EXPANDING CAPACITY AND EMPOWERING TRANFORMATION FOR A RESILIENT TOMORROW

PT TEMAS Tbk.

Meningkatkan Kapasitas dan Mendorong Transformasi untuk Ketangguhan di Masa Depan

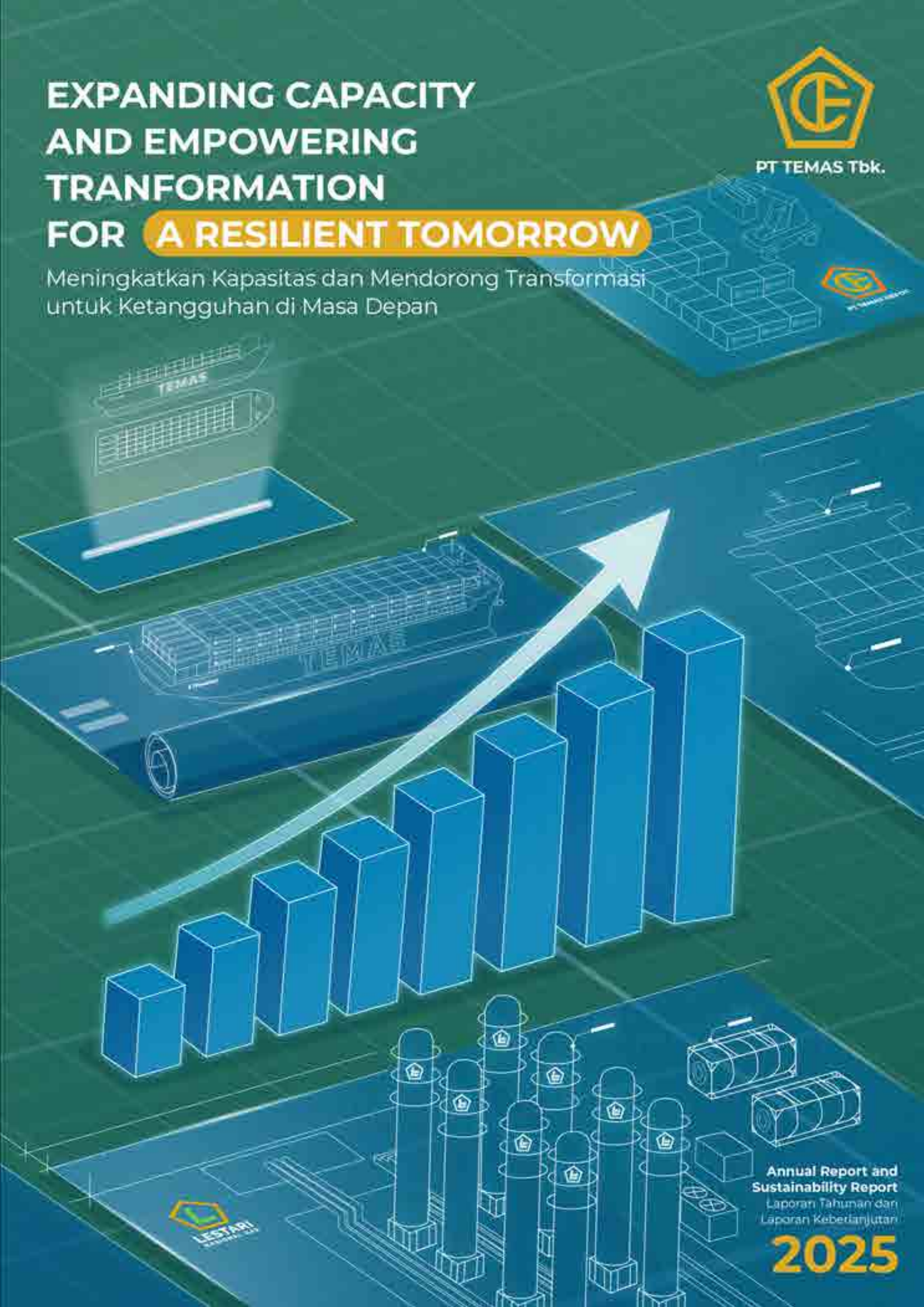

Annual Report and Sustainability Report
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

2025

Sanggahan dan Ruang Lingkup Tanggung Jawab
Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.
Pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.
Laporan Tahunan ini memuat kata "TEMAS" atau "Perseroan" atau "Perusahaan" didefinisikan sebagai PT TEMAS Tbk. dan entitas anak, yang menjalankan usahanya dalam bidang pelayanan pengiriman barang dalam peti kemas melalui jalur laut. Kata-kata tersebut digunakan atas dasar pertimbangan untuk kemudahan dalam penyebutan PT TEMAS Tbk. dan entitas anak, secara umum.

This Annual Report contains statements of financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, categorized as forward statements in the implementation of prevailing legislation, where historical things are exception.
The statements have possibilities of risk, uncertainty, and can lead to actual developments that are materially different from the ones reported. Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current and future conditions, and also the Company's business environment. The Company provides no guarantee that documents that have been validated will bring certain results as expected.
This Annual Report contains the words of "TEMAS" or "the Company" that are defined as PT TEMAS Tbk. and subsidiaries, that operates it's business in providing services of goods delivery in containers by marine lines. The Words are used on the basis of consideration for ease in addressing PT TEMAS Tbk. and subsidiaries, in general.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

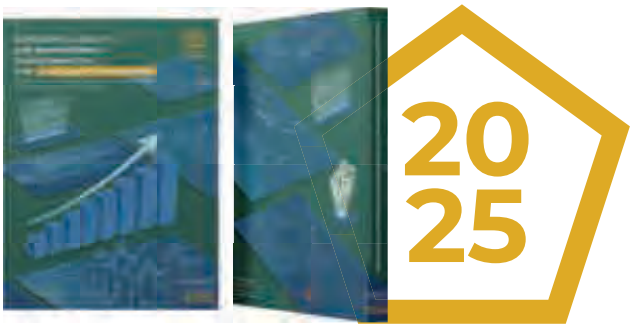

Meningkatkan Kapasitas dan Mendorong Transformasi untuk Ketangguhan di Masa Depan

Dalam merespons dinamika pasar, TEMAS menetapkan manifestasi cetak biru strategis, yang menegaskan komitmen TEMAS kepada para pemegang saham melalui tiga pilar utama, yaitu skalabilitas operasional, akselerasi inovasi dan resiliensi untuk nilai jangka panjang.
Melalui sinergi antara perluasan aset strategis dan transformasi berkelanjutan, TEMAS tidak hanya siap menghadapi masa depan, tetapi aktif membentuk masa depan usaha yang lebih efisien dan tangguh, demi memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Expanding Capacity and Empowering Transformation for a Resilient Tomorrow

In responding to market dynamics, TEMAS set manifestation of the Company's strategic blueprint, reaffirms TEMAS commitment to shareholders through three fundamental pillars, which are expanding capacity, empowering transformation and for a resilient tomorrow.
Through the synergy of strategic asset expansion and continuous transformation, TEMAS are not only prepared for the future we are actively shaping a more efficient and resilient maritime industry to deliver optimal value to all our stakeholders.



Terus Berinovasi untuk Perbaikan yang Berkelanjutan: Jadikan Tindakan Nyata

Dalam usaha mengoptimalkan setiap peluang baru yang ada, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi yang berkelanjutan. Tidak hanya sekedar inisiatif, tapi harus menjadi sebuah tindakan dan implementasi nyata. Langkah strategis perusahaan yang sudah dilakukan seperti penerapan digitalisasi, optimalisasi internal proses, dan memperkuat inisiatif untuk mencari peluang-peluang baru sebagai komitmen pengembangan bisnis jangka pendek maupun jangka panjang.

Continuous Improvement and Innovation: Make it Happen

To optimize every new opportunity, the Company remains committed to continuous improvement and innovation. This commitment goes beyond mere initiatives, focusing on concrete actions and real implementation. Strategic measures implemented include digitalization, enhancement of internal process efficiencies, and the reinforcement of initiatives to identify and capitalize on new opportunities, all aimed at driving sustainable short-term and long-term business growth.



Memperluas Peluang - Peluang Baru

Dalam kondisi persaingan pada tahun 2023, Perseroan terus berusaha mengeksplorasi peluang-peluang baru. Upaya terus dilakukan untuk mengoptimalkan potensi dengan membuka pintu menuju perkembangan baru. Inisiatif ini tercermin dalam ekspansi perseroan, termasuk penambahan anak usaha baru untuk memperkuat bisnis utama. Tak hanya itu, Perseroan juga menambahkan 2 armada kapal dan membuka 2 cabang guna meningkatkan kapasitas angkut sepanjang tahun 2023. Saat ini, perusahaan melayani 61 pelabuhan di seluruh Indonesia dengan dukungan dari 52 unit kapal sebagai armadanya. Perseroan menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan kinerja dengan proaktif mendengarkan kebutuhan pelanggan, memahami tren industri yang berkembang, dan mengidentifikasi peluang-peluang baru di pasar yang belum terjamah.

Hello, New Opportunities

In the midst of the competitive environment in 2023, the Company continues to explore new opportunities. Efforts are consistently made to optimize potential by opening doors to new developments. This initiative is reflected in the company's expansion, including the addition of new subsidiaries to strengthen the core business. Furthermore, the Company has added 2 fleets of ships and opened 2 branches to enhance transport capacity throughout 2023. Currently, the company serves 61 ports across Indonesia, supported by 52 ship units as its fleet. The Company reaffirms its commitment to continually improve performance by actively listening to customer needs, understanding evolving industry trends, and identifying new opportunities in untapped markets.

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Ruang Lingkup Tanggung Jawab 01
Disclaimer and Scope of Responsibility

Kesinambungan Tema 02
Theme Continuity

Daftar Isi 03
Table of Contents

1 Kinerja 2025 05
Performance 2025

Ikhtisar Keuangan 07
Financial Highlight

Ikhtisar Saham 09
Stock Highlight

Tabel Komposisi Pemegang Saham 10
Table of Shareholder Composition

Kronologi Pencatatan Saham 11
Chronology of Share Listing

Peristiwa Penting Tahun 2025 13
Key Events in 2025

Jejak Langkah 15
Milestone

Penghargaan dan Pengakuan 2025 17
2025 Award and Rewarding

Sertifikat TEMAS 2025 18
2025 TEMAS Certification

2 Laporan Manajemen 19
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 22
Board of Commissioners' Report

Profil Dewan Komisaris 28
Board of Commissioners' Profile

Laporan Direksi 32
Board of Directors' Report

Profil Direksi 39
Board of Directors' Profile

Tabel Hubungan Afiliasi 42
Table of Affiliation

3 Profil Perseroan 43
Company Profile

Identitas Perseroan 45
Company Identity

Sekilas TEMAS 46
TEMAS at a Glance

Visi, Misi, dan Nilai Inti Perseroan 48
Vision, Mission and Company Core Value

Data Armada dan Pelabuhan 49
Fleet and Port Data

Peta Operasional 51
Operational Map

Struktur Organisasi 53
Organization Structure

Struktur Grup 54
Group Structure

Tabel Komposisi Entitas Grup 55
Group Entity Composition Table

Keanggotaan Asosiasi 56
Association Membership

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 57
Capital Market Supporting Professional and Institutions

Sumber Daya Manusia 58
Human Resources

Digitalisasi 61
Digitalization

4 Analisis dan Pembahasan Manajemen 65
Management Discussion and Analysis

Tinjauan per Segmen Operasi 68
Review on Operational Segments

Tinjauan Kinerja Keuangan 79
Financial Performance Review

5 Tata Kelola Perusahaan 87
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik 89
Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola 90
Governance Structure

Kode Etik 90
Code of Conduct

Rapat Umum Pemegang Saham 92
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 99
Board of Commisioners

Direksi 103
Board of Directors

Komite-Komite Dewan Komisaris 106
Board of Commisioners' Committees

Sekretaris Perusahaan 110
Corporate Secretary

Sistem Pengendalian Internal 113
Internal Control System

Manajemen Risiko 117
Risk Management

Kebijakan Antikorupsi 118
Anti-Corruption Policy

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris 119
Disclosure of Share Ownership by Directors and Commissioners

Perkara Hukum 119
Legal Proceedings

Sanksi Administratif 121
Administrative Sanction

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Company 121

6 Laporan Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial **129**
Sustainability Report and Social Responsibility

Batasan dan Lingkup Laporan
Scope and Boundaries of the Report 131

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 132

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlight 136

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 137

Penjelasan Direksi
Board of Director's Statement 140

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 143

Kinerja Sosial
Social Performance 146

Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Berkelanjutan
Development of Sustainable Services Responsibility 155

Umpan Balik
Feedback 159

Daftar Pengungkapan
Disclosure List 161

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025
Responsibility for Annual Report 2025 164

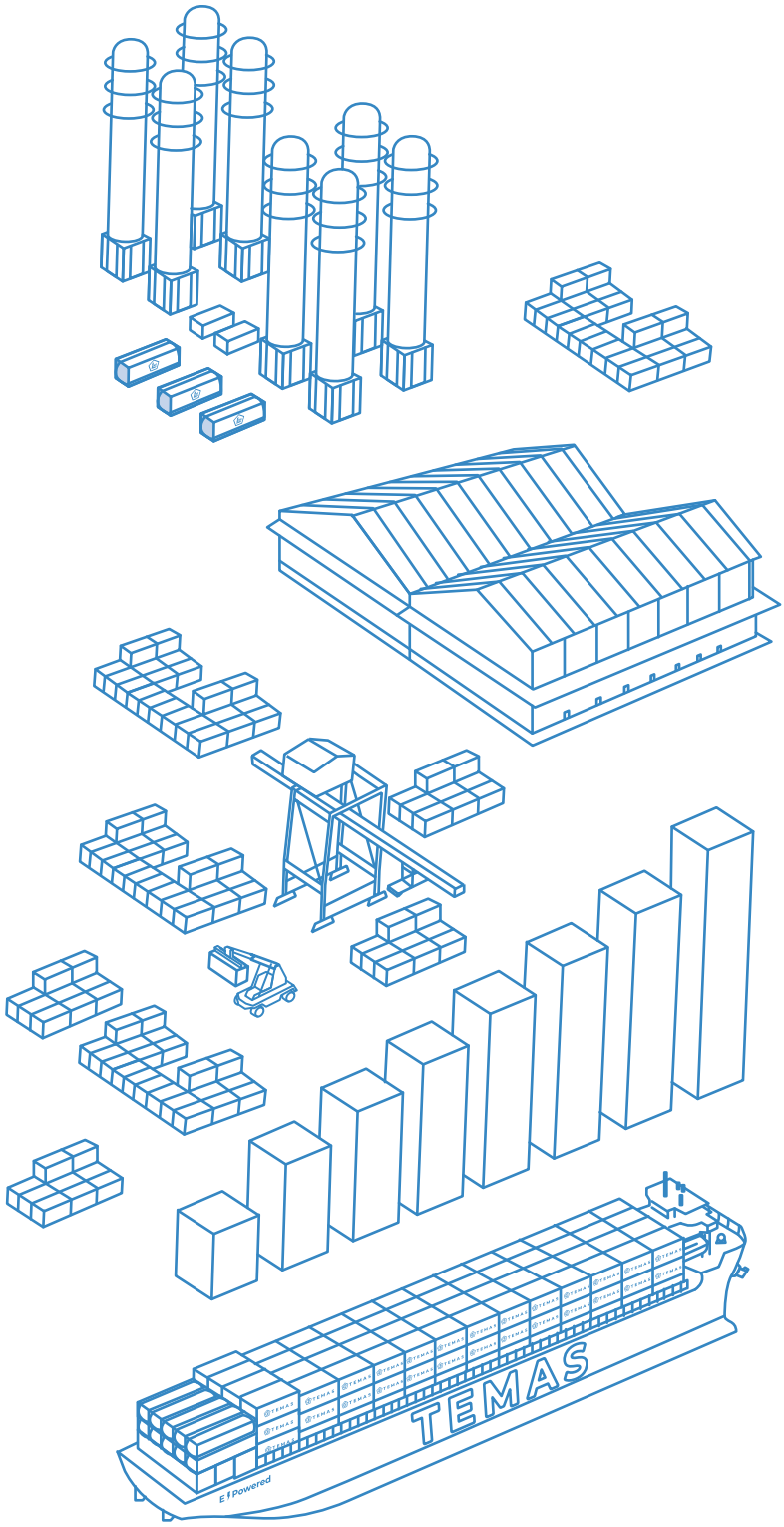

01

KINERJA 2025

PERFORMANCE 2025




TEMAS

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

Posisi Keuangan (Neraca)	**2025**	**2024**	**2023**	***Financial Position (Balance Sheets)***
dalam Jutaan Rupiah				*in Million Rupiah*
Jumlah Aset	5.290.964	4.409.507	4.068.706	*Total Assets*
Jumlah Lialibilitas	2.138.789	1.549.931	1.485.662	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	3.152.175	2.859.576	2.583.044	*Total Equity*

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain	**2025**	**2024**	**2023**	***Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income***
dalam Jutaan Rupiah				*in Million Rupiah*
Pendapatan Jasa	4.348.392	4.344.406	4.305.684	*Service Revenue*
Laba Kotor	797.547	900.189	1.113.931	*Gross Profit*
Laba Usaha	726.567	917.894	966.380	*Operating Profit*
Laba Tahun Berjalan	553.110	721.499	814.762	*Profit for the Year*
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the Year Attributable To:*
● Pemilik Entitas Induk	499.235	673.363	782.616	*Owners of the Parent Entity* ●
● Kepentingan Non-Pengendali	53.875	48.136	32.146	*Non-Controlling Interest* ●
Total Laba (rugi) Komprehensif	(3.682)	13.995	2.736	*Total Comprehensive Income (Losses)*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	549.428	735.494	817.498	*Comprehensive Income for the Year*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				*Total Comprehensive Income for the Year Attributable To:*
● Pemilik Entitas Induk	495.800	687.153	785.196	*Owners of the Parent Entity* ●
● Kepentingan Non-Pengendali	53.628	48.341	32.302	*Non-Controlling Interest* ●

Rasio Keuangan	**2025**	**2024**	**2023**	***Financial Ratios***
dalam Persen				*in Percent (%)*
Rasio Lancar	134,59	189,25	221,66	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	67,85	54,20	57,52	*Debt to Equity Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	40,42	35,15	36,51	*Debt to Total Assets Ratio*
Rasio Laba terhadap Aset	10,45	16,36	20,03	*Return on Assets*
Rasio Laba terhadap Pendapatan	12,72	16,61	18,92	*Return on Revenue*
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas	17,55	25,23	31,54	*Return on Equity*

Lainnya	**2025**	**2024**	**2023**	***Others***
Volume Penjualan (TEUs)	547.212	551.689	532.421	*Sales Volume (TEUs)*
Jumlah Saham Beredar (Lembar)	57.051.500.000	57.051.500.000	57.051.500.000	*Outstanding Shares (Number of Shares)*
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (Lembar)	56.868.856.000	56.868.856.000	56.804.568.329	*Weighted Average of Outstanding Shares (Shares)*
Dividen Final per Saham (Rp)	*	4	8	*Final Dividend per Share (IDR)*
Laba per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (nilai penuh)	9	12	14	*Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)*

*Tunduk pada persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025

**Subjected to Annual General Meeting of Shareholders' Approval 2025*

VOLUME PENJUALAN (TEUs)
SALES VOLUME (TEUs)

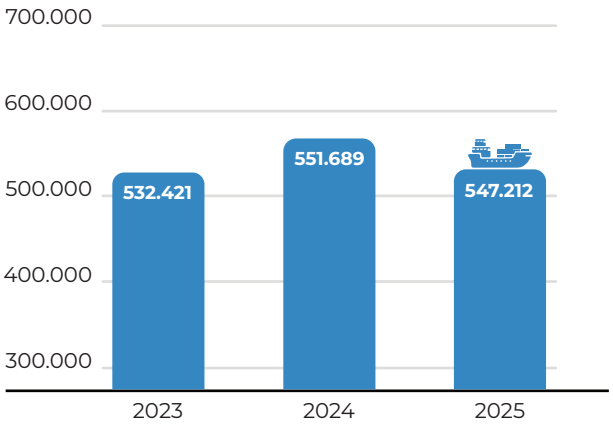

dalam TEUs *(in TEUs)*

PENDAPATAN JASA
SERVICE REVENUE

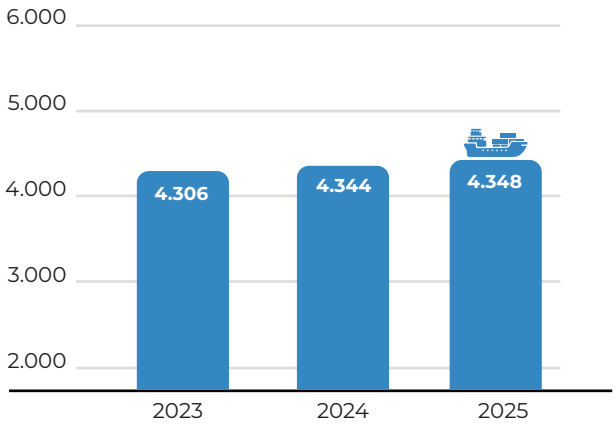

dalam Miliar Rupiah *(in Billion Rupiah)*

LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR

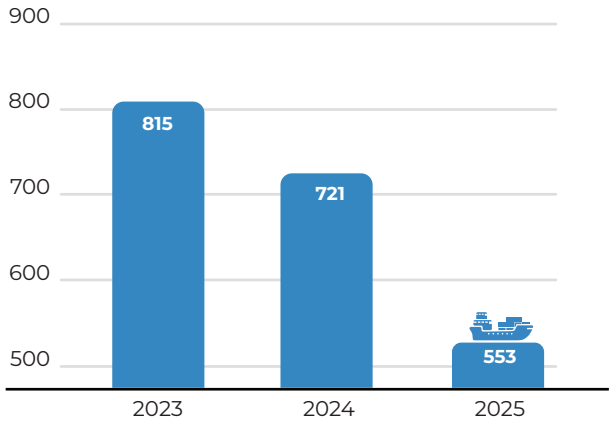

dalam Miliar Rupiah *(in Billion Rupiah)*

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

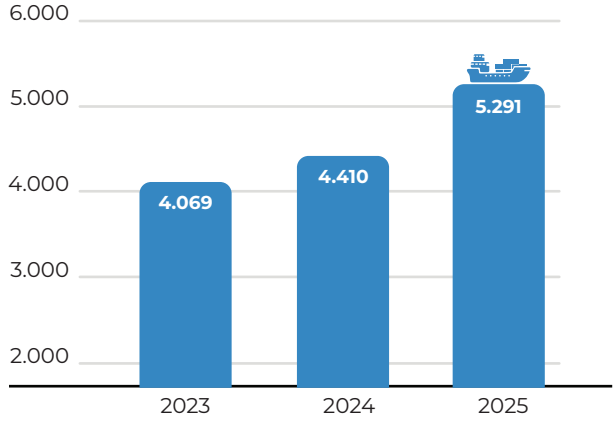

dalam Miliar Rupiah *(in Billion Rupiah)*

JUMLAH LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES

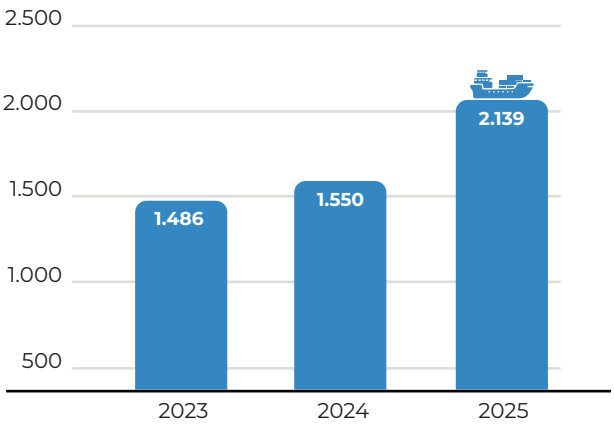

dalam Miliar Rupiah *(in Billion Rupiah)*

JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY

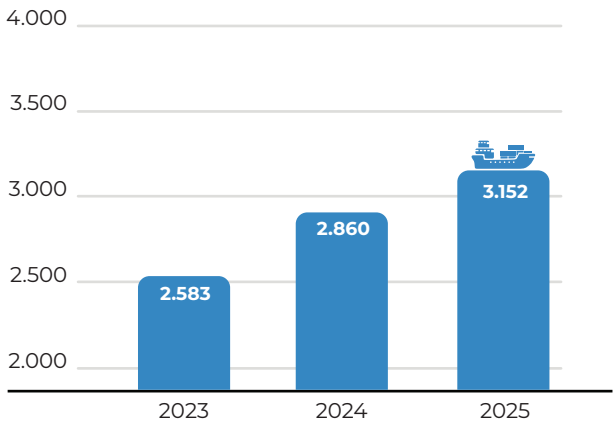

dalam Miliar Rupiah *(in Billion Rupiah)*

Ikhtisar Saham
Stocks Highlight

2025	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi (Rp.)	155	148	146	152	*High (IDR)*
Terendah (Rp.)	115	120	123	127	*Low (IDR)*
Penutupan (Rp.)	127	132	131	134	*Closing (IDR)*
Volume	180.731.300	298.033.200	305.430.400	806.321.300	*Volume*
Jumlah Lembar Saham	57.051.500.000	57.051.500.000	57.051.500.000	57.051.500.000	*Total Shares*
Market Kapitalisasi (Rp.)	7.245.540.500.000	7.530.798.000.000	7.473.746.500.000	7.644.901.000.000	*Market Capitalization (IDR)*

2024	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi (Rp.)	197	169	174	153	*High (IDR)*
Terendah (Rp.)	152	144	141	126	*Low (IDR)*
Penutupan (Rp.)	167	153	149	138	*Closing (IDR)*
Volume	1.937.317.600	324.933.400	610.124.600	286.291.600	*Volume*
Jumlah Lembar Saham	57.051.500.000	57.051.500.000	57.051.500.000	57.051.500.000	*Total Shares*
Market Kapitalisasi (Rp.)	9.527.600.500.000	8.728.879.500.000	8.500.673.500.000	7.873.107.000.000	*Market Capitalization (IDR)*

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham Perseroan (TMAS) di BEI

The Company (TMAS) Stock Price Movement and Trading Volume at IDX

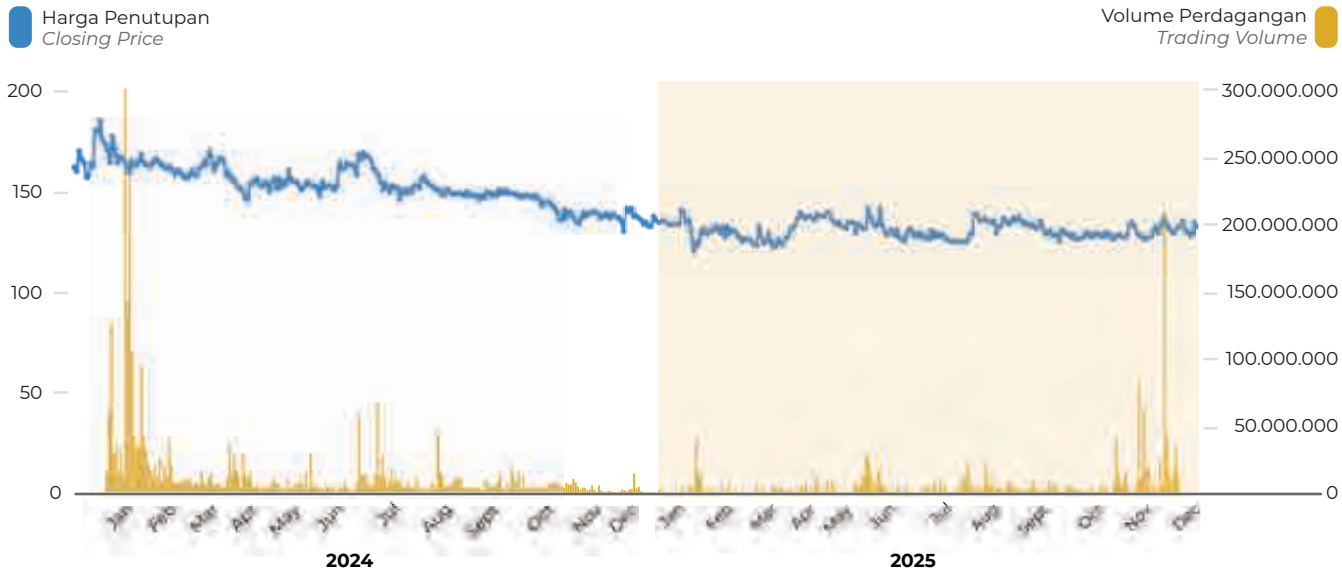

Tabel Komposisi Pemegang Saham
Table of Shareholder Composition

2025			
Non Manajemen *Non Management*	**Ditempatkan dan Disetor Penuh** *Issued and Fully Paid*	**Kepemilikan Saham (%)** *Ownership (%)*	**Jumlah (Rp)** *Amount (IDR)*
PT Temas Lestari	47.730.468.500	83,66	119.326.171.250
Saham Treasuri *Treasury Stock*	182.644.000	0,32	456.610.000
Manajemen *Management*	**Ditempatkan dan Disetor Penuh** *Issued and Fully Paid*	**Kepemilikan Saham (%)** *Ownership(%)*	**Jumlah (Rp)** *Amount (IDR)*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			
Harto Khusumo	12.326.600	0,02	30.816.500
Alfred Natsir	-	-	-
Theo Lekatompessy	-	-	-
Direksi *Board of Directors*			
Ricky Effendi	22.350.000	0,04	55.875.000
Ganny Zheng	228.277.250	0,40	570.693.125
Widy Kiswanto	-	-	-
Publik *Public*	8.875.433.650	15,56	22.188.584.125
Jumlah *Total*	57.051.500.000	100	142.628.750.000

Berdasarkan data per tanggal 31 Desember 2025, hanya Komisaris Utama Perseroan yang memiliki kepemilikan saham secara tidak langsung pada Perseroan melalui PT Temas Lestari.

As of 31 Desember 2025, only the President Commissioner holds indirect share ownership in the Company through PT Temas Lestari.

Keterangan *Description*	**Jumlah Saham** *(Number of Shares)* 2025		2024		2023	
Kepemilikan Institusi Lokal *Local Institution Ownership*	49.597.287.717	86,93%	49.703.203.917	87,12%	48.827.512.620	85,58%
Kepemilikan Institusi Asing *Foreign Institution Ownership*	210.849.683	0,37%	217.342.483	0,38%	247.573.480	0,43%
Kepemilikan Individu Lokal *Local Individual Ownership*	7.169.730.050	12,57%	7.050.392.100	12,36%	7.896.567.100	13,84%
Kepemilikan Individu Asing *Foreign Individual Ownership*	73.632.550	0,13%	80.561.500	0,14%	79.846.800	0,14%
Jumlah *(Total)*	57.051.500.000	100%	57.051.500.000	100%	57.051.500.000	100%

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Aksi Korporasi *Corporate Action*	Pencatatan Lembar Saham *Number of Stock Recording*	Jumlah Akumulasi Saham *Number of Stock Accumulation*	Nilai Nominal Saham *Nominal Value of Shares*
25 Juni 2003 *(June 25th, 2003)* **Penawaran Umum Perdana** Pada tahun 2003, Perseroan menawarkan 55.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp250 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp550 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-1516/PM/2003 tanggal 25 Juni 2003 yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). ***Initial Public Offering*** *In 2003, the Company offered 55,000,000 shares with a par value of Rp250 per share to the public at an offering price of Rp550 per share. Such offering was in accordance with Letter No. S-1516/PM/2003 dated June 25, 2003 issued by the Head of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM).*	55.000.000	55.000.000	Rp250
9 Juli 2003 *(July 9th, 2003)* **Pencatatan** Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya, sejumlah 451.000.000 saham yang tercatat dan beredar, di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 9 Juli 2003. Saham Perseroan tersebut terdiri dari 396.000.000 saham lama dan 55.000.000 saham penawaran umum perdana. Pencatatan tersebut sesuai dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-1155/BEJ-PSJ/07-2003 tanggal 3 Juli 2003. ***Listing*** *The Company listed all of its shares, totaling 451,000,000 issued and outstanding shares, on the Jakarta Stock Exchange on July 9, 2003. These shares consisted of 396,000,000 existing shares and 55,000,000 shares from the Initial Public Offering (IPO). This listing was carried out in accordance with the Letter of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. S-1155/BEJ-PSJ/07-2003 dated July 3, 2003.*	396.000.000	451.000.000	Rp250
19 Juli 2005 *(July 19th, 2005)* **Saham Bonus** Pembagian saham bonus yang berasal dari Kapitalisasi Agio Saham atas Penawaran Umum Perdana sejumlah Rp11.275.000.000 atau setara dengan 45.100.000 saham. ***Bonus Share*** *The distribution of bonus shares derived from the capitalization of share premium from the Initial Public Offering amounted to Rp11.275.000.000 equivalent to 45.100.000 shares.*	45.100.000	496.100.000	Rp250
17 Maret 2006 *(March 17th, 2006)* **Pemecahan Saham** Pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 per saham menjadi Rp125 per saham, yang mengubah jumlah saham yang beredar dari 496.100.000 saham menjadi 992.200.000 saham. ***Stock Split*** *The stock split, a change in par value from Rp250 per share to Rp125 per share, resulting in an increase in the number of outstanding shares from 496,100,000 shares to 992,200,000 shares.*	496.100.000	992.200.000	Rp125

Aksi Korporasi *Corporate Action*	Pencatatan Lembar Saham *Number of Stock Recording*	Jumlah Akumulasi Saham *Number of Stock Accumulation*	Nilai Nominal Saham *Nominal Value of Shares*
3 Juli 2006 *(July 3rd, 2006)* **Dividen Saham** Pembagian Dividen Saham sebesar Rp18.603.750.000 yang dikonversi menjadi 148.830.000 saham, dengan ratio pembagian setiap pemegang saham yang memiliki 100 saham akan memperoleh 15 saham baru. **Peningkatan Modal Dasar** Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2006, Perseroan meningkatkan modal dasar menjadi Rp570.000.000.000 yang terbagi atas 4.560.000.000 saham. ***Stock Dividend*** *The distribution of a Stock Dividend totaling Rp18,603,750,000, which was converted into 148,830,000 shares. The distribution ratio was set at 15 new shares for every 100 shares held by a shareholder.* ***Increase in Authorized Capital*** *Based on the resolution of General Meeting of Shareholders held on 19 May 2006, the Company increased its authorized capital to Rp570,000,000,000 divided into 4,560,000,000 shares.*	148.830.000	1.141.030.000	Rp125
18 Juli 2019 *(July 18th, 2019)* **Pemecahan Saham** Pemecahan nilai nominal saham dari Rp125 per saham menjadi Rp25 per saham, yang mengubah jumlah saham yang beredar dari 1.141.030.000 saham menjadi 5.705.150.000 saham. ***Stock Split*** *The stock split, a change in par value from Rp125 per share to Rp25 per share, resulting in an increase in the number of outstanding shares from 1,141,030,000 shares to 5,705,150,000 shares.*	4.564.120.000	5.705.150.000	Rp25
23 Mei 2023 *(May 23rd, 2023)* **Pemecahan Saham** Pemecahan nilai nominal saham dari Rp25 per saham menjadi Rp2,5 per saham, yang mengubah jumlah saham yang beredar dari 5.705.150.000 saham menjadi 57.051.500.000 saham. ***Stock Split*** *The stock split, a change in par value from Rp25 per share to Rp2,5 per share, resulting in an increase in the number of outstanding shares from 5.705.150.000 shares to 57,051,500,000 shares.*	51.346.350.000	57.051.500.000	Rp2,5

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan pada tahun 2025.

The Company did not undertake any corporate actions related to its shares in 2025.

Suspensi

Atas aktivitas perdagangan saham Perseroan, sepanjang tahun 2025, tidak ada suspensi dari Bursa Efek Indonesia yang diterima oleh Perseroan.

Suspension

Regarding the trading activities of the Company's shares throughout 2025, the Company received no trading suspensions from the Indonesia Stock Exchange.

Peristiwa Penting Tahun 2025
Key Events in 2025



Partisipasi dalam Program Tol Laut (6 Trayek)
Participation in the Sea Toll Programme (6 Routes)

Januari *(January)*

Perseroan menjalin kerjasama dengan Kementerian Perhubungan dalam pelaksanaan program Tol Laut sebagai bagian dari upaya mendukung konektivitas logistik nasional. Melalui proses tender umum yang dilaksanakan melalui sistem e-katalog, TEMAS berkontribusi melayani enam trayek.

The Company has entered into a partnership with the Ministry of Transport for the implementation of the Sea Toll programme as part of efforts to support national logistics connectivity. Through a public tender process conducted via the e-catalogue system, TEMAS contributed to operate six routes.



RUPST, RUPSLB dan Paparan Publik
AGMS, EGMS, and Public Expose

24 Maret *(March)*

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa serta Paparan Publik 2025. Bertempat di Gedung Temas, RUPS Tahunan mengesahkan laporan tahunan tahun buku 2024 termasuk laporan kegiatan, laporan pengawasan Dewan Komisaris, dan laporan keuangan konsolidasi, serta penetapan penggunaan laba, penunjukan AP/KAP, remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, dan perubahan susunan Direksi.

The Company held its Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders and the 2025 Public Expose. Held at the Temas Building, the Annual General Meeting of Shareholders approved the annual report for the 2024 financial year, including the activity report, the Board of Commissioners' supervisory report and the consolidated financial statements, as well as the allocation of profits, the appointment of the Audit Firm, the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and changes to the composition of the Board of Directors.



Penandatanganan Addendum Tol Laut (H-4 Hub S-4)
Signing of Addendum to Sea Toll Agreement (Route H-4, Hub S-4)

08 Mei *(May)*

PT Temas Shipping bersama PT PELNI (Persero) melaksanakan penandatanganan addendum perjanjian kerja sama pengangkutan muatan tol laut untuk trayek H-4 hub S-4 angkutan barang di laut tahun anggaran 2025. Kolaborasi ini merupakan wujud dukungan sosial dalam mendukung program Tol Laut sebagai agenda strategis Pemerintah untuk pemerataan distribusi logistik nasional, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi distribusi barang ke seluruh wilayah di Indonesia, sekaligus memperkuat sinergi antara BUMN dan sektor swasta.

Melalui kerja sama ini, Perseroan menunjukkan komitmennya untuk terus berkontribusi mendukung pengembangan sektor maritim Indonesia.

PT Temas Shipping and PT PELNI (Persero) have signed an addendum to the cooperation agreement for the carriage of sea toll cargo on the H-4 route, Hub S-4, for the 2025 financial year. This collaboration demonstrates a social commitment to supporting the Sea Toll programme as a strategic government initiative for the equitable distribution of national logistics, which is expected to enhance the efficiency of goods distribution across all regions of Indonesia, whilst strengthening synergy between state-owned enterprises and the private sector.

Through this cooperation, the Company demonstrates its commitment to continuing to contributed to support the development of Indonesia's maritime sector.



Indonesia Maritime Week
Indonesia Maritime Week

26 Mei *(May)*

TEMAS berkontribusi penuh dalam event Indonesia Maritime Week 2025 (IMW 2025) yang untuk pertama kalinya diselenggarakan di Indonesia. Bertempat di Jakarta International Convention Center, IMW 2025 merupakan acara yang digagas oleh Kementerian Perhubungan RI dan Asosiasi Pengusaha Nasional Angkutan Laut Indonesia (INSA). Acara ini menjadi langkah untuk mendorong kepemimpinan Indonesia dalam industri maritim Asia, sejalan dengan posisinya sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. Keikutsertaan ini menunjukan komitmen TEMAS dalam mendukung pengembangan industri maritim Indonesia menuju masa depan yang lebih modern dan berkelanjutan.

TEMAS is playing a full part in the Indonesia Maritime Week 2025 (IMW 2025) event, which is being held in Indonesia for the first time. Taking place at the Jakarta International Convention Centre, IMW 2025 is an event organised by the Indonesian Ministry of Transport and the Indonesian National Shipowners' Association (INSA). This event serves as a step towards promoting Indonesia's leadership in the Asian maritime industry, in line with its position as the world's largest archipelagic nation. This participation demonstrates TEMAS commitment to supporting the development of Indonesia's maritime industry towards a more modern and sustainable future.



Gebyar Portadin
Gebyar Portadin

07 Agustus *(August)*

Gebyar Portadin digelar untuk memperingati Hari Anak Nasional dengan menghadirkan berbagai kegiatan inklusif bagi anak-anak penyandang disabilitas, seperti parade, talkshow, serta pertunjukan seni dan olahraga. Acara ini didukung oleh Pemerintah dan komunitas sebagai bentuk komitmen terhadap inklusivitas dan kemandirian. TEMAS turut berkontribusi dalam mendukung kegiatan ini, sejalan dengan upaya pemberdayaan anak disabilitas.

The Portadin Festival was held to mark National Children's Day, featuring a range of inclusive activities for children with disabilities, such as a parade, talk shows, and arts and sports performances. The event was supported by the Government and the community as a demonstration of their commitment to inclusivity and independence. TEMAS also contributed to supporting this event, in line with efforts to empower children with disabilities.



TEMAS Merdeka Series
TEMAS Merdeka Series

23 Agustus *(August)*

Dalam rangka memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia, Perseroan menggelar Temas Merdeka Series (TMS), sebuah rangkaian kegiatan penuh semangat dalam menyambut HUT RI ke-80 yang diselenggarakan oleh TEMAS di Head Office serta kantor cabang Surabaya. Kegiatan ini berlangsung selama 7 hari, mulai tanggal 23 - 30 Agustus. Berbagai lomba seru diadakan serperti futsal, tennis meja, basket, bulu tangkis, hingga mobile legends, yang diikuti dengan antusias oleh seluruh Temasian. Acara ini menjadi momen yang mempererat kebersamaan dan semangat sportivitas di lingkungan Perseroan.

To celebrate Indonesia's Independence Day, the Company organised the Temas Merdeka Series (TMS), a series of lively events to mark the 80th anniversary of Indonesia's independence, held by the TEMAS at its Head Office and Surabaya branch office. The event ran for seven days, from 23 to 30 August. A variety of exciting competitions were held, including futsal, table tennis, basketball, badminton and mobile legends, which were enthusiastically participated in by all Temasian. The event served as an opportunity to strengthen camaraderie and the spirit of sportsmanship within the Company.



HUT TEMAS
TEMAS Anniversarry

20 September *(September)*

Perayaan Hari Ulang Tahun ke-38 PT TEMAS Tbk., diselenggarakan di Head Office dan diikuti oleh seluruh karyawan kantor pusat. Kegiatan meliputi pemotongan tumpeng, sambutan management, serta briefing terkait employee gathering di Green Forest Bogor sebagai rangkaian perayaan HUT Perseroan.

The celebrations for the 38th anniversary of PT TEMAS Tbk. were held at the Head Office and attended by all head office staff. The event included the cutting of a tumpeng, a speech by management, and a briefing regarding the staff gathering at Green Forest Bogor as part of the Company's anniversary celebrations.

Jejak Langkah
Milestone

1987



PENDIRIAN TEMAS
TEMAS ESTABLISHMENT

TEMAS dahulu bernama PT Tempuran Mas, didirikan oleh Harto Khusumo, Wong Chau Lin, dan Koentojo. Memulai dengan kapal perdana bernama KM Latoa, yang di kemudian hari berganti nama menjadi KM Teluk Mas.

TEMAS, formerly known as PT Tempuran Mas, was founded by Harto Khusumo, Wong Chau Lin and Koentojo. The Company began operations with its first vessel, the KM Latoa, which was later renamed the KM Teluk Mas.

2003



TEMAS MELANTAI
TEMAS GO PUBLIC

PT Tempuran Emas resmi melantai di bursa dengan kode saham TMAS.

PT Tempuran Emas has officially listed under the stock ticker TMAS.

2013



AKUISISI PELABUHAN & 2500 KONTAINER FG PERTAMA
PORT AQUISITION & THE FIRST 2500 FG CONTAINERS

- Mengembangkan usaha dengan mengakuisisi PT Escorindo Stevedoring, yang kemudian dikenal dengan nama PT Temas Port, untuk usaha bongkar muat dan pengelolaan dermaga di Pelabuhan Tanjung Priok.
- Pembelian *food grade container* pertama sebanyak 2500 unit.
- *Expanding the business through the acquisition of PT Escorindo Stevedoring, which later became known as PT Temas Port, to undertake cargo handling and wharf management operations at Tanjung Priok Port.*
- *The purchase of the first batch of 2,500 food-grade containers.*

2014



DUKUNGAN PROGRAM TOL LAUT
SEA TOLL PROGRAM CONTRIBUTION

Tonggak awal dukungan sosial TEMAS untuk program tol laut Pemerintah dalam menyukseskan konektivitas nasional. Melalui rute-rute perintis di pelosok negeri, TEMAS mengutamakan peran kemanusiaan dan tanggung jawab sosial demi menjaga stabilitas harga barang dan kemajuan daerah terpencil hingga saat ini.

TEMAS' early commitment to the Government's 'Sea Toll' programme has been instrumental in fostering national connectivity. Through pioneering routes across the country's remote regions, TEMAS has prioritised its humanitarian role and social responsibility in maintaining price stability for goods and driving development in remote areas to this day.

2015



PEMINDAHAN KANTOR
OFFICE RELOCATION

Penempatan kantor baru di Gedung TEMAS.

Relocation of the office to the TEMAS Building.

2017

ANAK USAHA MANAJEMEN KAPAL
(SHIP MANAGEMENT SUBSIDIARY)

Memperkuat integrasi dengan menambah anak usaha di bidang manajemen kapal, PT Asia Marine Temas.

Strengthening integration by adding a subsidiary in the field of ship management, PT Asia Marine Temas.

2019

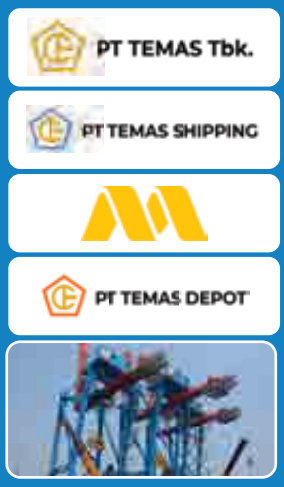

***REBRANDING* MENJADI PT TEMAS TBK**
(REBRANDING TO PT TEMAS TBK)

- Reorganisasi korporasi TEMAS
- TEMAS memperkuat pangsa pasar wilayah perairan Nusa Tenggara sampai Kepulauan Maluku melalui PT Mentari Mas Multimoda.
- Investasi strategis *Quay Container Crane* di Pelabuhan Tanjung Priok sebagai wujud modernisasi infrastruktur TEMAS.
- *Corporate reorganisation at TEMAS.*
- *TEMAS is strengthening its market share from Nusa Tenggara to the Maluku Islands through PT Mentari Mas Multimoda.*
- *Strategic investment in a quay container crane at Tanjung Priok Port as part of the modernisation of the TEMAS' infrastructure.*



PERLUASAN DERMAGA DAN PENGEMBANGAN SDM
WHARF EXPANSION AND HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

- Perluasan pengelolaan dermaga di Pelabuhan Tanjung Priok dari 340 meter menjadi 485 meter untuk dua puluh tahun kedepan.
- Pendirian pusat pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia, terutama kru kapal, melalui PT Temas Training Hub.
- *The extension of the quay at Tanjung Priok Port from 340 metres to 485 metres for the next twenty years.*
- *The establishment of a centre for human resources development and training, particularly for ship crews, through PT Temas Training Hub.*

DIGITALISASI LAYANAN DAN EKSPANSI BISNIS LOGISTIK
SERVICE DIGITALIZATION AND LOGISTIC BUSINESS EXPANSION

- Peluncuran platform KlikTEMAS.
- Perluasan usaha depo dengan mengakuisisi PT Depo Lautan Nusantara dan usaha patungan PT Bunga Plum Logistik.
- *Launch of the KlikTEMAS platform.*
- *Expansion of the depot business through the acquisition of PT Depo Lautan Nusantara and the joint venture PT Bunga Plum Logistik.*

2020

EKSPANSI KE PASAR INTERNASIONAL
EXPANSION TO THE INTERNATIONAL MARKET

Memasuki pasar internasional melalui entitas anak PT Temas Bulker.

Entering the international market through the subsidiary PT Temas Bulker.

2021

2023

INOVASI ENERGI MELALUI PEMBANGUNAN PABRIK LNG
ENERGY INNOVATION THROUGH THE CONSTRUCTION OF AN LNG PLANT

Memperkuat komitmen inovasi melalui pembangunan pabrik gas alam cair oleh entitas anak PT Lestari Nasional Gas.

Strengthening our commitment to innovation through the construction of a liquefied natural gas plant by the subsidiary PT Lestari Nasional Gas.

2024

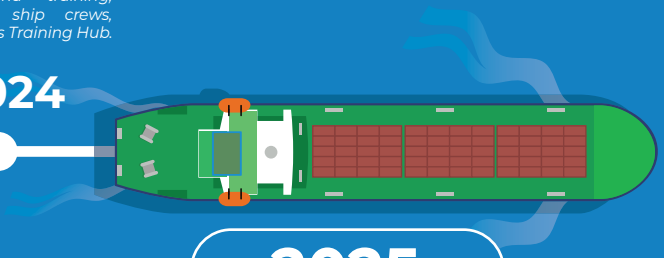

2025



EKSPANSI KONEKTIVITAS MARITIM
MARITIME CONNECTIVITY EXPANSION

Entitas anak PT Temas Shipping mempertegas pasarnya dengan memperluas jaringan konektivitas hingga mencakup 68 pelabuhan di seluruh penjuru nusantara.

PT Temas Shipping's subsidiary is strengthening its market position by expanding its network of connections to cover 68 ports across the archipelago.

Penghargaan dan Pengakuan 2025
2025 Award and Rewarding



Bisnis Indonesia Logistics Award 2025
Kategori Perusahaan Pelayaran Peti Kemas
Bisnis Indonesia Logistics Award 2025
Container Shipping Company Category

5 November 2025
November 5th, 2025

Bisnis Indonesia

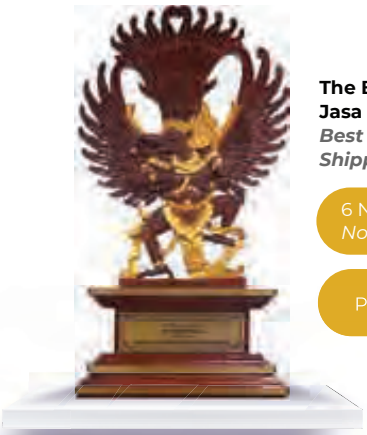

The Best Vendor Kategori
Jasa Angkutan Kapal Container
Best Vendor in the Container
Shipping Services Category

6 November 2025
November 6th, 2025

Pupuk Indonesia



Penghargaan untuk Kolaborasi Perusahaan dalam Memberikan Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kepada Pekerja Rentan
Award for Corporate Collaboration in Providing Social Security Protection for Employment to Vulnerable Workers

12 Februari 2025
February 12th, 2025

Walikota Jakarta Utara
Mayor of North Jakarta



Anugerah Brand Populer Indonesia di Kategori Transportasi Laut
Indonesian Popular Brand Award in the Maritime Transport Category

4 Desember 2025
December 4th, 2025

Disway Group



Anugerah Brand Populer Indonesia di Kategori Transportasi Laut
Indonesian Popular Brand Award in the Maritime Transport Category

25 Februari 2025
February 25th, 2025

Investortrust.id

Sertifikat TEMAS 2025
2025 TEMAS Certification

Nama Sertifikat *Certification Name*	Entitas *Entity*	Tanggal/Periode *Date/Period*	Penerbit Sertifikat *Certificate's Publisher*
Sertifikat Halal *Halal Certificate*	PT Temas Shipping PT Depo Lautan Nusantara PT Bunga Plum Logistik PT Temas Depot PT TEMAS Tbk.	27 Juni 2025 *June 27th, 2025* 27 Juni 2025 *June 27th, 2025* 01 Juli 2025 *July 1st, 2025* 10 September 2025 *September 10th, 2025* 22 September 2025 *September 22nd, 2025*	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal *The Halal Product Certification Authority*
Sertifikasi Laik Kerja Alat *Certificate of Equipment Fitness for Service*	PT Temas Port	Inspeksi Tahunan *Annually Inspection*	Direktorat Jendral Perhubungan Laut *Directorate General of Maritime Transport*
ISO 9001:2015	PT Temas Port	Berlaku hingga 2 Mei 2027 *Valid till May 2nd, 2027*	Sucofindo
ISO 9001, 14001, 45001	PT Temas Shipping	Berlaku hingga 31 Maret 2027 *Valid till March 31st, 2027*	British Standards Institution (BSI)











02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT




GROUP

TEMAS berkomitmen meletakan fondasi transformasi untuk masa depan. Setiap investasi yang kami tanamkan hari ini adalah mesin pertumbuhan untuk hari esok. Melalui penguatan kapasitas armada, inovasi teknologi ramah lingkungan, dan edukasi sumber daya manusia, kami berkomitmen memastikan Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang tepat.

TEMAS is committed to laying the foundation for transformation toward the future. Every investment we make today serves as a driver of growth for tomorrow. Through the strengthening of fleet capacity, the advancement of environmentally friendly technologies, and the development of human capital, we are dedicated to ensuring that the Company remains on the right path of sustainable growth.

Harto Khusumo
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Pemegang saham yang kami hormati,
Pertama-tama, kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga PT TEMAS Tbk beserta entitas anak ("Perseroan") dapat menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2025 di tengah dinamika perekonomian nasional maupun global.

Pada tahun 2025, Perseroan beroperasi dalam lingkungan usaha yang masih diwarnai oleh ketidakpastian global, persaingan industri pelayaran dan logistik yang ketat. Dewan Komisaris secara aktif melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan strategi yang dijalankan Direksi.

Capaian kinerja Perseroan tahun 2025 dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro terutama dari pertumbuhan ekonomi nasional yang terjaga pada level moderat, konsumsi domestik dan aktivitas perdagangan, serta tantangan perlambatan ekonomi global dan ketidakpastian geopolitik. Inflasi nasional sepanjang tahun 2025 relatif terkendali, sejalan dengan kebijakan moneter dan fiskal Pemerintah. Harga bahan bakar minyak sebagai salah satu komponen utama biaya operasional Perseroan masih fluktuatif, dipengaruhi oleh dinamika harga energi global dan kondisi geopolitik internasional, sehingga Perseroan terus melakukan upaya efisiensi dan pengendalian biaya. Hal ini memberikan dampak terhadap struktur biaya operasional Perseroan. Walau demikian, Perseroan tetap mampu membukukan pencapaian yang relatif terjaga dan kompetitif.

Laporan Dewan Komisaris ini merupakan wujud transparansi Dewan Komisaris atas pengawasan tata kelola Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Dalam penyampaian hasil pengawasan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta dapat dipertanggungjawabkan.

Penilaian Kinerja Direksi

Tahun 2025 merupakan tahun penuh dinamika bagi pemain industri pelayaran nasional, termasuk bagi TEMAS. Dewan Komisaris memandang bahwa sinergi antar pilar-pilar strategi yang dijalankan Direksi, yaitu skalabilitas operasional, akselerasi inovasi serta mewujudkan resiliensi untuk nilai jangka panjang, telah dijalankan Direksi dengan penuh disiplin dalam menghadapi tantangan dunia usaha. TEMAS mencatat kinerja yang stabil untuk tahun buku 2025 yaitu pendapatan sebesar Rp4.348 miliar dan laba bersih sebesar Rp553 miliar. Meskipun pendapatan tetap stabil, namun laba bersih mengalami tekanan akibat peningkatan struktur biaya operasional. Dewan Komisaris memandang Direksi telah berupaya maksimal dalam menjalankan kegiatan operasional dan implementasi strategi Perseroan.

Dear Valued Shareholders,
First and foremost, let us extend our praises and gratitude to God the Almighty for His blessings and grace, which have enabled PT TEMAS Tbk and its subsidiaries (the "Company") to navigate its business activities throughout 2025 amidst the dynamic shifts in both national and global economies.

In 2025, the Company operated within a business environment still characterized by global uncertainty and intensified competition in the shipping and logistics industry. The Board of Commissioners has actively carried out its oversight function regarding the policies and strategies implemented by the Board of Directors.

The Company's performance in 2025 was influenced by prevailing macroeconomic conditions, particularly the national economic growth which remained at a moderate level, domestic consumption and trade activities, as well as the challenges arising from the global economic slowdown and geopolitical uncertainties. National inflation throughout 2025 was relatively well controlled, in line with the Government's monetary and fiscal policies. Fuel prices, as one of the principal components of the Company's operating expenses, remained volatile, influenced by global energy price dynamics and international geopolitical conditions. Consequently, the Company consistently implemented efficiency measures and cost control initiatives. This condition had an impact on the Company's operational cost structure. Notwithstanding these challenges, the Company was able to maintain a relatively stable and competitive level of performance achievement.

This Report of the Board of Commissioners serves as a manifestation of our transparency in overseeing the Company's governance throughout the 2025 fiscal year. In delivering the results of our supervision, the Board of Commissioners is committed to upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, ensuring all actions remain fully accountable.

Assessment of the Board of Director's Performance

The year 2025 was a highly dynamic period for national shipping industry players, including TEMAS. The Board of Commissioners views that the synergy between the strategic pillars implemented by the Board of Directors namely operational scalability, accelerated innovation, and building resilience for long-term value—has been executed with great discipline in facing business challenges. TEMAS recorded a commendable performance for the 2025 fiscal year, with revenue reaching Rp4.348 billion and net profit at Rp553 billion. Although revenue remained stable, net profit experienced pressure due to an increase in the operational cost structure. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made maximum efforts in managing operations and implementing the Company's strategies.

Dewan Komisaris mencatat bahwa tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri pelayaran kontainer nasional. Strategi Perseroan yaitu skabilitas operasional belum terealisasi penuh di tahun 2025, hal ini berdampak pada sedikit penurunan volume pada tahun 2025. Penambahan kapasitas kapal, kontainer, alat berat serta penunjang infrastruktur lainnya dan penetrasi pasar baru, akan dirasakan dampaknya pada Perseroan pada tahun 2026.

Dari sisi laba, volatilitas harga bahan bakar bunker, telah menekan marjin kotor Perseroan, laba kotor tahun 2025 dibukukan sebesar Rp797 miliar mengalami penurunan sebesar 11% atau Rp103 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp900 miliar.

Meskipun Direksi telah berupaya melakukan mitigasi, Dewan Komisaris berpendapat bahwa efisiensi biaya layanan masih dapat ditingkatkan ke titik optimal untuk mengimbangi penurunan pendapatan. Optimalisasi okupansi kapal dapat menekan biaya tetap (*fixed cost*) per kontainer agar dapat mencapai target proyeksi yang telah dicanangkan.

Beberapa catatan yang menjadi perhatian Dewan Komisaris antara lain adanya penurunan kinerja pada segmen internasional, perlunya optimalisasi operasional kapal, serta realisasi pengadaan kapal baru dan penunjang operasional agar tepat waktu. Catatan ini hendaknya dapat diatasi pada tahun 2026.

Dewan Komisaris tetap memiliki keyakinan penuh pada kapabilitas serta kemampuan Direksi untuk beradaptasi dan bertransformasi, Dewan Komisaris memandang diperlukan disiplin eksekusi yang lebih ketat dan respons yang lebih tangkas terhadap perubahan pasar demi memulihkan nilai investasi para Pemegang Saham pada tahun 2026.

The Board of Commissioners notes that 2025 was a challenging period for the national container shipping industry. The Company's strategy regarding operational scalability was not fully realized in 2025, resulting in a slight decline in volume. The addition of vessel capacity, containers, heavy equipment, and other supporting infrastructure, as well as the penetration into new markets, is expected to generate a positive impact on the Company's performance in 2026.

In terms of profitability, the volatility of bunker fuel prices exerted pressure on the Company's gross margins; gross profit for 2025 was recorded at Rp797 billion, representing a 11% decrease or Rp103 billion compared to the previous year's Rp900 billion.

Despite the mitigation efforts undertaken by the Board of Directors, the Board of Commissioners is of the opinion that service cost efficiency can still be improved to an optimal point to offset the revenue decline.The optimization of vessel occupancy (load factor) is essential to reduce the fixed cost per container in order to achieve the established projection targets.

Several matters remain under the attention of the Board of Commissioners, including the decline in performance within the international segment, the need to further optimize vessel operations, and the timely realization of new vessel acquisitions and supporting operational assets. These matters are expected to be properly addressed and resolved in 2026.

The Board of Commissioners maintains full confidence in the capabilities of the Board of Directors and their ability to adapt and transform. However, the Board of Commissioners emphasizes the need for stricter execution discipline and more agile responses to market changes in order to restore shareholder investment value in 2026.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris senantiasa melakukan fungsi pengawasan dan memberikan saran-saran atas program dan implementasi kegiatan strategis yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus pada langkah Direksi dalam menambah jumlah armada dan memperluas jaringan rute.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan pengawasan atas setiap inisiatif akuisisi kapal maupun pengadaan kapal baru serta memastikan studi kelayakan yang komprehensif telah dilakukan oleh Direksi atas setiap inisiatif investasi yang diajukan.

Dewan memberikan catatan agar penambahan kapasitas ini diimbangi dengan peningkatan *load factor* (tingkat keterisian) untuk menghindari inefisiensi biaya operasional yang dapat menekan margin laba.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk melakukan transformasi di dua pilar utama yaitu digitalisasi dan keberlanjutan. Dewan Komisaris memandang implementasi sistem logistik terintegrasi modern adalah langkah penting untuk mempertahankan loyalitas pelanggan di industri pelayaran yang sangat kompetitif.

Oversight of Strategy Implementation

The Board of Commissioners continuously performs its oversight function and provides recommendations regarding the strategic programs and implementations carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners has paid particular attention to the Board of Directors' steps in increasing fleet size and expanding the route network.

The Board consistently oversee every initiative for vessel acquisition or new vessel procurement, ensuring that comprehensive feasibility studies have been conducted by the Board of Directors for every proposed investment initiative.

The Board notes that this capacity expansion must be balanced with an increase in the load factor (occupancy rate) to avoid operational cost inefficiencies that could pressure profit margins.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to undergo transformation across two main pillars: digitalization and sustainability. The Board of Commissioners views that the implementation of a modern integrated logistics system is an important step for maintaining customer loyalty in the highly competitive shipping industry.

Dalam pilar bagian dari tanggung jawab lingkungan, Dewan memastikan bahwa investasi teknologi mesin kapal yang lebih rendah emisi telah masuk dalam rencana jangka panjang Perseroan, guna memenuhi standar global dekarbonisasi maritim.

Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi bahwa transformasi memerlukan budaya organisasi yang kuat dan tak putus-putus memastikan ekspansi kapasitas tidak mengganggu struktur modal Perseroan. Secara keseluruhan, sepanjang pengawasan di tahun 2025 ini, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah meletakkan pondasi transformasi yang tepat.

As part of our environmental responsibility pillar, the Board ensures that investments in lower emission vessel engine technology have been incorporated into the Company's long-term plans to meet global maritime decarbonization standards.

The Board of Commissioners constantly reminds the Board of Directors that transformation requires a strong organizational culture and continuously ensures that capacity expansion does not compromise the Company's capital structure. Overall, throughout the oversight period of 2025, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has laid a proper foundation for transformation.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang optimis untuk proyeksi usaha tahun 2026. Hal ini ditopang oleh ekonomi Indonesia tahun 2026 yang diperkirakan bertumbuh, serta adanya sinkronisasi kebijakan fiskal dan moneter. Dorongan Pemerintah untuk mencapai target pertumbuhan yang lebih tinggi menjadi sinyal positif bagi arus barang domestik. Di tengah proyeksi ekonomi 2026, Dewan Komisaris melihat bahwa setiap rupiah yang telah dibelanjakan Perseroan pada tahun sebelumnya akan menghasilkan arus kas operasional yang positif di tahun-tahun ke depan.

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap fokus Direksi untuk optimalisasi aset pada tahun 2026. Dan memandang bahwa keberhasilan tahun 2026 akan bergantung pada kemampuan Direksi dalam pengelolaan tambahan kapasitas armada serta alat penunjang operasi lainnya yang mana akan menjadi pertumbuhan pangsa pasar secara riil.

Dewan Komisaris berkeyakinan dengan langkah Direksi untuk melanjutkan integrasi yang telah dijalankan di tahun-tahun sebelumnya akan memperkuat kemandirian operasional TEMAS. Dewan Komisaris mendukung penuh inisiatif Direksi dalam melakukan integrasi ke belakang, yaitu pendirian usaha patungan, PT Temas Training Hub, dan pembangunan pabrik liquid natural gas ("LNG"). Di tengah ketidakpastian pasokan energi dan kelangkaan SDM maritim yang kompeten, langkah ini dipandang sebagai upaya yang cerdas.

Ada 3 (tiga) hal utama yang dapat meningkatkan daya saing TEMAS memasuki tahun 2026 yaitu:

- Menambah penetrasi pelabuhan, baik melalui pembentukan perusahaan bongkar muat ("PBM") maupun dalam bentuk kerjasama pemanfaatan sebagai terminal operator;
- Benefit dari inovasi kapal berbahan bakar LNG;
- Penerapan informasi teknologi dibidang administrasi, operasional, pemasaran dan keuangan termasuk di entitas anak-anak usaha.

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa dengan pengelolaan yang tepat dan disiplin operasional yang ketat dibawah kepemimpinan Direksi, TEMAS dapat membukukan pertumbuhan di tahun-tahun kedepan. Dewan Komisaris berharap aspirasi pertumbuhan ini bertransformasi menjadi nilai ekonomi yang nyata bagi pemegang saham.

Business Outlook

The Board of Commissioners remains optimistic regarding the Company's business projection for 2026. This optimism is supported by the projected growth of the Indonesian economy and the alignment of fiscal and monetary policies. Furthermore, the Government's commitment to achieving a higher economic growth target serves as a positive signal for domestic cargo flows. Amidst the 2026 economic projections, the Board of Commissioners observes that every Rupiah spent by the Company in the previous year will generate positive operational cash flows in the years to come.

The Board of Commissioners provides full support for the Board of Directors' focus on asset optimization in 2026. We believe that success in 2026 will depend on the Board of Directors' ability to manage the added fleet capacity and other operational supporting equipment, which will translate into real market share growth.

Furthermore, the Board of Commissioners is confident that the Board of Directors' steps to continue the integration initiated in previous years will strengthen TEMAS' operational independence. The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' backward integration initiatives, namely through the establishment of a joint venture, PT Temas Training Hub, and the development of a Liquefied Natural Gas (LNG) plant. Amidst energy supply uncertainties and the scarcity of competent maritime human resources, these steps are viewed as highly strategic and prudent measures.

There are three (3) key initiatives that will enhance the competitiveness of TEMAS entering 2026, namely:

- *Expanding port penetration, either through the establishment of stevedoring companies or through participation as a terminal operator under utilization cooperation schemes;*
- *Capturing the benefits from LNG fueled vessel innovation;*
- *The implementation of information technology across administrative, operational, marketing, and finance functions, including within subsidiary entities.*

The Board of Commissioners believes that with proper management and strict operational discipline under the leadership of the Board of Directors, TEMAS can record growth in the coming years. The Board of Commissioners hopes that these growth aspirations will transform into tangible economic value for our shareholders.

Penerapan *Good Corporate Governance* ("GCG")

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan GCG yang konsisten adalah kunci utama dalam menjaga keberlangsungan usaha (*business continuity*) TEMAS. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif memastikan bahwa tata kelola telah diinternalisasi dalam setiap jenjang organisasi, mulai dari pengambilan keputusan strategis di tingkat Direksi hingga operasional di atas kapal.

Dalam menjalankan mandat pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh komite di bawahnya yang bekerja secara independen dan professional. Komite Audit memastikan integritas laporan keuangan dan efektivitas pengendalian internal, terutama dalam mengawal arus kas terkait ekspansi kapasitas serta pengoperasian anak usaha baru. Komite Audit senantiasa melakukan rapat-rapat rutin dengan internal audit, dalam evaluasi berkala terhadap profil risiko Perseroan, memastikan mitigasi risiko atas volatilitas harga bahan bakar dan risiko operasional TEMAS telah berjalan sesuai ambang batas yang ditetapkan.

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam mengemban fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris memastikan bahwa struktur kepemimpinan memiliki kompetensi yang tepat dan skema insentif yang selaras dengan kinerja jangka panjang.

Dewan Komisaris memastikan bahwa hubungan Perseroan dengan pemegang saham melalui keterbukaan informasi telah dikomunikasikan dengan transparan secara tepat waktu, yang mana hal ini dibantu oleh Sekretaris Perusahaan. Pemberian nasihat dan pengawasan dijalankan secara berkala dalam rapat-rapat Dewan Komisaris termasuk rapat bersama Direksi.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi tata kelola pada tahun ini telah berjalan dengan sangat baik dan terus mengalami peningkatan kualitas. Tata kelola yang kuat inilah yang memungkinkan Perseroan tetap tegak di tengah tantangan ekonomi makro dan sukses mengonversi belanja modal menjadi mesin pertumbuhan yang akuntabel.

Komposisi Dewan Komisaris

Selama periode tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris tetap mengacu pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terakhir, dengan susunan sebagai berikut: Harto Khusumo sebagai Komisaris Utama, Alfred Natsir sebagai Komisaris Independen dan Theo Lekatompessy sebagai Komisaris Independen.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Board of Commissioners believes that the consistent implementation of GCG is the primary key to maintaining the business continuity of TEMAS. Throughout 2025, the Board of Commissioners actively ensured that governance was internalized at every organizational level, from strategic decision-making at the Board of Directors level to shipboard operations.

In carrying out its supervisory mandate, the Board of Commissioners is supported by its committees, which operate independently and professionally. The Audit Committee ensures the integrity of financial statements and the effectiveness of internal controls, particularly in monitoring cash flows related to capacity expansion and the operation of new subsidiaries. The Audit Committee consistently holds regular meetings with Internal Audit to conduct periodic evaluations of the Company's risk profile, ensuring that risk mitigation for fuel price volatility and TEMAS' operational risks remains within established thresholds.

In performing its nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners has a Nomination and Remuneration Committee. In carrying out nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners ensure that the leadership structure possesses the right competencies and that incentive schemes are aligned with longterm performance.

The Board of Commissioners ensures that the Company's relationship with shareholders through information disclosure is communicated transparently and in a timely manner, assisted by the Corporate Secretary. Advisory and oversight functions are carried out regularly through Board of Commissioners meetings, including joint meetings with the Board of Directors.

Overall, the Board of Commissioners assesses that governance implementation this year has proceeded excellently and continues to improve in quality. This robust governance is what allows the Company to remain resilient amidst macroeconomic challenges and successfully convert capital expenditure into an accountable growth engine.

Board of Commissioners' Composition

During the 2025 fiscal year, there were no changes to the membership composition of the Company's Board of Commissioners. The structure of the Board of Commissioners remains in accordance with the resolutions of the latest General Meeting of Shareholders (GMS), as follows: Harto Khusumo as President Commissioner, Alfred Natsir as Independent Commissioner dan Theo Lekatompessy as Independent Commissioner.

Penutup

Sebagai akhir kata laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Direksi dan karyawan Perseroan beserta segenap entitas anak usaha termasuk mitra keagenan atas dedikasi, kerja keras dan kerjasama yang terjalin dengan baik.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pelanggan, vendor, dan kontraktor atas kerjasama dan kepercayaan yang diberikan selama ini. Ucapan terima kasih juga tak lupa kami haturkan kepada Pemerintah pusat dan daerah, otoritas pelabuhan, syah bandar dan PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) atas arahan dan bimbingannya selama ini. Secara khusus kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, teristimewa pemegang saham mayoritas, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada kami Dewan Komisaris.

Semoga apa yang kita kerjakan dapat memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara serta dapat meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa meridhoi segala usaha kita.

Closing Remark

To conclude this report, the Board of Commissioners expresses its appreciation and gratitude to the Board of Directors and the employees of the Company, along with all subsidiaries and agency partners, for their dedication, hard work, and excellent cooperation.

We also extend our thanks to all customers, vendors, and contractors for their partnership and the trust they have placed in us. Furthermore, we convey our gratitude to the central and local Governments, port authorities, harbormasters, and PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) for their guidance and direction. In particular, we express our highest gratitude to our shareholders, especially the majority shareholders, for the trust and support given to the Board of Commissioners.

May our endeavors contribute to the nation and enhance the prosperity of the Indonesian people.

May God the Almighty bless all our efforts.

Jakarta, April 2026

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT TEMAS Tbk.



Harto Khusumo
Komisaris Utama
President Commissioner

Alfred Natsir
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Harto Khusumo
Komisaris Utama
President Commissioner

Theo Lekatompessy
Komisaris Independen
Independent Commissioner





Harto Khusumo

Komisaris Utama
President Commissioner

Harto Khusumo adalah warga negara Indonesia berusia 76 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 88 tanggal 26 Juni 2018.

Karier profesionalnya dimulai sebagai Direktur di PT Tempuran Emas (1987 – 2002), kemudian menjabat sebagai Komisaris di PT Dermaga Emas Jaya (saat ini bernama PT Temas Depot) (1989-2002), Direktur di PT Pelayaran Tirtamas Express (saat ini bernama PT Temas Shipping) (1993 – 2003) lalu diangkat menjadi Direktur Utama (2000-2003), Direktur Utama di PT Temas Lestari (2002-2003), Direktur Utama di PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk (saat ini bernama PT TEMAS Tbk) (2003 – 2017), Komisaris di PT Perusahaan Bongkar Muat Jasa Trisari (2003-2014), Komisaris di PT Temas Shipping (2003-2019), Komisaris di PT Temas Lestari (2003 – 2014), Komisaris Utama di PT Temas Lestari (2014-2019) dan Komisaris di PT Asia Marine Temas (2023-2024).

Saat ini, Harto Khusumo menjabat sebagai Direktur di PT Temas Lestari sejak tahun 2022, Komisaris Utama di PT TEMAS Tbk sejak 2018.

Harto Khusumo menyelesaikan pendidikan sekolah menengahnya di Surabaya pada tahun 1965 dan pernah meraih penghargaan Entrepreneur of the Year pada tahun 2003 untuk kategori Entrepreneur Spirit dari Ernst & Young.

Harto Khusumo is a 76-year-old Indonesian citizen. He has served as the President Commissioner of the Company pursuant to Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 88 dated 26 June 2018.

His professional career began as Director at PT Tempuran Emas (1987–2002). He subsequently served as Commissioner at PT Dermaga Emas Jaya (now known as PT Temas Depot) (1989–2002), Director at PT Pelayaran Tirtamas Express (now known as PT Temas Shipping) (1993–2003), and was later appointed as President Director (2000–2003). He also served as President Director at PT Temas Lestari (2002–2003), President Director at PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk (now known as PT TEMAS Tbk) (2003–2017), Commissioner at PT Perusahaan Bongkar Muat Jasa Trisari (2003–2014), Commissioner at PT Temas Shipping (2003–2019), Commissioner at PT Temas Lestari (2003–2014), President Commissioner at PT Temas Lestari (2014–2019), and Commissioner at PT Asia Marine Temas (2023–2024).

Currently, Harto Khusumo serves as Director at PT Temas Lestari since 2022 and as President Commissioner at PT TEMAS Tbk since 2018.

Harto Khusumo completed his secondary education in Surabaya in 1965 and received the Entrepreneur of the Year award in 2003 in the Entrepreneur Spirit category from Ernst & Young.



Alfred Natsir

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Alfred Natsir adalah warga negara Indonesia berusia 73 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 6 Juni 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 4 Juli 2014.

Karier profesionalnya dimulai sebagai Staf Kepegawaian (1977) dan Staf bagian Perencanaan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (1978) di Departemen Perhubungan Republik Indonesia, Kepala Divisi Teknik dan Kepala Proyek Pelabuhan Maluku dan Kalimantan Selatan (1983), Kepala Divisi Teknik (1990) dan Kepala Sub Direktorat Bangunan Pelabuhan (1992) di Perusahaan Umum Pelabuhan IV, Makassar, Senior Manager Pengembangan Usaha (2000), Direktur Operasi lalu Direktur Utama (2002-2009) PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), Makassar, dan Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), Medan (2011-2013), Komisaris Utama PT Prima Terminal Petikemas, Medan, dan Direktur Kawasan Industri PT Surya Cipta, Karawang. Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2014.

Alfred Natsir memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung.

Sebagai Komisaris Independen, Alfred Natsir menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan profesional serta senantiasa menjaga independensinya dari kepentingan pihak mana pun. Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali, sehingga independensi dalam pelaksanaan tugasnya tetap terjaga sesuai POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Alfred Natsir is an Indonesian citizen, aged 73. He has served as the Company's Independent Commissioner since 6 June 2014, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 26 dated 4 July 2014.

His professional career began as a Personnel Staff member (1977) and Planning Staff at the Directorate General of Sea Transportation (1978) under the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia. He later served as Head of Engineering Division and Head of the Maluku and South Kalimantan Port Project (1983), Head of Engineering Division (1990), and Head of Port Construction Sub-Directorate (1992) at Perusahaan Umum Pelabuhan IV, Makassar. He subsequently held the positions of Senior Manager of Business Development (2000), Director of Operations, and later President Director (2002–2009) at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), Makassar, as well as President Director at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), Medan (2011–2013). He also served as President Commissioner at PT Prima Terminal Petikemas, Medan, and Director of Industrial Estate at PT Surya Cipta, Karawang. Currently, he continues to serve as the Company's Independent Commissioner since 2014.

Alfred Natsir earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology.

As an Independent Commissioner, Alfred Natsir performs supervisory functions objectively and professionally, and consistently maintains his independence from any party's interests. He has no financial, management, share ownership, and/or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders, thereby ensuring the independence of his duties in accordance with POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Theo Lekatompessy

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Theo Lekatompessy adalah warga negara Indonesia, berusia 64 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 26 Juni 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 88 tanggal 26 Juni 2018.

Karier profesionalnya dimulai sebagai Consultant yang kemudian menjabat posisi senior di Akuntan Publik Hadori & Co., lalu sebagai anggota Direksi yang tugas utamanya adalah merestrukturisasi, mentransformasi, dan mengembangakan bisnis di beberapa perusahaan konglomerat milik keluarga diantaranya, Hong Leong, Bakrie, Humpuss, Gajah Tunggal, Djajanti, dan Iradat Puri Group.

Saat ini, Theo Lekatompessy menjabat sebagai Top Management di empat perusahaan *joint venture* yang berpusat di Jepang (Distributor *Aircondition*), Malaysia (Produsen *Aircondition*), Singapura (Layanan Minyak & Gas), dan Belanda (Distributor Kimia). Beliau bertanggung jawab untuk mengelola pemangku kepentingan & transisi manajemen di keempat perusahaan tersebut. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk sejak tahun 2020 dan Komisaris Independen di PT Graha Prima Mentari Tbk sejak tahun 2023

Beliau turut berperan sebagai Ketua Yayasan INSA (Asosiasi Pemilik Kapal Nasional Indonesia), Anggota Dewan Penasihat AEI (Asosiasi Perusahaan Terbuka Indonesia), serta Wakil Ketua KADIN (Kamar Dagang Industri) untuk Komite Bilateral Belanda. Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018.

Theo Lekatompessy memperoleh gelar Sarjana Bisnis Administrasi di Universitas Airlangga (1984), Magister Bisnis Administrasi di Sekolah Bisnis Internasional IPMI (1986), Magister di bidang Manajemendari Sloan School of Management di Massachusetts Institute of Technology (1987), Magister di bidang International Business & Trade Law di Erasmus University Rotterdam (2003), Magister Perdagangan Internasional, Investasi dan Kompetisi di Universitas Pelita Harapan (2015), dan Doktor Perdagangan Internasional dan Penyelesaian Sengketa Bisnis di Universitas Pelita Harapan (2018).

Sebagai Komisaris Independen, Theo Lekatompessy menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan profesional serta senantiasa menjaga independensinya dari kepentingan pihak mana pun. Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali, sehingga independensi dalam pelaksanaan tugasnya tetap terjaga sesuai POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Theo Lekatompessy is an Indonesian citizen, aged 64. He has served as the Company's Independent Commissioner since 26 June 2018, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 88 dated 26 June 2018.

His professional career began as a Consultant, after which he held senior positions at Public Accounting Firm Hadori & Co. He later served as a member of the Board of Directors, with primary responsibilities in restructuring, transforming, and developing businesses across several family-owned conglomerates, including Hong Leong, Bakrie, Humpuss, Gajah Tunggal, Djajanti, and Iradat Puri Group.

Currently, Theo Lekatompessy serves in top management roles at four joint venture companies headquartered in Japan (air conditioner distributor), Malaysia (air conditioner manufacturer), Singapore (oil & gas services), and the Netherlands (chemical distributor). He is responsible for managing stakeholders and overseeing management transitions in these companies. In addition, he has served as Independent Commissioner at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk since 2020 and Independent Commissioner at PT Graha Prima Mentari Tbk since 2023.

He also serves as Chairman of the INSA Foundation (Indonesian National Shipowners' Association), Member of the Advisory Board of AEI (Indonesian Public Listed Companies Association), and Vice Chairman of KADIN (Indonesian Chamber of Commerce and Industry) for the Netherlands Bilateral Committee. He continues to serve as the Company's Independent Commissioner since 2018.

Theo Lekatompessy earned a Bachelor's degree in Business Administration from Airlangga University (1984), a Master of Business Administration from IPMI International Business School (1986), a Master's degree in Management from the Sloan School of Management at the Massachusetts Institute of Technology (1987), a Master's degree in International Business & Trade Law from Erasmus University Rotterdam (2003), a Master's degree in International Trade, Investment and Competition from Universitas Pelita Harapan (2015), and a Doctorate in International Trade and Business Dispute Resolution from Universitas Pelita Harapan (2018).

As an Independent Commissioner, Theo Lekatompessy performs supervisory functions objectively and professionally and consistently maintains his independence from any party's interests. He has no financial, management, share ownership, and/or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders, thereby ensuring independence in the execution of his duties in accordance with POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Di tengah volatilitas ekonomi global, TEMAS tetap fokus memperkuat fundamental melalui skalabilitas operasional dan integrasi teknologi cerdas. Strategi ini memastikan bahwa setiap langkah ekspansi yang kami ambil mampu menciptakan nilai jangka panjang yang stabil bagi para pemegang saham.

Amid global economic volatility, TEMAS remains focused on strengthening its fundamentals through operational scalability and the integration of intelligent technologies. This strategy ensures that every expansion initiative we undertake is capable of delivering stable, long-term value for our shareholders.

Ricky Effendi
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Pemegang Saham yang Terhormat,
Sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi kepada para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan atas pengelolaan PT TEMAS Tbk beserta entitas anak ("Perseroan") sepanjang tahun pelaporan, bersama ini Direksi menyampaikan laporan kinerja Perseroan untuk tahun buku 2025.

Laporan ini disusun dalam rangka mewujudkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan risiko, serta langkah keberlanjutan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi dinamika dan tantangan industri yang terus berkembang. Namun demikian Perseroan dapat menjaga kinerja pencapaian yang cukup baik. Capaian tersebut merupakan cerminan dari komitmen Direksi untuk senantiasa meningkatkan daya saing, memperkuat fundamental bisnis, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Dear Distinguished Shareholders,
As a form of the Board of Directors' accountability to our shareholders and all stakeholders regarding the management of PT TEMAS Tbk and its Subsidiaries ("the Company") throughout the reporting year, we hereby present the Company's performance report for the 2025 fiscal year.

This report has been prepared as part of our commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG), robust risk management, and sustainable business practices. Throughout 2025, the Company navigated evolving industrial dynamics and challenges. Nevertheless, the Company successfully maintained a commendable performance. These achievements reflect the Board of Directors' steadfast commitment to continuously enhancing competitiveness, strengthening business fundamentals, and creating long-term value for our shareholders.

Kondisi Perekonomian Domestik & Global

Tahun 2025 merupakan periode dengan tantangan dan dinamika, baik pada tataran global maupun domestik. Ketidakpastian ekonomi global masih berlanjut, diwarnai dengan perubahan drastis dalam kebijakan luar negeri dan perdagangan Amerika Serikat, termasuk pengenaan tarif impor yang agresif terhadap Tiongkok dan Uni Eropa, tak luput juga dampaknya terhadap Indonesia. Kebijakan tarif resiprokal yang dikenakan kepada Indonesia sepanjang tahun 2025 begitu dinamis, beberapa komitmen yang disepakati pemerintah Indonesia dan Amerika Serikat telah membuahkan penurunan tarif. Kebijakan ini memberikan tekanan sekaligus kepastian bagi sektor logistik dan pelayaran kontainer, terutama untuk pelayaran internasional.

Volatilitas pasar keuangan, fluktuasi harga komoditas, serta perkembangan geopolitik yang memengaruhi rantai pasok dan arus logistik internasional membuat pertumbuhan perdagangan dunia cenderung stagnan, IMF dan Bank Dunia mencatat pertumbuhan ekonomi global tertahan di kisaran 2,7% - 3,2% (sumber: World Economic Outlook, October 2025: Global Economy in Flux dan Global Economic Prospects - World Bank). Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS menunjukkan dinamika yang cukup kuat akibat pengaruh kebijakan perdagangan global dan intervensi Bank Indonesia, data resmi Bank Indonesia (JISDOR), kurs tengah untuk tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp16.782, lebih tinggi dibandingkan dengan tutup tahun 2024 senilai Rp15.480.

Di sisi domestik, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif baik di tengah berbagai tantangan eksternal. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Berita Resmi Statistik yang dirilis pada 5 Februari 2026, ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11 persen (c-to-c) dibandingkan tahun 2024. Sektor transportasi dan pergudangan menjadi salah satu kontributor pertumbuhan tertinggi dari sisi lapangan usaha.

Pertumbuhan ini mencerminkan daya tahan ekonomi nasional yang ditopang oleh konsumsi domestik yang tetap kuat, aktivitas perdagangan yang berkelanjutan, serta peran sektor transportasi dan logistik dalam mendukung kelancaran distribusi barang antar wilayah di seluruh Indonesia.

Domestic and Global Economic Conditions

The year 2025 was a period characterized by significant challenges and dynamics, both on global and domestic fronts. Global economic uncertainty persisted, marked by drastic changes in United States foreign and trade policies, including the imposition of aggressive import tariffs on China and the European Union, which inevitably impacted Indonesia. Reciprocal tariff policies applied to Indonesia throughout 2025 remained highly dynamic; however, several commitments agreed upon by the Indonesian and U.S. governments resulted in tariff reductions. These policies exerted pressure while simultaneously providing a degree of certainty for the logistics and container shipping sectors, particularly within international shipping routes.

Financial market volatility, fluctuating commodity prices, and geopolitical developments affecting supply chains and international logistics flows led to stagnant global trade growth. The IMF and the World Bank noted that global economic growth was constrained within the range of 2.7% to 3.2% (Sources: World Economic Outlook, October 2025: Global Economy in Flux and Global Economic Prospects - World Bank). The Rupiah exchange rate against the U.S. Dollar showed significant dynamics due to the influence of global trade policies and Bank Indonesia's interventions. According to official Bank Indonesia (JISDOR) data, the mid-rate as of December 31, 2025, was recorded at Rp16,782, higher than the 2024 year-end closing of Rp15,480.

On the domestic side, the Indonesian economy demonstrated relatively strong resilience amidst various external challenges. Based on data from Statistics Indonesia (BPS) through the Official Statistical News released in February 2026, Indonesia's economy in 2025 grew by 5,11 percent (c-to-c) compared to 2024. The transportation and warehousing sector emerged as one of the highest growth contributors from a business field perspective.

This growth reflects the resilience of the national economy, supported by steady domestic consumption, sustainable trade activities, and the vital role of the transportation and logistics sectors in ensuring the smooth distribution of goods across regions throughout Indonesia.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Sejalan dengan peningkatan kebutuhan jasa pelayaran dan logistik nasional serta melanjutkan strategi pertumbuhan yang telah dijalankan pada tahun sebelumnya, Perseroan pada tahun 2025 memfokuskan strategi usaha pada tiga pilar utama, yaitu skalabilitas operasional, akselerasi inovasi serta mewujudkan resiliensi untuk nilai jangka panjang.

TEMAS terus memperkuat fundamental bisnis dengan melakukan ekspansi baik vertikal maupun horizontal. Antara lain penambahan armada, menambah jangkauan rute strategis dan penambahan lini bisnis dalam rantai integrasi grup usaha. Langkah ini bukan sekadar mengejar pertumbuhan volume, melainkan upaya untuk menangkap peluang pasar yang lebih luas dan memperkokoh keberadaan TEMAS dalam rantai pasok nasional. Perseroan tengah menjalani transformasi fundamental melalui modernisasi berkelanjutan kapabilitas digital, integrasi teknologi cerdas serta transisi bahan bakar menuju energi bersih. Transformasi ini dirancang untuk menciptakan efisiensi biaya operasional, transparansi layanan, serta memperkuat keselarasan Perseroan dengan standar keberlanjutan global yang menjadi tuntutan industri pelayaran modern. Fokus utama Perseroan adalah membangun entitas bisnis yang tangguh (*resilient*) terhadap volatilitas ekonomi dan ketidakpastian serta memastikan hal tersebut selaras dengan komitmen Perseroan terhadap ESG. Dengan menyatukan kekuatan fisik (kapasitas) dan kecerdasan sistem (transformasi), Perseroan memastikan bahwa investasi para pemegang saham berada pada jalur pertumbuhan yang stabil dan mampu menghadapi tantangan masa depan.

Dalam menetapkan strategi dan kebijakan strategis tahun 2025, Perseroan mempertimbangkan potensi peningkatan bisnis di tahun 2025, dengan menyiapkan belanja modal yang mana sebagian telah direalisasikan pada tahun berjalan. Belanja modal tersebut meliputi penambahan armada kapal, pembelian lahan untuk mendukung ekspansi bisnis entitas dalam grup, pengadaan alat berat untuk menunjang operasional di lapangan, serta investasi infrastruktur pendukung kegiatan usaha pada entitas anak Perseroan. Perseroan menilai kebijakan belanja modal ini sejalan dengan strategi yang telah ditetapkan.

Melalui penerapan strategi dan kebijakan strategis tersebut, Perseroan optimistis dapat menjaga kesinambungan kinerja, meningkatkan daya saing usaha, serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Strategy and Strategic Policies

In line with the increasing demand for national shipping and logistics services and continuing the growth strategy implemented in the previous year, the Company focused its 2025 business strategy on three main pillars: expanding capacity, empowering transformation and for a resilient tomorrow.

TEMAS continues to strengthen its business fundamentals through both vertical and horizontal expansion. This includes fleet expansion, increasing the coverage of strategic routes, and adding new business lines within the group's integrated supply chain. These steps are not merely aimed at volume growth but are strategic efforts to capture broader market opportunities and solidify TEMAS' presence within the national supply chain. The Company is currently undergoing a fundamental transformation through continuous modernization of its digital capabilities, smart technology integration, and a fuel transition toward clean energy. This transformation is designed to create operational cost efficiencies, enhance service transparency, and strengthen the Company's alignment with global sustainability standards by meeting the essential requirements of the modern shipping industry. The Company's primary focus is to build a business entity that is resilient against economic volatility and uncertainty, ensuring this remains aligned with our commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. By unifying physical strength (capacity) with systemic intelligence (transformation), the Company ensures that shareholders' investments are on a stable growth path and capable of navigating future challenges.

In establishing its 2025 strategy and policies, the Company considered the potential for business growth in 2025, the Company prepared a capital expenditure budget, a portion of which has been realized within the current year. This capital expenditure includes the addition of vessels, land acquisition to support the business expansion of entities within the group, the procurement of heavy equipment for field operations, and investment in infrastructure to support the business activities of the Company's subsidiaries. The Company views this capital expenditure policy as being fully aligned with the established strategy.

Through the implementation of these strategic policies, the Company remains optimistic about maintaining performance continuity, enhancing business competitiveness, and provide added value to shareholders and all stakeholders.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi Perseroan memegang peran yang strategis dalam perumusan arah dan kebijakan strategis TEMAS Dalam proses penyusunan target dan strategi (rencana kerja), Direksi bersama entitas anak melakukan kajian menyeluruh terhadap kondisi lingkungan usaha, baik dari sisi internal maupun eksternal. Kajian tersebut disertai dengan evaluasi atas kinerja setiap entitas pada tahun sebelumnya sebagai dasar dalam menetapkan sasaran dan strategi usaha ke depan.

The Board of Directors' Role in Formulating Strategy and Strategic Policies

The Board of Directors holds a strategic role in formulating the direction and strategic policies of TEMAS. In the process of developing targets and strategies (work plans), the Board, in collaboration with subsidiaries, conducts a comprehensive assessment of the business environment, considering both internal and external factors. This assessment is accompanied by an evaluation of each entity's performance from the previous year, serving as a foundation for establishing future business objectives and strategies.

Target dan rencana kerja yang disusun kemudian diselaraskan secara terintegrasi dengan entitas anak agar mendukung pencapaian tujuan grup secara keseluruhan.

Perumusan strategi dan kebijakan strategis dimulai secara komprehensif sejak kuartal ketiga setiap tahunnya. Hasil kolaborasi ini merupakan tanggung jawab bersama untuk menetapkan visi serta arah strategis Perseroan. Direksi memastikan bahwa seluruh target dan strategi yang dirumuskan sejalan dengan visi pertumbuhan TEMAS sebagai perusahaan pelayaran dan logistik nasional. Selain itu, Direksi juga memastikan bahwa rencana kerja yang disusun telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar yang berlaku di industri logistik dan transportasi laut, sehingga operasional Perseroan dapat berjalan secara berkelanjutan. Penetapan strategi dan kebijakan strategi Perseroan selalu mendapat penelaahan, masukan dan arahan dari Dewan Komisaris. Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, rencana kerja Perseroan wajib mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

The formulated targets and work plans are then integrated and aligned across all subsidiaries to ensure they support the achievement of the group's overall objectives.

The formulation of strategies and strategic policies begins comprehensively in the third quarter of each year. The result of this collaboration represents a collective responsibility to define the Company's vision and strategic direction. The Board of Directors ensures that all formulated targets and strategies remain aligned with TEMAS' vision for growth as a national shipping and logistics company. Furthermore, the Board of Directors ensures that the developed work plans comply with statutory regulations and prevailing standards within the logistics and maritime transport industries, thereby ensuring the sustainability of the Company's operations.The determination of the Company's strategies and strategic policies consistently undergoes review and receives input and guidance from the Board of Commissioners. In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's work plan must obtain formal approval from the Board of Commissioners.

Implementasi Strategi

Dalam mewujudkan strategi dan kebijakan Perseroan yang telah dirumuskan, Direksi melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian untuk memastikan bahwa arah operasional TEMAS sejalan dengan target, strategi dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan. Sebagai bagian dari pelaksanaan tanggung jawab tersebut, Direksi melakukan pemantauan kinerja secara sistematis dan berbasis data melalui penelaahan laporan keuangan dan laporan operasional secara berkala, khususnya laporan bulanan, guna mengukur tingkat pencapaian target dan efektivitas strategi yang dijalankan. Hasil pemantauan ini menjadi umpan balik bagi Direksi dalam menilai kesesuaian antara perencanaan strategis dengan realisasi di lapangan.

Direksi juga melakukan evaluasi secara komprehensif dengan membandingkan realisasi kinerja terhadap rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan, menyelenggarakan rapat koordinasi secara berkala dengan jajaran manajemen dan entitas anak, serta mengawasi pelaksanaan audit internal dan penerapan manajemen risiko. Langkah-langkah ini dilakukan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan hambatan sejak dini, sehingga strategi dan kebijakan yang telah dirumuskan dapat dijalankan secara efektif dan efisien.

Sebagai bagian dari pengawasan langsung atas implementasi strategi, Direksi secara periodik melakukan penilaian ke unit-unit operasional, termasuk armada kapal, fasilitas pendukung dan progres projek yang sedang berjalan, guna memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan kebijakan strategis serta tantangan operasional yang dihadapi. Setiap tindakan korporasi maupun belanja modal dipantau dan dianalisis dengan seksama melalui rapat-rapat internal Perseroan. Apabila dalam proses ditemukan adanya penyimpangan yang signifikan dari target atau arah strategis yang telah ditetapkan, Direksi akan melakukan evaluasi ulang dan penyesuaian strategi guna memastikan sejalan dengan arah pertumbuhan usaha TEMAS.

Strategy Implementation

In executing the Company's formulated strategies and policies, the Board of Directors performs oversight and control functions to ensure that TEMAS' operational direction remains aligned with the established targets, strategies, and strategic policies. As part of this responsibility, the Board conducts systematic, data-driven performance monitoring by periodically reviewing financial and operational reports specifically monthly reports to measure target achievement and the effectiveness of the strategies being implemented. The results of this monitoring serve as vital feedback for the Board to assess the alignment between strategic planning and field realization.

The Board also conducts comprehensive evaluations by comparing actual performance against the established work plans and budgets, holding regular coordination meetings with management and subsidiaries, and overseeing the execution of internal audits and risk management implementation. These measures are taken to identify potential risks and obstacles at an early stage, ensuring that formulated strategies and policies are executed effectively and efficiently.

As part of the direct oversight of strategy implementation, the Board periodically conducts assessments of operational units, including the vessel fleet, supporting facilities, and ongoing project progress, to gain a firsthand perspective on the execution of strategic policies and the operational challenges encountered. Every corporate action and capital expenditure is carefully monitored and analyzed through internal meetings within the Company and its subsidiaries. Should significant deviations from the established targets or strategic direction be identified, the Board will conduct a re-evaluation and make the necessary strategic adjustments to ensure alignment with TEMAS' business growth.

Kinerja TEMAS 2025

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, pada tahun 2025 Perseroan mencatat kinerja yang stabil. Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp4.348 miliar, naik 0,1% atau Rp4 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp4.344 miliar.

Sedikit kenaikan ini terutama kontribusi dari segmen pendapatan domestik yang naik menjadi sebesar Rp4.135 miliar, bertumbuh 2,5% atau Rp102 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp4.033 miliar. Pertumbuhan ini terutama dari kenaikan harga rata-rata sebagai dampak dari bauran rute pelayaran.

Laba bersih tahun 2025 sebesar Rp553 miliar, turun 23,3% atau Rp169 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp722 miliar, penurunan terutama dampak dari laba pelepasan aset tetap pada tahun 2024. Meski demikian, Perseroan mencatat pertumbuhan aset yang baik, total aset Rp5.291 miliar meningkat 19,9% atau Rp881 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp4.410 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan tetap memiliki posisi keuangan yang solid dan potensi yang besar untuk terus tumbuh di masa mendatang.

Sejalan dengan strategi dan kebijakan strategis yang telah dicanangkan, sepanjang tahun 2025, TEMAS telah menambah netto tujuh armada dengan peningkatan kapasitas angkutan bertumbuh 17%. Selain itu, belanja modal sepanjang tahun 2025 meliputi penambahan peralatan pendukung operasional, peremajaan peralatan serta investasi mendukung akselerasi inovasi, antara lain transformasi energi yaitu pembangunan pabrik *liquid natural gas* ("LNG") dan kapal berbahan bakar LNG.

Perseroan juga melanjutkan komitmen dalam mendukung program tol laut Pemerintah. Setelah pada tahun 2024 TEMAS menandatangani Perjanjian Penugasan tujuh trayek Tol Laut bersama Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, pada tahun 2025 Perseroan berfokus pada optimalisasi pelaksanaan trayek tersebut guna mendukung pemerataan distribusi logistik nasional, meningkatkan konektivitas antarpulau, serta memperluas jangkauan layanan Perseroan ke wilayah strategis di Indonesia.

Di sisi pengembangan infrastruktur pelabuhan, Perseroan melalui entitas anak PT Temas Port melanjutkan implementasi kerja sama Build Operate Transfer (BoT) dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) melalui *subholding* PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP). Perluasan pengelolaan dermaga di Pelabuhan Tanjung Priok dari 340 meter menjadi 485 meter yang telah disepakati pada tahun 2024 menjadi fondasi strategis bagi peningkatan kapasitas bongkar muat, efisiensi operasional, serta kualitas layanan kepelabuhanan Perseroan untuk jangka panjang hingga dua puluh tahun ke depan.

Selain penguatan aset dan infrastruktur, Perseroan juga menaruh perhatian besar pada pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian dari upaya mencapai *operational excellence*. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan melalui usaha patungan, PT Temas Training Hub (TTHub), mulai berperan sebagai pusat pengembangan kompetensi dan peningkatan kapabilitas SDM, baik di lingkungan TEMAS maupun dalam mendukung kebutuhan industri maritim secara lebih luas.

TEMAS Performance in 2025

Despite the various challenges encountered, the Company recorded stable performance in 2025. The Company reported total revenue of Rp4.348 billion, a slight increase of 0,1% or Rp4 billion from Rp4.344 billion in 2024.

This slight increase was mainly driven due to the contribution of the domestic revenue segment, which rose to Rp4.135 billion, reflecting a growth of 2,5% or Rp102billion compared to Rp4.033 billion in 2024. This growth was driven primarily by an increase in average pricing resulting from a strategic shift in the shipping route mix.

Net profit for 2025 stood at Rp553 billion, a decrease of 23,3% or Rp169 billion from Rp722 billion in 2024. This decline was largely influenced by the gain on the disposal of fixed assets recorded in the previous year. Nevertheless, the Company achieved healthy asset growth, with total assets reaching Rp5.291 billion, an increase of 19,9% or Rp881 billion from Rp4.410 billion in 2024. This demonstrates that the Company maintains a solid financial position andhas significant potential for growth in the future.

In line with our established strategic policies, TEMAS added a net total of seven vessels in 2025, resulting in a 17% increase in carrying capacity. Furthermore, capital expenditure throughout 2025 included the addition of operational support equipment, equipment rejuvenation, and investments to accelerate innovation. Key initiatives include energy transformation projects, such as the construction of a Liquid Natural Gas ("LNG") plant and the development of LNG-fueled vessels.

The Company also reaffirmed its commitment to the Government's Sea Toll Road (Tol Laut) program. Following the signing of the Assignment Agreement for seven Sea Toll Road routes with the Directorate General of Sea Transportation in 2024, the Company focused on optimizing these routes in 2025. This focus aims to support equitable national logistics distribution, enhance inter-island connectivity, and expand our service reach into strategic regions across Indonesia.

Regarding port infrastructure development, the Company, through its subsidiary PT Temas Port, continued the implementation of the Build-Operate-Transfer (BoT) partnership with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) via its sub-holding, PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP). The expansion of berth management at Tanjung Priok Port from 340 meters to 485 meters, as agreed upon in 2024 serves as a strategic foundation for increasing stevedoring capacity, operational efficiency, and the long-term quality of our port services for the next twenty years.

Beyond strengthening assets and infrastructure, the Company places great emphasis on human resource development as part of its drive toward operational excellence. To this end, the Company through itsjoint venture, PT Temas Training Hub (TTHub), this entity has begun to serve as a center for competency development and capability enhancement, both within the group and in supporting the broader needs of the maritime industry.

Menghadapi Tantangan dan Kendala untuk Masa Depan

Perseroan berhasil melewati berbagai tantangan dan kendala yang muncul dari ketidakpastian ekonomi global maupun dinamika industri pelayaran nasional yang terjadi sepanjang tahun 2025.

Perseroan menyadari persaingan di industri pelayaran dan logistik yang semakin ketat, sehingga menuntut Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, dan keandalan armada. Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan menitikberatkan pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pengembangan. Selain itu, Perseroan terus melakukan ekspansi untuk memperkuat kapasitas operasional dan mempertahankan daya saing di pasar.

Dalam hal implementasi strategi Perseroan, penerapan di lapangan dihadapkan dengan kompleksitas yang tinggi. Meskipun tujuannya adalah pertumbuhan, terdapat tantangan signifikan dimana Perseroan terus berupaya melakukan mitigasi agar implementasi strategi dapat berjalan sesuai dengan target yang telah dicanangkan. Perseroan senantiasa berupaya memastikan operasional berjalan lancar dan mendukung pencapaian pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Addressing Challenges and Obstacles for the Future

The Company successfully navigated various challenges and obstacles arising from global economic uncertainty and the dynamic national shipping industry throughout 2025.

The Company recognizes that competition in the shipping and logistics industry is intensifying, demanding continuous improvements in service quality, operational efficiency, and fleet reliability. To address these challenges, the Company focused on enhancing human resource competencies through training and development programs. Furthermore, the Company continues to expand to strengthen operational capacity and maintain market competitiveness.

In terms of strategy implementation, field execution is met with high complexity. Despite aiming for growth, significant challenges remain, which the Company continuously strives to mitigate to ensure that strategic implementation remains aligned with established targets. The Company is dedicated to ensuring smooth operations and supporting long-term sustainable growth.

Rencana & Prospek Usaha

Untuk kedepannya, Perseroan akan melanjutkan strategi dan kebijakan strategis tahun 2025 yaitu berencana memperkuat kapasitas dan integrasi TEMAS, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjaga kualitas layanan agar pendapatan dari jasa pelayaran dan logistik terus meningkat. Perseroan juga melanjutkan akselerasi inovasi, yang berfokus pada transformasi, melanjutkan proyek-proyek yang mendukung transisi ke energi bersih, pengembangan kompetensi sumber daya manusia serta perluasan jangkauan layanan, digitalisasi dan otomatisasi yang terus digalakkan.

Prospek usaha Perseroan tetap optimistis, didukung oleh pertumbuhan ekonomi nasional, pembangunan infrastruktur pelabuhan, dan meningkatnya permintaan distribusi barang di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Direksi berkeyakinan bahwa dengan strategi yang tepat dan langkah proaktif, TEMAS dapat memanfaatkan peluang pasar, memperkuat daya saing, mendorong pertumbuhan usaha, dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional.

Business Plans & Prospects

Moving forward, the Company will continue implementing the strategic policies established in 2025, aiming to strengthen TEMAS' capacity and integration, enhance operational efficiency, and maintain service quality to support continued revenue growth from shipping and logistics services. The Company is also accelerating its innovation drive, focusing on transformation, continuing projects that support the transition to clean energy, developing human resource competencies, and expanding service reach through ongoing digitalization and automation.

The Company's business prospects remain optimistic, bolstered by national economic growth, port infrastructure development, and increasing demand for goods distribution across the Indonesian archipelago. The Board of Directors is confident that with the right strategy and proactive measures, TEMAS can capitalize on market opportunities, strengthen competitiveness, drive business growth, and contribute positively to the national economy.

Penerapan *Good Corporate Governance*

Sepanjang tahun 2025, penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* ("GCG") di Perseroan terus dijalankan secara konsisten dan sesuai praktik penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan dengan baik, dihadiri oleh para pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, serta menghasilkan keputusan strategis yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan. Direksi telah menyelenggarakan rapat Direksi termasuk di dalamnya rapat bersama Dewan Komisaris, dimana Direksi telah menerima nasihat atas pengawasan oleh Dewan Komisaris atas pengurusan yang dijalankan oleh Direksi. Sekretaris Perusahaan juga berperan aktif dalam memfasilitasi komunikasi Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan serta memastikan transparansi informasi.

Implementation of Good Corporate Governance

Throughout 2025, the principles of Good Corporate Governance ("GCG") were consistently applied in accordance with best practices. The Annual General Meeting of Shareholders was successfully conducted, attended by shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, resulting in strategic decisions that support the Company's sustainability and growth. The Board of Directors held regular meetings, including joint sessions with the Board of Commissioners, where the Board received advisory input regarding the Commissioners' oversight of the Company's management. The Corporate Secretary also played an active role in facilitating communication with all stakeholders and ensuring information transparency.

Dalam hal Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL"), Perseroan melanjutkan berbagai inisiatif yang fokus pada pendidikan, kesehatan, serta kesejahteraan sosial. Aktivitas TJSL ini dilakukan untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar operasional Perseroan.

Selain itu, sepanjang tahun 2025, TEMAS menerima beberapa penghargaan dari pihak eksternal, yang menegaskan kemampuan Perseroan dalam merumuskan strategi bisnis adaptif serta responsif terhadap dinamika sektor pelayaran dan logistik. Pencapaian ini sekaligus memperkuat reputasi Perseroan sebagai entitas yang berkomitmen pada tata kelola yang baik, kepatuhan regulasi, dan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi nasional.

Regarding Corporate Social and Environmental Responsibility ("CSER/TJSL"), the Company continued various initiatives focusing on education, health, and social welfare. These CSER activities are conducted to create a sustainable positive impact on the communities and environments surrounding the Company's operations.

Additionally, in 2025, TEMAS received several awards from external parties, affirming the Company's ability to formulate adaptive business strategies responsive to the dynamics of the shipping and logistics sector. These achievements reinforce the Company's reputation as an entity committed to good governance, regulatory compliance, and a positive contribution to national economic development.

Perubahan Komposisi Direksi

Sebagai wujud transformasi strategis Perseroan untuk memperkuat struktur tata kelola yang lebih mandiri dan profesional, Perseroan menunjuk Ricky Effendi sebagai Direktur Utama Perseroan menggantikan Ibu Faty Khusumo. Keputusan ini tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 217 tanggal 24 Maret 2025. Perseroan berkeyakinan dengan penyegaran komposisi Direksi dapat membawa praktik terbaik dan mendukung rencana strategis Perseroan dalam usaha penerapan nyata yang memberikan dampak baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

As a manifestation of the Company's strategic transformation to strengthen a more independent and professional governance structure, the Company appointed Ricky Effendi as President Director, succeeding Ms. Faty Khusumo. This decision is recorded in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 217 dated March 24, 2025. The Company believes that this refreshment of the Board's composition will bring best practices and support the Company's strategic plans in delivering a tangible impact for all stakeholders.

Penutup

Akhir kata, Direksi ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh *stakeholder* atas dukungan dan kerjasama yang terjalin selama ini. Penghargaan yang tinggi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan, *crew*, dan seluruh keluarga besar Temasian yang kami sangat banggakan atas kontribusi dan kerja keras yang telah diberikan selama ini. Direksi meyakini bahwa pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2025 tidak terlepas dari dukungan dan kepercayaan yang berkelanjutan dari para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Direksi berkomitmen untuk terus menjalankan pengelolaan Perseroan secara bertanggung jawab, transparan, dan berlandaskan prinsip keberlanjutan, guna memastikan pertumbuhan Perseroan yang sehat dan berkesinambungan di masa mendatang.

Semoga Tuhan yang Maha Esa senantiasa memberkati setiap usaha dan pekerjaan kita. Terima kasih.

Closing Remark

In closing, the Board of Directors wishes to express its deepest gratitude to all stakeholders for their ongoing support and cooperation. We also extend our high appreciation to all employees, crew, and the entire Temasian family, of whom we are very proud, for their hard work and contributions. The Board believes that the Company's performance in 2025 was made possible by the sustained support and trust of our shareholders, business partners, customers, regulators, and all other stakeholders. Therefore, the Board is committed to managing the Company responsibly, transparently, and based on the principles of sustainability to ensure healthy and continuous growth in the future.

May Almighty God always bless our every effort and endeavor. Thank you.

Jakarta, April 2026

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Director

PT TEMAS Tbk.

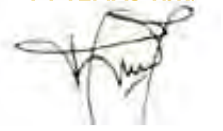

Ricky Effendi
Direktur Utama
President Director

Widy Kiswanto
Direktur
Director

Ricky Effendi
Direktur Utama
President Director

Ganny Zheng
Direktur
Director





Ricky Effendi

Direktur Utama
President Director

Ricky Effendi adalah warga negara Indonesia berusia 49 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 24 Maret 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 217 tanggal 24 Maret 2025.

Karier profesionalnya dimulai sebagai Internal Audit dan Analyst di PT Pelayaran Tempuran Emas (2001-2004), Head of Cost di PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk (2003-2007), Financial Analyst di First Media (2008), Asisten Presiden Direktur di PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk (2009-2012), Finance Accounting Manager di PT Temas Lestari (2012-2013, 2015-2019), Finance Accounting Manager di PT Escorindo Stevedoring (2013-2015),Direktur PT Temas Shipping (2019-2023), dan sebagai Direktur Keuangan di PT TEMAS Tbk. (2023-2025).

Ricky Effendi memperoleh gelar Sarjana Komputerisasi Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta pada tahun 1999, dan meraih gelar Magister Management dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie pada tahun 2025.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Ricky Effendi is a 49-year-old Indonesian citizen. He has served as the President Director of the Company since March24, 2025, based on the Deed of Meeting Resolutions No. 217 dated March24, 2025.

His professional career began as an Internal Audit and Analyst at PT Pelayaran Tempuran Emas (2001–2004), followed by roles as Head of Cost at PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk (2003–2007), Financial Analyst at First Media (2008), Assistant to the President Director at PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk (2009–2012), Finance Accounting Manager at PT Temas Lestari (2012–2013, 2015–2019), Finance Accounting Manager at PT Escorindo Stevedoring (2013–2015), Director at PT Temas Shipping (2019–2023), and Finance Director at PT TEMAS Tbk. (2023-2025).

Ricky Effendi obtained a Bachelor's degree in Accounting Computerization from Bina Nusantara University, Jakarta, in 1999, and a Master of Management degree from the Kwik Kian Gie Institute of Business and Informatics in 2025.

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders of the Company.



Ganny Zheng

Direktur
Director

Ganny Zheng adalah warga negara Indonesia berusia 55 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 6 Juni 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 Tanggal 4 Juli 2014.

Karier profesionalnya dimulai sebagai Staff Akuntan di Stein Devisser & Mintz, New York, Amerika Serikat (1996-1999) dan Account Manager Intergraph, Singapore (1999-2003). Selanjutnya, ia menjabat sebagai Direktur di PT Pelayaran Tirtamas Express (2003-2019), Direktur di PT Asia Marine Temas (2017-2019), Komisaris di PT Asia Marine Temas (2020-2023), Direktur di PT Acteka (2021-2023), Komisaris di PT Pelabuhan Temas Nusantara sejak tahun (2020 – 2024), dan Direktur di PT Temas Training Hub (2024 – 2025).

Saat ini, Ganny Zheng menjabat sebagai Direktur Utama di PT Mentari Mas Multimoda sejak tahun 2019, Direktur di PT Temas Bulker sejak tahun 2020, Direktur di PT Lestari Nasional Gas sejak tahun 2023, Komisaris di PT Temas Logistics sejak tahun 2023.

Ganny Zheng memperoleh gelar Sarjana di bidang Mechanical Engineering dari Rutgers University, New Jersey, Amerika Serikat, pada tahun 1996, dan gelar Magister di bidang Business Administration in Finance and Investment dari Zicklin School of Business, City University, New York, Amerika Serikat pada tahun 1998.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi namun memilki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Ganny Zheng is a 55-year-old Indonesian citizen. He has served as the Director of the Company since June 6, 2014, based on the Deed of Meeting Resolutions No. 26dated July 4, 2014.

His professional career began as an Accounting Staff at Stein Devisser & Mintz, New York, United States (1996–1999), and Account Manager at Intergraph, Singapore (1999–2003). He subsequently held the positions of Director at PT Pelayaran Tirtamas Express (2003–2019), Director at PT Asia Marine Temas (2017-2019), Commissioner at PT Asia Marine Temas (2020–2023), Director at PT Acteka (2021–2023), Commissioner at PT Pelabuhan Temas Nusantara (2020-2024), and Director at PT Temas Training Hub (2024-2025).

Currently, Ganny Zheng serves as President Director at PT Mentari Mas Multimoda since 2019, Director at PT Temas Bulker since 2020, Director at PT Lestari Nasional Gas since 2023, and Commissioner at PT Temas Logistics since 2023.

Ganny Zheng obtained a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Rutgers University, New Jersey, United States, in 1996, and a Master's degree in Business Administration in Finance and Investment from the Zicklin School of Business, City University, New York, United States, in 1998.

He has no affiliation with any member of the Board of Directors, but has an affiliation with members of the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders of the Company.



Widy Kiswanto

Direktur
Director

Widy Kiswanto adalah warga negara Indonesia berusia 50 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 27 Maret 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 223 tanggal 27 Maret 2024.

Karier profesionalnya dimulai sebagai System Engineer di PT Danamon EDS Technology Services (1996-1997), Asisten Manajer IT di PT Dongsuh Kolibindo Securities (1997-1998), Senior Executive IT di Singapore Cable Vision Ltd (1998-2000), CRM Consultant di Adroit Innovations Ltd (2000-2002), Senior Executive IT (2002-2005) Information Systems Manager (2005-2013) di StarHub Ltd, Information Systems Manager di Integrated Health Information System Pte. Ltd (IHIS) (2013-2014), General Manager IT (2015-2016) Direktur IT (2016-2019) di Sahabat Utama Group, dan Vice President of Campaign Management di PT Home Credit Indonesia (2019-2023).

Saat ini, Widy Kiswanto menjabat sebagai Komisaris di PT Temas Depot dan PT Depo Lautan Nusantara sejak tahun 2025.

Widy Kiswanto memperoleh gelar Sarjana di bidang Komputer dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta pada tahun 1997 dan gelar Magister di bidang Bisnis Administrasi dari Nanyang Business School, Singapura pada tahun 2010.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Widy Kiswanto is a 50-year-old Indonesian citizen. He has served as the Director of the Company since March 27, 2024, based on the Deed of Meeting Resolutions No. 223 dated March 27, 2024.

His professional career began as a System Engineer at PT Danamon EDS Technology Services (1996–1997), Assistant IT Manager at PT Dongsuh Kolibindo Securities (1997–1998), Senior Executive IT at Singapore Cable Vision Ltd (1998–2000), CRM Consultant at Adroit Innovations Ltd (2000–2002), and Senior Executive IT (2002–2005) as well as Information Systems Manager (2005–2013) at StarHub Ltd. He later served as Information Systems Manager at Integrated Health Information System Pte. Ltd (IHIS) (2013–2014), IT General Manager (2015–2016) and IT Director (2016–2019) at Sahabat Utama Group, and Vice President of Campaign Management at PT Home Credit Indonesia (2019–2023).

Currently, Widy Kiswanto serves as Commissioner at PT Temas Depot and PT Depo Lautan Nusantara since 2025.

Widy Kiswanto obtained a Bachelor's degree in Computer Science from Bina Nusantara University, Jakarta, in 1997, and a Master's degree in Business Administration from Nanyang Business School, Singapore, in 2010.

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders of the Company.

Tabel Hubungan Afiliasi
Table of Affiliation

Nama *Name*	**Hubungan Afiliasi** *Affiliation*		
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Direksi** *Board of Directors*	**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholders*
Harto Khusumo Komisaris Utama *President Commissioner*	-	✓	✓
Alfred Natsir Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-
Theo Lekatompessy Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-
Ricky Effendi Direktur Utama *President Director*	-	-	-
Ganny Zheng Direktur *Director*	✓	-	✓
Widy Kiswanto Direktur *Director*	-	-	-

03

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE





Identitas Perseroan
Company Identity

Nama Perusahaan *Company's Name*	PT TEMAS Tbk.
Bidang Usaha *Line of Business*	Angkutan Laut *Sea Transportation*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp570,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid Up Capital*	Rp142,628,750,000
Dasar Hukum Pendirian *Deed of Establishment*	Surat Keputusan No. C2-2545.HT.01.01.TH'88 tanggal 22 Maret 1988. *Decree No. C2-2545.HT.01.01.TH'88 dated March 22, 1988.*
Kode Saham *Ticker Code*	Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 9 Juli 2003 dengan kode saham TMAS. *Listed on the Indonesia Stock Exchange since July 9, 2003 with ticker code TMAS.*
Pembentukan *Establishment*	Didirikan pada 17 September 1987 dengan nama PT Tempuran Emas. *Established on September 17, 1987, under the name PT Tempuran Emas.*
Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar *Business Activities under the Articles of Association*	Kegiatan utama perseroan yaitu menjalankan usaha dibidang angkutan laut, selain itu kegiatan usaha penunjang perseroan yaitu pelayanan kepelabuhan laut, penanganan kargo, pergudangan dan penyimpanan serta kegiatan transportasi darat dan logistik. *The company's core business is in the field of sea transportation. In addition, the company engages in supporting business activities, including seaport services, cargo handling, warehousing and storage as well as land transportation and logistics services.*
Alamat Kantor *Office Address*	PT TEMAS Tbk. Kantor Pusat Jl. Yos Sudarso Kav. 33 Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350 Telp. +62 21 4302388 E-mail: corp.sec@temasline.com website: www.temas.id

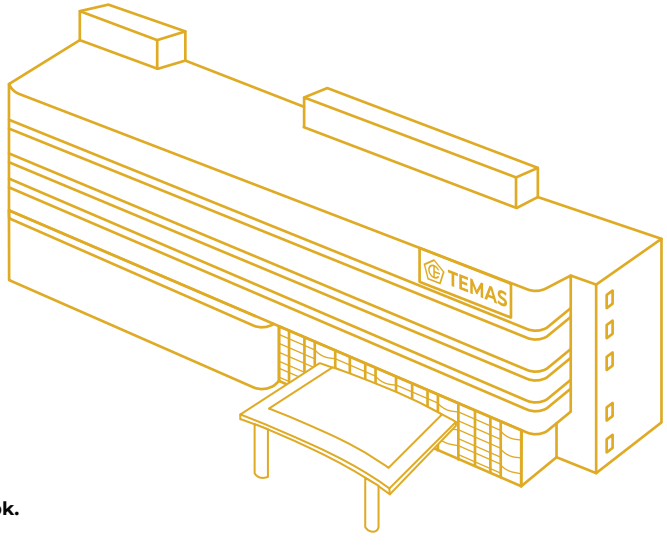

Sekilas TEMAS
TEMAS at a Glance

PT TEMAS Tbk merupakan perusahaan pelayaran nasional yang telah berkiprah selama lebih dari tiga dekade dalam industri transportasi pelayaran laut dan logistik di Indonesia, didirikan pada tanggal 17 September 1987 oleh Bapak Harto Khusumo, Ibu Wong Chau Lin, dan Bapak Koentojo dengan nama PT Tempuran Mas.

Tonggak penting dalam perjalanan Perseroan terjadi pada tanggal 25 Juni 2003, ketika Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka melalui Penawaran Umum Perdana Saham *(Initial Public Offering)*. Selanjutnya, pada tanggal 9 Juli 2003, Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk dengan kode saham "TMAS", sekaligus mengukuhkan diri sebagai perusahaan pelayaran pengangkut peti kemas nasional pertama yang melantai di bursa.

Guna mendukung akselerasi pertumbuhan bisnis, pada tahun 2019 Perseroan menetapkan transformasi identitas menjadi PT Temas Tbk yang diikuti dengan restrukturisasi korporasi. Melalui pembentukan *sub-holding* berbasis lini usaha, setiap entitas anak didorong untuk mencapai fokus operasional yang optimal dan independensi strategis sesuai dengan karakteristik bisnis masing-masing.

Berawal dari operasional satu kapal, KM Latoa Mas, kini Perseroan telah bertransformasi menjadi sebuah ekosistem bisnis pelayaran terintegrasi. Melalui berbagai entitas anak, Perseroan menghadirkan layanan yang mencakup pelayaran peti kemas domestik, pengangkutan *big bulk* dan proyek internasional, hingga solusi logistik komprehensif seperti pengelolaan depo, pergudangan, bongkar muat, manajemen awak kapal, serta pusat pelatihan.

PT TEMAS Tbk is a national shipping company that has operated for more than three decades in Indonesia's maritime transportation and logistics industry. The Company was established on 17 September 1987 by Mr. Harto Khusumo, Mrs. Wong Chau Lin, and Mr. Koentojo under the name PT Tempuran Mas.

A key milestone in the Company's journey occurred on 25 June 2003, when the Company officially became a public company through an Initial Public Offering (IPO). Subsequently, on 9 July 2003, the Company was listed on the Indonesia Stock Exchange as PT PelayaranTempuran Emas Tbk with the stock code "TMAS", marking its position as the first national container shipping company to be publicly listed.

To support business growth acceleration, in 2019 the Company implemented a corporate identity transformation to PT TEMAS Tbk, followed by a corporate restructuring initiative. Through the establishment of business line-based sub-holdings, each subsidiary is encouraged to achieve optimal operational focus and strategic independence in accordance with its respective business characteristics.

Starting with the operation of a single vessel, KM Latoa Mas, the Company has evolved into an integrated maritime business ecosystem. Through its subsidiaries, the Company provides services ranging from domestic container shipping and international break bulk and project cargo transportation to comprehensive logistics solutions, including depot management, warehousing, stevedoring, crew management, and training centers.

Pelayaran Peti Kemas Dalam Negeri

Entitas anak PT Temas Shipping dan anak usahanya telah mengembangkan usahanya dalam mendukung logistik nasional dengan mengoperasikan rute yang menghubungkan 68 pelabuhan, memperkuat integrasi distribusi barang dari Sabang hingga Merauke. Sebagai bentuk konkrit semangat pelayanan publik dan CSR, TEMAS mendukung program Tol Laut Pemerintah. Inisiatif ini merupakan bentuk nyata kontribusi sosial Perseroan guna memastikan ketersediaan logistik di wilayah pelosok Indonesia.

Domestic Container Shipping

Through its subsidiary PT Temas Shipping and its subsidiaries, the Company supports national logistics by operating routes connecting 68 ports, strengthening the integration of goods distribution from Sabang to Merauke. As part of its public service commitment and corporate social responsibility (CSR), TEMAS supports the Government's Sea Toll Program, contributing to ensuring logistics availability in remote regions across Indonesia.

Pelayaran *Break Bulk* & Project Internasional

Melalui entitas anak PT Temas Bulker, TEMAS memiliki layanan pelayaran internasional untuk mengangkut kargo bermuatan besar, berat, maupun kargo yang membutuhkan perencanaan logistik khusus.

International Break Bulk & Project Shipping

Through its subsidiary PT Temas Bulker, TEMAS provides international shipping services for transporting large-scale, heavy cargo, as well as cargo requiring specialized logistics planning.

Layanan Bongkar Muat & Kepelabuhanan

PT Temas Port, selaku entitas anak, mengelola area seluas 485 meter di Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan kontrak jangka panjang. Didukung dengan infrastruktur modern seperti *Quay Container Crane* dan *Harbor Mobile Crane,* fokus operasionalnya meliputi penyediaan layanan bongkar muat peti kemas domestik dan pengelolaan lapangan penumpukan secara efisien.

Stevedoring & Port Services

PT Temas Port, a subsidiary of the Company, manages a 485-meter terminal area at Tanjung Priok Port under a long-term contract. Supported by modern infrastructure such as Quay Container Cranes and Harbor Mobile Cranes, its operational focus includes domestic container handling services and efficient yard management.

Manajemen Depo Peti Kemas & Pergudangan

Jaringan logistik grup diperkuat oleh keberadaan entitas anak PT Temas Depot dan anak usahanya, yang menyediakan jasa depo peti kemas dan pergudangan yang tersebar di berbagai titik lokasi strategis. Di wilayah Jakarta, TEMAS mengelola empat depo dan satu gudang, sementara di Surabaya tersedia dua depo dan satu gudang. Melengkapi jaringan tersebut, TEMAS juga mengoperasikan layanan depo di Makassar, Belawan, serta Bitung guna mendukung efisiensi operasional pelanggan.

Manajemen Awak Kapal

Rantai integrasi TEMAS dilengkapi dengan layanan penyediaan awak dan manajemen kapal melalui PT Asia Marine Temas. Yang berfokus pada pemeliharaan teknis, pengelolaan kru kapal, hingga pemastian kepatuhan terhadap standar keselamatan kapal. TEMAS memastikan bahwa seluruh armada Temas Line selalu dalam kondisi layak laut dan beroperasi dengan tingkat keamanan yang tinggi.

Pusat Pelatihan

TEMAS meyakini bahwa keunggulan operasional hanya dapat dicapai melalui sumber daya manusia yang kompeten dan adaptif. Melalui PT Temas Training Hub, TEMAS mempertegas komitmennya dalam mencetak tenaga profesional di bidang maritim dan logistik yang selaras dengan standar internasional. Investasi berkelanjutan pada aspek edukasi ini merupakan fondasi utama Perseroan dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan menghadapi dinamika industri logistik global.

Container Depot & Warehousing Management

The Group's logistics network is strengthened by PT Temas Depot and its subsidiaries, which provide container depot and warehousing services across strategic locations. In Jakarta, TEMAS operates four depots and one warehouse, while in Surabaya it operates two depots and one warehouse. The network is further complemented by depot operations in Makassar, Belawan, and Bitung to support customers' operational efficiency.

Crew Management

TEMAS' integrated value chain is complemented by crew supply and vessel management services through PT Asia Marine Temas. This includes technical maintenance, crew management, and ensuring compliance with maritime safety standards. TEMAS ensures that all vessels under Temas Line are seaworthy and operate with high safety standards.

Training Center

TEMAS believes that operational excellence can only be achieved through competent and adaptive human capital. Through the Temas Training Hub, TEMAS reinforces its commitment to developing professionals in the maritime and logistics sectors in line with international standards. Continuous investment in education remains a key foundation in sustaining the Company's business and navigating the dynamics of the global logistics industry.

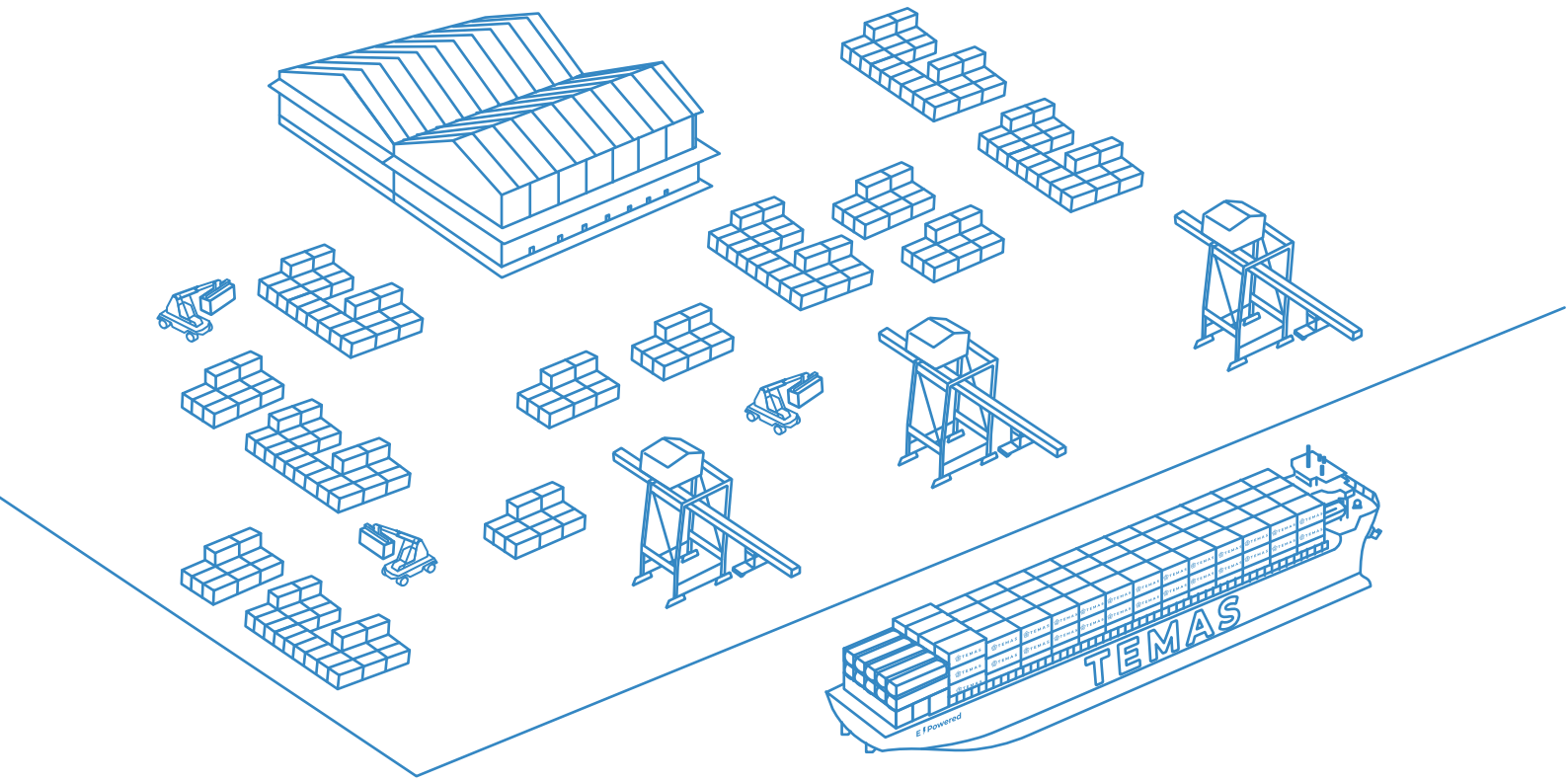

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi perusahaan paling menguntungkan di Indonesia.
To become the most profitable company in Indonesia.

Misi
Mission

Menyediakan layanan pengiriman yang inovatif, kompetitif, dan andal di Indonesia serta melayani pelanggan secara profesional guna menghasilkan keuntungan maksimal bagi para pemangku kepentingan.
To provide innovative, competitive and reliable shipping service in Indonesia and professonally serve the customer in order to generate maximum profit for the stakeholder.

Nilai Inti Perseroan
Company Core Value

PEDULI
PROFESIONAL EFEKTIF DISIPLIN UPAYA LOYALITAS INOVATIF

PROFESIONAL
Senantiasa mengerjakan tugas dan kewajiban sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki.

EFEKTIF
Mencapai target kerja secara tepat waktu dan tepat sasaran dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki.

DISIPLIN
Mengikuti dan mentaati seluruh peraturan serta prosedur yang berlaku dalam setiap kegiatan kerja yang dilakukan.

UPAYA
Senantiasa berusaha dan bersemangat untuk berprestasi dan mencapai target kerja.

LOYALITAS
Memiliki dedikasi tinggi dalam membangun perusahaan dan mencapai kesejahteraan bersama.

INOVATIF
Membuat sesuatu yang baru dan berbeda, baik dalam tindakan maupun ide, di dalam setiap aktivitas pekerjaan untuk memajukan perusahan.

PROFESSIONAL
To engage in the assigned duty and responsibilites in accordance with their expertise and skill.

EFFECTIVE
To achieve target performance in a timely manner by utilizing all existing resources.

DISCIPLINE
To comply and conform to the prevailing rules and procedures in all activities.

EFFORT
To continuously strive and be vivacious in attaining achievement and meeting all targets.

LOYALTY
To be fully dedicated in developing the Company anp attaining mutual welfare.

INNOVATIVE
To generate new and unique ideas or actions in every activity for the development of the Company.

Data Armada dan Pelabuhan
Fleet and Port Data

JUMLAH KAPAL
TOTAL VESSEL

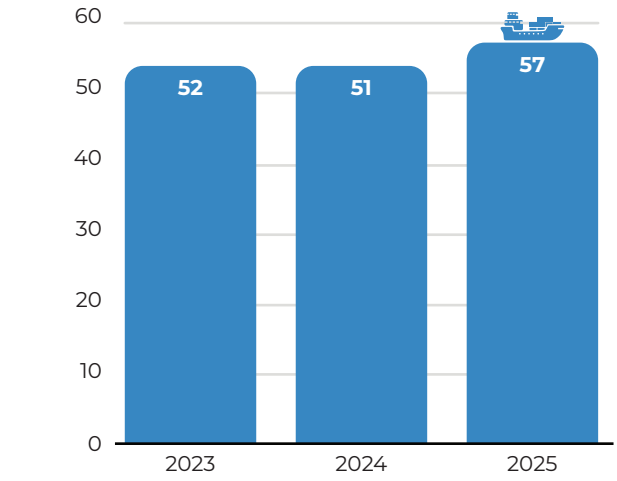

RATA-RATA UMUR KAPAL(TAHUN)
AVERAGE AGE OF VESSEL(YEAR)

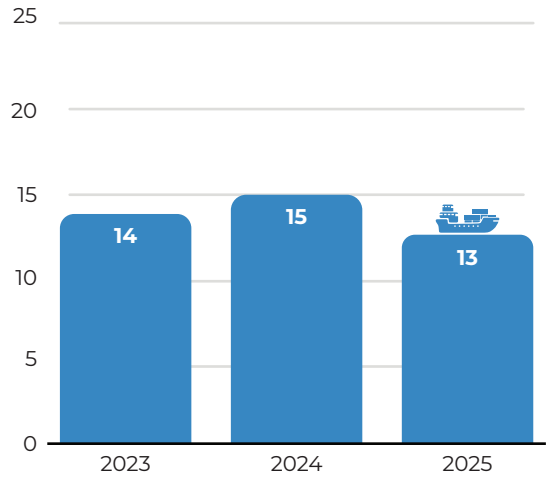

KAPASITAS (TEUS)
CAPACITY (TEUS)

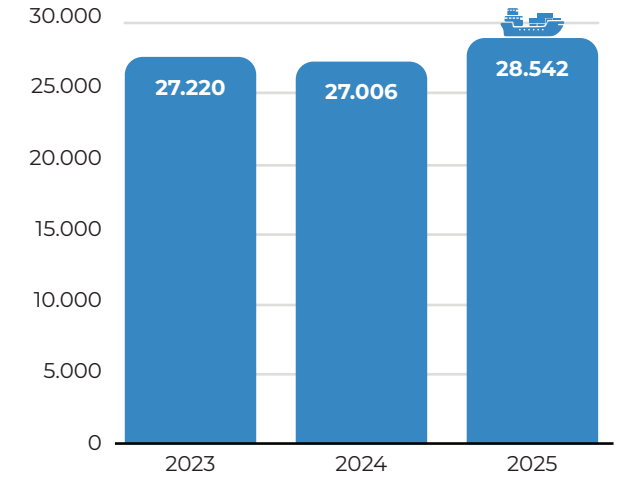

BOBOT MATI (TON)S
DEAD WEIGHT (TONNES)

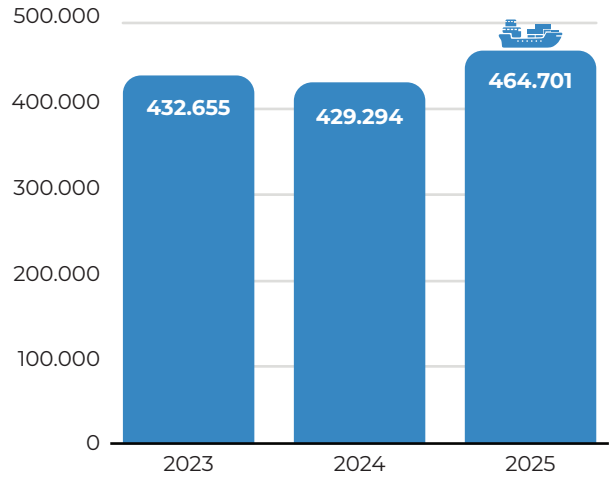

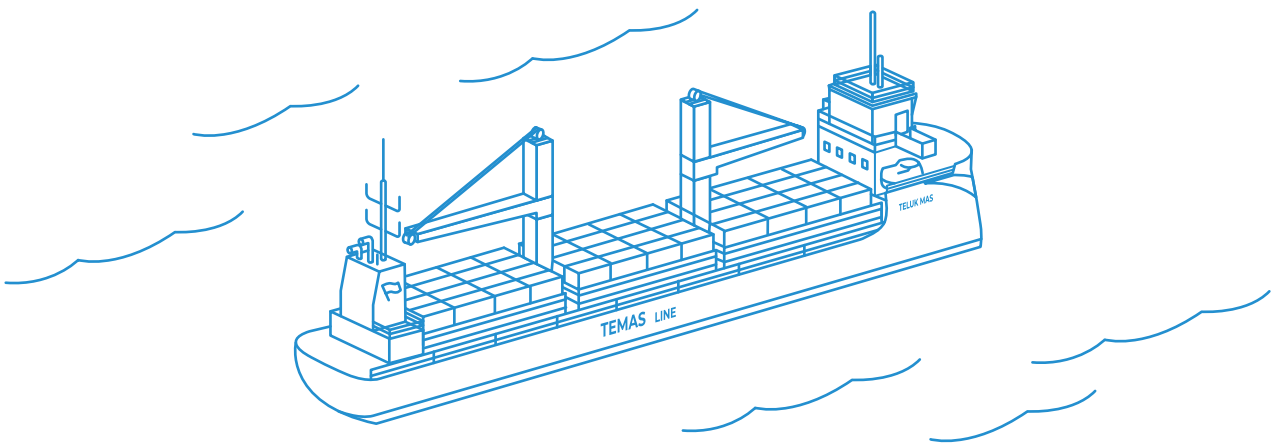

PELABUHAN SUMATRA
SUMATRA PORTS

- Batam
- Belawan
- Bengkulu
- Dumai
- Kuala Tanjung
- Lhokseumawe
- Malahayati
- Padang
- Palembang
- Pekanbaru
- Tanjung Tapa

PELABUHAN JAWA
JAVA PORTS

- Jakarta
- Semarang
- Surabaya

PELABUHAN NUSA TENGGARA
SOUTHEAST ISLANDS PORTS

- Badas
- Bima
- Kupang
- Labuan Bajo
- Lembar
- Reo
- Waingapu

PELABUHAN KALIMANTAN
BORNEO PORTS

- Banjarmasin
- Balikpapan
- Berau
- Bontang
- Kumai
- Nunukan
- Pontianak
- Samarinda
- Sampit
- Tarakan
- Tarjun

PELABUHAN SULAWESI
SULAWESI PORTS

- Banggai Laut
- Bitung
- Gorontalo
- Kendari
- Kolaka
- Luwuk
- Makassar
- Morowali
- Palu

PELABUHAN MALUKU
MALUKU PORTS

- Ambon
- Dobo
- Namlea
- Opin
- Saumlaki
- Tual

PELABUHAN MALUKU UTARA
NORTH MALUKU PORTS

- Bacan
- Galela
- Jailolo
- Maba
- Morotai
- Obi
- Ternate
- Tidore
- Tobelo

PELABUHAN PAPUA
PAPUA PORTS

- Agats
- Biak
- Fak-fak
- Jayapura
- Kaimana
- Manokwari
- Merauke
- Nabire
- Serui
- Sorong
- Timika
- Wasior

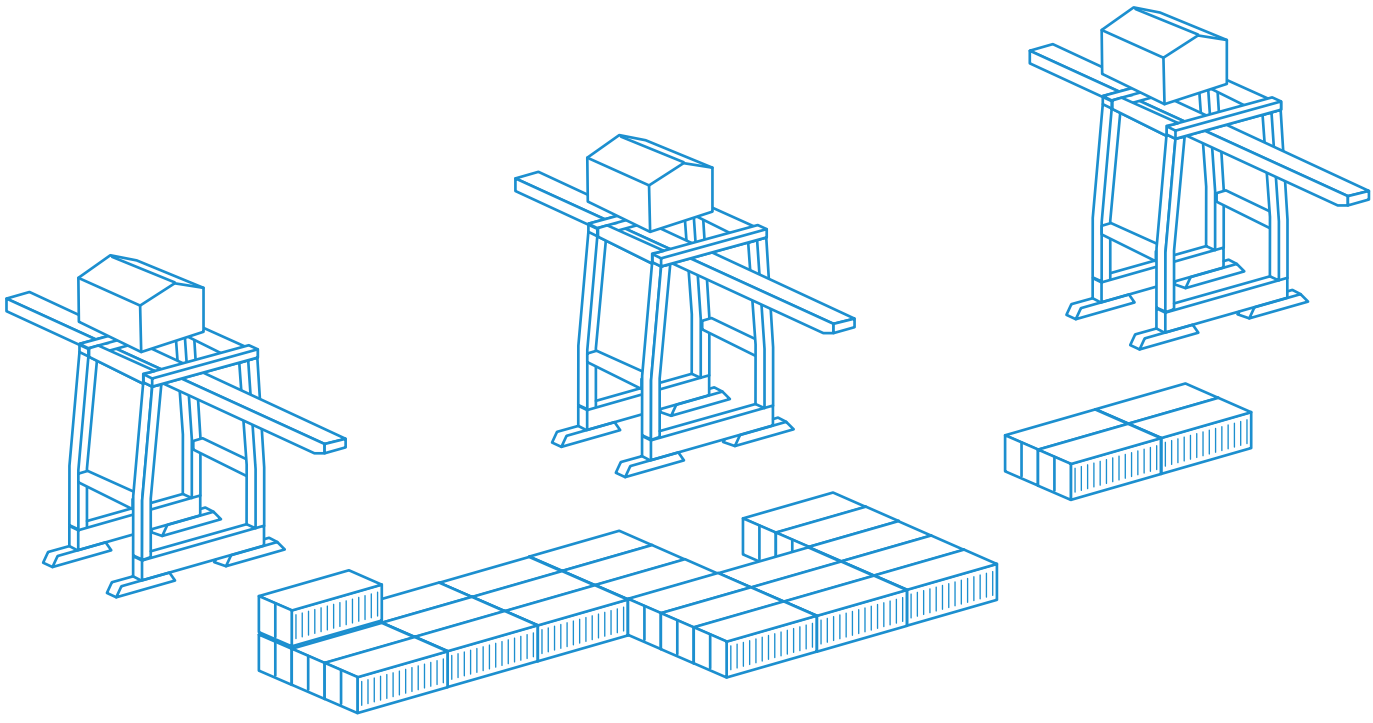

Peta Operasional
Operational Map



CABANG OPERASI TEMAS SHIPPING
TEMAS SHIPPING OPERATIONAL BRANCH

- Ambon
- Banjarmasin
- Belawan
- Bitung
- Dobo
- Jakarta
- Jayapura
- Kuala Tanjung
- Kupang
- Makassar
- Manokwari
- Merauke
- Palu
- Pekanbaru
- Pontianak
- Samarinda
- Sampit
- Sorong
- Surabaya
- Tarakan
- Timika

68 Pelabuhan
Ports



CABANG OPERASI MENTARI MAS MULTIMODA
MENTARI MAS MULTIMODA OPERATIONAL BRANCH

- Bacan
- Badas
- Banggai Laut
- Bima
- Gorontalo
- Kendari
- Kolaka
- Labuan Bajo
- Lembar
- Luwuk
- Morowali
- Reo
- Surabaya
- Ternate
- Tobelo
- Waingapu

Struktur Organisasi
Organization Structure

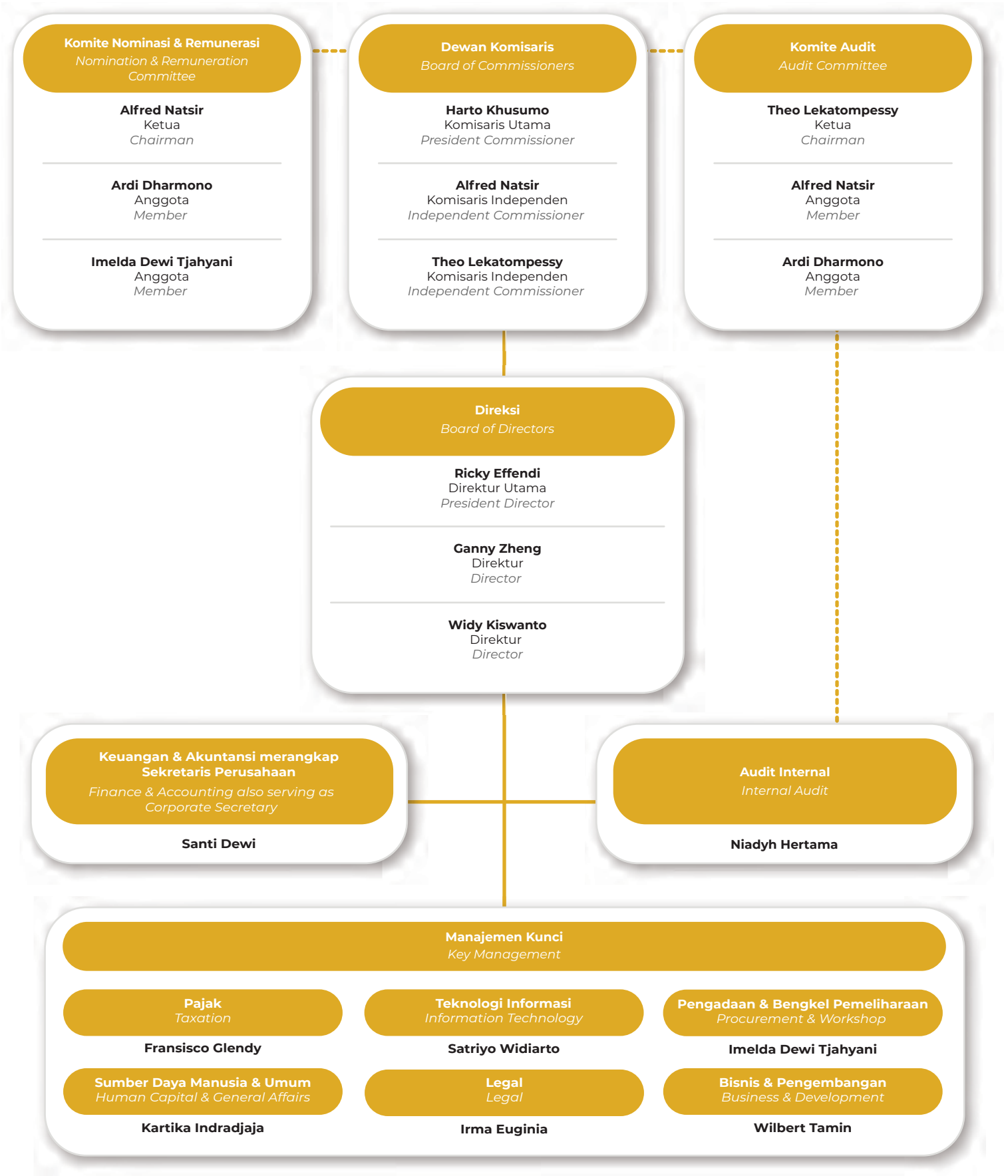

Struktur Grup
Group Structure

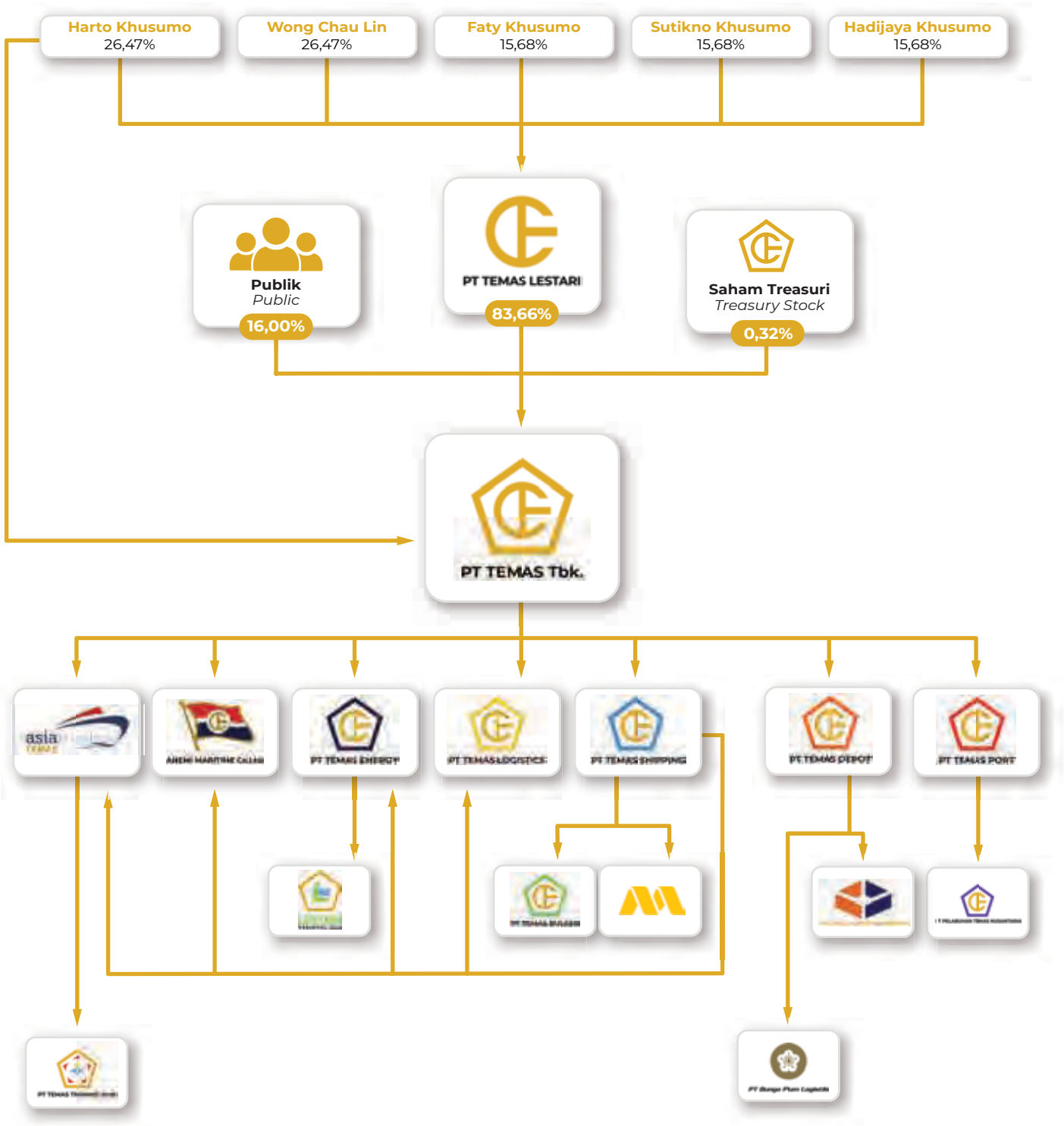

Tabel Komposisi Entitas Grup
Group Entity Composition Table

Anak Perusahaan *Subsidiary Company*	**Bidang Usaha** *Line of Business*	**Kepemilikan Efektif Saham** *Efective Share Ownership*	**Alamat** *Address*	**Status Operasional** *Operational Status*	**Total Aset** *Total Assets (In Million)*
ANEMI MARITIME CO. LTD.	Jasa Penyewaan Kapal *Lease of Vessels*	100	166, Old Bakery Street, Valletta, Malta	Beroperasi *Operating*	4.395
PT ASIA MARINE TEMAS	Manajemen *Crew* Kapal *Crewing Management*	100	Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350, Indonesia	Beroperasi *Operating*	8.723
PT TEMAS DEPOT	Manajemen Depo *Depot Management*	99,87	Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350, Indonesia	Beroperasi *Operating*	459.107
PT TEMAS ENERGY	Pengangkutan dan Pengadaan Energi *Transportation and Energy Procurement*	100	Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350, Indonesia	Belum Beroperasi *Not Operating*	49.513
PT TEMAS LOGISTICS	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing Services*	100	Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350, Indonesia	Belum Beroperasi *Not Operating*	12.970
PT TEMAS PORT	Jasa Bongkar Muat *Stevedoring Service*	99,67	Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350, Indonesia	Beroperasi *Operating*	501.499
PT TEMAS SHIPPING	Pelayaran *Shipping*	99,85	Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350, Indonesia	Beroperasi *Operating*	2.813.993
Entitas Anak Tidak Langsung *Indirect Subsidiaries*					
PT DEPO LAUTAN NUSANTARA	Manajemen Depo *Depot Management*	99,77	Jl. Cakung Cilincing Raya No. 205 - 207, Cakung Barat, Jakarta Timur 13910, Indonesia	Beroperasi *Operating*	9.279
PT LESTARI NASIONAL GAS	Pengadaan Gas Alam dan Buatan *Procurement of Natural and Manufactured Gas*	51	Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350, Indonesia	Belum Beroperasi *Not Operating*	544.884
PT MENTARI MAS MULTIMODA	Jasa Pelayaran dan Bongkar Muat *Shipping and Stevedoring*	51	Jl. Perak Barat No. 93, Krembangan, Surabaya 60177, Indonesia	Beroperasi *Operating*	259.590
PT PELABUHAN TEMAS NUSANTARA	Pelayanan Kepelabuhanan dan Bongkar Muat *Sea Port Services*	99,57	Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350, Indonesia	Belum Beroperasi *Not Operating*	123.804
PT TEMAS BULKER	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing Services*	97	Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350, Indonesia	Beroperasi *Operating*	138.875
Usaha Patungan/Entitas Asosiasi Tidak Langsung *Joint Venture/Indirect Associated Entity*					
PT BUNGA PLUM LOGISTIK	Manajemen Depo *Depot Management*	49	Jl. Cakung Cilincing, Cakung Barat, Jakarta Timur 13910, Indonesia	Beroperasi *Operating*	136.199
PT TEMAS TRAINING HUB	Pelatihan dan Pendidikan Awak Kapal *Training and Development of Ship Crew*	49	Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350, Indonesia	Beroperasi *Operating*	3.827

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Asosiasi *Association*	Periode *Period*	Keanggotaan *Membership*		Jabatan *Position*
		Perseroan *Company*	Anak Usaha *Subsidiary*	
INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNERS' ASSOCIATION (INSA)	2023 - 2028	✓	✓	• Komisaris Anak Usaha sebagai Wakil Ketua Umum *Subsidiary Commissioner as Vice Chairman* • Direktur Pengembangan Bisnis sebagai Ketua Kelompok Kerja Energi Terbarukan (Dekarbonisasi) *Business Development Director as the Chair of the Renewable Energy (Decarbonization) Working Group* • Direktur anak usaha sebagai Ketua Bidang Kontainer *Subsidiary Directors the Head of the Container Division*
KAMAR DAGANG DAN INDUSTRI INDONESIA (KADIN)	2024 - 2029	✓	✓	• Komisaris Independen sebagai Wakil Ketua Komite Bilateral Belanda *Independent Commissioner as Vice Chair of the Dutch Bilateral Committee* • Komisaris Anak Usaha sebagai Wakil Komite Tetap – Direktoran Kepelabuhanan *Subsidiary Commissioner as Deputy Head of Permanent Committee for Container Vessel and General Cargo*
ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA (APINDO)	2023 - 2028	✓		• Komisaris Anak Usaha sebagai Kepala Infrastruktur Laut *Subsidiary Commissioner as Head of Sea Infrastructure*
ASOSIASI PERUSAHAAN BONGKAR MUAT INDONESIA (APBMI)	2022 - 2025		✓	—
ASOSIASI EMITEN INDONESIA (AEI)	2013 - 2025	✓		—
INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)	2022 - 2025	✓		—

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional and Institutions

Biro Administrasi Efek *(Share Registrar)*

Nama Perusahaan *(Company)*	PT ADIMITRA JASA KORPORA
Alamat *(Address)*	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading Jakarta 14250
Telepon *(Telephone)*	021-2974-5222, 2936-5287, 2936-5298
Fax *(Fax)*	021-2928-9961
E-mail *(E-mail)*	opr@adimitra-jk.co.id
Jasa yang Diberikan *(Service Rendered)*	Administrasi Efek Tahunan
Imbalan *(Fee)*	Rp39.970.000,-
Surat Penunjukan *(Letter of Appointment)*	006/DKOM-SRT/TE-JKT/II/14, tanggal 12 Februari 2014
Periode Penugasan *(Period of Assignment)*	2025

Kantor Akuntan Publik *(Public Accountant)*

Nama Perusahaan *(Company)*	KAP PURWANTO, SUSANTI & SURJA
Alamat *(Address)*	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telepon *(Telephone)*	+62 21 5289 5000
Fax *(Fax)*	+62 21 5289 4100
E-mail *(E-mail)*	assurance.ppg.reporting@id.ey.com
Jasa yang Diberikan *(Service Rendered)*	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT TEMAS Tbk. dan Anak Usaha
Imbalan *(Fee)*	Rp2.430.000.000,-
Surat Penunjukan *(Letter of Appointment)*	002/CRS/SP-DEKOM/TE-HO/IX/25
Periode Penugasan *(Period of Assignment)*	Tahun Buku 2025

Notaris *(Notary)*

Nama Perusahaan *(Company)*	CHRISTINA DWI UTAMI, S.H., M. Hum., M.Kn.
Alamat *(Address)*	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B-2, No. 4-5 Jakarta 11140
Telepon *(Telephone)*	+62 21 6301511
Fax *(Fax)*	+62 21 6337851
E-mail *(E-mail)*	christina@notarischristina.com
Jasa yang Diberikan *(Service Rendered)*	Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 2025
Imbalan *(Fee)*	Rp44.955.000,-
Surat Penunjukan *(Letter of Appointment)*	021/CORSEC/TE-HO/III/2025
Periode Penugasan *(Period of Assignment)*	2025

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia ("SDM") sebagai salah satu investasi yang sangat berharga. SDM yang profesional, loyal, kompeten, dan memiliki dedikasi tinggi tidak hanya menjadi modal utama Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi, tetapi juga merupakan aset penting dalam memperkuat daya saing Perseroan di tengah dinamika bisnis dan persaingan industri yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, pengembangan SDM secara berkelanjutan menjadi suatu keharusan seiring dengan meningkatnya tuntutan terhadap kualitas layanan serta kepercayaan dari para pelanggan. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa berupaya melakukan penataan organisasi serta pengelolaan SDM secara profesional dan efektif agar seluruh unit bisnis dapat beroperasi secara optimal, sehingga produktivitas dan efektivitas kinerja Perseroan dapat terus meningkat secara berkesinambungan.

The Company views Human Resources (HR) as a valuable investment. Professional, loyal, competent, and highly dedicated HR is not only the Company's primary asset in realizing its vision and mission, but also a crucial asset in strengthening the Company's competitiveness amidst increasingly competitive business dynamics and industry competition. Therefore, continuous HR development is a necessity in line with the increasing demands for service quality and customer trust. In this regard, the Company continuously strives to structurize its organization and manage HR professionally and effectively so that all business units can operate optimally, thereby continuously increasing the Company's productivity and performance effectiveness.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Komposisi mengenai kondisi sumber daya manusia Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Composition of Human Resources

Composition of human recources of the Company can be seen on table below:

Berdasarkan Level Organisasi *Based on Organization Level*	2024					2025				
	Kantor *(Office)*		Kapal *(Ship)*		**Total**	Kantor *(Office)*		Kapal *(Ship)*		**Total**
	L/M	P/F	L/M	P/F		L/M	P/F	L/M	P/F	
Karyawan Tetap *Permanent Employees*	511	172	-	-	**683**	508	177	-	-	**685**
Karyawan Kontrak *Contract Employees*	419	58	945	11	**1.433**	527	58	997	20	**1.602**
Jumlah Karyawan *Total Employees*	930	230	945	11	**2.116**	1.035	235	997	20	**2.287**

Berdasarkan Usia Karyawan *Based on Employee's Age*	2024					2025				
	Kantor *(Office)*		Kapal *(Ship)*		**Total**	Kantor *(Office)*		Kapal *(Ship)*		**Total**
	L/M	P/F	L/M	P/F		L/M	P/F	L/M	P/F	
<30 Tahun *<30 Years Old*	301	129	404	4	**838**	359	123	437	11	**930**
30-50 Tahun *30-50 Years Old*	555	95	427	7	**1.084**	590	104	410	7	**1.111**
>50 Tahun *>50 Years Old*	74	6	114	-	**194**	86	8	150	2	**246**
Jumlah Karyawan *Total Employees*	930	230	945	11	**2.116**	1.035	235	997	20	**2.287**

Berdasarkan Jenjang Karir *Based on Career Path*	2024					2025				
	Kantor *(Office)*		Kapal *(Ship)*		Total	Kantor *(Office)*		Kapal *(Ship)*		Total
	L/M	P/F	L/M	P/F		L/M	P/F	L/M	P/F	
Komisaris	5	-	-	-	**5**	3	1	-	-	**4**
Direksi	10	1	-	-	**11**	7	1	-	-	**8**
General Manager	8	3	-	-	**11**	6	5	-	-	**11**
Manager	45	21	-	-	**66**	50	22	-	-	**72**
Supervisor	82	29	-	-	**111**	89	31	-	-	**120**
Staff	669	172	-	-	**841**	752	171	-	-	**923**
Non-Staff	111	4	-	-	**115**	128	4	-	-	**132**
Perwira/Officer/Engineer	-	-	368	10	**378**	-	-	405	14	**419**
Rating	-	-	496	-	**496**	-	-	535	2	**537**
Kadet/Trainee	-	-	81	1	**82**	-	-	57	4	**61**
Jumlah Karyawan Total Employees	930	230	945	11	**2.116**	1.035	235	997	20	**2.287**

Berdasarkan Jenjang Pendidikan *Based on Education Path*	2024					2025				
	Kantor *(Office)*		Kapal *(Ship)*		Total	Kantor *(Office)*		Kapal *(Ship)*		Total
	L/M	P/F	L/M	P/F		L/M	P/F	L/M	P/F	
>S2 *>Master Degree*	15	4	84	1	**104**	20	5	49	1	**75**
S1 *Bachelor Degree*	261	181	274	9	**725**	264	171	356	13	**804**
Diploma *Diploma*	101	23	72	-	**196**	148	34	83	-	**265**
SMA/Sederajat *High School*	545	22	515	1	**1.083**	557	25	509	6	**1097**
<SMA *<High School*	8	-	-	-	**8**	46	-	-	-	**46**
Jumlah Karyawan Total Employees	930	230	945	11	**2.116**	1.035	235	997	20	**2.287**

Berdasarkan Wilayah *Based on Region*	2024					2025				
	Kantor *(Office)*		Kapal *(Ship)*		Total	Kantor *(Office)*		Kapal *(Ship)*		Total
	L/M	P/F	L/M	P/F		L/M	P/F	L/M	P/F	
Pendulum	675	172	704	7	**1.558**	797	179	553	16	**1.545**
Kalimantan	59	12	1	-	**72**	36	11	234	2	**283**
Sumatera	56	11	80	3	**150**	58	9	180	2	**249**
Sulawesi & Papua	101	25	133	1	**260**	104	24	30	-	**158**
Nusa Tenggara & Maluku	39	10	27	-	**76**	40	12	-	-	**52**
Jumlah Karyawan *Total Employees*	930	230	945	11	**2.116**	1.035	235	997	20	**2.287**

Tingkat Perputaran Karyawan

Employee Turn Over Rate

Keterangan *Description*	2024			2025		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Total	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Total
Pensiun *Retirement*	3	-	**3**	1	-	**1**
Mengundurkan Diri *Resign*	113	37	**150**	111	33	**144**
Meninggal Dunia *Passed Away*	1	-	**1**	4	-	**4**
Jumlah *Total*	117	37	**154**	116	33	**149**

Sejalan dengan komitmennya, Perseroan juga memperluas kontribusinya melalui penguatan sinergi dengan institusi pendidikan guna mendukung pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pada 9 April 2025, Perseroan menandatangani Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding) dengan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBI KKG). Penandatanganan tersebut dilakukan oleh Direktur Utama PT TEMAS Tbk., dan Rektor IBI KKG, Kolaborasi ini merupakan bentuk nyata komitmen Perseroan dalam mendukung sektor pendidikan sekaligus mencetak generasi unggul demi kemajuan bangsa, melalui penyelarasan antara kebutuhan industri dan pengembangan kompetensi di lingkup akademik. Dengan demikian, kerjasama ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan nilai tambah bagi kedua belah pihak.

Uraian lengkap mengenai aspek pengelolaan sumber daya manusia disajikan pada bab enam Laporan Keberlanjutan.

In line with its commitment, the Company is also expanding its contribution by strengthening synergies with educational institutions to support the development of high-quality human resources.

On April 9, 2025, the Company executed a Memorandum of Understanding (MoU) with the Kwik Kian Gie Institute of Business and Informatics (IBI KKG). The MoU was signed by the President Director of PT TEMAS Tbk., and the Rector of IBI KKG, This collaboration underscores the Company's commitment to supporting the education sector andadvancing human capital developmentin support ofnational development through the alignment of industry requirements with academic competencies. The partnership is expected to deliver mutual benefits and sustainable value to both parties.

Further details on human capital management are presented in chapter six of the Sustainability Report.



Digitalisasi
Digitalization

Transformasi Digital dan Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan salah satu pilar strategis dalam mendukung transformasi dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Untuk memastikan implementasi yang terarah dan berkelanjutan, Perseroan menetapkan tiga *strategic focus areas* transformasi digital Perseroan, yaitu *operational excellence*, *digital transformation*, dan *business performance*.

Ketiga fokus tersebut berkembang melalui tiga gelombang transformasi (*transformation waves*), yaitu *stabilize, modernize,* dan *innovate*, yang berlangsung secara bertahap dan paralel dalam periode 2024–2028.

Fase *stabilize* difokuskan pada penguatan fondasi infrastruktur, keamanan, tata kelola, serta stabilitas sistem. Fase ini dimulai pada 2024 dan ditargetkan mencapai tingkat kematangan penuh pada akhir 2026.

Sejak 2025, Perseroan mulai memasuki fase *modernize*, yang berfokus pada modernisasi platform inti dan integrasi data guna mendukung operasional berbasis data (*data-driven operations*). Fase ini akan mencapai puncaknya pada 2026.

Selanjutnya, fase *innovate* akan mendorong pemanfaatan teknologi secara lebih progresif untuk menciptakan nilai tambah dan mendukung percepatan pertumbuhan bisnis.

Perjalanan Transformasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan agenda transformasi digital dalam kerangka tiga *strategic focus areas, yaitu operational excellence, digital transformation,* dan *business performance*, dengan tetap memperkuat fondasi sistem sekaligus memulai percepatan modernisasi di area prioritas.

Pada aspek *operational excellence*, Perseroan melanjutkan penguatan sistem operasional melalui peluncuran *warehouse management system* untuk pengelolaan pergudangan, penerapan Times Port 2.0 untuk operasional kepelabuhanan, serta pengoperasian *cloud fleet manager* sebagai sistem pengelolaan crewing dan rotasi awak kapal. Inisiatif tersebut meningkatkan integrasi proses, memperkuat visibilitas operasional, serta mendukung efisiensi pengelolaan aset dan sumber daya.

Selain itu, peningkatan infrastruktur jaringan, termasuk instalasi Wi-Fi di Terminal 3 Jakarta, turut memperkuat konektivitas di area operasional dan mendukung kelancaran pertukaran data secara real-time.

Dalam fokus *digital transformation*, Perseroan menyelesaikan konsolidasi layanan komunikasi dan email perusahaan guna meningkatkan keandalan, keamanan, serta efisiensi kolaborasi internal. Perseroan juga mengimplementasikan pendekatan DevSecOps dalam siklus pengembangan dan pengamanan aplikasi untuk memperkuat kontrol keamanan sejak tahap perencanaan, meningkatkan kualitas perangkat lunak, serta mempercepat proses rilis sistem secara lebih terstruktur dan terdokumentasi.

Sebagai bagian dari upaya *continuous improvement,* optimalisasi aplikasi KlikTEMAS terus dilakukan untuk meningkatkan stabilitas sistem, memperbaiki performa aplikasi, serta mempermudah akses informasi layanan bagi pelanggan. Langkah ini mendukung pengalaman pengguna yang lebih baik dan memperkuat kualitas layanan digital Perseroan.

Digital Transformation and Information Technology

Information technology represents one of the Company's key pillars in supporting transformation and long-term growth. To ensure structured and sustainable implementation, the Company has defined three strategic focus areas: operational excellence, digital transformation, and business performance.

These focus areas are developed through three transformation waves—stabilize, modernize, and innovate—which are executed gradually and in parallel over the 2024–2028 period.

The stabilize phase is focused on strengthening infrastructure foundations, security, governance, and overall system stability. Initiated in 2024, this phase is targeted to reach full maturity by the end of 2026.

Since 2025, the Company has entered the modernize phase, which emphasizes core platform modernization and data integration to support data-driven operations. This phase is expected to reach its peak in 2026.

Subsequently, the innovate phase will drive more progressive adoption of technology to create added value and accelerate business growth.

Transformation Journey

Throughout 2025, the Company continued its digital transformation agenda within the framework of the three strategic focus areas—operational excellence, digital transformation, and business performance—while further strengthening system foundations and initiating accelerated modernization in priority areas.

Under the operational excellence focus, the Company enhanced operational systems through the launch of the warehouse management system for warehouse operations, the implementation of Times Port 2.0 for port operations, and the deployment of cloud fleet manager as a crewing and crew rotation management system. These initiatives improved process integration, enhanced operational visibility, and supported greater efficiency in asset and resource management.

In addition, network infrastructure enhancements, including Wi-Fi installation at Terminal 3 Jakarta, strengthened connectivity within operational areas and enabled smoother real-time data exchange.

Within the digital transformation focus, the Company completed the consolidation of corporate communication and email services to improve reliability, security, and internal collaboration efficiency. The Company also implemented a DevSecOps approach across the application development lifecycle, strengthening security controls from the planning stage, improving software quality, and accelerating system release processes in a more structured and well-documented manner.

As part of continuous improvement efforts, optimization of the KlikTEMAS application continued to enhance system stability, improve application performance, and simplify customer access to service information. These initiatives support a better user experience and reinforce the quality of the Company's digital services.

Sementara itu, dalam fokus *business performance*, Perseroan melanjutkan penguatan kinerja bisnis melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan transparansi, percepatan proses, dan kualitas pengambilan keputusan. Sebagai tindak lanjut atas pendirian PT Temas Training Hub pada tahun sebelumnya, Perseroan meluncurkan TTHub Portal guna mendukung pengelolaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara lebih terstruktur dan terdigitalisasi.

Perseroan juga memperluas penggunaan platform *dashboard* dan pelaporan manajemen yang terintegrasi untuk memungkinkan pemantauan kinerja operasional dan keuangan secara lebih *real-time* dan komprehensif. Pada salah satu entitas anak usaha, Perseroan melakukan peningkatan proses penagihan secara lebih terotomatisasi guna meningkatkan akurasi, transparansi, serta percepatan siklus pendapatan.

Sebagai bagian dari fase modernisasi yang sedang berjalan, pada tahun 2025 Perseroan memulai pengembangan platform inti generasi baru yang akan mendukung operasional dan fungsi keuangan secara lebih terintegrasi. Proyek strategis ini dirancang untuk meningkatkan standardisasi proses, integrasi data lintas fungsi, serta efektivitas pengendalian internal, dan ditargetkan beroperasi penuh pada tahun 2026 sebagai puncak fase *modernize*.

Secara keseluruhan, berbagai inisiatif tersebut menunjukkan peningkatan stabilitas sistem, penguatan tata kelola pengembangan aplikasi, serta peningkatan integrasi data dan visibilitas kinerja di seluruh lini operasional dan bisnis Perseroan.

Under the business performance focus, the Company continued strengthening business performance through optimized technology utilization to enhance transparency, accelerate processes, and improve decision-making quality. Following the establishment of PT Temas Training Hub in the previous year, the Company launched the TTHub Portal to support more structured and digitized management of training and competency development programs.

The Company also expanded the use of integrated dashboard and management reporting platforms to enable more real-time and comprehensive monitoring of operational and financial performance. In one of its subsidiaries, the Company enhanced the billing process through greater automation to improve accuracy, transparency, and revenue cycle acceleration.

As part of the ongoing modernization phase, in 2025 the Company initiated the development of a next-generation core platform designed to support more integrated operational and financial functions. This initiative is intended to enhance process standardization, cross-functional data integration, and internal control effectiveness, and is targeted to be fully operational in 2026 as the culmination of the modernize phase.

Overall, these initiatives reflect improved system stability, strengthened application development governance, and enhanced data integration and performance visibility across the Company's operational and business lines.



Arah dan Prioritas 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan akan memfokuskan agenda transformasi pada penyelesaian fase *Modernize* melalui pengoperasian penuh platform inti generasi baru serta konsolidasi sistem yang telah dikembangkan pada tahun-tahun sebelumnya. Tahap ini diharapkan menghasilkan integrasi proses dan data yang lebih menyeluruh, standardisasi yang konsisten, serta penguatan tata kelola dan pengendalian internal di seluruh lini operasional dan keuangan.

Sejalan dengan modernisasi sistem inti tersebut, Perseroan akan membangun *Enterprise Data Platform & Analytics* sebagai fondasi konsolidasi dan integrasi data secara terpusat. Inisiatif ini diarahkan untuk memastikan kualitas, konsistensi, dan integritas data lintas fungsi sehingga mampu mendukung *dashboard* manajemen, pelaporan strategis, serta kesiapan pemanfaatan advanced analytics dan teknologi kecerdasan artifisial (*Artificial Intelligence/AI*) secara bertahap dan terukur. Dengan fondasi data yang kuat, Perseroan mempersiapkan diri untuk memasuki era pengambilan keputusan yang lebih prediktif dan berbasis data.

Selain itu, penguatan *IT Resilience, Continuity, dan Governance* menjadi prioritas utama, dengan target peningkatan tingkat ketersediaan sistem menuju standar *high-availability* serta peningkatan maturitas tata kelola dan kepatuhan teknologi informasi sesuai standar yang berlaku.

Langkah ini bertujuan memastikan keberlanjutan operasional, keamanan data, serta ketahanan sistem dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.

Melalui pendekatan yang terencana dan bertahap, Perseroan terus membangun kapabilitas digital yang terintegrasi dan berkelanjutan guna mendukung efisiensi operasional, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan daya saing jangka panjang di industri pelayaran nasional.

Direction and Priorities for 2026

Entering 2026, the Company will focus its transformation agenda on completing the Modernize phase through the full deployment of the next-generation core platform and the consolidation of systems developed in previous years. This stage is expected to deliver more comprehensive process and data integration, consistent standardization, and strengthened governance and internal controls across operational and financial functions.

In parallel with core system modernization, the Company will establish an Enterprise Data Platform & Analytics as a centralized foundation for data consolidation and integration. This initiative aims to ensure data quality, consistency, and integrity across functions, enabling management dashboards, strategic reporting, and readiness for the phased and measured adoption of advanced analytics and Artificial Intelligence (AI). With a strong data foundation, the Company is preparing to enter an era of more predictive and data-driven decision-making.

Furthermore, strengthening IT Resilience, Continuity, and Governance remains a key priority, with targets to enhance system availability toward high-availability standards and to further improve IT governance maturity and compliance with applicable standards.

These efforts are intended to ensure operational continuity, data security, and system robustness in supporting the Company's business growth.

Through a structured and phased approach, the Company continues to build integrated and sustainable digital capabilities to support operational efficiency, improve service quality, and strengthen long-term competitiveness in the national shipping industry.



Klik TEMAS





04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TEMAS merupakan perusahaan pelayaran dan logistik terintegrasi nasional yang mengelola rantai pasok secara *end-to-end*, mulai dari jasa pelayaran domestik dan internasional, bongkar muat terminal, hingga layanan depo dan pergudangan. Model bisnis terintegrasi ini menempatkan Perseroan pada posisi strategis untuk mendukung distribusi barang antar pulau dan stabilitas logistik nasional. Perseroan terus mengoptimalkan jaringan luas dan armada regulernya guna menangkap peningkatan *throughput* petikemas di pelabuhan-pelabuhan utama Indonesia.

Peluang industri terbuka seiring kebijakan Pemerintah dalam modernisasi infrastruktur pelabuhan dan konsolidasi pengelolaan pelabuhan nasional. Namun, Perseroan tetap mewaspadai tantangan struktural seperti tingginya biaya logistik, fluktuasi harga bahan bakar, dan ketidakpastian ekonomi global yang dapat menekan profitabilitas. Menghadapi dinamika tersebut, Perseroan secara proaktif melakukan transformasi melalui digitalisasi sistem manajemen armada dan integrasi data logistik guna meningkatkan produktivitas. Melalui penguatan kapasitas dan percepatan digitalisasi, Perseroan berupaya membangun fundamental yang lebih tangguh guna memitigasi tekanan terhadap profitabilitas dan menjaga daya saing di pasar yang dinamis.

Sepanjang tahun 2025, TEMAS fokus pada penguatan sinergi lini-lini usaha untuk menciptakan nilai tambah yang lebih besar bagi pelanggan. Meskipun dihadapkan pada risiko industri yang bersifat padat modal dan persaingan yang semakin kompetitif, Perseroan tetap optimis dalam menghadapi masa depan. Dengan langkah strategis yang telah dicanangkan serta konsistensi dalam mengelola risiko operasional secara disiplin, Perseroan yakin mampu mengonversi peluang pertumbuhan menjadi kinerja keuangan yang sehat serta memberikan pengembalian yang optimal bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan

TEMAS is a national integrated shipping and logistics provider managing an end-to-end supply chain, ranging from domestic and international shipping services to terminal cargo handling, as well as depot and warehousing services. This integrated business model places the Company in a strategic position to support inter-island goods distribution and national logistics stability. The Company continues to optimize its extensive network and regular fleet to capture the growth in container throughput at Indonesia's major ports.

Industry opportunities remain promising alongside Government policies in port infrastructure modernization and the consolidation of national port management. However, the Company remains vigilant toward structural challenges such as high logistics costs, fuel price fluctuations, and global economic uncertainty that may pressure profitability. In response to these dynamics, the Company proactively undertakes transformation through the digitalization of fleet management systems and the integration of logistics data to enhance productivity. By strengthening capacity and accelerating digitalization, the Company strives to build a more resilient fundamental base to mitigate profitability pressures and maintain competitiveness in a dynamic market.

Throughout 2025, TEMAS focused on strengthening synergies across its business lines to create greater value for customers. Despite facing capital-intensive industry risks and increasingly competitive market conditions, the Company remains optimistic about the future. Through the established strategic measures and consistent discipline in managing operational risks, the Company is confident in its ability to convert growth opportunities into sound financial performance and provide optimal returns for all shareholders and stakeholders.

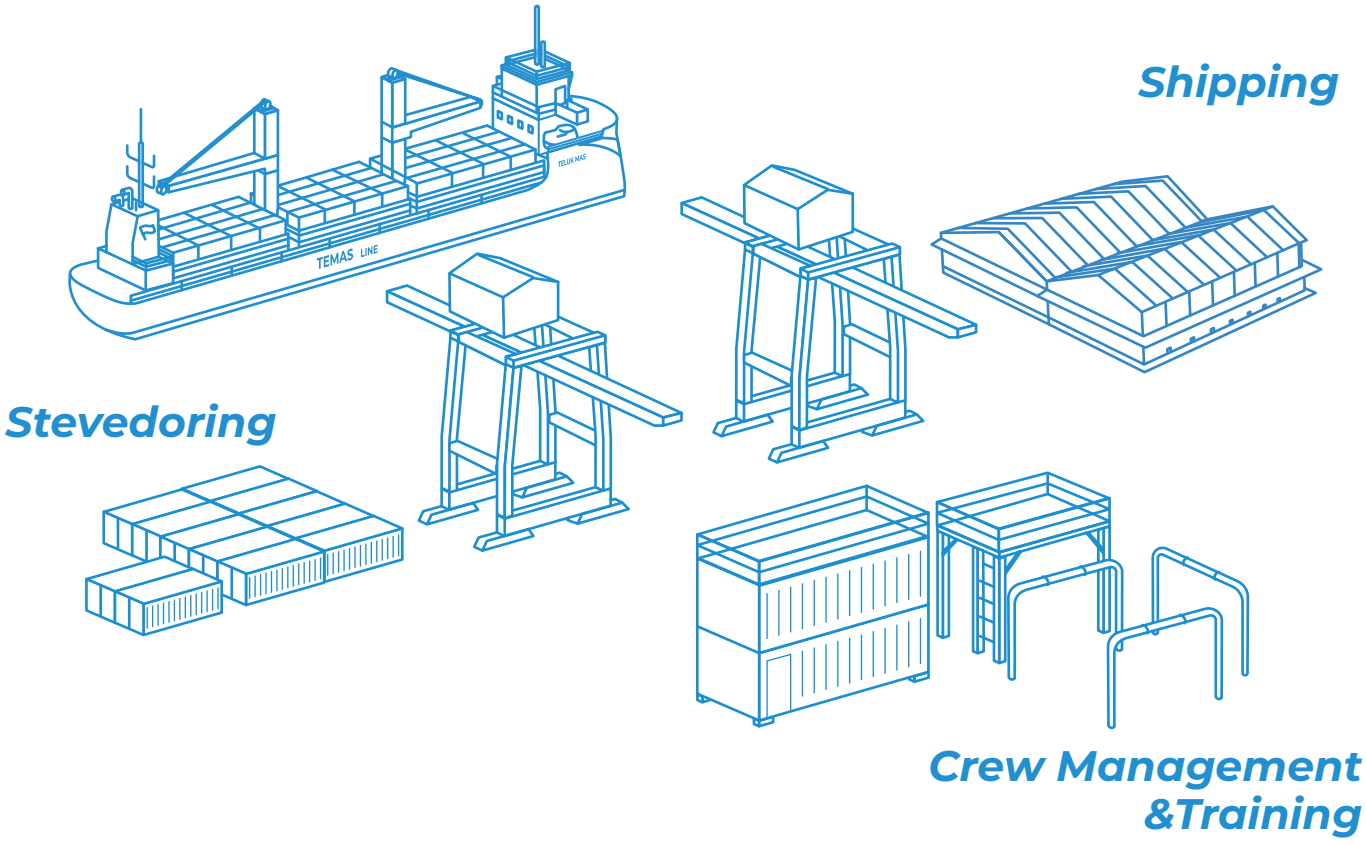

Tinjauan Per Segmen Operasi
Review on Operational Segments



Jasa Pelayaran

Lini usaha pelayaran merupakan pilar utama TEMAS dimana lini ini menyediakan jasa transportasi peti kemas secara komprehensif. Fokus utama pada lini usaha ini terletak pada pengelolaan armada dan ketepatan jadwal pelayaran guna mendukung rantai pasok nasional. Pada tahun 2025, dengan dukungan total 57 armada, lini usaha ini mengintegrasikan rute-rute strategis dari pelabuhan utama hingga ke wilayah pendukung, memastikan distribusi kargo yang efisien dan aman. TEMAS terus berbenah diri dengan mencanangkan transformasi digital dalam pemantauan posisi kapal dan optimalisasi muatan. Strategi ini diharapkan menjadi keunggulan kompetitif dalam menjaga performa operasional serta memenuhi standar kualitas layanan yang tinggi.

Kinerja lini usaha ini secara fundamental didorong oleh dinamika makro ekonomi Indonesia, di mana pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang stabil dan penguatan konsumsi domestik menjadi pendorong utama peningkatan volume arus peti kemas nasional. Strategi hilirisasi industri dan percepatan pembangunan infrastruktur pelabuhan di berbagai wilayah strategis telah memperluas jangkauan konektivitas antar-pulau, yang pada gilirannya membuka peluang ekspansi rute dan peningkatan utilitas armada. Tahun 2025, TEMAS dihadapi tantangan fluktuasi biaya logistik nasional dan volatilitas harga bahan bakar global. Dengan menyelaraskan efisiensi internal, lini usaha pelayaran terus berupaya memperkuat perannya sebagai salah satu kontributor utama TEMAS.

Layanan
Melalui ketiga entitasnya, yaitu PT Temas Shipping, PT Mentari Mas Multimoda dan PT Temas Bulker, TEMAS senantiasa berkomitmen untuk menyediakan layanan logistik yang andal.

PT Temas Shipping dan PT Mentari Mas Multimoda merupakan entitas TEMAS yang bergerak di layanan inti pengiriman barang menggunakan berbagai tipe kontainer; seperti *dry container* untuk barang umum, *food grade container* untuk barang makanan, farmasi, dan sejenisnya atau *reefer container* untuk barang beku/*perishable*. Layanan ini menghubungkan pelabuhan-pelabuhan utama di seluruh Indonesia dengan jadwal pelayaran yang rutin (*liner service*).

Shipping Business

The shipping business line represents TEMAS' core pillar, providing comprehensive container transportation services. The primary focus of this segment lies in fleet management and schedule reliability to support the national supply chain. In 2025, supported by a total fleet of 57 vessels, this business line integrated strategic routes connecting major ports to supporting regions, ensuring efficient and secure cargo distribution. TEMAS continues to enhance its capabilities by initiating digital transformation in vessel tracking and cargo optimization. This strategy is expected to serve as a competitive advantage in maintaining operational performance and meeting high service quality standards.

The performance of this business line is fundamentally driven by Indonesia's macroeconomic dynamics, where stable Gross Domestic Product (GDP) growth and strengthening domestic consumption serve as key drivers for the increase in national container throughput. Industrial downstreaming strategies and the acceleration of port infrastructure development across strategic regions have expanded inter-island connectivity, thereby creating opportunities for route expansion and improved fleet utilization. In 2025, Temas faced challenges from fluctuations in national logistics costs and global fuel price volatility. By aligning internal efficiency, the shipping business line continues to strengthen its role as one of TEMAS key contributors.

Services
Through its three entities, PT Temas Shipping, PT Mentari Mas Multimoda, and PT Temas Bulker, TEMAS remains committed to delivering reliable logistics services.

PT Temas Shipping and PT Mentari Mas Multimoda operate in core cargo shipping services using various types of containers, including dry containers for general cargo, food-grade containers for food, pharmaceutical, and similar goods, and reefer containers for frozen or perishable items. These services connect major ports across Indonesia through regular liner schedules.

Entitas PT Temas Bulker bergerak di jasa layanan *Heavy Lift, Project Cargo, Breakbulk,* beroperasi berdasarkan sistem sewa (*charter*). Kapal akan berlayar ke mana pun kargo tersedia berdasarkan kontrak sewa (per perjalanan atau per periode waktu tertentu), rute PT Temas Bulker lebih dinamis mengikuti permintaan pasar.

PT Temas Bulker provides Heavy Lift, Project Cargo, and Breakbulk services, operating under a charter system. Vessels are deployed based on cargo availability under charter agreements (either per voyage or time charter), resulting in more dynamic routing aligned with market demand.

Pemasaran & Jaringan
Hingga tahun 2025, TEMAS memiliki dan mengoperasikan 57 armada dengan total kapasitas lebih dari 28.000 teus.

PT Temas Shipping mengoperasikan armada dengan jaringan ke 68 pelabuhan di Indonesia termasuk di dalamnya 6 rute tol laut. Trayek Tol Laut yang dilayani pada tahun 2025 sebagai berikut:

- H-4: Surabaya – Sorong – Surabaya
- T-5: Surabaya – Wasior – Nabire – Serui – Surabaya
- T-7: Surabaya – Merauke – Agats – Timika – Surabaya
- T-11: Surabaya – Saumlaki – Dobo – Surabaya
- T-14: Surabaya – Namlea – Surabaya
- T-25: Surabaya – Nunukan – Surabaya

PT Mentari Mas Multimoda menerapkan strategi pemasaran yang berbeda dari praktik umum industri pelayaran. Perusahaan mengadopsi model *account-based relationship*, di mana setiap *account officer* bertanggung jawab terhadap portofolio pelanggan tertentu. Strategi ini dirancang untuk membangun hubungan yang lebih mendalam, memahami kebutuhan pelanggan secara menyeluruh, serta menghadirkan solusi yang bersifat personal dan berkelanjutan, sehingga interaksi bisnis tidak semata bersifat transaksional, melainkan berbasis kepercayaan dan kemitraan jangka panjang.

PT Temas Bulker menyediakan layanan di berbagai rute perdagangan internasional. Perusahaan mendukung pengangkutan kargo berukuran besar dan kompleks untuk proyek industri dan infrastruktur, serta beroperasi tidak hanya di perairan Indonesia, tetapi juga di jalur pelayaran global utama.

Marketing & Network
As of 2025, TEMAS owns and operates 57 vessels with a total capacity of over 28,000 TEUs.

PT Temas Shipping operates a network covering 68 ports across Indonesia, including six Sea Toll routes. The Sea Toll routes served in 2025 are as follows:

- *H-4: Surabaya – Sorong – Surabaya*
- *T-5: Surabaya – Wasior – Nabire – Serui – Surabaya*
- *T-7: Surabaya – Merauke – Agats – Timika – Surabaya*
- *T-11: Surabaya – Saumlaki – Dobo – Surabaya*
- *T-14: Surabaya – Namlea – Surabaya*
- *T-25: Surabaya – Nunukan – Surabaya*

PT Mentari Mas Multimoda adopts a differentiated marketing strategy compared to common industry practices. The Company implements an account-based relationship model, where each account officer is responsible for a specific customer portfolio. This strategy is designed to foster deeper relationships, gain comprehensive understanding of customer needs, and deliver personalized and sustainable solutions, transforming business interactions from transactional engagements into long-term partnerships built on trust.

PT Temas Bulker provides services across various international trade routes, supporting the transportation of large and complex cargo for industrial and infrastructure projects. Its operations extend beyond Indonesian waters into major global shipping lanes.

Strategi dan Kebijakan
Sejalan dengan strategi tahun 2025 yang telah dicanangkan, PT Temas Shipping melakukan penambahan kapasitas armada dan membuka lima trayek baru pada tahun 2025 yaitu Tidore, Jailolo, Motorai, Galela, dan Maba. Hal ini merupakan salah satu strategi PT Temas Shipping dalam meningkatkan produktivitas serta volume pengiriman guna mencapai target yang sudah ditetapkan pada tahun 2025.

Sejak tahun 2017 hingga tahun 2025, PT Temas Shipping juga turut berkontribusi dalam program Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang di Laut (Tol Laut). Program ini merupakan program Nasional Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo, yang dikoordinasikan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Pada tahun 2025, PT Temas Shipping melayani enam trayek Tol Laut, yang sebagian besar diantaranya merupakan rute penghubung untuk daerah-daerah terpencil di wilayah Papua. Kerjasama ini menunjukkan komitmen sosial TEMAS untuk terus mendukung program Pemerintah dalam rangka mengurangi disparitas harga di wilayah-wilayah Indonesia.

Entitas anak PT Mentari Mas Multimoda sepanjang tahun 2025, berfokus pada upaya penyederhanaan dan penguatan proses bisnis melalui evaluasi menyeluruh terhadap alur kerja yang ada serta pemanfaatan digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Manajemen juga secara aktif membangun budaya perusahaan yang mengedepankan komunikasi terbuka, guna meminimalkan kesenjangan informasi dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih cepat dan adaptif.

Strategy and Policies
In line with its 2025 strategy, PT Temas Shipping expanded its fleet capacity and opened five new routes in 2025: Tidore, Jailolo, Morotai, Galela, and Maba. This initiative is part of PT Temas Shipping's strategy to enhance productivity and increase shipping volume to achieve its 2025 targets.

Since 2017 through 2025, PT Temas Shipping has actively contributed to the Public Service Obligation (PSO) program for Sea Freight Transport (Sea Toll), a national program initiated by the President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo, and coordinated by the Ministry of Transportation. In 2025, PT Temas Shipping served six Sea Toll routes, most of which connect remote regions in Papua area. This collaboration reflects TEMAS' social commitment to supporting government programs aimed at reducing price disparities across Indonesia.

Throughout 2025, PT Mentari Mas Multimoda focused on simplifying and strengthening its business processes through comprehensive workflow evaluations and the utilization of digitalization to improve operational efficiency. Management also actively fosters a corporate culture that emphasizes open communication to minimize information gaps and enable faster, more adaptive decision-making.

Di sisi lain, PT Mentari Mas Multimoda terus memperkuat kualitas layanan dan eksistensi di seluruh cabang yang telah beroperasi, agar dapat berkontribusi lebih optimal bagi masing-masing wilayah serta memperkokoh posisi Mentari Mas Multimoda sebagai pilihan utama pelanggan dalam menyediakan layanan logistik *end-to-end*.

Strategi dan kebijakan PT Temas Bulker difokuskan pada penguatan posisi di pasar internasional melalui ekspansi jalur perdagangan ke wilayah Asia, Timur Tengah, dan Australia, dengan menyasar sektor strategis seperti infrastruktur, pertambangan, serta energi. Guna mendukung pertumbuhan tersebut, perusahaan mengedepankan efisiensi operasional melalui optimalisasi perencanaan pelayaran dan manajemen risiko untuk meminimalkan *downtime*, yang dibarengi dengan pendekatan pelayanan pelanggan yang transparan dan berbasis kemitraan jangka panjang. Seluruh langkah ekspansi ini dijalankan dengan disiplin keuangan yang ketat, di mana setiap penambahan armada dievaluasi secara selektif untuk memastikan keandalan operasional dan keberlanjutan bisnis di tengah dinamika pasar komoditas global.

At the same time, the Company continues to enhance service quality and strengthen its presence across all operating branches to contribute more optimally to each region and reinforce its position as a preferred provider of end-to-end logistics services.

PT Temas Bulker's strategy and policies are focused on strengthening its position in international markets through expansion into Asia, the Middle East, and Australia, targeting strategic sectors such as infrastructure, mining, and energy. To support this growth, the Company emphasizes operational efficiency through optimized voyage planning and risk management to minimize downtime, combined with transparent, partnership-based customer service. All expansion initiatives are carried out with strict financial discipline, ensuring that each fleet addition is selectively evaluated to maintain operational reliability and business sustainability amid global commodity market dynamics.

Kinerja

Pada tahun 2025 Jasa Pelayaran membukukan pendapatan *service* sebelum eliminasi sebesar Rp4.442.490 juta, naik 4,3% atau Rp184.195 juta, dari tahun lalu yang mencatat Rp4.258.295 juta. Kenaikan ini terutama dari bauran rute pelayaran sepanjang tahun 2025.

Pada tahun 2025, TEMAS menghadapi kondisi penuh tantangan akibat konflik global yang masih berlangsung dan berdampak signifikan terhadap arus perdagangan serta stabilitas pasar. Ketidakpastian ini menyebabkan aktivitas pasar secara umum menjadi terbatas. Meskipun TEMAS berhasil mendapatkan beberapa pelanggan baru, pertumbuhan yang dicapai masih lebih rendah dari yang diharapkan. Sepanjang tahun tersebut, TEMAS berfokus untuk menjaga kelancaran operasional, mempertahankan keandalan layanan, serta memberikan dukungan optimal kepada pelanggan yang sudah ada. Namun demikian, tekanan terhadap tarif angkut, kenaikan biaya bahan bakar, turut memengaruhi kinerja secara keseluruhan.

Performance

In 2025, the Shipping business recorded service revenues of Rp4,442,490 million before elimination, representing an increase of 4.3% or Rp184,195 million compared to Rp4,258,295 million in the previous year. This growth was primarily driven by the route mix throughout 2025.

During the year, TEMAS faced challenging conditions due to ongoing global conflicts, which significantly impacted trade flows and market stability. This uncertainty led to generally limited market activity. Although TEMAS successfully secured several new customers, growth remained below expectations. Throughout the year, TEMAS focused on maintaining operational continuity, ensuring service reliability, and providing optimal support to existing customers. However, pressure on freight rates and rising fuel costs also affected overall performance.

Tantangan dan Kendala

Bisnis pelayaran peti kemas menghadapi tantangan signifikan akibat persaingan harga yang ketat antar kompetitor serta adanya ketidakseimbangan pasar, di mana jumlah kapasitas ruang kapal melampaui tingkat permintaan yang tersedia. Selain hambatan pasar, keterbatasan sarana dan prasarana pelabuhan, khususnya di wilayah Indonesia bagian Timur, masih menjadi kendala utama yang menyebabkan membengkaknya biaya operasional PT Temas Shipping dan PT Mentari Mas Multimoda.

Di sisi lain, volatilitas harga angkutan yang tinggi juga menjadi tantangan besar dalam menjaga stabilitas perencanaan biaya dan margin usaha. Menghadapi ketidakpastian ini, perusahaan berfokus pada penyesuaian strategi komersial dan operasional guna mempertahankan pangsa pasar serta memastikan kesinambungan layanan di tengah dinamika industri logistik yang fluktuatif.

Sementara itu, PT Temas Bulker pada sektor angkutan curah dan *heavy lift,* kendala utama terletak pada kompleksitas penanganan kargo serta volatilitas tarif sewa kapal (*charter*) yang sangat dipengaruhi oleh jadwal proyek.

Challenges and Constraints

The container shipping business faces significant challenges due to intense price competition and market imbalance, where vessel capacity exceeds demand. In addition, limitations in port infrastructure, particularly in Eastern Indonesia, remain a key constraint, contributing to higher operational costs for PT Temas Shipping and PT Mentari Mas Multimoda.

High freight rate volatility also presents a major challenge in maintaining cost planning stability and profit margins. In response to this uncertainty, the Company focuses on adjusting its commercial and operational strategies to sustain market share and ensure service continuity amid fluctuating logistics industry dynamics.

Meanwhile, PT Temas Bulker in the bulk and heavy lift segment, key challenges include cargo handling complexity and highly volatile charter rates influenced by project schedules.

Masalah teknis seperti kepadatan dermaga dan keterbatasan fasilitas pelabuhan berdampak langsung pada ketepatan jadwal kapal, yang diperparah dengan kenaikan biaya operasional akibat fluktuasi harga bahan bakar. Selain itu, kepatuhan terhadap regulasi maritim yang terus berkembang dan standar inspeksi yang ketat menuntut pengawasan keselamatan yang lebih intensif guna memitigasi risiko operasional dalam setiap pengiriman.

Technical issues such as port congestion and limited port facilities directly impact vessel scheduling reliability, further compounded by rising operational costs due to fuel price fluctuations. In addition, compliance with evolving maritime regulations and stringent inspection standards requires more intensive safety oversight to mitigate operational risks in every shipment.

Rencana dan Prospek Usaha

Prospek usaha pelayaran peti kemas nasional masih sangat menjanjikan. Hal ini dapat dilihat dari adanya pembukaan beberapa pelabuhan perintis baru dan kondisi pasar yang mulai menerapkan sistem kontainerisasi pengiriman barang. Hal tersebut mencerminkan masih banyaknya potensi muatan angkutan peti kemas yang dapat digarap di dalam negeri.

Di samping itu, pembangunan infrastruktur secara masif di berbagai daerah yang dilakukan oleh pemerintah juga dapat mempercepat pemerataan perekonomian, terutama dengan banyaknya kawasan industri baru yang memberikan andil yang cukup besar atas terbentuknya peluang baru bagi industri pelayaran khususnya pengangkutan peti kemas.

Peluang-peluang ini mencakup peningkatan volume pendistribusian barang kebutuhan masyarakat maupun barang yang diperlukan untuk proyek pembangunan. Oleh karena itu, PT Temas Shipping terus berupaya untuk memperkuat armadanya melalui pengadaan kapal-kapal baru dan turut berkontribusi dalam pengiriman peti kemas ke berbagai wilayah di Indonesia.

PT Mentari Mas Multimoda berencana untuk terus mengembangkan layanan logistik terintegrasi hingga mencakup pengiriman darat sebagai bagian dari solusi end-to-end shipment. Perusahaan melihat peluang untuk menginternalisasi layanan pengiriman darat di berbagai daerah tujuan yang selama ini masih dilakukan oleh pihak ketiga. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat struktur pendapatan yang lebih stabil, seiring dengan tingginya volatilitas tarif angkutan laut. Dengan diversifikasi sumber pendapatan melalui layanan *door-to-door* dan pengiriman darat, Perusahaan optimistis dapat meningkatkan ketahanan bisnis serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Pada tahun 2026, fokus bisnis PT Temas Bulker akan diarahkan pada perluasan kehadiran pasar di kawasan Asia, Timur Tengah, dan Australia dengan menargetkan proyek-proyek strategis di sektor infrastruktur, energi, pertambangan, serta industri. Langkah ini didukung oleh upaya peningkatan utilisasi armada dan keandalan teknis, serta penguatan kemitraan dengan kontraktor EPC (*Engineering, Procurement and Construction)*, *freight forwarder*, dan mitra logistik untuk menciptakan sinergi yang solid. Selain itu, Perusahaan berkomitmen meningkatkan efisiensi operasional, pengendalian biaya, dan kinerja keselamatan guna mengoptimalkan peluang di sektor angkutan *project cargo* dan *breakbulk* yang tetap prospektif seiring dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur global, inisiatif transisi energi, dan ekspansi industri di berbagai pasar negara berkembang.

Business Outlook and Prospects

The outlook for the national container shipping industry remains highly promising. This is supported by the development of new pioneer ports and the increasing adoption of containerization in cargo transport, indicating significant untapped potential in domestic container volumes.

Furthermore, massive infrastructure development across various regions by the government is expected to accelerate economic distribution, particularly with the emergence of new industrial zones that create substantial opportunities for the shipping industry, especially in container transport.

These opportunities include increased distribution volumes of both consumer goods and project-related cargo. Accordingly, PT Temas Shipping continues to strengthen its fleet through new vessel acquisitions and actively contributes to container distribution across Indonesia.

PT Mentari Mas Multimoda plans to further develop its integrated logistics services to include land transportation as part of end-to-end shipment solutions. The Company sees opportunities to internalize land transport services in destination areas that are currently handled by third parties. This initiative is expected to strengthen a more stable revenue structure amid high sea freight rate volatility. Through revenue diversification via door-to-door and land transport services, the Company remains optimistic about enhancing business resilience and creating sustainable added value.

In 2026, PT Temas Bulker will focus on expanding its market presence in Asia, the Middle East, and Australia by targeting strategic projects in infrastructure, energy, mining, and industrial sectors. This initiative is supported by efforts to improve fleet utilization and technical reliability, as well as strengthening partnerships with EPC (Engineering, Procurement and Construction) contractors, freight forwarders, and logistics partners to build strong synergies. In addition, the Company is committed to enhancing operational efficiency, cost control, and safety performance to capitalize on opportunities in the project cargo and breakbulk segments, which remain promising amid ongoing global infrastructure development, energy transition initiatives, and industrial expansion in emerging markets.



Jasa Bongkar Muat

Layanan
Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan layanan logistik yang terintegrasi dan efisien, TEMAS menghadirkan lini usaha jasa bongkar muat yang didukung oleh pengelolaan *port* dan depo secara komprehensif untuk memastikan kelancaran arus barang di setiap titik distribusi. TEMAS senantiasa menjaga efisiensi dalam penanganan kargo, penyimpanan peti kemas, hingga proses pemeliharaan yang memenuhi standar internasional. Sinergi antara operasional pelabuhan dan manajemen depo yang terorganisir dapat meminimalkan waktu tunggu dan mengoptimalkan jasa bongkat muat.

PT Temas Port mengelola portofolio layanan yang komprehensif guna menghadirkan solusi logistik terintegrasi, yang mencakup segmen jasa *stevedoring* untuk efisiensi bongkar muat petikemas serta jasa sewa alat bongkar muat pelabuhan guna mendukung kebutuhan peralatan operasional yang andal di dermaga. Selain itu, PT Temas Port menyediakan jasa *haulage trucking* yang memastikan kelancaran distribusi barang dari pelabuhan hingga ke tujuan akhir.

PT Temas Depot bergerak di bidang manajemen depo peti kemas, yang melayani penanganan, penyimpanan, pembersihan, perbaikan, *stuffing*, *stripping* peti kemas hingga PTI *(Pre-Trip Inspection) & plugging reefer container*.

Pemasaran & Jaringan
PT Temas Port terus memperkuat posisi strategisnya melalui optimalisasi kapasitas dan fasilitas di berbagai pelabuhan utama untuk mendukung efisiensi logistik nasional. Pada tahun 2025, PT Temas Port telah meningkatkan standar layanan di Pelabuhan Tanjung Priok Terminal 3 dengan menambah satu unit *Quay Container Crane (QCC)* sehingga total pengoperasian lima unit QCC. Dengan didukung peralatan modern tersebut PT Temas Port berhasil mendorong kapasitas *throughput* hingga melampaui lebih dari 450.000 TEUs pada tahun 2025. Sementara itu, operasional di Terminal 1 dan 2 tetap konsisten dalam melayani muatan *general cargo* dengan kualitas prima, didukung oleh infrastruktur alat berat yang modern.

Saat ini, PT Temas Port mengoperasikan total tujuh unit *Harbour Mobile Crane (HMC)*, di mana enam unit di antaranya dialokasikan untuk memacu produktivitas di Terminal 1 dan 2 Tanjung Priok, sedangkan satu unit lainnya ditempatkan di Pelabuhan Pantoloan guna memperkuat konektivitas serta kelancaran distribusi logistik di wilayah Sulawesi Tengah.

Stevedoring Services

Services
As part of its commitment to delivering integrated and efficient logistics services, TEMAS operates a stevedoring services business line supported by comprehensive port and depot management to ensure the smooth flow of goods at every distribution point. TEMAS consistently maintains efficiency in cargo handling, container storage, and maintenance processes in accordance with international standards. The synergy between port operations and well-organized depot management enables the Company to minimize waiting time and optimize stevedoring services.

PT Temas Port manages a comprehensive portfolio of services to provide integrated logistics solutions, including stevedoring services to enhance container handling efficiency and port equipment rental services to support reliable operational needs at the terminal. In addition, PT Temas Port offers haulage trucking services to ensure seamless cargo distribution from ports to final destinations.

PT Temas Depot operates in container depot management, providing services such as handling, storage, cleaning, repair, stuffing, stripping, as well as Pre-Trip Inspection (PTI) and reefer container plugging.

Marketing & Network
PT Temas Port continues to strengthen its strategic position through the optimization of capacity and facilities across key ports to support national logistics efficiency. In 2025, PT Temas Port enhanced service standards at Tanjung Priok Port Terminal 3 by adding one unit of Quay Container Crane (QCC), bringing the total to five operating units. Supported by modern equipment, PT Temas Port successfully increased throughput capacity to exceed 450,000 TEUs in 2025. Meanwhile, operations at Terminals 1 and 2 remained consistent in serving general cargo with high-quality standards, supported by modern heavy equipment infrastructure.

Currently, PT Temas Port operates a total of seven Harbour Mobile Cranes (HMCs), with six units deployed at Terminals 1 and 2 of Tanjung Priok and one unit positioned at Pantoloan Port to strengthen connectivity and logistics distribution in Central Sulawesi.

PT. Temas Depot bersama anak usaha dan usaha patungannya mengoperasikan beberapa depo yang tersebar di wilayah Jakarta, Surabaya, Belawan, Bitung dan Makassar dengan total kapasitas lebih dari 40.000 teus dengan total luas lahan yang dikelola seluas lebih dari 300.000 m2. Pengelolaan ini didukung dengan ketersediaan alat berat modern sebanyak lebih dari 60 jenis alat berat seperti *reach stacker, side loader, forklift* termasuk didalamnya dua jenis *forklift* elektrik.

PT Temas Depot, together with its subsidiaries and joint ventures, operates multiple depots located in Jakarta, Surabaya, Belawan, Bitung, and Makassar, with a total capacity exceeding 40,000 TEUs and a managed land area of more than 300,000 square meters. These operations are supported by over 60 units of modern heavy equipment, including reach stackers, side loaders, forklifts, and electric forklifts.

Strategi dan Kebijakan

Sepanjang tahun 2025, PT Temas Port secara konsisten memperkuat fundamental bisnisnya melalui optimalisasi layanan pelabuhan yang terintegrasi di seluruh Indonesia.

Fokus utama PT Temas Port adalah meningkatkan utilisasi fasilitas di Pelabuhan Tanjung Priok, termasuk penyediaan layanan sandar bagi mitra eksternal yang didukung oleh pengoperasian satu unit *Quay Container Crane (QCC)* tambahan guna memacu produktivitas di Terminal 3.

Sejalan dengan komitmen untuk meningkatkan efisiensi bongkar muat secara nasional, entitas anak PT Pelabuhan Temas Nusantara berupaya memperluas jaringan operasionalnya, langkah ini diperkuat dengan pengembangan infrastruktur pendukung di wilayah Pekan Baru. PT Temas Port juga terus menyediakan solusi logistik kepelabuhanan yang andal, seperti penempatan armada alat berat di wilayah strategis, salah satunya Pelabuhan Tobelo, yang akan efektif berkontribusi pada tahun 2026.

Pada tahun 2025, PT Temas Depot berfokus pada perbaikan dan peningkatan pelayanan Depo untuk meningkatkan kualitas layanan Depo. PT Temas Depot melakukan perbaikan lahan di Depo Bitung dan Depo Tembang Jakarta. Dari sisi peralatan PT Temas Depot juga melakukan pembelian *forklift* elektrik untuk menunjang proses *stuffing/ stripping* yang ramah lingkungan dan lebih efisien.

Guna mewujudkan standar pelayanan yang unggul *(service excellence)*, PT Temas Depot secara konsisten meningkatkan kompetensi personelnya melalui pelatihan standar perbaikan kontainer yang komprehensif. Sebagai bagian dari upaya standarisasi kualitas global, PT Temas Depot melaksanakan sertifikasi IICL (Institute of International Container Lessors) bagi para Kepala Depo, guna memastikan setiap penanganan peti kemas memenuhi kriteria teknis internasional.

Strategy and Policies

Throughout 2025, PT Temas Port consistently strengthened its business fundamentals by optimizing integrated port services across Indonesia.

PT Temas Port's primary focus is on increasing the utilisation of facilities at Tanjung Priok Port, including the provision of berthing services for external partners, supported by the operation of an additional Quay Container Crane (QCC) unit to boost productivity at Terminal 3.

In line with its commitment to improving national stevedoring efficiency, its subsidiary, PT Pelabuhan Temas Nusantara, strived expanding its operational network, supported by the development of infrastructure in the Pekanbaru region. PT Temas Port also continued to deliver reliable port logistics solutions, including the strategic deployment of heavy equipment fleets in key areas such as Tobelo Port, which is expected to contribute effectively starting in 2026.

In 2025, PT Temas Depot focused on service improvement and operational enhancements to elevate depot service quality. The Company carried out land improvements at Bitung Depot and Tembang Depot in Jakarta. From an equipment perspective, PT Temas Depot also procured electric forklifts to support more environmentally friendly and efficient stuffing and stripping processes.

To achieve service excellence, PT Temas Depot consistently enhances personnel competency through comprehensive container repair training programs. As part of its global quality standardization efforts, PT Temas Depot implements IICL (Institute of International Container Lessors) certification for Depot Heads to ensure all container handling meets international technical standards.

Kinerja

Pada tahun 2025 lini usaha Jasa Bongkar Muat membukukan pendapatan jasa sebelum eliminasi sebesar Rp615.956 juta, naik 5,1% atau Rp30.022 juta, dari tahun lalu yang mencatat Rp585.934 juta. Kenaikan ini terutama dari kenaikan volume throughput sepanjang tahun 2025.

Peningkatan kinerja PT Temas Port pada tahun 2025 didorong secara signifikan oleh pertumbuhan pendapatan dari jasa stevedoring serta kontribusi sharing dari aktivitas Lift-On/Lift-Off (LOLO). Optimalisasi kedua lini layanan ini mencerminkan keberhasilan strategi dalam memaksimalkan utilisasi fasilitas pelabuhan dan efisiensi operasional terminal guna memperkuat struktur pendapatan di luar jasa angkutan utama.

Sepanjang tahun 2025, PT Temas Depot secara agresif melakukan pengembangan bisnis melalui ekspansi layanan pergudangan serta perluasan basis pelanggan strategis. Hal ini dibuktikan dengan dimulainya kolaborasi operasional pada bulan Juni 2025 untuk mengelola fasilitas gudang seluas 7.000 m^2 dan 1.504 m^2 di kawasan Cakung, Jakarta Timur, guna memperkuat integrasi rantai pasok mitra logistik.

Performance

In 2025, the stevedoring services business line recorded service revenues of Rp615,956 million before elimination, representing an increase of 5.1% or Rp30,022 million compared to Rp585,934 million in the previous year. This growth was primarily driven by increased throughput volume throughout 2025.

The performance improvement of PT Temas Port in 2025 was significantly driven by revenue growth from stevedoring services and revenue-sharing contributions from Lift-On/Lift-Off (LOLO) activities. The optimization of these service lines reflects the success of the Company's strategy in maximizing port facility utilization and terminal operational efficiency to strengthen revenue streams beyond core shipping services.

Throughout 2025, PT Temas Depot aggressively expanded its business through warehouse service development and the expansion of its strategic customer base. This was marked by the commencement of an operational collaboration in June 2025 to manage warehouse facilities covering 7,000 m^2 and 1,504 m^2 in Cakung, East Jakarta, aimed at strengthening supply chain integration for logistics partners.

Selain itu, pada lini bisnis utama, entitas anak PT Depo Lautan Nusantara terus memperkuat jangkauan layanan di area Jakarta dengan menjalin kemitraan strategis bersama perusahaan pelayaran global dalam menyediakan solusi *depot services* yang lebih komprehensif bagi pasar internasional.

In addition, within its core business line, its subsidiary PT Depo Lautan Nusantara continued to strengthen service coverage in the Jakarta area by establishing strategic partnerships with global shipping companies to deliver more comprehensive depot service solutions for the international market.

Tantangan dan Kendala

Dalam menjalankan ekspansi operasional di tahun 2025, PT Temas Port menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait keterbatasan infrastruktur dermaga pada lokasi yang dikerjasamakan yang belum dirancang untuk menampung beban peralatan bongkar muat berkapasitas kurang lebih 150 ton. Selain kendala teknis, Perusahaan juga menghadapi tantangan regulasi akibat kebijakan yang dinamis dan sering kali tidak tersosialisasi dengan baik ke seluruh wilayah di indonesia, sehingga menciptakan ketimpangan informasi di daerah.

Tantangan dan kendala yang dihadapi oleh PT Temas Depot selama 2025, dalam lini bisnis manajemen depo timbul akibat persaingan yang semakin ketat di pasar Indonesia. Ini mendorong PT Temas Depot untuk harus menyediakan layanan yang lebih baik dengan kompetitor. Selain itu, dari segi internal PT Temas Depot menghadapi kendala pada maintenance alat berat yang sering terjadi, sehingga PT Temas Depot saat ini perlu untuk fokus pada peningkatan sumber daya manusia dari bidang mekanik dan juga operator.

Challenges and Constraints

In executing its operational expansion in 2025, PT Temas Port faced several challenges, particularly related to limited quay infrastructure at certain partnership locations, which were not designed to accommodate heavy equipment loads of approximately 150 tons. In addition to technical constraints, the Company also encountered regulatory challenges due to dynamic policies that were not consistently well disseminated across regions in Indonesia, resulting in information gaps at the regional level.

PT Temas Depot also faced challenges in 2025 within its depot management business line due to intensifying competition in the Indonesian market, requiring the Company to continuously enhance service quality to remain competitive. Internally, PT Temas Depot experienced challenges related to frequent heavy equipment maintenance issues, highlighting the need to strengthen human resources, particularly in mechanical and operator functions.

Rencana dan Prospek Usaha

Prospek usaha PT Temas Port ke depan dinilai tetap positif, didukung oleh penguatan infrastruktur terminal dan modernisasi alat berat yang mampu meningkatkan efisiensi bongkar muat secara signifikan. Dengan memperluas layanan sandar bagi mitra eksternal, PT Temas Port berada dalam posisi strategis untuk menangkap peluang. Rencana kedepan PT Temas Port dan entitas anak PT Pelabuhan Temas Nusantara akan mendorong penguatan jaringan di wilayah strategis Indonesia, dan melanjutkan bisnis pelabuhan terintegrasi.

Prospek usaha PT Temas Depot ke depan dinilai sangat menjanjikan seiring dengan meningkatnya kehadiran perusahaan pelayaran internasional yang masuk ke pasar Indonesia. PT Temas Depot secara strategis menangkap peluang ini dengan memperluas kerja sama penyediaan area penumpukan peti kemas dan layanan depo bagi operator pelayaran asing, yang diharapkan dapat meningkatkan *volume throughput* serta memperkuat posisi perusahaan sebagai mitra logistik terpercaya.

Business Outlook and Prospects

The future outlook for PT Temas Port remains positive, supported by strengthened terminal infrastructure and modernization of heavy equipment, which are expected to significantly improve stevedoring efficiency. By expanding berthing services for external partners, PT Temas Port is well positioned to capture emerging opportunities. Moving forward, PT Temas Port and its subsidiary PT Pelabuhan Temas Nusantara will continue to strengthen their network in strategic regions across Indonesia and advance integrated port business development.

The business outlook for PT Temas Depot is also highly promising, driven by the increasing presence of international shipping companies entering the Indonesian market. PT Temas Depot is strategically capturing this opportunity by expanding partnerships in container yard provision and depot services for foreign shipping operators, which is expected to increase throughput volume and further strengthen the Company's position as a trusted logistics partner.





Jasa Kru dan Pelatihan

Layanan
Sebagai bagian dari komitmen TEMAS dalam menyediakan sumber daya manusia maritim yang unggul, lini usaha manajemen awak kapal dan pelatihan hadir melalui PT Asia Marine Temas dan PT Temas Training Hub.

PT Asia Marine Temas berfokus pada rekrutmen hingga penempatan kru kompeten bagi armada grup dan tak menutup peluang untuk mitra eksternal. Pada tahun 2025, PT Asia Marine Temas sedang mengembangkan beberapa program pelatihan seperti Electrician Development Program bagi awak kapal yang ada maupun kandidat awak kapal dan Talent Development Program for Seafarer yang dimulai dari kadet hingga kepada posisi puncak, yaitu *master* dan *chief engineer*.

Menjawab tantangan regulasi global seperti IGF Code dari IMO terkait kapal berbahan bakar ramah lingkungan, TEMAS secara proaktif menghadirkan PT Temas Training Hub sebagai pusat pelatihan terintegrasi yang menyediakan program sertifikasi khusus, pengembangan kompetensi teknis bagi kadet hingga teknisi listrik, serta pembaruan sertifikat keselamatan (BST). Inisiatif ini dirancang untuk memastikan seluruh personil tidak hanya memenuhi standar kepatuhan internasional, tetapi juga siap mendukung operasional yang berkelanjutan dan menjunjung tinggi keselamatan kerja di industri maritim yang terus berkembang. Saat ini, PT Temas Training Hub menyediakan layanan pelatihan Basic IGF Code, Advanced IGF Code dan Updating & Renewal BST Certificate.

Pemasaran & Jaringan
Sepanjang tahun 2025, strategi pemasaran PT Asia Marine Temas difokuskan pada pemenuhan kebutuhan internal grup serta penguatan kolaborasi strategis dengan lembaga pendidikan dan pelatihan pelayaran. Pendekatan ini bertujuan membangun *sustainable talent pipeline*, khususnya untuk posisi perwira (officer), melalui program *cadetship* terstruktur, pembekalan pra-layar, serta *monitoring* perkembangan kompetensi. Dari sisi kapasitas dan fasilitas, PT Asia Marine Temas terus memperkuat infrastruktur sistem pengelolaan awak kapal, termasuk penerapan sistem *database* awak kapal yang terintegrasi, digitalisasi arsip sertifikat dan dokumen pelaut, serta penyempurnaan sistem perencanaan kru dengan implementasi sistem baru. Sepanjang tahun 2025, PT Asia Marine Temas telah mengelola lebih dari 1.100 kru.

Crew Management and Training Services

Services
As part of TEMAS' commitment to providing highly skilled maritime human resources, the crew management and training business line is delivered through PT Asia Marine Temas and PT Temas Training Hub.

PT Asia Marine Temas focuses on recruiting and placing competent crew for the Group's fleet, while also serving external partners. In 2025, PT Asia Marine Temas developed several training initiatives, including the Electrician Development Program for existing and prospective crew, and the Talent Development Program for Seafarers, covering career progression from cadet to senior positions such as master and chief engineer.

Responding to global regulatory requirements such as the IGF Code from IMO concerning environmentally friendly fuel ships, TEMAS proactively established PT Temas Training Hub as an integrated training center. The hub provides specialized certification programs, technical competence development for cadets and electrical technicians, and safety certificate renewal (BST). These initiatives ensure personnel not only comply with international standards but are also prepared to support sustainable operations while upholding workplace safety in the evolving maritime industry. PT Temas Training Hub currently offers Basic IGF Code, Advanced IGF Code, and BST Certificate Updating & Renewal programs.

Marketing & Network
Throughout 2025, PT Asia Marine Temas focused its marketing strategy on fulfilling the Group's internal crew requirements while strengthening strategic collaborations with maritime education and training institutions. This approach aims to build a sustainable talent pipeline, particularly for officer positions, through structured cadetship programs, pre-sea training, and competency monitoring. PT Asia Marine Temas also continued to enhance its infrastructure for crew management, including the implementation of an integrated crew database, digitalization of seafarer certificates and documents, and the refinement of a crew planning system. In 2025, the company managed over 1,100 crew members.

PT Temas Training Hub memperkuat *positioning* dengan penyelenggaraan program sertifikasi dan pelatihan yang selaras dengan kebutuhan sektor maritim. Optimalisasi saluran komunikasi resmi dan *platform digital* perusahaan, seperti LinkedIn dan Instagram, juga dilakukan untuk meningkatkan jangkauan pasar dan mempertahankan pertumbuhan jumlah peserta. PT Temas Training Hub tetap berkomitmen untuk memperkuat kualitas layanan melalui standardisasi kurikulum, pengembangan sarana dan prasarana pelatihan secara konsisten, serta penyediaan instruktur bersertifikat yang kompeten. Sepanjang tahun 2025 PT Temas Training Hub telah mengeluarkan lebih dari 168 sertifikat pelatihan.

PT Temas Training Hub strengthened its market position by offering certification and training programs aligned with maritime sector needs. Communication channels and digital platforms such as LinkedIn and Instagram were optimized to expand market reach and maintain participant growth. The hub consistently enhances service quality through curriculum standardization, the development of training facilities, and the provision of certified, competent instructors. In 2025, PT Temas Training Hub issued over 168 training certificates.

Strategi dan Kebijakan

Pada tahun 2025, strategi utama yang dijalankan PT Asia Marine Temas meliputi:

- Standardisasi Rekrutmen: Penerapan sistem seleksi berbasis kompetensi dengan penekanan pada kompetensi terapan pelaut, evaluasi kinerja pada periode kerja sebelumnya, serta kesesuaian budaya kerja dengan *core value* perusahaan.
- Proses Pengembangan Digitalisasi: Penguatan sistem *database* pelaut berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi perencanaan kru, *monitoring* masa berlaku dokumen, serta pelaporan manajemen. Sistem ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat berbasis data.
- *Compliance & Governance*: Penyesuaian dan penguatan kebijakan internal sesuai regulasi Kementerian Perhubungan Republik Indonesia serta standar internasional yang berlaku (STCW dan IMO), termasuk prinsip-prinsip keselamatan dan manajemen awak kapal. Implementasi tata kelola yang baik menjadi landasan dalam setiap proses rekrutmen, penempatan, dan monitoring awak kapal.
- Penguatan Hubungan Institusi: Pengembangan kolaborasi dengan lembaga pendidikan pelayaran, pusat pelatihan, serta komunitas alumni guna memperluas akses terhadap *talent pool* berkualitas dan memperkuat positioning Asia Marine Temas sebagai mitra industri maritim yang kredibel.

PT Temas Training Hub merupakan *training center* pertama di Indonesia yang mampu menyediakan pelatihan komprehensif Advanced IGF Code, yang mencakup pelatihan teori, praktik simulator, serta praktik langsung di atas kapal berbahan bakar gas, sehingga tercipta ekosistem pelatihan yang terintegrasi dan berstandar tinggi. Selain itu, PT Temas Training Hub mengembangkan strategi untuk terus meningkatkan kualitas pelatihan sekaligus memperluas keragaman program, termasuk pelatihan *operator crane*, untuk *electrician* kapal, dan teknik maupun nautik mesin kapal.

Strategy and Policies

Key strategies implemented by PT Asia Marine Temas in 2025 included:

- *Recruitment Standardization: The implementation of a competency-based recruitment system, emphasizing applied seafarer competencies, evaluation of performance during previous employment periods, and alignment with the Company's core values and organizational culture.*
- *Digitalization Development Process: Strengthening a digital-based seafarer database system to enhance the efficiency of crew planning, monitoring the validity of documents, and improving management reporting. This system supports faster and more accurate data-driven decision-making processes.*
- *Compliance & Governance: Alignment and strengthening of internal policies in accordance with regulations issued by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia, as well as applicable international standards (STCW and IMO), including safety principles and crew management practices. The implementation of good governance serves as the foundation for all recruitment, deployment, and monitoring processes of seafarers.*
- *Institutional Relationship Strengthening: Development of collaborations with maritime education institutions, training centers, and alumni communities to expand access to a high-quality talent pool and to strengthen the positioning of Asia Marine Temas as a credible partner in the maritime industry.*

PT Temas Training Hub is the first training center in Indonesia capable of providing comprehensive Advanced IGF Code training, which includes theoretical instruction, simulator-based practice, and onboard training on gas-fueled vessels, thereby creating an integrated and high-standard training ecosystem. In addition, PT Temas Training Hub continues to develop strategies to further enhance the quality of its training services while expanding the diversity of its programs, including crane operator training, ship electrician training, as well as technical and nautical engineering training programs.

Kinerja

Sepanjang tahun 2025, PT Asia Marine Temas berfokus pada kru internal TEMAS yaitu menjaga stabilitas operasional armada grup melalui pencapaian tingkat pemenuhan awak kapal yang optimal dengan proses penempatan yang semakin efisien. Keberhasilan ini didukung oleh implementasi sistem digital terintegrasi yang meningkatkan efektivitas rotasi kru serta pemantauan dokumen secara sistematis, sehingga PT Asia Marine Temas mencatatkan nihil temuan terkait sertifikat kedaluwarsa yang berpotensi menghambat aktivitas operasional. Peningkatan kualitas sumber daya manusia juga tercermin dari turunnya angka insiden kerja serta keberhasilan program kaderisasi yang merealisasikan promosi bagi hampir 100 awak kapal,

Performance

Throughout 2025, PT Asia Marine Temas focused on the Group's internal crew, particularly in maintaining the operational stability of the fleet through achieving an optimal crew fulfillment rate supported by increasingly efficient deployment processes. This achievement was driven by the implementation of an integrated digital system that improved the effectiveness of crew rotation as well as systematic document monitoring, enabling PT Asia Marine Temas to record zero findings related to expired certificates that could potentially disrupt operational activities. The improvement in human resource quality was also reflected in the decrease in workplace incidents and the success of the cadre development program, which resulted in the promotion of nearly 100 crew members,

termasuk pengembangan perwira muda hasil kerja sama institusi pendidikan. Melalui penguatan disiplin dan kepatuhan terhadap standar operasional ini, PT Asia Marine Temas tidak hanya memastikan kesiapan teknis di laut, tetapi juga berhasil meningkatkan retensi serta loyalitas awak kapal sebagai aset strategis perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, PT Temas Training Hub (TTHub) berfokus pada penguatan kapabilitas internal melalui serangkaian program pelatihan intensif, termasuk pelaksanaan enam *batch* Basic IGF Code sejak Juni dan tiga *batch* Advanced IGF Code sejak Juli yang telah menuntaskan seluruh sesi teori serta simulasi. Meskipun operasional telah berjalan aktif, termasuk penyelenggaraan tiga *batch* pembaruan sertifikat BST sejak Oktober, kinerja tahun 2025 masih mencatatkan angka fase awal investasi. Hal ini disebabkan oleh alokasi biaya pengembangan infrastruktur dan simulator yang signifikan, serta siklus penyelesaian program Advanced IGF Code yang baru akan mencapai tahap praktik lapangan di atas kapal berbahan bakar LNG pada tahun 2026. Fokus pada standardisasi kompetensi internal ini merupakan langkah strategis untuk membangun pondasi sumber daya manusia yang kuat guna mendukung keberlanjutan bisnis grup di masa depan.

including the development of junior officers through collaboration with educational institutions. Through strengthening discipline and compliance with operational standards, PT Asia Marine Temas not only ensured technical readiness at sea but also succeeded in increasing crew retention and loyalty as a strategic asset of the Company.

Throughout 2025, PT Temas Training Hub (TTHub) focused on strengthening internal capabilities through a series of intensive training programs, including the implementation of six batches of Basic IGF Code since June and three batches of Advanced IGF Code since July, all of which have completed the full theoretical and simulation sessions. Although operations have been actively carried out, including the organization of three batches of BST certificate renewal programs since October, the performance in 2025 still reflects an early-stage investment phase. This is due to significant cost allocations for infrastructure and simulator development, as well as the completion cycle of the Advanced IGF Code program, which will only reach the onboard practical training stage on LNG-fueled vessels in 2026. This focus on internal competency standardization represents a strategic step in building a strong human capital foundation to support the long-term sustainability of the Group's business.

Tantangan dan Kendala

TEMAS menyadari bahwa industri pelayaran nasional dan regional menghadapi tantangan kompleks yang mencakup ketatnya persaingan dalam merekrut perwira berpengalaman, dinamika regulasi yang menuntut adaptasi cepat terhadap standar sertifikasi, hingga pergeseran ekspektasi pelaut muda terhadap jenjang karier dan digitalisasi. Menanggapi situasi tersebut, PT Asia Marine Temas secara proaktif melakukan langkah-langkah strategis melalui penguatan sistem perencanaan dan peningkatan komunikasi internal yang lebih transparan. Selain itu, PT Asia Marine Temas berkomitmen mengimplementasikan program pengembangan karier yang lebih terstruktur dan berkelanjutan sebagai bagian dari rencana kerja tahun mendatang guna memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dan loyal di tengah dinamika industri maritim yang terus berkembang.

PT Temas Training Hub menghadapi tantangan strategis berupa ketatnya kompetisi dari lembaga pelatihan lain yang menawarkan program berdurasi singkat dengan harga lebih terjangkau, serta keterbatasan instruktur ahli di Indonesia yang memahami operasional kapal berbahan bakar gas secara mendalam. Selain itu, dinamika regulasi internasional dan nasional terus membayangi fluktuasi permintaan sertifikasi IGF Code, yang diperumit oleh rendahnya tingkat kesadaran serta minat pelaut untuk beralih ke kapal berbahan bakar LNG. Guna mengatasi hambatan tersebut, PT Temas Training Hub berkomitmen untuk terus meningkatkan pemahaman komunitas maritim terhadap teknologi LNG serta memastikan kurikulum yang dijalankan tetap relevan dan memiliki keunggulan kompetitif di tengah perkembangan industri hijau.

Challenges and Constraints

TEMAS recognizes that the national and regional shipping industry faces complex challenges, including intense competition in recruiting experienced officers, evolving regulatory dynamics that require rapid adaptation to certification standards, and shifting expectations among younger seafarers regarding career paths and digitalization. In response to this situation, PT Asia Marine Temas has proactively undertaken strategic measures by strengthening its planning systems and enhancing more transparent internal communication. In addition, PT Asia Marine Temas is committed to implementing more structured and sustainable career development programs as part of its work plan for the coming year to ensure the availability of competent and loyal human resources amid the continuously evolving maritime industry.

PT Temas Training Hub faces strategic challenges in the form of intense competition from other training institutions offering shorter-duration programs at more affordable prices, as well as the limited availability of expert instructors in Indonesia with in-depth understanding of gas-fueled vessel operations. Furthermore, the dynamics of international and national regulations continue to influence fluctuations in demand for IGF Code certification, compounded by the relatively low level of awareness and interest among seafarers in transitioning to LNG-fueled vessels. To address these challenges, PT Temas Training Hub is committed to continuously enhancing the maritime community's understanding of LNG technology and ensuring that its curriculum remains relevant and maintains a competitive advantage amid the advancement of the green industry.

Rencana dan Prospek Usaha

PT Asia Marine Temas menetapkan fokus strategis pada ekspansi layanan manajemen awak kapal (*crew management*) ke mitra eksternal serta penguatan sistem *digital crew monitoring* guna meningkatkan efisiensi operasional. Langkah ini diiringi dengan komitmen terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia internal dan pengembangan kerja sama strategis dengan berbagai institusi pendidikan pelayaran untuk menjamin keberlanjutan kaderisasi.

Business Outlook and Prospects

PT Asia Marine Temas has established a strategic focus on expanding its crew management services to external partners and strengthening its digital crew monitoring system to enhance operational efficiency. This initiative is accompanied by a commitment to improving internal human resource quality and developing strategic collaborations with various maritime education institutions to ensure sustainable talent development.

Dengan meningkatnya kebutuhan armada domestik dan regional akan awak kapal yang kompeten serta tersertifikasi, serta didorong oleh pertumbuhan konektivitas logistik nasional, prospek usaha PT Asia Marine Temas dinilai sangat positif sebagai penyedia layanan manajemen kru yang profesional dan terintegrasi di industri maritim.

Prospek usaha PT Temas Training Hub ke depan difokuskan pada upaya ketersediaan pelaut bersertifikasi yang diproyeksikan terus meningkat. Dengan menyasar target konsumen yang mencakup perusahaan pelayaran nasional maupun internasional, pemilik dan operator kapal LNG, hingga individu profesional maritim, PT Temas Training Hub telah menyusun rencana strategis sepanjang tahun 2026 untuk menyelenggarakan pelatihan Basic IGF Code secara rutin minimal dua kali sebulan serta menuntaskan rangkaian pelatihan Advanced IGF Code secara komprehensif. Selain itu, sepanjang 2026, PT Temas Training Hub berkomitmen melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi kadet dan awak kapal serta berbagai pelatihan teknis lainnya guna memastikan kesiapan sumber daya manusia yang unggul dalam menghadapi tuntutan industri maritim masa depan.

With the increasing demand from domestic and regional fleets for competent and certified seafarers, as well as being driven by the growth of national logistics connectivity, the business prospects of PT Asia Marine Temas are considered highly positive as a professional and integrated crew management service provider in the maritime industry.

The future business prospects of PT Temas Training Hub are focused on the increasing availability of certified seafarers, which is projected to continue growing. Targeting customers that include national and international shipping companies, LNG vessel owners and operators, as well as individual maritime professionals, PT Temas Training Hub has developed a strategic plan for 2026 to conduct Basic IGF Code training on a regular basis at least twice a month and to comprehensively complete the Advanced IGF Code training series. In addition, in 2026, PT Temas Training Hub is committed to implementing competency development programs for cadets and seafarers, along with various other technical training programs, to ensure the readiness of high-quality human resources in facing the demands of the future maritime industry.

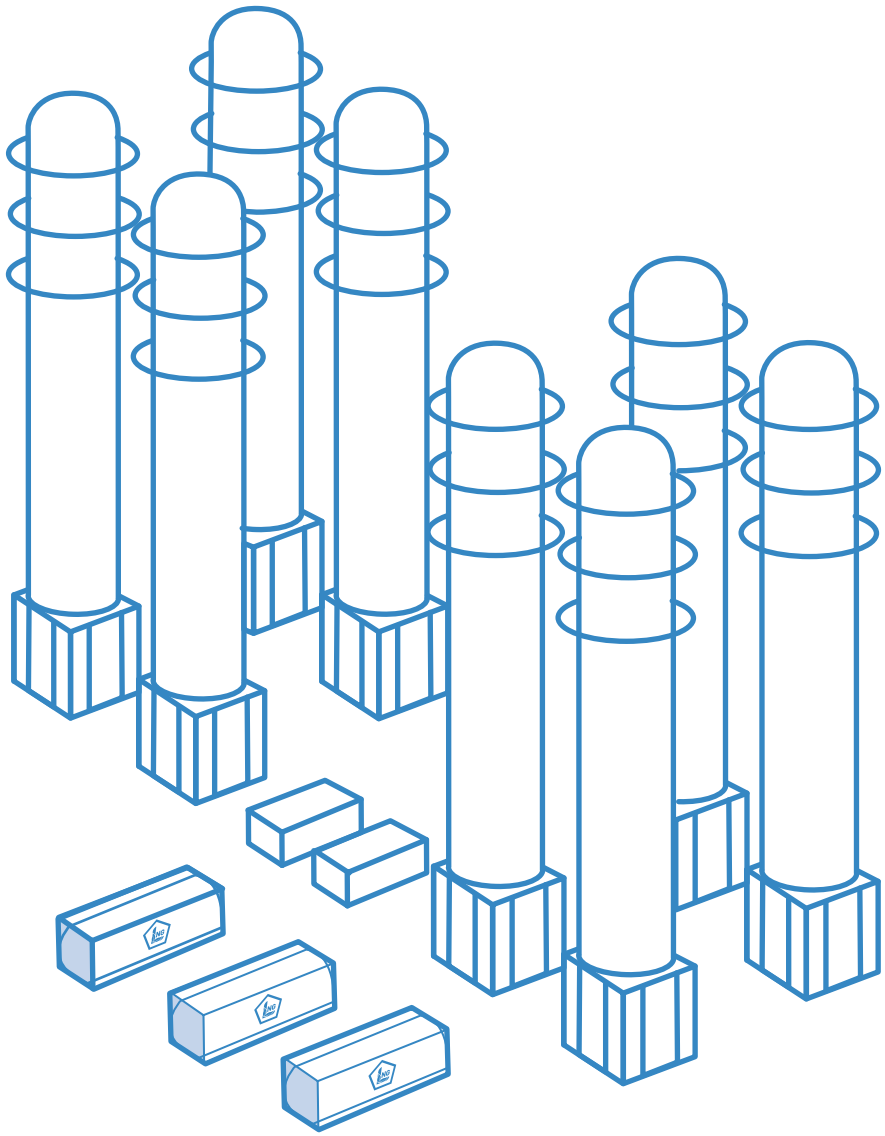

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Pembahasan berikut mengenai kinerja keuangan TEMAS untuk tahun buku 2025 dibandingkan dengan tahun buku 2024. Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT TEMAS Tbk. dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja dengan opini laporan keuangan konsolidasian disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following discussion reviews the financial performance of TEMAS for the 2025 fiscal year compared to the 2024 fiscal year. This financial review is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT TEMAS Tbk. and its subsidiaries for the years ended December 31, 2025, and 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja, with an opinion that the consolidated financial statements are presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian - Aset

Consolidated Statement of Financial Position - Assets

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp juta)	**Per 31 Desember** *(December)* 2025	2024	**Perubahan** *(Changes)* (Rp)	(%)	*Consolidated Statement of Financial Position (IDR million)*
Aset Lancar					*Current Assets*
Kas dan Setara Kas	479.770	670.732	(190.962)	-28%	*Cash & Cash Equivalent*
Piutang Usaha	306.332	258.614	47.718	18%	*Accounts Receivable*
Persediaan	154.458	149.596	4.862	3%	*Inventory*
Aset Lancar Lainnya	79.534	83.505	(3.971)	-6%	*Other Current Assets*
Jumlah Aset Lancar	**1.020.094**	**1.162.447**	**(142.353)**	**-12%**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar					*Non-Current Assets*
Aset Tetap - Neto	3.408.679	2.357.733	1.050.946	45%	*Fixed Assets - Net*
Aset Hak Guna - Neto	188.659	197.926	(9.267)	-5%	*Right of Use Assets - Net*
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	599.022	631.116	(32.094)	-5%	*Advance Purchase of Fixed Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	74.510	60.285	14.225	24%	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**4.270.870**	**3.247.060**	**1.023.810**	**32%**	***Total Non-Current Assets***
Jumlah Aset	**5.290.964**	**4.409.507**	**881.457**	**20%**	***Total Assets***

Jumlah Aset

Pada 31 Desember 2025, Perseroan membukukan total aset sejumlah Rp5.290.964 juta meningkat sebesar 20% atau Rp881.457 juta dibanding dengan 31 Desember 2024 yang berjumlah Rp4.409.507 juta.

Aktiva Lancar

Aktiva lancar Perseroan per 31 Desember 2025 turun sebesar 12% atau Rp142.353 juta menjadi Rp1.020.094 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.162.447 juta. Penyebab utamanya adalah penurunan akun Kas dan Setara Kas sebesar Rp190.962 juta yang digunakan untuk pembelian aset tetap dalam rangka peningkatan kapasitas. Piutang usaha naik sejumlah Rp47.718 sejalan dengan peningkatan pendapatan jasa.

Aktiva Tidak Lancar

Aktiva tidak lancar Perseroan sebesar Rp4.270.870 juta, naik 32% atau Rp1.023.810 juta dari aktiva tidak lancar tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp3.247.060 juta. Peningkatan ini terutama dari akun Aset Tetap meningkat 45% atau Rp1.050.946 juta menjadi Rp3.408.679 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.357.733 juta.

Total Assets

As of December 31, 2025, the Company recorded total assets of Rp5,290,964 million, an increase of 20% or Rp881,457 million compared to Rp4,409,507 million as of December 31, 2024.

Current Assets

The Company's current assets as of December 31, 2025, decreased by 12% or Rp142,353 million to Rp1,020,094 million, compared to Rp1,162,447 million in the previous year. This was primarily driven by a decrease in Cash and Cash Equivalents of Rp190,962 million for the acquisition of fixed assets to enhance capacity. Meanwhile, accounts receivable increased by Rp46,132 million in line with the growth in domestic service revenue.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets stood at Rp4,270,870 million, representing a 32% increase or Rp1,023,810 million compared to the 2024 non-current assets of Rp3,247,060 million. This increase was primarily driven by the Fixed Assets account, which rose by 45% or Rp1,050,946 million to Rp3,408,679 million,

Peningkatan ini sejalan dengan kebijakan strategis Perseroan untuk menambah kapasitas dengan pembelian kapal-kapal dan alat penunjang operasi lainnya.

up from the previous year's Rp2,357,733 million. This growth is aligned with the Company's strategic policy to expand capacity through the acquisition of vessels and other operational support equipment.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Liabilitas & Ekuitas

Consolidated Statement of Financial Position Liabilities & Equity

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp juta)	**Per 31 Desember** (December) 2025	2024	**Perubahan** (Changes) (Rp)	(%)	*Consolidated Statement of Financial Position (IDR million)*
Liabilitas Jangka Pendek					*Current Liabilities*
Utang Usaha	301.608	267.375	34.233	13%	*Accounts Payable*
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang	375.494	293.830	81.664	28%	*Current Portion of Long Term Debt*
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	80.802	53.014	27.788	52%	*Other Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**757.904**	**614.219**	**143.685**	**23%**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang					*Non-Current Liabilities*
Utang Jangka Panjang	1.340.651	902.463	438.188	49%	*Long Term Debt*
Imbalan Kerja	40.234	32.559	7.675	24%	*Employee Benefit*
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	-	690	(690)	-100%	*Other Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**1.380.885**	**935.712**	**445.173**	**48%**	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**2.138.789**	**1.549.931**	**588.858**	**38%**	***Total Liabilities***
Ekuitas	3.152.175	2.859.576	292.599	10%	*Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**5.290.964**	**4.409.507**	**881.457**	**20%**	***Total Liabilities and Equity***

Liabilitas

Perseroan mencatat Liabilitas pada tahun 2025 sebesar Rp2.138.789 juta, jumlah ini menunjukkan kenaikan sebesar 38% atau Rp588.858 juta dari Liabilitas tahun 2024 sebesar Rp1.549.931 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sebesar Rp757.904 juta, yang menunjukkan kenaikan sebesar 23% atau sebesar Rp143.685 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp614.219 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada akun utang usaha dan bagian jangka pendek dari utang bank jangka panjang. Kenaikan pada akun utang usaha sejalan dengan pertumbuhan usaha Perseroan, dan kenaikan bagian jangka pendek dari utang bank jangka panjang berasal dari pembiayaan investasi Perseroan pada tahun lalu yang telah bergeser menjadi bagian jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2025 sebesar Rp1.380.885 juta, naik 48% atau Rp445.173 juta dari tahun lalu, dimana nilai liabilitas jangka panjang Perseroan berjumlah Rp935.712 juta. Peningkatan akun ini terutama untuk pembiayaan pembelian kapal dan alat penunjang operasional Perseroan.

Liabilities

The Company recorded Liabilities of Rp2,138,789 million in 2025, representing a 38% increase or Rp588,858 million from the 2024 Liabilities of Rp1,549,931 million.

Current Liabilities

In 2025, the Company recorded its current liabilities at Rp757,904 million, showing an increase of 23% or about Rp143,685 million compared to 2024 amounted Rp614,219 million. This was due to increase in account payable and current maturities of long-term loans. The increase in accounts payable is in line with the Company's business growth, while the increase in the current portion of long-term bank loans stems from the Company's investment financing from the previous year, which has now shifted into the current portion.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities in 2025 amounted to Rp1,380,885 million, a 48% increase or Rp445,173 million from the previous year, when the long-term liabilities stood at Rp935,712 million. This increase was primarily driven by the financing of vessel acquisitions and other operational support equipment.

Ekuitas

Saldo ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.152.175 juta yang naik 10% atau Rp292.599 juta dari periode yang sama di tahun 2024 yaitu sebesar Rp2.859.576 juta. Kenaikan jumlah ekuitas tersebut terutama berasal dari peningkatan laba ditahan sebesar Rp271.760 juta.

Equity

The Company's equity balance as of December 31, 2025, stood at Rp3,152,175 million, representing a 10% increase or Rp292,599 million from the same period in 2024, which was recorded at Rp2,859,576 million. The increase in total equity was primarily driven by an increase in retained earnings of Rp271,760 million.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp juta)	**Per 31 Desember** *(December)* 2025	2024	**Perubahan** *(Changes)* (Rp)	(%)	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (IDR Million)*
Pendapatan Jasa	4.348.392	4.344.406	3.986	0,1%	*Service Revenue*
Laba Kotor	797.547	900.189	(102.642)	-11%	*Gross Profit*
Beban Usaha	(214.434)	(227.096)	12.662	-6%	*Operating Expenses*
Laba atas Pelepasan Aset Tetap dan Terminasi Sewa	70.781	227.066	(156.285)	-69%	*Gain on Disposal of Fixed Assets and Lease Terminations*
Laba Usaha	726.567	917.894	(191.327)	-21%	*Operating Profit*
Beban Keuangan	(87.272)	(84.953)	(2.319)	3%	*Finance Costs*
Laba Tahun Berjalan	**553.110**	**721.499**	**(168.389)**	**-23%**	***Profit for the Year***
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya	(3.682)	13.995	(17.677)	-126%	*Other Comprehensive Income (Loss)*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	549.428	735.494	(186.066)	-25%	*Comprehensive Income for the Year*

Pendapatan Jasa

Perseroan membukukan Pendapatan Jasa pada tahun 2025 sebesar Rp4.348.392 juta, naik 0,1% atau Rp3.985 juta dari tahun 2024 sebesar Rp4.344.406 juta. Pertumbuhan ini terutama berasal dari bauran rute pelayaran.

Laba Kotor

Total laba kotor Perseroan sebesar Rp797.547 juta pada tahun 2025 turun sebesar 11% atau setara Rp102.642 juta dari tahun 2024 sebesar Rp900.189 juta. Penurunan ini terutama dampak dari kenaikan bahan bakar yang terjadi sepanjang tahun 2025 dan penyesuaian tarif bongkar muat yang telah dikenakan ke Perseroan.

Beban Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan efisiensi atas biaya administrasi dan umumnya, terutama pada akun Biaya Gaji dan Kesejahteraan Karyawan dan Biaya Jasa Profesional. Perseroan mencatat Beban Usaha di tahun 2025 sebesar Rp214.434 juta, turun 6% atau Rp12.662 juta dari Beban Usaha tahun 2024 sebesar Rp227.096 juta.

Laba Usaha

Perseroan membukukan Laba Usaha tahun 2025 sebesar Rp726.567 juta, turun 21% atau Rp191.327 juta, dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp917.894 juta. Penurunan ini sejalan penurunan Laba Kotor dan penurunan atas akun Laba atas Pelepasan Aset Tetap dan Terminasi Sewa yaitu turun sebesar Rp156.285 juta. Akun ini merupakan hasil dari penjualan kapal Perseroan masing-masing pada tahun bersangkutan dalam rangka peremajaan.

Service Revenue

The Company recorded Service Income of Rp4,348,392 million in 2025, representing an increase of 0.1% or Rp3,986 million from Rp4,344,406 million in 2024. This growth is primarily driven by the shipping route mix.

Gross Profit

The Company's total Gross Profit amounted to Rp797,547 million in 2025, a decrease of 11% or the equivalent of Rp102,642 million from Rp900,189 million in 2024. This decline was primarily due to the impact of rising fuel prices throughout 2025 and adjustments to the stevedoring tariffs (loading and unloading rates) that has been charged to the Company.

Operating Expenses

In 2025, the Company implemented efficiencies in General and Administrative expenses, particularly within Salaries and Employee Benefits and Professional Service Fees. The Company recorded Operating Expenses of Rp214,434 million in 2025, a decrease of 6% or Rp12,662 million from the 2024 Operating Expenses of Rp227,096 million.

Operating Profit

The Company recorded an Operating Profit of Rp726,567 million in 2025, a decrease of 21% or Rp191,327 million from the previous year's Rp917,894 million. This decrease was in line with the decline in Gross Profit and a reduction in Gain on Disposal of Fixed Assets and Lease Terminations of Rp156,286 million. This account reflects the results of the Company's ship sales in each respective year as part of its fleet rejuvenation program.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatat Laba Bersih di tahun 2025 sebesar Rp553.110 juta, turun 23% atau Rp168.389 juta, dibanding Laba Bersih tahun 2024 sebesar Rp721.499 juta. Penurunan ini sejalan dengan penurunan Laba Usaha dan peningkatan Beban Keuangan pada tahun 2025 yang naik sebesar Rp2.319 juta.

Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain

Perseroan mencatat Rugi Komprehensif Lain sebesar Rp3.682 juta dari tahun lalu yang mencatat Pendapatan Komprehensif Lain sebesar Rp13.995 juta. Penurunan sebesar Rp17.677 juta pada tahun 2025 terutama dampak dari laba/(rugi) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp549.428 juta turun 25% atau Rp186.066 juta dari tahun 2024 sebesar Rp735.494 juta.

Profit for The Year

The Company recorded a Net Profit of Rp553,110 million in 2025, a decrease of 23% or Rp168,389 million compared to the 2024 Net Profit of Rp721,499 million. This decline was in line with the decrease in Operating Profit and an increase in Finance Costs in 2025, which rose by Rp2,319 million.

Other Comprehensive Income (Loss)

The Company recorded an Other Comprehensive Loss of Rp3,682 million, a shift from the previous year's Other Comprehensive Income of Rp13,995 million. The decrease of Rp17,677 million in 2025 was primarily driven by the impact of re-measurement gain/(loss) on employee benefits liability.

Total Comprehensive Income for The Year

The Company recorded Total Comprehensive Income for the Year of Rp549,428 million in 2025, representing a decrease of 25% or Rp186,066 million from Rp735,494 million in 2024.

Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flows

Laporan Arus Kas Konsolidasian (Rp juta)	Per 31 Desember (December) 2025	2024	Perubahan (Changes) (Rp)	(%)	*Consolidated Cash Flow (IDR Million)*
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	829.188	992.278	(163.090)	-16%	*Net Cash Flows from Operating Activities*
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(1.235.340)	(773.456)	(461.884)	60%	*Net Cash Flows from Investing Activities*
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	212.482	(445.647)	658.129	-148%	*Net Cash Flows from Financing Activities*
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	**(193.670)**	**(226.825)**	**33.155**	**-15%**	***Net Decrease of Cash and Cash Equivalent***

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi merupakan perolehan dari penerimaan kas dari penerimaan bunga, pelanggan, klaim asuransi; dan pengeluaran kas kepada pemasok, karyawan dan anak buah kapal, serta untuk pembayaran bunga, pajak, dan beban usaha. Di tahun 2025, Perseroan memperoleh penerimaan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp829.188 juta atau turun 16% atau Rp163.090 juta dari tahun 2024 sebesar Rp992.278 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih untuk aktivitas investasi digunakan untuk menambah investasi jangka pendek, penambahan aset tetap, dan penambahan aset tidak lancar lainnya. Pada tahun 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp1.235.340 juta, naik 60% atau Rp461.884 juta pada tahun 2024 sebesar Rp773.456 juta. Kenaikan ini terutama dari perolehan aset tetap yaitu kapal dan alat penunjang operasi lainnya pada tahun 2025.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan merupakan penerimaan dari pinjaman bank, pembayaran pinjaman dan pembayaran dividen Perseroan dan entitas anak. Arus kas bersih yang diterima dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 sebesar Rp212.482 juta. Pada tahun 2024 arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp445.647 juta. Kenaikan arus kas pada tahun 2025 terutama berasal dari penerimaan utang bank jangka panjang.

Penurunan Neto Kas dan Setara Kas

Perseroan telah menggunakan kas dan setara kas untuk tahun 2025 sebesar Rp193.670 juta, turun 15% atau Rp33.155 juta, dari tahun 2024 sebesar Rp226.825 juta. Perseroan berkeyakinan dengan strategi investasi yang dicanangkan sejak tahun 2024 akan dapat memberikan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan di masa depan.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows from operating activities are derived from cash receipts from interest, customers, and insurance claims; and cash payments to suppliers, employees, and crew members, as well as for payments of interest, taxes, and operating expenses. In 2025, the Company generated net cash flows from operating activities of Rp829,188 million, representing a decrease of 16% or Rp163,090 million from Rp992,278 million in 2024.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows used for investing activities are utilized for short-term investment additions, fixed asset acquisitions, and other non-current asset additions. In 2025, net cash flows used for investing activities amounted to Rp1,235,340 million, an increase of 60% or Rp461,884 million from Rp773,456 million in 2024. This increase was primarily driven by the acquisition of fixed assets, namely vessels and other operational support equipment, in 2025.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows from financing activities consist of proceeds from bank loans, loan repayments, and dividend payments of the Company and its subsidiaries. In 2025, net cash flows received from financing activities amounted to Rp212,482 million, a shift from the net cash flows used for financing activities in 2024 of Rp445,647 million. The increase in cash flows in 2025 was primarily driven by proceeds from long-term bank loans.

Net Decrease of Cash and Cash Equivalent

The Company utilized cash and cash equivalents amounting to IDR193,670 million in 2025, representing a decrease of 15% or IDR33,155 million compared to IDR226,825 million in 2024. The Company is confident that the investment strategy initiated in 2024 will deliver sustainable long-term growth in the future.

Kemampuan Membayar Hutang

Debt-Servicing Capacity

Rasio	Per 31 Desember (December) 2025	2024	Perubahan (Changes) %	Ratio
Rasio Lancar	1,35	1,89	(0,55)	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	40%	35%	5%	*Debt to Total Assets*
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	68%	54%	14%	*Debt to Equity*
Umur Piutang Usaha	24	22	2	*Days of Account Receivable*

Likuiditas

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi Liabilitas Jangka Pendek tercermin pada perbandingan antara Aset Lancar dengan total Liabilitas Jangka Pendek. Di tahun 2025, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1.020.094 juta dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu sebesar Rp1.162.447 juta turun sebesar 12%. Sementara, liabilitas jangka pendek Perseroan dan entitas anak tahun 2025 yang mencapai Rp757.904 juta naik sebesar 23% bila dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp614.219 juta. Oleh karena itu, rasio likuiditas Perseroan menjadi sebesar 1,35 per 31 Desember 2025. Rasio likuiditas ini lebih rendah dari rasio likuiditas tahun lalu yang tercatat sebesar 1,89.

Solvabilitas

Perbandingan jumlah liabilitas konsolidasi terhadap jumlah ekuitas konsolidasi dengan jumlah liabilitas konsolidasi terhadap jumlah aset konsolidasi menjadi acuan dalam menentukan tingkat solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Sampai dengan akhir 2025 dan 2024, perbandingan antara total liabilitas dengan total aset Perseroan dan entitas anak masing-masing sebesar 40% dan 35%, sedangkan perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas masing-masing sebesar 68% dan 54%. Rasio ini mencerminkan kemampuan TEMAS dalam menjaga posisi keuangan yang kuat untuk memenuhi kewajiban pinjaman.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Efektivitas Perseroan dalam menerapkan kebijakan penagihan sangat mempengaruhi tingkat ketepatan waktu pelanggan dalam melakukan pembayaran, yang akhirnya menentukan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan. Di tahun 2025, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan menunjukkan efektivitas penagihan yang stabil dengan jangka waktu selama 24 hari.

Liquidity

The Company's ability to meet its current liabilities is reflected in the ratio of current assets to total current liabilities. In 2025, the Company's current assets were recorded at Rp1,020,094 million, representing a 12% decrease compared to Rp1,162,447 million in 2024. Meanwhile, the current liabilities of the Company and its subsidiaries reached Rp757,904 million in 2025, an increase of 23% compared to Rp614,219 million in 2024. Consequently, the Company's liquidity ratio stood at 1.35 as of December 31, 2025. This liquidity ratio is lower than the previous year's ratio, which was recorded at 1.89.

Solvency

The ratio of consolidated liabilities to consolidated equity, alongside the ratio of consolidated liabilities to consolidated assets, serves as the benchmark for determining solvency, demonstrating the Company's ability to meet all its financial obligations. As of the end of 2025 and 2024, the debt-to-total assets ratio of the Company and its subsidiaries was 40% and 35%, respectively. Meanwhile, the debt-to-equity ratio stood at 68% and 54%, respectively. These ratios reflect TEMAS' ability to maintain a strong financial position to fulfill its debt obligations.

Collectability

The Company's effectiveness in implementing its collection policies significantly influences the timeliness of customer payments, which ultimately determines the Company's receivables collectability. In 2025, the Company's receivables collectability demonstrated stable collection effectiveness, with a collection period of 24 days.

Struktur Modal dan Kebijakan Permodalan

Capital Structure and Capital Policy

Struktur Permodalan (Rp juta)	**Per 31 Desember** *(December)* 2025	2024	**Perubahan** *(Changes)* (Rp)	(%)	***Capital Structure (IDR million)***
Modal Dasar	570.000	570.000	-	-	*Authorized Capital*
Modal Belum Disetor	427.371	427.371	-	-	*Unpaid Capital*
Modal Disetor	142.629	142.629	-	-	*Paid-Up Capital*
Tambahan Modal Disetor	146.372	146.372	-	-	*Increase in Debt Securities*
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	425	425	-	-	*Difference in Transactions with Non-Controlling Interest*
Saham Treasuri	(35.437)	(35.437)	-	-	*Treasury Shares*
Saldo Laba	2.838.901	2.567.141	271.760	11%	*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunanya	34.823	34.823	-	-	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunanya	2.804.078	2.532.318	271.760	0,11%	*Unppropriated*
Penghasilan Komprehensif Lain	(81.435)	(78.000)	(3.435)	4%	*Comprehensive Income*
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.011.455	2.743.130	268.325	10%	*Net Equity Attribution to Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	140.720	116.446	24.274	21%	*Non-Controlling Interests*
Total Ekuitas	3.152.175	2.859.576	292.599	10%	*Total Equity*

Kebijakan permodalan TEMAS berfokus pada keseimbangan antara ekuitas dan utang untuk memfasilitasi pertumbuhan bisnis. Dengan meninjau struktur permodalan secara berkala, TEMAS bertujuan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dengan tetap memastikan efisiensi modal. Hal ini mencakup penilaian kebutuhan pendanaan di masa depan, proyeksi profitabilitas, serta prospek investasi strategis. Untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat, manajemen senantiasa memonitor rasio antara utang dan ekuitas agar dalam rentang level sehat. Penyesuaian akan dapat dilakukan dalam menjaga level ini baik dalam bentuk menjaga besaran pinjaman, posisi kas dan setara kas serta, batasan investasi dan pelepasan aset tetap serta pembagian dividen atau penerbitan saham baru.

TEMAS' capital policy focuses on maintaining a balance between equity and debt to facilitate business growth. By regularly reviewing its capital structure, TEMAS aims to maximize shareholder value while ensuring capital efficiency. This involves assessing future funding requirements, projected profitability, and strategic investment outlooks. To maintain a healthy capital structure, management continuously monitors the debt-to-equity ratio to ensure it remains within a healthy range. Adjustments to maintain these levels may be implemented through managing loan volumes, cash and cash equivalent positions, investment limits, fixed asset disposals, as well as dividend distributions or the issuance of new shares.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, komitmen TEMAS untuk belanja barang modal sejumlah Rp3 triliun, yang sebagian besar digunakan untuk pembelian kapal-kapal dalam rangka peningkatan kapasitas dan peremajaan kapal. Perseroan berencana menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari sumber internal yaitu hasil usaha Perseroan dan pendanaan eksternal yaitu fasilitas pinjaman yang telah dimiliki Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan rencana belanja modal yaitu pembelian aset tetap berupa kapal-kapal dan alat penunjang operasi lainnya sebesar Rp1.099.957 juta, masih dalam bentuk uang muka sebesar Rp295.346 juta dan uang muka pembelian tanah sebesar Rp7.629 juta.

Capital Expenditure

In 2025, TEMAS committed to a capital expenditure (Capex) of Rp3 trillion, the majority of which was allocated for vessel acquisitions aimed at capacity expansion and fleet rejuvenation. TEMAS plans to utilize funding sourced from internal cash flow generated from its business operations, as well as external funding through existing credit facilities. Throughout 2025, the Company realized its capital expenditure plan through the acquisition of fixed assets, specifically vessels and other operational support equipment, totaling Rp1,099,957 million, still in the form of advances amounting to Rp295,346 million, and advance payments for land purchases amounting to Rp7,629 million.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang berdampak pada kegiatan bisnis setelah tanggal pelaporan akuntan.

Subsequent Events of Material Information and Facts

The Company has no material information and facts occurred in the business activities after the accountant's reporting date.

Prospek Usaha

Industri pelayaran nasional memiliki fundamental yang kokoh berkat dukungan kebijakan Asas Cabotage dan komitmen Pemerintah dalam memperkuat konektivitas maritim melalui modernisasi infrastruktur serta pengembangan kawasan industri baru. Perseroan optimis menghadapi dinamika ekonomi global dengan memanfaatkan potensi pertumbuhan angkutan peti kemas domestik yang didorong oleh kuatnya konsumsi dalam negeri dan perdagangan antar pulau. Memasuki tahun 2026, Perseroan memproyeksikan penguatan kinerja melalui optimalisasi utilisasi armada secara lebih selektif dan adaptif, serta percepatan digitalisasi operasional untuk meningkatkan efisiensi biaya dan kecepatan layanan. Dengan strategi yang telah dicanangkan dan pengelolaan yang disiplin serta terukur, Perseroan yakin dapat terus menangkap peluang pasar serta memberikan nilai tambah yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Business Outlook

The national shipping industry maintains a solid fundamental foundation, bolstered by the support of the Cabotage Principle and the Government's commitment to strengthening maritime connectivity through infrastructure modernization and the development of new industrial zones. The Company remains optimistic in navigating global economic dynamics by capitalizing on the growth potential of domestic container shipping, driven by robust domestic consumption and inter-island trade. Entering 2026, the Company projects a strengthening of performance through a more selective and adaptive optimization of fleet utilization, alongside the acceleration of operational digitalization to enhance cost efficiency and service speed. With these established strategies and disciplined, measured management, the Company is confident in its ability to capture market opportunities and deliver sustainable value-add to all stakeholders in the future.

Target/Proyeksi dan Realisasi

Target/Projection and Realization

Indikator Kunci	**Target 2025** *2025 Target*	**Realisasi 2025** *2025 Realization*	**Target 2026** *2026 Target*	***Key Indicator***
Volume (TEUs)	667.400	547.212	732.498	*Volume (TEUs)*
Pendapatan Jasa (dalam Rp Jutaan)	5.210.142	4.348.392	5.539.023	*Service Revenue (in IDR millions)*
Laba Tahun Berjalan (dalam Rp Jutaan)	1.000.000	553.110	788.189	*Profit for the Year (in IDR million)*

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan, realisasi target yang dicanangkan untuk Pendapatan Jasa tercatat 83% dari target. Meskipun realisasi berada di bawah target awal tahun 2025, Perseroan tetap menjaga fundamental keuangan yang sehat di tengah fluktuasi pasar. Menyongsong tahun 2026, Perseroan menetapkan proyeksi yang optimis namun terukur, dengan mencanangkan pertumbuhan lebih dari 20% baik untuk volume, pendapatan maupun laba bersih tahun berjalan.

2025 was a challenging year for the Company, with the realized Service Revenue reaching 83% of the established target. Despite performing below the initial 2025 targets, the Company successfully maintained sound financial fundamentals amidst market fluctuations. Looking ahead to 2026, the Company has set optimistic yet measured projections, targeting growth of over 20% across volume, revenue, and net profit for the year.

Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen

Perseroan memiliki Kebijakan Dividen dimana Perseroan merencanakan untuk membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dengan memperhatikan keuntungan Perseroan pada tahun buku bersangkutan, tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan, peraturan perundanan yang berlaku dan tanpa merugikan hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dalam mengambil keputusan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut, Perseroan merencanakan persentase dividen terhadap laba bersih tahun berjalan, yaitu dalam rentang berikut: 20% jika laba bersih sampai dengan Rp30 miliar atau 30% jika laba bersih lebih dari Rp30 miliar. Adapun kronologis pembagian dividen Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Dividend Policy and Dividend Distribution

The Company maintains a Dividend Policy under which it plans to distribute cash dividends to all shareholders at least once a year. The dividend amount shall be determined based on the Company's profit in the respective fiscal year, while considering the Company's financial soundness, applicable laws and regulations, and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS) to make decisions in accordance with the Company's Articles of Association. Subject to these provisions, the Company plans a dividend payout ratio relative to net income for the current year within the following ranges: 20% if net income is up to Rp30 billion, or 30% if net income exceeds Rp30 billion. The chronological summary of the Company's dividend distributions over the last 2 (two) years is as follows

Dividen	**2025**	**2024**	***Dividend***
Tanggal Pembayaran Dividen	27 April 2025	30 April 2024	*Date of Dividend Payment*
Dividen per saham (Rp / lembar)	4	8	*Dividend per Share (IDR / share)*
Jumlah Dividen (dalam Rp jutaan)	228.206	456.412	*Total Dividend (in IDR million)*
Rasio Pembagian Dividen	31%	56%	*Dividend Payout Ratio*

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum. Kewajiban pelaporan terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh para regulator.

Realization of The Proceed of Public Offering

Throughout 2025, the Company did not conduct any public offerings. Reporting obligations concerning the utilization of proceeds from the Company's initial public offering have been fulfilled in accordance with the provisions established by the regulators.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Dalam melakukan kegiatan usaha, TEMAS melakukan transaksi dengan pihak berelasi dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi". Transaksi-transaksi tersebut telah dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42"), Anggaran Dasar Perseroan dan prosedur internal Perseroan guna memastikan transaksi-transaksi afiliasi dijalankan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku.

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Mergers/ Consolidations, or Debt/Equity Restructuring

In conducting its business activities, TEMAS enters into transactions with related parties to generate operating revenue. These transactions are carried out on a routine and recurring basis, as defined in PSAK 7 concerning 'Related Party Disclosures.' Such transactions are conducted with reference to OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ('POJK 42'), the Company's Articles of Association, and the Company's internal procedures to ensure that affiliated transactions are executed in accordance with prevailing business practices.

In 2025, there were no material transactions involving conflicts of interest.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Changes in Law and Regulation

Throughout 2025, there were no changes in laws or regulations that had a significant impact on the Company's business activities

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Changes in Accounting Standards and Policies

In 2025, there were no changes in accounting policies that had a significant impact on the Company's financial statements

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE




TEMAS

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Saat ini, Perseroan sudah membentuk dan memiliki organ-organ tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan, seperti Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, serta Piagam Kode Etik, dengan penerapan yang berlandaskan lima prinsip berikut:

Transparansi
Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan penting bagi para pemangku kepentingan.

Akuntabilitas
Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan perusahaan secara benar sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Tanggung Jawab
Perseroan mematuhi perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

Independensi
Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Kewajaran dan Kesetaraan
Perseroan senantiasa membuka akses terhadap informasi dan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan. Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karir tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

Currently, the Company has formed and owned organs of corporate governance in The Company environment, such as General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit,Corporate Secretary, as well as Code of Ethics Charter, under the application of the following five principles:

Transparency
The Company continues to provide material and relevant information that is easily accessible and understood by Stakeholders. The Company also continues to disclose relevant information as required related to laws, regulations, legislation and other important information for the stakeholders.

Accountability
The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner through proper management of the Company, in accordance with the interests of the Company, shareholders and other stakeholders.

Responsibility
The Company complies with laws and regulations and fulfills its responsibility towards society and the environment so that the sustainability of the business can be maintained in the long term as well as gaining recognition as a good corporate citizen.

Independency
The Company is managed independently, with no units dominating one another and free of intervention from other parties.

Fairness and Equality
The Company provides open access to information and gives stakeholders the opportunity to provide feedbacks and opinions to the company. The Company provides a fair and equitable treatment to all stakeholders in accordance with the benefits and contributions made to the company. In addition, the Company also provides equal opportunities in recruitment and career regardless of race, religion, gender and physical condition.



TRANSPARANSI *TRANSPARENCY* | **AKUNTABILITAS** *ACCOUNTABILITY* | **TANGGUNG JAWAB** *RESPONSIBILITY* | **INDEPENDENSI** *INDEPENDENT* | **KEWAJARAN & KESETARAAN** *FAIRNESS & EQUALITY*

Struktur Tata Kelola
Governance Structure

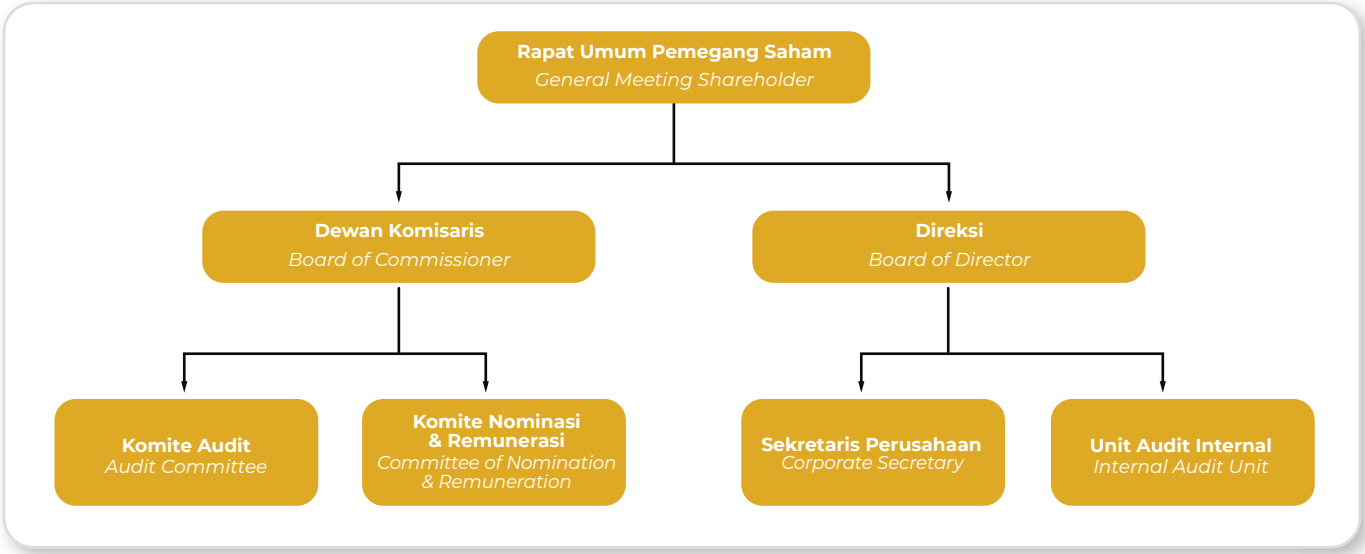

Keberhasilan implementasi *Good Corporate Governance (GCG)* tidak hanya bergantung pada komitmen individu, melainkan pada ketangguhan struktur tata kelola yang menjadi tulang punggung operasional perusahaan. Struktur ini dirancang untuk menciptakan keseimbangan kekuasaan (*check and balances*) serta memastikan bahwa setiap keputusan diambil demi kepentingan jangka panjang seluruh pemangku kepentingan.

Sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Undang-Undang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola PT TEMAS Tbk. terdiri dari organ utama yang saling berinteraksi secara independen namun selaras: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan, dan Direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis secara eksekutif. Guna meningkatkan efektivitasnya, struktur ini juga didukung oleh organ pendukung strategis seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang memastikan aspek kepatuhan serta transparansi terjaga di setiap lini organisasi.

The successful implementation of Good Corporate Governance (GCG) does not solely depend on individual commitment, but rather on the strength and resilience of the governance structure that serves as the backbone of the Company's operations. This structure is designed to establish a robust system of checks and balances, ensuring that every decision is made in the best long-term interests of all stakeholders.

In accordance with regulations issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) and the prevailing Company Law, the governance structure of PT TEMAS Tbk. consists of key governing bodies that interact independently yet in a harmonious manner. These include the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority, the Board of Commissioners which performs the supervisory function, and the Board of Directors which is responsible for the executive management of the Company.To enhance its effectiveness, this structure is further supported by strategic supporting functions, such as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, which ensure that compliance and transparency are consistently maintained across all levels of the organization.

Kode Etik
Code of Conduct

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan adalah panduan tertulis yang menguraikan nilai-nilai dasar Perseroan ke dalam standar dan sikap perilaku yang diharapkan dari setiap individu, baik di dalam maupun di luar Perseroan. Setiap individu diwajibkan untuk menjadikan *Code of Conduct* sebagai pedoman dan tolok ukur dalam sikap dan perilakunya. Dengan demikian, setiap individu Perseroan diharapkan dapat mencerminkan citra Perseroan di mata pihak internal maupun eksternal.

Pada hakikatnya, Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan berisikan tentang keharusan yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran.

The Company's Code of Conduct serves as a formal guideline that translates the Company's core values into expected standards of behavior and ethical conduct for all individuals, both within and outside the organization. Every individual is required to adopt the Code of Conduct as a reference and benchmark in shaping their attitudes and actions. Through this, all Company personnel are expected to reflect and uphold the Company's image in the eyes of both internal and external stakeholders.

Fundamentally, the Code of Conduct outlines mandatory obligations that must be upheld and prohibitions that must be avoided, as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Pedoman Etika dan Perilaku ini disusun dalam rangka mendukung Perseroan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Penerapan perilaku dan budaya Perseroan secara bersama-sama dapat menciptakan iklim kerja yang sehat, sehingga manajemen dan pegawai diharapkan berperilaku sesuai dengan perilaku yang diharapkan Perseroan, baik dalam perkataan maupun perbuatan.

The Code of Conduct is established to support the Company in achieving its Vision and Mission. The consistent implementation of the Company's values and culture is expected to foster a healthy work environment, where management and employees demonstrate conduct aligned with the Company's expectations, both in words and actions.

Pokok Kode Etik

Isi Kode Etik antara lain mencakup:

- Visi, misi dan budaya Perseroan.
- Etika Perseroan dalam hubungannya dengan karyawan, pelanggan, penyedia barang, pemegang saham dan masyarakat.
- Pedoman dan etika kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Etika Karyawan dan hubungannya dengan sesama karyawan.
- Tata tertib bagi karyawan.
- Kebijakan mengenai informasi orang dalam.
- Kebijakan mengenai kerahasiaan informasi.
- Kebijakan mengenai benturan kepentingan.
- Sanksi dan pelanggaran.

Key Elements of the Code of Conduct

The Code of Conduct includes, among others:

- *The Company's vision, mission, and Corporate culture.*
- *The Company's ethical standards in its relationships with employees, customers, suppliers, shareholders, and the community.*
- *Work guidelines and ethical standards for the board of commissioners and the board of directors.*
- *Employee ethics and relationships among employees.*
- *Employee rules and regulations.*
- *Policies on insider information.*
- *Policies on information confidentiality.*
- *Policies on conflict of interest.*
- *Sanctions and violations.*

Keberlakuan Kode Etik

Kode etik wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan, jajaran manajemen, Direksi hingga Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan usaha Perseroan senantiasa sesuai dengan etika dan aturan yang berlaku.

Applicability of the Code of Conduct

The code of conduct is mandatory for all employees, management, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. This ensures that all business activities of the Company are consistently carried out in accordance with applicable ethical standards and regulations.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan selalu berupaya untuk menjadikan kode etik sebagai pedoman bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris. Untuk individu yang baru bergabung, Perseroan menyelenggarakan sesi pengenalan di mana kode etik Perseroan disosialisasikan. Selain itu, bagi karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris yang telah bergabung sebelumnya, mereka terus diberikan materi mengenai kode etik Perseroan melalui salinan digital.

Sementara itu, upaya penegakkan kode etik dilakukan dengan melibatkan seluruh individu Perseroan untuk secara bersama-sama memantau temuan pelanggaran dan melaporkan pelanggaran tersebut. Salah satu tindakan dalam penegakan yang diterapkan Perseroan yaitu dengan memberikan sanksi berupa surat teguran, denda, pemutusan hubungan kerja, atau sanksi hukum bagi yang terbukti melakukan pelanggaran.

Dissemination of Code of Conduct

The Company continuously strives to ensure that the code of conduct serves as a guiding reference for all employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. For newly onboarded individuals, the Company conducts induction sessions in which the code of conduct is introduced and explained. In addition, existing employees, Directors, and Commissioners are regularly provided with code of conduct materials through digital distribution.

Enforcement of the code of conduct is carried out by involving all individuals within the Company to collectively monitor, identify, and report any violations. As part of its enforcement measures, the Company imposes sanctions on violations, which may include warning letters, financial penalties, termination of employment, or legal action for proven misconduct.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dengan kewenangan tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan, seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta Anggaran Dasar Perseroan. RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

Perseroan senantiasa mengikuti tata cara penyelenggaraan RUPS yang telah diatur di dalam anggaran dasar Perseroan yang telah disesuaikan dengan POJK No. 15/2020. Pelaksanaan RUPS secara umum mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

- RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh dewan komisaris dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS yang menjadi bagian dalam berita acara RUPS.
- Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap mata acara rapat melalui surat suara RUPS.
- Kemudian, Pimpinan Rapat menanggapi pertanyaan pemegang saham yang hadir.
- Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya pemungutan suara dilakukan secara lisan dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.
- Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
- Perseroan telah menunjuk kantor notaris sebagai pihak independen dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara.

Adapun RUPS yang telah dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada hari Senin, 24 Maret 2025 bertempat di Kantor Perseroan, Gedung Temas, Lantai 2, Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350.
- Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa secara bersamaan, yaitu pada tanggal 27 Maret 2024 bertempat di Kantor Perseroan, Gedung Temas, Lantai 2, Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Jakarta 14350.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body within the Company's corporate governance structure, holding the highest authority as stipulated under Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's articles of association. The GMS holds powers that are not delegated to the board of directors or the Board of Commissioners, within the limits prescribed by applicable laws and/or the Articles of association.

The Company consistently adheres to the procedures for conducting GMS as set forth in its articles of association, which have been aligned with POJK No. 15/2020. The implementation of the GMS generally refers to the following provisions:

- *The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners, who begins the meeting by reading the rules of conduct, which form an integral part of the minutes of meeting.*
- *The Chairperson of the GMS provides an opportunity for shareholders or their proxies to raise questions on each agenda item through the GMS voting form.*
- *The Chairperson responds to the questions raised by the attending shareholders.*
- *After all questions have been addressed, voting is conducted verbally, and only valid shareholders or their authorized proxies are entitled to vote.*
- *Each share grants its holder the right to cast one vote.*
- *The Company appoints a notary office as an independent party to count and/or validate the votes.*

The GMS conducted by the Company are as follows:

- *In 2025, the Company held its Annual GMS and Extraordinary GMS on Monday, March 24, 2025, at the Company's office, Temas Building, 2nd Floor, Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Sunter Jaya, Tanjung Priok, North Jakarta 14350.*
- *In 2024, the Company held its Annual GMS and Extraordinary GMS simultaneously on March 27, 2024, at the Company's office, Temas Building, 2nd Floor, Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Jakarta 14350.*



RUPS Tahun 2025

Tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2025 ("RUPS Tahun 2025") adalah sebagai berikut:

- Menyampaikan Surat Pemberitahuan Rencana RUPS kepada OJK dan BEI melalui surat Perseroan no.003/CORSEC/TE-HO/II/2025, tanggal 6 Februari 2025 dan telah menyampaikan surat Perseroan no. 010/CORSEC/TE-HO/II/2025 tanggal 27 Februari 2025 perihal Pemberitahuan Perbaikan Mata Acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT TEMAS Tbk.

- Pengumuman melalui penyedia E-RUPS, website Bursa Efek Indonesia, dan website Perseroan, tanggal 13 Februari 2025.
- Pemanggilan melalui penyedia E-RUPS, website Bursa Efek Indonesia, dan website Perseroan, tanggal 28 Februari 2025.
- RUPS Tahunan dilaksanakan pada Hari Senin, 24 Maret 2025, pukul 09.50-10.34 WIB, dan RUPS Luar Biasa pukul 10.43 – 11.02 WIB, bertempat di Kantor Perseroan, Gedung Temas, Lantai 2, Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Jakarta 14350.
- Hasil dan keputusan RUPS diumumkan melalui penyedia E-RUPS, website Bursa Efek Indonesia, dan website Perseroan, tanggal 26 Maret 2025.

RUPS Tahun 2025 dihadiri oleh seluruh Pengurus Perseroan, yaitu:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Bapak HARTO KHUSUMO
- Komisaris Independen : Bapak ALFRED NATSIR
- Komisaris Independen : Bapak THEO LEKATOMPESSY

Direksi

- Direktur Utama : Bapak RICKY EFFENDI
- Direktur : Bapak GANNY ZHENG
- Direktur : Bapak WIDY KISWANTO

Jumlah suara yang hadir dalam RUPS sebanyak 50.104.937.773. Perseroan telah menunjuk Kantor Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. sebagai pihak independen dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara.

Mata acara, keputusan dan realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 26 Februari 2025 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
Keputusan mata acara pertama disetujui oleh 48.500.129.273 suara, tidak disetujui oleh 1.100 suara dan suara yang abstain 1.604.807.400.
Keputusan mata acara pertama sudah direalisasikan pada tahun 2025.

Mata Acara Kedua

- Menyetujui pembagian dividen tunai sebesar sebesar Rp228.206.000.000,- (dua ratus dua puluh delapan miliar dua ratus enam juta rupiah), yang akan dibagikan kepada para Pemegang Saham Perseroan, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp4,- (empat Rupiah).

GMS 2025

The stages of the implementation of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2025 GMS") are as follows:

- *The Company submitted the Notification Letter of the GMS Plan to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Company Letter No. 003/CORSEC/TE-HO/II/2025 dated February 6, 2025, and has also submitted Company Letter No. 010/CORSEC/TE-HO/II/2025 dated February 27, 2025 regarding the Amendment to the Agenda of the Annual and Extraordinary GMS of PT Temas Tbk.*
- *Announcement was made through the E-GMS provider, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on February 13, 2025.*
- *Invitation was made through the E-GMS provider, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on February 28, 2025.*
- *The Annual GMS was held on Monday, March 24, 2025, at 09:50–10:34 WIB, and the Extraordinary GMS at 10:43–11:02 WIB, at the Company's office, Temas Building, 2nd Floor, Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Jakarta 14350.*
- *The results and resolutions of the GMS were announced through the E-GMS provider, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on March 26, 2025.*

The 2025 GMS was attended by all members of the Company's management, namely:

Board of Commissioners

- *President Commissioner : Mr. HARTO KHUSUMO*
- *Independent Commissioner : Mr. ALFRED NATSIR*
- *Independent Commissioner : Mr. THEO LEKATOMPESSY*

Board of Directors

- *President Director : Mr. RICKY EFFENDI*
- *Director : Mr. GANNY ZHENG*
- *Director : Mr. WIDY KISWANTO*

The total number of votes present at the GMS was 50,104,937,773. The Company appointed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary Office as an independent party to count and/or validate the votes.

The agenda, resolutions, and realization of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders are as follows:

First Agenda

Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year 2024, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Financial Statements for 2024 audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as stated in its report dated February 26, 2025 with an unqualified opinion in all material respects, as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions carried out during the 2024 financial year, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report.
The first agenda was approved by 48,500,129,273 votes, disapproved by 1,100 votes, and abstained by 1,604,807,400 votes.
The resolution of the first agenda has been realized in 2025.

Second Agenda

- *Approval of the distribution of cash dividends amounting to Rp228,206,000,000 (two hundred twenty-eight billion two hundred six million Rupiah), to be distributed to the Company's shareholders, whereby each share will receive a cash dividend of Rp4 (four Rupiah).*

Sisanya sebesar Rp493.293.000.000,- (empat ratus sembilan puluh tiga miliar dua ratus sembilan puluh tiga juta rupiah) akan disimpan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan mata acara kedua disetujui oleh 48.499.999.273 suara, tidak disetujui oleh 1.100 suara dan suara yang abstain 1.604.937.400.
Keputusan mata acara kedua sudah direalisasikan pada tahun 2025.

Mata Acara Ketiga

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik serta Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025.
- Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik serta Akuntan Publik termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan mata acara ketiga disetujui oleh 48.500.135.273 suara, tidak disetujui oleh 1.100 suara dan suara yang abstain 1.604.801.400.
Keputusan mata acara ketiga sudah direalisasikan pada tahun 2025.

Mata Acara Keempat
- Menetapkan honorarium, gaji dan tunjangan lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 yang besarnya adalah maksimal 20% kenaikan dari tahun 2024.
- Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas/Utama Perseroan, untuk memutuskan pengalokasian besar honorarium dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan alokasi gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.

Keputusan mata acara keempat disetujui oleh 48.499.993.073 suara, tidak disetujui oleh 137.100 suara dan suara yang abstain 1.604.807.400.
Keputusan mata acara keempat sudah direalisasikan pada tahun 2025.

Mata Acara Kelima
- Menerima pengunduran diri Ibu Faty Khusumo selaku Direktur Utama Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan terhitung sejak ditutungnya Rapat ini.
- Mengangkat Bapak Ricky Effendi selaku Direktur Utama Perseroan efektif sejak ditutupnya rapat ini.

The remaining amount of Rp493,293,000,000 (four hundred ninety-three billion two hundred ninety-three million Rupiah) will be retained as unappropriated retained earnings.
- *Granting authority and power to the Board of Directors of the Company to carry out any and all necessary actions in relation to the above resolution, in accordance with prevailing laws and regulations.*

The second agenda was approved by 48,499,999,273 votes, disapproved by 1,100 votes, and abstained by 1,604,937,400 votes.
The resolution of the second agenda has been realized in 2025.

Third Agenda

Granting authority and power to the Board of Commissioners to:
- *Appoint a Public Accounting Firm and a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year.*
- *Carry out other necessary actions related to the appointment and/or replacement of the Public Accounting Firm and Public Accountant, including but not limited to determining the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, taking into account the recommendations of the Audit Committee and prevailing laws and regulations.*

The third agenda was approved by 48,500,135,273 votes, disapproved by 1,100 votes, and abstained by 1,604,801,400 votes.
The resolution of the third agenda has been realized in 2025.

Fourth Agenda
- *Determination of honorarium, salaries, and other allowances for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 financial year, with a maximum increase of 20% from 2024.*
- *Granting authority to the majority/controlling shareholder of the Company to determine the allocation of honorarium and other allowances for each member of the Board of Commissioners.*
- *Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the allocation of salaries and allowances for each member of the Board of Directors for the 2025 financial year.*

The fourth agenda was approved by 48,499,993,073 votes, disapproved by 137,100 votes, and abstained by 1,604,807,400 votes.
The resolution of the fourth agenda has been realized in 2025.

Fifth Agenda
- *Acceptance of the resignation of Mrs. Faty Khusumo as President Director of the Company, with full release and discharge (acquit et de charge) for her actions, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report, effective as of the closing of this Meeting.*

- *Appointment of Mr. Ricky Effendi as President Director of the Company effective as of the closing of this meeting.*

- Menetapkan susunan Direksi Perseroan yang baru, efektif terhitung sejak ditutupnya rapat ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026, sebagai berikut:
  - Direktur Utama : Bapak RICKY EFFENDI
  - Direktur : Bapak GANNY ZHENG
  - Direktur : Bapak WIDY KISWANTO
- Menegaskan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, sebagai berikut:
  - Komisaris Utama : Bapak HARTO KHUSUMO
  - Komisaris Independen : Bapak ALFRED NATSIR
  - Komisaris Independen : Bapak THEO LEKATOMPESSY
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Keputusan mata acara kelima disetujui oleh 48.414.877.750 suara, tidak disetujui oleh 85.258.623 suara dan suara yang abstain 1.604.801.400.
Keputusan mata acara kelima sudah direalisasikan pada tahun 2025.

Mata acara, keputusan dan realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2025 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama
Menyetujui rencana penjualan kapal dan pembelian investasi barang modal/*capex* seperti armada, perlengkapan, peralatan, serta sarana penunjang Perseroan dan entitas anak periode 1 tahun (sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026) dengan nilai investasi sekitar Rp3 Triliun.
Keputusan mata acara pertama disetujui oleh 48.414.917.050 suara, tidak disetujui oleh 85.258.623 suara dan suara yang abstain 1.604.762.400.
Keputusan mata acara pertama sudah direalisasikan sebagian pada tahun 2025 dan akan diteruskan sampai dengan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026.

Mata Acara Kedua
- Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset/harta kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan/atau entitas anaknya, dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank.
- Menyetujui untuk menerima jaminan dari pihak ketiga sesuai dengan ketentuan dan aturan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku dan menyetujui untuk memberikan imbalan yang layak dengan praktek bisnis yang lazim atas penerimaan jaminan dari pihak ketiga sesuai dengan aturan, ketentuan yang berlaku.

Keputusan mata acara kedua disetujui oleh 48.414.779.850 suara, tidak disetujui oleh 85.394.823 suara dan suara yang abstain 1.604.763.400.
Keputusan mata acara kedua sudah direalisasikan pada tahun 2025.

Mata Acara Ketiga
Menyetujui transaksi hutang piutang, sewa menyewa antara Perseroan dengan entitas anak maupun afiliasinya dan/atau pihak ketiga, untuk tujuan pengembangan kegiatan usaha Perseroan maupun entitas anaknya sesuai dengan praktik bisnis yang wajar.

- *Determination of the new composition of the Board of Directors of the Company, effective as of the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026, as follows:*
  - *President Director: Mr. RICKY EFFENDI*
  - *Director: Mr. GANNY ZHENG*
  - *Director: Mr. WIDY KISWANTO*
- *Reaffirmation of the composition of the Board of Commissioners of the Company with term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027, as follows:*
  - *President Commissioner: Mr. HARTO KHUSUMO*
  - *Independent Commissioner: Mr. ALFRED NATSIR*
  - *Independent Commissioner: Mr. THEO LEKATOMPESSY*
- *Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to formalize/state the resolutions regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a deed made before a Notary, and subsequently notify the relevant authorities, as well as to carry out any and all necessary actions in relation to such resolutions in accordance with prevailing laws and regulations.*

The fifth agenda was approved by 48,414,877,750 votes, disapproved by 85,258,623 votes, and abstained by 1,604,801,400 votes.
The resolution of the fifth agenda has been realized in 2025.

The agenda, resolutions, and realization of the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders are as follows:

First Agenda
Approval of the plan for the sale of vessels and the purchase of capital expenditure (capex) investments such as fleet, equipment, tools, and supporting facilities of the Company and its subsidiaries for a period of 1 year (from the closing of the 2025 Annual GMS until the 2026 Annual GMS) with an investment value of approximately Rp3 trillion.
The first agenda was approved by 48,414,917,050 votes, disapproved by 85,258,623 votes, and abstained by 1,604,762,400 votes.
The resolution of the first agenda has been partially realized in 2025 and will continue until the 2026 Annual GMS.

Second Agenda
- *Approval to pledge a substantial part or all of the Company's assets for the benefit of the Company and/or its subsidiaries in order to obtain loan facilities from financial institutions, both banks and non-banks.*

- *Approval to receive guarantees from third parties in accordance with the provisions and regulations of the Company's Articles of Association and to provide reasonable compensation in accordance with common business practices for such guarantees.*

The second agenda was approved by 48,414,779,850 votes, disapproved by 85,394,823 votes, and abstained by 1,604,763,400 votes.
The resolution of the second agenda has been realized in 2025.

Third Agenda
Approval of receivable and payable transactions, leasing transactions between the Company and its subsidiaries and/or affiliates and/or third parties, for the purpose of developing the business activities of the Company and its subsidiaries in accordance with fair business practices.

Keputusan mata acara ketiga disetujui oleh 48.414.917.050 suara, tidak disetujui oleh 85.258.623 suara dan suara yang abstain 1.604.762.400.
Keputusan mata acara ketiga sudah direalisasikan sebagian pada tahun 2025.

Mata Acara Keempat

- Menyetujui perubahan Pasal 19 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan mengenai pengumuman laporan keuangan berkala Perseroan dan Pasal 20 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan mengenai pelaksanaan pembagian dividen Perseroan, serta pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan perubahan tersebut.

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 19 ayat 9 dan 20 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, serta seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan mata acara keempat disetujui oleh 48.414.780.850 suara, tidak disetujui oleh 85.258.623 suara dan suara yang abstain 1.604.898.600. Keputusan mata acara keempat sudah direalisasikan pada tahun 2025.

The third agenda was approved by 48,414,917,050 votes, disapproved by 85,258,623 votes, and abstained by 1,604,762,400 votes.
The resolution of the third agenda has been partially realized in 2025.

Fourth Agenda

- *Approval of amendments to Article 19 paragraph 9 of the Company's Articles of Association regarding the announcement of the Company's periodic financial statements and Article 20 paragraph 8 regarding the implementation of dividend distribution, as well as the restatement of the Articles of Association in relation to such amendments.*
- *Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to carry out all necessary actions in relation to such resolutions, including but not limited to stating/formalizing such resolutions in notarial deeds, amending, adjusting, and/or restating the provisions of Article 19 paragraph 9 and Article 20 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, as well as all provisions of the Articles of Association in accordance with such resolutions and applicable laws and regulations, and to submit applications for approval and/or notification to the relevant authorities and undertake all necessary actions in relation there to.*

The fourth agenda was approved by 48,414,780,850 votes, disapproved by 85,258,623 votes, and abstained by 1,604,898,600 votes. The resolution of the fourth agenda has been realized in 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham 2024

RUPS Tahun 2024 dihadiri oleh seluruh Pengurus Perseroan, yaitu:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Bapak HARTO KHUSUMO
- Komisaris Independen : Bapak ALFRED NATSIR
- Komisaris Independen : Bapak THEO LEKATOMPESSY

Direksi

- Direktur Utama : Ibu FATY KHUSUMO
- Direktur : Bapak GANNY ZHENG
- Direktur : Bapak RICKY EFFENDI
- Direktur : Bapak WIDY KISWANTO

Jumlah suara yang hadir dalam RUPS sebanyak 48.508.322.485. Perseroan telah menunjuk Kantor Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. sebagai pihak independen dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara.
Mata acara, keputusan dan realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 4 Maret 2024 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

General Meeting Shareholder 2024

The 2024 GMS was attended by all members of the Company's management, namely:

Board of Commissioners

- *President Commissioner : Mr. HARTO KHUSUMO*
- *Independent Commissioner : Mr. ALFRED NATSIR*
- *Independent Commissioner : Mr. THEO LEKATOMPESSY*

Board of Directors

- *President Director : Mrs. FATY KHUSUMO*
- *Director : Mr. GANNY ZHENG*
- *Director : Mr. RICKY EFFENDI*
- *Director : Mr. WIDY KISWANTO*

The total number of votes present at the GMS was 48,508,322,485. The Company appointed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary Office as an independent party to count and/or validate the votes.
The agenda, resolutions, and realization of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders are as follows:

First Agenda

Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year 2024, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Financial Statements for 2024 audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as stated in its report dated February 26, 2025 with an unqualified opinion in all material respects, as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions carried out during the 2024 financial year, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report.

Keputusan mata acara pertama disetujui oleh 48.505.703.285 suara, tidak disetujui oleh 100 suara dan suara yang abstain 2.619.100.
Keputusan mata acara pertama sudah direalisasikan pada tahun 2024.

Mata Acara Kedua

- Menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp456.412.000.000,00 (empat ratus lima puluh enam miliar empat ratus dua belas juta rupiah), yang akan dibagikan kepada para Pemegang Saham Perseroan, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp8,- (delapan rupiah). Sisanya sebesar Rp358.350.000.000,- (tiga ratus lima puluh delapan miliar tiga ratus lima puluh juta rupiah) akan disimpan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan mata acara kedua disetujui oleh 48.505.703.285 suara, tidak disetujui oleh 100 suara dan suara yang abstain 2.619.100.
Keputusan mata acara kedua sudah direalisasikan pada tahun 2024.

Mata Acara Ketiga

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:

- Menunjuk Kantor Akuntan Publik serta Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.
- Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik serta Akuntan Publik termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan mata acara ketiga disetujui oleh 48.501.846.208 suara, tidak disetujui oleh 3.857.177 suara dan suara yang abstain 2.619.100.
Keputusan mata acara ketiga sudah direalisasikan pada tahun 2024.

Mata Acara Keempat

- Menetapkan honorarium, gaji dan tunjangan lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 yang besarnya adalah maksimal 20% kenaikan dari tahun lalu.
- Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas/Utama Perseroan, untuk memutuskan pengalokasian besar honorarium dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan alokasi gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.

Keputusan mata acara keempat disetujui oleh 48.502.303.708 suara, tidak disetujui oleh 3.183.077 suara dan suara yang abstain 2.835.700.
Keputusan mata acara keempat sudah direalisasikan pada tahun 2024.

Mata Acara Kelima

- Mengangkat kembali dan menetapkan susunan Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya rapat ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

The first agenda was approved by 48,500,129,273 votes, disapproved by 1,100 votes, and abstained by 1,604,807,400 votes.
The resolution of the first agenda has been realized in 2025.

Second Agenda

- *Approval of the distribution of cash dividends amounting to Rp456,412,000,000.00 (four hundred fifty-six billion four hundred twelve million Rupiah), to be distributed to the Company's shareholders, whereby each share will receive a cash dividend of Rp8 (eight Rupiah). The remaining amount of Rp358,350,000,000 (three hundred fifty-eight billion three hundred fifty million Rupiah) will be retained as unappropriated retained earnings.*
- *Granting authority and power to the Board of Directors of the Company to carry out any and all necessary actions in relation to the above resolution in accordance with prevailing laws and regulations.*

The second agenda was approved by 48,505,703,285 votes, disapproved by 100 votes, and abstained by 2,619,100 votes.
The resolution of the second agenda has been realized in 2024.

Third Agenda

Granting authority and power to the Board of Commissioners to:

- *Appoint a Public Accounting Firm and a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year.*
- *Carry out all necessary actions in relation to the appointment and/or replacement of the Public Accounting Firm and Public Accountant, including but not limited to determining the honorarium and other requirements, with due consideration of the Audit Committee's recommendations and applicable laws and regulations.*

The third agenda was approved by 48,501,846,208 votes, disapproved by 3,857,177 votes, and abstained by 2,619,100 votes.
The resolution of the third agenda has been realized in 2024.

Fourth Agenda

- *Determination of honorarium, salaries, and other allowances for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 financial year, with a maximum increase of 20% from the previous year.*
- *Granting authority to the majority/controlling shareholder of the Company to determine the allocation of honorarium and other allowances for each member of the Board of Commissioners.*
- *Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the allocation of salaries and allowances for each member of the Board of Directors for the 2024 financial year.*

The fourth agenda was approved by 48,502,303,708 votes, disapproved by 3,183,077 votes, and abstained by 2,835,700 votes.
The resolution of the fourth agenda has been realized in 2024.

Fifth Agenda

- *Re-appointment and determination of the composition of the Board of Commissioners effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027, as follows:*

- Komisaris Utama : Bapak HARTO KHUSUMO
- Komisaris Independen : Bapak ALFRED NATSIR
- Komisaris Independen : Bapak THEO LEKATOMPESSY

- Menerima pengunduran diri Ibu Inge Supatra dan Bapak Thusitha Manojith Danwatte sebagai Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan terhitung sejak ditutupnya rapat ini.
- Mengangkat Bapak Widy Kiswanto sebagai Direktur Perseroan dan menetapkan susunan Direksi Perseroan yang baru, efektif terhitung sejak ditutupnya rapat ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026, sehingga susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
  - Direktur Utama : Ibu FATY KHUSUMO
  - Direktur : Bapak GANNY ZHENG
  - Direktur : Bapak RICKY EFFENDI
  - Direktur : Bapak WIDY KISWANTO
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Keputusan mata acara kelima disetujui oleh 48.502.303.708 suara, tidak disetujui oleh 3.183.077 suara dan suara yang abstain 2.835.700.
Keputusan mata acara kelima sudah direalisasikan pada tahun 2024.

Mata acara, keputusan dan realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama
Menyetujui rencana penjualan kapal dan pembelian investasi barang modal/*capex* seperti armada, perlengkapan, peralatan, serta sarana penunjang Perseroan dan entitas anak periode 1 tahun (sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025) dengan nilai investasi sekitar Rp1,3 Triliun.
Keputusan mata acara pertama disetujui oleh 48.414.523.850 suara, tidak disetujui oleh 91.761.835 suara dan suara yang abstain 65.300.
Keputusan mata acara pertama sudah direalisasikan sebagian pada tahun 2024 dan telah diteruskan sampai dengan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025.

Mata Acara Kedua
- Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset/harta kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan/atau entitas anaknya, dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank.
- Menyetujui untuk menerima jaminan dari pihak ketiga sesuai dengan ketentuan dan aturan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku dan menyetujui untuk memberikan imbalan yang layak dengan praktek bisnis yang lazim atas penerimaan jaminan dari pihak ketiga sesuai dengan aturan, ketentuan yang berlaku.

Keputusan mata acara kedua disetujui oleh 48.414.524.550 suara, tidak disetujui oleh 91.762.435 suara dan suara yang abstain 64.000.
Keputusan mata acara kedua sudah direalisasikan pada tahun 2024.

- *President Director: Mr. RICKY EFFENDI*
- *Director: Mr. GANNY ZHENG*
- *Director: Mr. WIDY KISWANTO*

- *Acceptance of the resignation of Mrs. Inge Supatra and Mr. Thusitha Manojith Danwatte as Directors of the Company, with full release and discharge (acquit et de charge) for their actions, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report, effective as of the closing of this Meeting.*
- *Appointment of Mr. Widy Kiswanto as Director of the Company and determination of the new composition of the Board of Directors effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026, as follows:*
  - *President Director: Mrs. FATY KHUSUMO*
  - *Director: Mr. GANNY ZHENG*
  - *Director: Mr. RICKY EFFENDI*
  - *Director: Mr. WIDY KISWANTO*

- *Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to formalize/state the resolutions regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in a notarial deed, and to notify the relevant authorities, as well as to carry out all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.*

The fifth agenda was approved by 48,502,303,708 votes, disapproved by 3,183,077 votes, and abstained by 2,835,700 votes.
The resolution of the fifth agenda has been realized in 2024.

The agenda, resolutions, and realization of the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders are as follows:

First Agenda
Approval of the plan for the sale of vessels and capital expenditure (capex) investments such as fleet, equipment, tools, and supporting facilities of the Company and its subsidiaries for a 1-year period (from the closing of the 2024 Annual GMS until the 2025 Annual GMS) with an investment value of approximately IDR 1.3 trillion.
The first agenda was approved by 48,414,523,850 votes, disapproved by 91,761,835 votes, and abstained by 65,300 votes.
The resolution of the first agenda has been partially realized in 2024 and continued until the 2025 Annual GMS.

Second Agenda
- *Approval to pledge a substantial part or all of the Company's assets for the benefit of the Company and/or its subsidiaries in order to obtain financing facilities from financial institutions, both bank and non-bank.*

- *Approval to receive guarantees from third parties in accordance with the Company's Articles of Association and to provide reasonable compensation in line with prevailing business practices.*

The second agenda was approved by 48,414,524,550 votes, disapproved by 91,762,435 votes, and abstained by 64,000 votes.
The resolution of the second agenda has been realized in 2024.

Mata Acara Ketiga

Menyetujui transaksi hutang piutang, sewa menyewa antara Perseroan dengan entitas anak maupun afiliasinya dan/atau pihak ketiga, untuk tujuan pengembangan kegiatan usaha Perseroan maupun entitas anaknya sesuai dengan praktik bisnis yang wajar.
Keputusan mata acara ketiga disetujui oleh 48.414.489.150 suara, tidak disetujui oleh 91.798.335 suara dan suara yang abstain 63.500.
Keputusan mata acara ketiga sudah direalisasikan sebagian pada tahun 2024.

Third Agenda

Approval of receivable and payable transactions, leasing transactions between the Company and its subsidiaries and/or affiliates and/or third parties, for the purpose of developing the business activities of the Company and its subsidiaries in accordance with fair business practices.
The third agenda was approved by 48,414,489,150 votes, disapproved by 91,798,335 votes, and abstained by 63,500 votes.
The resolution of the third agenda has been partially realized in 2024.

Mata Acara Keempat

Menyetujui kepada entitas anak Perseroan, yaitu PT TEMAS PORT untuk melakukan aksi korporasi/*corporate action*.
Keputusan mata acara keempat disetujui oleh 48.414.525.650 suara, tidak disetujui oleh 91.761.835 suara dan suara yang abstain 63.500.
Keputusan mata acara pertama belum direalisasikan sampai dengan tutup tahun 2025, dikarenakan PT Temas Port masih dalam proses penyusunan strategi bisnis untuk pengembangan lebih lanjut.

Fourth Agenda

Approval for the Company's subsidiary, PT TEMAS PORT, to carry out a corporate action.
The fourth agenda was approved by 48,414,525,650 votes, disapproved by 91,761,835 votes, and abstained by 63,500 votes.
The resolution of the first agenda has not been realized as of year-end 2025, as PT Temas Port is still in the process of formulating its business strategy for further development.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 223 tanggal 27 Maret 2024, susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2027 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Bapak HARTO KHUSUMO
- Komisaris Independen : Bapak ALFRED NATSIR
- Komisaris Independen : Bapak THEO LEKATOMPESSY

Based on Deed of Meeting Resolution No. 223 dated March 27, 2024, the composition of the Board of Commissioners of the Company for the period until the Annual General Meeting of Shareholders in 2027 is as follows:

- *President Commissioner : Bapak HARTO KHUSUMO*
- *Independent Commissioner : Bapak ALFRED NATSIR*
- *Independent Commissioner : Bapak THEO LEKATOMPESSY*

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.003/DEKOM-SKEP/TE-JKT/I/2015 tentang Pedoman Dewan Komisaris, yang menjadi tugas pokok Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, yaitu jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya maupun usaha Perseroan.
- Memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Mengarahkan, memantau, mengevaluasi serta bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan strategis dan risiko Perseroan.
- Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* (GCG) serta menjaga keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan publik.

Agar Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

- Melihat laporan-laporan, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
- Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;

Duties and Responsibility

Based on Board of Commissioner Resolution No. 003/DEKOM-SKEP/TE-JKT/I/2015 about Charter of Board of Commissioner, the main duties of Board of Commissioners are:

- *To carry out supervision for management policy, which are the management of the Company in general and the business of the Company.*
- *To give advice to the Board of Directors for the interest of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.*
- *To Direct, monitor, evaluate and responsible for the execution of strategic and risk policy of the Company.*
- *To implement and ensure the execution of risk management and good corporate governance, also to keep information openness to shareholders and the public.*

In order for the Board of Commissioners to carry out their duties, the Board of Commissioners has the following authorities:

- *To see reports, letters, and other documents, to observe cash for verification and others, securities, and to examine Company's wealth.*
- *To enter premises, buildings and offices used by the Company.*
- *To request explanation from Directors and/or other officers related all matters to the management of the Company.*
- *Understand all policies and actions taken and will be taken by Directors.*

- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
- Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
- Dewan Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dan pemegang saham disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut.
- Dalam hal jabatan Direksi lowong dan penggantinya belum ada atau belum memangku jabatannya, maka Komisaris berwenang menunjuk salah seorang anggota Direksi lainnya untuk menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama dan menunjuk pihak lain untuk mewakili perusahaan dalam hal terjadi benturan kepentingan Perseroan dengan kepentingan semua anggota Direksi.

- *To request Directors and/or other functionary under Director to attend the Board of Commissioner's meeting.*
- *To attend the Board of Directors Meeting and give opinion to the topic discussed.*
- *Board of Commissioners with majority vote have the right to discharge one or more members of the Board of Director temporarily, in case they act contradictory with Company's Articles of Association, or have indications to cause losses to the Company, or neglect his obligation, or there is urgent reason by the Company. The temporary discharge has to be notified in writing to the related party and to shareholders with the relevant reason.*
- *In terms of there is vacant in Director position or there is no replacement, Commissioner has authorization to appoint other member of Board of Directors to carry out the duty of the vacant Director with the same power and authority, and appoint other party to represent the Company in case of there is conflict of interest between the Company and Director.*

Dalam melakukan pengawasan atau pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab antara lain:

- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain.
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru kepada RUPS.
- Menetapkan batasan-batasan nilai perbuatan hukum Direksi.
- Menetapkan keputusan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.
- Memberikan putusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis.
- Memberikan tanggapan tertulis untuk memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atas usulan perbuatan hukum yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
- Memberikan nasihat/pendapat dan saran
- Memberikan nasihat kepada Direksi ataupun memberikan pendapat atau saran kepada RUPS atas penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan guna memenuhi ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In order to carry out supervision or management of the Company, Board of Commissioners have responsibility, such as:

- *To report to the Company related to their/their family share of ownership and other company ownership.*
- *To give a report about their supervisionduring the new fiscal year to the GMS.*
- *To set limits regarding the value of the Board of Directors' legal actions.*
- *To give a decision of limited value of legal action of the Director that requires written approval by the Board of Commissioner.*
- *To give a decision on the proposed legal action by the Directors that requires written approval.*
- *To give a written response to provide the opinion and suggestion to GMS for legal action carried out by the Director that require approval from GMS.*
- *To give advice/opinion and suggestions.*
- *To give advice to the Director, or opinion or suggestion to GMS for drafting and execution of the Company's Budget Work Plan which is an annual description in order to fulfill provision of Company's Articles of Association and GMS, and also prevailing Indonesia rules and regulation.*

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Dewan Komisaris PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/DEKOM-SKEP/TE-JKT/I/2015 tanggal 5 Januari 2015. Pengesahan Pedoman Dewan Komisaris tersebut ditandatangani oleh Komisaris Utama Perseroan.

Board of Commissioners Charter

In order to support the Board of Commissioners to execute their duty, responsibility and authority, the Company has legally affirmed the issuance of the Board of Commissioners' Charter based on Resolution of Board of Commissioner no. 003/DEKOM-SKEP/TE-JKT/I/2015 dated January 5th, 2015. The authorization of the Board of Commissioners' Charter has been signed by the Company's President Commissioner.

Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat

Sesuai dengan ketentuan POJK, Pedoman Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris, termasuk di dalamnya Rapat Bersama Direksi, sebanyak 12 kali rapat. Rapat tersebut dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Meeting Policy and Implementation

In accordance with OJK regulations, the Board of Commissioners Charter, and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every two months. Throughout 2025, the Board of Commissioners held Board meetings, including joint meetings with the Board of Directors, totaling 12 meetings. The meetings were attended by the majority of members of both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran Rapat *Meeting Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Harto Khusumo	Komisaris Utama *President Commissioner*	12/12	100%
Alfred Natsir	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12/12	100%
Theo Lekatompessy	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	11/12	91,67%*

*Ketidakhadiran dalam rapat dikarenakan sakit/ berhalangan
**Absence from the meeting due to illness or other unavoidable* circumstances.

Selain rapat internal dan bersama, Dewan Komisaris juga menghadiri Rapat Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa ("RUPS") Perseroan pada tahun 2025. RUPS Perseroan tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Beyond internal and joint meetings, the Board of Commissioners also attended the Company's Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders ("GMS") in 2025. The Company's GMS was attended by all members of the Board of Commissioners.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya, yang kemudian dievaluasi oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat pemegang saham.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas sebagai berikut:

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.
- Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan.
- Pencapaian program kerja komite-komite Dewan Komisaris.
- Penerapan GCG.

Pihak yang melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, dimana pertimbangan evaluasi tersebut diambil berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan Dewan Komisaris melalui rapat-rapat Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

In order to improve the quality of the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors conduct a Self-Assessment of their performance, which is subsequently evaluated by the shareholders at the General Meeting of Shareholders. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and responsibilities stipulated in applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the mandate of the shareholders.

Criteria used in the assessment of Board of Commissioners performances at least consist of:

- *Attendance in Meeting of Board of Commissioner and Joint meeting of Board Commissioners and Board Directors.*
- *Contribution to conduct supervisory and advisory to the Board of Directors for management of the Company.*
- *Achievements of the work program of the Board of Commissioners' committees*
- *Implementation of GCG*

The party responsible for evaluating the performance of the Board of Commissioners is the Shareholders through the GMS mechanism, where the evaluation considerations are based on the results of the Self-Assessment conducted by the Board of Commissioners through Board meetings. The results of the individual performance evaluation of each member of the Board of Commissioners serve as one of the bases for the Shareholders in deciding on the dismissal and/or reappointment of the respective members of the Board of Commissioners.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengikuti beberapa pelatihan, seminar dan forum diskusi baik secara langsung maupun daring, sebagai berikut:

Training for Board of Commissioners

During 2025, Board of Commissioners participate in severalonline and offline training, seminar, and forum discussion such as:

Nama *Name*	Topik *Topic*	Penyelenggara *Administration*
Harto Khusumo	-	-
Alfred Natsir	-	-
Theo Lekatompessy	How to Build Lead Dynamic Teams in a Digital World Confirmation	Harvard Business School Online
	ASEAN Rising : Thriving in a World of Change	Drew Network Asia
	SGRI Conference 2025 : Shaping The Future of Commercial Law of Asia	SMU
	Herbert Smith Freehills Kramer-SMU Asian Arbitration Lecture 2025	SMU
	Restructuring and Insolvency Academic Forum (RIAF) 2025	Insol International - NUS
	Sosialisasi Perjanjian Dagang Indonesia Canada	KADIN
	Turning Cash Flow Challenges into Growth Opportunities	Aswata Coface
	Bangun Integritas Bisnis : Memahami Corporate Criminal Liability & Kesiapan Perusahaan di Era KUHP 2023	Indonesian Institute for Corporate Directorship
	Empowering Through Digital Technologies	NUS

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 10 Ayat 4, serta Pasal 13 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa penentuan remunerasi dan tunjangan lainnya untuk para anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan hasil RUPS tanggal 24 Maret 2025 diputuskan bahwa untuk tahun buku 2024, ditetapkan honorarium, gaji dan tunjangan lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan kenaikan maksimal 20% dari tahun 2024.

Remuneration Policy to Board of Commissioners

Remuneration to the Board of Commissioners is stipulated based on Regulation No.40/2007 about Limited Company, and Article 10 Paragraph 4 and Article 13 Paragraph 6 Company's Articles of Association stating that remuneration and other benefits for all members of the Board of Commissioners are designated through General Meeting of Shareholders.

Based on the GMS results on March 24th, 2025, it was decided that for the 2024 fiscal year, the honoraria, salaries, and other benefits for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company shall be determined with a maximum increase of 20% compared to those of the 2024 financial year.

Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Keragaman komposisi Dewan Komisaris sangat krusial karena mengkombinasikan berbagai perspektif, keahlian, dan latar belakang yang berbeda, sehingga proses pengawasan terhadap Direksi menjadi lebih kritis dan objektif. Dengan anggota yang memiliki spesialisasi beragam Dewan Komisaris dapat mengidentifikasi risiko secara lebih komprehensif serta memberikan arahan strategis yang lebih inovatif. Selain itu, komposisi yang inklusif meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan karena mencerminkan tata kelola perusahaan yang transparan, adaptif terhadap dinamika pasar, dan berkomitmen pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition Diversity

The diversity of the Board of Commissioners' composition is crucial as it brings together different perspectives, expertise, and backgrounds, thereby enabling a more critical and objective supervisory process over the Board of Directors. With members possessing diverse specializations, the Board of Commissioners is able to identify risks more comprehensively and provide more innovative strategic direction. In addition, an inclusive composition enhances investor and stakeholder confidence, as it reflects transparent corporate governance, adaptability to market dynamics, and a long-term commitment to business sustainability.

The diversity of the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris
Diversity of Board of Commissioner Composition

Nama *Name*	Jenis Kelamin *Sex*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Usia *Age*	Pengalaman *Experience*
Harto Khusumo	Laki-laki *Male*	Pendidikan Sekolah Menengah *Intermediary education*	76	Pendiri Perusahaan dan berpengalaman di dunia pelayaran lebih dari 30 (tiga puluh) tahun. *Company founder and more than 30 (thirty) years of experience in the shipping industry.*
Alfred Natsir	Laki-laki *Male*	Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung *Bachelor degree, Institute of Technology, Bandung*	73	Berpengalaman lebih dari 35 (tiga puluh lima) tahun bidang kepelabuhanan. *More than 35 (thirty-five) years of experience in port industry.*
Theo Lekatompessy	Laki-laki *Male*	Master di bidang Trade Investment and Competition Law, dan Doktor di bidang WTO Law, Universitas Pelita Harapan *Master Degree of Trade Investment and Competition Law, and Doctor in WTO Law of Pelita Harapan University*	64	Berpengalaman lebih dari 30 (tiga puluh) tahun bidang Manajemen, Hukum dan Bisnis Administrasi. *More than 30 (thirty) years of experience in Management, Law and Business Administration.*

Pernyataan Independensi

Seluruh Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), serta tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

Independency Statement

All Independent Commissioners have met the independence criteria as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulations, and do not have any financial, managerial, shareholding, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders.

Direksi
Board of Directors

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 217 tanggal 24 Maret 2025, susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2026 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Bapak RICKY EFFENDI
- Direktur : Bapak GANNY ZHENG
- Direktur : Bapak WIDY KISWANTO

Based on Deed of Meeting Resolution No. 217 dated March 24, 2025, the composition of the Board of Commissioners of the Company for the period until the Annual General Meeting of Shareholders in 2026 is as follows:

- *President Director : Mr. RICKY EFFENDI*
- *Director : Mr. GANNY ZHENG*
- *Director : Mr. WIDY KISWANTO*

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan arah, tujuan, serta visi-misi Perseroan, dan menetapkan langkah strategis, terencana dan terpadu agar Perseroan dapat beroperasi dengan efisien dan efektif. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama, Bapak Ricky Effendi

Direktur Utama Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan bersama dengan anggota Direksi lainnya.
- Mengkoordinasikan penyusunan *corporate plan* Perseroan.
- Melakukan koordinasi dan pengendalian internal dalam setiap kegiatan Direksi.
- Berperan secara signifikan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan strategis bagi kemajuan Perseroan.
- Mewakili Perseroan secara legal kepada pihak ketiga, termasuk pemegang saham.
- Bertanggung jawab atas tim internal audit.

Duties and Responsibility

The Board of Directors is responsible for leading, managing, and controlling the Company in accordance with its direction, objectives, vision and mission, and for establishing strategic, well-planned, and integrated measures to ensure the Company operates efficiently and effectively. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

President Director, Mr. Ricky Effendi

The President Director has the following duties and responsibilities:

- *Overall responsibility for managing the Company together with other members of the Board of Directors.*
- *Coordinating the preparation of the Company's corporate plan.*
- *Coordinating and overseeing internal control in all Board of Directors' activities.*
- *Playing a significant role in strategic decision-making and policies for the Company's development.*
- *Representing the Company legally before third parties, including shareholders.*
- *Responsible for the internal audit function.*

- Melakukan peninjauan terhadap sistem logistik, sistem pengadaan barang, penyimpanan dan inventarisasi perusahaan.
- Melakukan perencanaan dan tata laksana administrasi kantor dan korporasi.
- Melakukan perencanaan strategis dan menginisiasi pengembangan usaha termasuk investasi dan kerjasama usaha.

Beliau rangkap jabatan sebagai direktur yang membawahi bidang keuangan dan akuntansi, dengan tugas dan wewenang sebagai berikut:

- Bertanggung jawab dan memastikan *cash flow* lancar.
- Menetapkan perencanaan strategis di bidang keuangan untuk mendukung kinerja operasional.
- Mengelola kinerja keuangan secara efektif dan efisien.
- Bertanggung jawab dan mencari sumber pendanaan bagi kebutuhan keuangan Perseroan yang efektif dan efisien, serta kajian kelayakan investasi Perseroan.
- Bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.
- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan pinjaman dan perpajakan Perseroan.
- Bertanggung jawab terhadap pembayaran kewajiban dan penagihan piutang Perseroan.

Direktur, Bapak Ganny Zheng

Bapak Ganny Zheng, membawahi fungsi pengembangan bisnis, yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengidentifikasi dan mengembangkan peluang bisnis baru.
- Mengevaluasi dan memberikan masukan peningkatan *operation, sales*, dan kemitraan.
- Memperluas profil dan jangkauan *brand* perusahaan.
- Mengidentifikasi peluang kemitraan dan melakukan negosiasi kontrak.
- Memimpin tim pengembangan bisnis untuk mencapai target pertumbuhan dan hasil yang ditetapkan.
- Menilai risiko dan peluang bisnis dengan menganalisis data keuangan, statistik, dan ekonomi.
- Menjalin dan memelihara hubungan bisnis strategis dengan mitra, pelanggan, dan pihak-pihak terkait.
- Mengawasi pelaksanaan dan perkembangan proyek pengembangan bisnis serta memastikan kepatuhan terhadap rencana dan anggaran.

Direktur, Bapak Widy Kiswanto

Bapak Widy Kiswanto, membawahi fungsi inovasi digital dan transformasi, yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun dan meninjau ulang *masterplan* sistem teknologi informasi yang terintegrasi dengan anak-anak usaha dan afiliasi.
- Membuat dan meninjau ulang aplikasi – aplikasi sesuai kebutuhan perusahaan.
- Melakukan pengadaan dan meninjau ulang perangkat komputer yang diperlukan.
- Mendokumentasikan data dan informasi – informasi penting.
- Melakukan pemantauan dan pengendalian penggunaan aplikasi.
- Mendukung semua kegiatan dan kebutuhan direktorat-direktorat dan SDM terkait.
- Melakukan pengembangan organisasi dan SDM.
- Mengadakan pembinaan dan pelatihan untuk pengembangan disiplin pegawai.
- Mengembangkan SOP kegiatan perusahan yang terintegrasi dalam aplikasi komputer.

- *Reviewing logistics systems, procurement systems, warehousing, and inventory management.*
- *Managing office and corporate administration planning.*
- *Leading strategic planning and initiating business development, including investments and business collaborations.*

He concurrently serves as Director in charge of Finance and Accounting, with the following duties and responsibilities:

- *To be responsible and to ensure the Company's cash flow is not in deficiency.*
- *To set a strategic plan in finance to support operational performance.*
- *To manage financial performance effectively and efficiently.*
- *To be responsible to seek financing for Company's financial needs, as well as to study the feasibility of Company's investment.*
- *To be responsible for making the Company's Annual Financial Statement.*
- *To be responsible for Company's loan and tax management.*
- *To be responsible for liabilities payment and collection of company receivables.*

Director, Mr. Ganny Zheng

Mr. Ganny Zheng is responsible for the Business Development function, with the following duties and responsibilities:

- *Identifying and developing new business opportunities.*
- *Evaluating and providing input for improvements in operations, sales, and partnerships.*
- *Expanding the Company's brand profile and market reach.*
- *Identifying partnership opportunities and conducting contract negotiations.*
- *Leading the business development team to achieve growth targets and performance objectives.*
- *Assessing business risks and opportunities through financial, statistical, and economic analysis.*
- *Establishing and maintaining strategic business relationships with partners, customers, and stakeholders.*
- *Overseeing the implementation and progress of business development projects and ensuring alignment with plans and budgets.*

Director, Mr. Widy Kiswanto

Mr. Widy Kiswanto is responsible for Digital Innovation and Transformation, with the following duties and responsibilities:

- *Developing and reviewing the master plan of an integrated information technology system across subsidiaries and affiliates.*
- *Developing and reviewing applications in accordance with Company needs.*
- *Managing procurement and review of computer hardware and equipment.*
- *Documenting important data and information.*
- *Monitoring and controlling application usage.*
- *To support all activity and needs of all directorates and related employees.*
- *To execute the development of organization and human resources.*
- *To hold coaching and training in order to develop employee's discipline*
- *Developing Company SOPs integrated within computer-based applications.*

Pedoman Direksi

Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Direksi Perseroan mengacu kepada Pedoman Direksi yang telah ditetapkan sejak bulan Agustus 2019. Pedoman Direksi ini memuat hal-hal antara lain landasan hukum, tugas dan wewenang Direksi, standar etika, rapat, waktu kerja dan pertanggung jawaban, dan penilaian kinerja.

Board of Directors' Charter

In carrying out their duties, responsibilities, and authorities, all members of the Board of Directors refer to the Board of Directors Charter, which has been in effect since August 2019. The Charter covers, among others, the legal basis, duties and authorities of the Board of Directors, ethical standards, meetings, working hours and accountability, and performance evaluation.

Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat

Sesuai dengan ketentuan POJK, Pedoman Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 26 kali rapat dan Rapat Bersama Dewan Komisaris sebanyak 12 kali rapat. Rapat tersebut dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Meeting Policy and Implementation

In accordance with OJK regulations, the Board of Directors Charter, and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold meetings at least once a month. Throughout 2025, the Board of Directors held 26 Board meetings and 12 joint meetings with the Board of Commissioners. These meetings were attended by the majority of members of both the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran Rapat *Meeting Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Ricky Effendi	Direktur Utama *President Director*	26/26	100%
Ganny Zheng	Direktur Pengembangan Bisnis *Business Development Director*	20/26	76.92%*
Widy Kiswanto	Direktur Teknologi Informasi *Digital Innovation and Technology Director*	25/26	96.15%*

*Ketidakhadiran dalam rapat dikarenakan sakit/ berhalangan
**Absence from the meeting due to illness or other unavoidable* circumstances.

Selain rapat internal dan bersama, Direksi juga menghadiri Rapat Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa ("RUPS") Perseroan pada tahun 2025. RUPS Perseroan tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

In addition to internal and joint meetings, the Board of Directors also attended the Company's Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders ("GMS") in 2025. The GMS was attended by all members of the Board of Directors.

Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi mengikuti beberapa pelatihan, seminar dan forum diskusi baik secara langsung maupun daring, sebagai berikut:

Training for Board of Directors

During 2025, Board of Directors attended several online and offline trainings, seminars, and forum discussion as follows:

Nama *Name*	Topik *Topic*	Penyelenggara *Administration*
Ricky Effendi	Indonesia Maritime Week 2025	INSA
Ganny Zheng	Indonesia Maritime Week 2025	INSA
Widy Kiswanto	Indonesia Maritime Week 2025 CDAO Indonesia 2025 World AI Show 2025	INSA Corinium Global AI Conference / Trescon

Kebijakan Remunerasi Direksi

Remunerasi bagi Direksi ditetapkan berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Pasal 13 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa penentuan remunerasi dan tunjangan lainnya untuk para anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Remuneration Policy to Board of Directors

Remuneration for the Board of Directors is determined based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies as well as Article 13 Paragraph 6 of the Company's Articles of Association which states that the determination of remuneration and other allowances for the members of the Board of Directors is decided by the General Meeting of Shareholders, and this authority may be delegated by the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners while considering the prevailing regulations

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 24 Maret 2025, diputuskan bahwa Dewan Komisaris diberikan wewenang dan kuasa untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.

Based on the decision of the Company's Annual General Meeting held on March24th, 2025, it was decided that the Board of Commissioners is granted the authority and power to determine the salaries and allowances for the members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2024.

Keragaman Komposisi Direksi

Penerapan keragaman dalam komposisi Direksi merupakan langkah strategis untuk memperkuat fungsi eksekutif perusahaan melalui sinergi berbagai latar belakang pendidikan, keahlian teknis, dan pengalaman manajerial yang luas. Dengan menghindari pola pikir yang seragam, jajaran direksi dapat menghasilkan keputusan operasional yang lebih tajam, inovatif, dan responsif terhadap dinamika industri serta perubahan regulasi yang cepat. Selain meningkatkan efektivitas kepemimpinan, keberagaman ini juga menjadi bukti nyata komitmen perusahaan terhadap tata kelola yang profesional, yang pada akhirnya mampu meningkatkan daya saing serta nilai keberlanjutan korporasi.

Board of Directors Composition Diversity

The implementation of diversity in the composition of the Board of Directors is a strategic step to strengthen the Company's executive function through the synergy of diverse educational backgrounds, technical expertise, and extensive managerial experience. By avoiding homogeneous thinking, the Board of Directors is able to produce more precise, innovative, and responsive operational decisions in response to industry dynamics and rapid regulatory changes. In addition to enhancing leadership effectiveness, this diversity also demonstrates the Company's commitment to professional governance, thereby strengthening competitiveness and long-term corporate sustainability.

Keberagaman Komposisi Anggota Direksi
Diversity of Board of Director Composition

Nama *Name*	**Jenis Kelamin** *Sex*	**Latar Belakang Pendidikan** *Educational Background*	**Usia** *Age*	**Pengalaman** *Experience*
Ricky Effendi	Laki-laki *Male*	Sarjana Akuntansi Komputer, Universitas Bina Nusantara *Bachelor's degree in Computer Accounting, Bina Nusantara University*	49	Berpengalaman lebih dari 20 (dua puluh) tahun di bidang keuangan, *More than 20 (twenty) years of experience in Finance,*
Ganny Zheng	Laki-laki *Male*	Master di bidang Administrasi Bisnis dan Investasi, Zicklin School of Business, City University, New York, USA. *Master Degree of Business Administration in Finance and Investment, Zicklin School of Business, City University, New York, USA*	55	Berpengalaman lebih dari 20 (dua puluh) tahun di bidang keuangan *More than 20 (twenty) years of experience in Finance*
Widy Kiswanto	Laki-laki *Male*	Master di bidang Bisnis Administrasi, Nanyang Business School, Singapura. *Master Degree of Business Administration, Nanyang Business School, Singapore.*	50	Berpengalaman lebih dari 20 (dua puluh) tahun di bidang teknologi dan sistem informasi. *More than 20 (twenty) years of experience in Technology and Information Systems.*

Direksi tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

The Board of Directors dose not have any committees to support the execution of its duties.

Komite-Komite Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Committees

Keberadaan komite-komite di bawah Dewan Komisaris merupakan instrumen krusial dalam memperkuat fungsi pengawasan dan pemberian nasihat guna memastikan efektivitas tata kelola perusahaan yang transparan serta akuntabel. Melalui pembentukan komite spesialis Dewan Komisaris dapat melakukan penelaahan yang lebih mendalam, teknis, dan independen terhadap berbagai aspek kritikal perusahaan yang melampaui kapasitas pengawasan secara umum. Sinergi antara komite-komite ini tidak hanya berfungsi untuk memitigasi risiko operasional dan finansial secara dini, tetapi juga memastikan bahwa setiap kebijakan strategis yang diambil senantiasa selaras dengan regulasi yang berlaku. Saat ini Perseroan memiliki dua komite yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The existence of committees under the Board of Commissioners is a crucial instrument in strengthening the supervisory and advisory functions to ensure the effectiveness of transparent and accountable corporate governance. Through the establishment of specialized committees, the Board of Commissioners is able to conduct more in-depth, technical, and independent reviews of various critical aspects of the Company that go beyond general supervisory capacity. The synergy among these committees not only serves to mitigate operational and financial risks at an early stage but also ensures that every strategic policy adopted is consistently aligned with applicable regulations. Currently, the Company has two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Komite Audit

Dasar hukum pembentukan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
- Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 010/DEKOMSKEP/TE-JKT/VI/14 dan Piagam Komite Audit No. 018/DEKOMSKEP/TE-JKT/XII/13 yang memuat visi dan misi, wewenang, serta tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Profil Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/LGL/SP-DEKOM/TE-HO/IV/24, Komite Audit Perseroan untuk masa jabatan periode 23 April 2024 – tanggal RUPS tahun 2027, terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota, yaitu sebagai berikut:

- Ketua : Bapak THEO LEKATOMPESSY
- Anggota : Bapak ALFRED NATSIR
- Anggota : Bapak ARDI DHARMONO

- Saat ini Ketua Komite Audit Perseroan dijabat oleh Theo Lekatompessy, yang rangkap abatan sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil Theo Lekatompessy dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris Perseroan.
- Anggota Komite Audit, Alfred Natsir, rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil Alfred Natsir dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.
- Anggota Komite Audit, Ardi Dharmono, warga negara Indonesia berusia 73, menyelesaikan pendidikannya di Akademi Teknik Surabaya, Fakultas Teknik Sipil pada tahun 1976, serta berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang Perbankan.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 tahun 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan-laporan atas hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal lain yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Menelaah informasi keuangan.
- Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundangan.
- Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberi rekomendasi pengangkatan Kantor Akuntan Publik dan meninjau Laporan Keuangan yang diaudit sebelum final.
- Menelaah kegiatan dan hasil pekerjaan Internal Auditor.
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Audit Committee

Legal basis for establishment of Audit Committee are as follow:

- *Law 40/2007 regarding Limited Liability Companies;*
- *Law 8/1995 regarding Capital Market;*
- *Regulation of Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;*
- *Provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authorities of the Board of Commissioners;*
- *Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 010/DEKOMSKEP/TE-JKT/VI/14 and the Audit Committee Charter No. 018/DEKOMSKEP/TE-JKT/XII/13, which contain the vision and mission, authority, duties, and responsibilities of the Audit Committee.*

Audit Committee Profile

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/LGL/SP-DEKOM/TE-HO/IV/24, the Company's Audit Committee for the term of office from April 23, 2024 until the GMS in 2027 consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) members, as follows:

- *Chairman: Mr. THEO LEKATOMPESSY*
- *Member: Mr. ALFRED NATSIR*
- *Member: Mr. Ardi Dharmono*

- *The current Chairman of the Audit Committee is Mr. Theo Lekatompessy, who concurrently serves as an Independent Commissioner of the Company. The profile of Mr. Theo Lekatompessy is presented in the profile of the Board of Commissioners.*
- *Member of the Audit Committee, Mr. Alfred Natsir, concurrently serves as an Independent Commissioner of the Company. His profile is presented in the profile of the Board of Commissioners.*
- *Member of the Audit Committee, Mr. Ardi Dharmono, an Indonesian citizen aged 73, graduated from the Academy of Engineering Surabaya, Faculty of Civil Engineering in 1976, and has more than 20 years of experience in the banking sector.*

Audit Committee Independence

All members of the Audit Committee are independent and external parties selected based on their competence and educational background, and have met the requirements stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 55/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, including having no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders of the Company.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

The duty of Audit Committee is to give opinion to Board of Commissioners on reports delivered by Board of Directors to Board of Commissioners and indicate things that need attention from Board of Commissioners as follows:

- *To examine financial information.*
- *To examine compliance to rules and regulation.*
- *To give independent opinion in terms of there is difference in opinion between management and accountant for the service given.*
- *To give recommendation for appointment of public accountant and review the audited Financial Statement before finalized.*
- *To review activity and working results of Internal Auditors.*
- *Report to the Board of Commissioners in terms of various risks faced by the Company and execution of risk management by the Board of Directors.*

- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan Informasi Perseroan

Sedangkan yang menjadi wewenang Komite Audit antara lain:

- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Melakukan wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara aktif dan efektif sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, yaitu sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas laporan keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Mengadakan rapat dengan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik ("AP/KAP") serta memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Perseroan dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP/KAP yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh tim internal audit dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan;
- Membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit;
- Melakukan rapat evaluasi secara bulanan dengan Unit Audit Internal dan memberi saran & rekomendasi atas temuan-temuan Unit Audit Internal.

Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat Komite Audit

Komite Audit berkewajiban melakukan rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh Anggota Komite Audit yang hadir.

- *To review complaints that are related to the accounting process and financial report of the Company.*
- *To review and give suggestions to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest of the Company.*
- *To keep the confidentiality of documents, data and information of the Company.*

Audit Committee has authorities as follows:

- *To access documents, data and information of the company, funds, assets and other Company's resources that are related to execution of their duties given by the Board of Commissioners.*
- *To have direct communication with employees, including the Board of Directors and other parties who roles as Internal Auditor, Risk Management and Accountant related to the task and responsibility of the Audit Committee.*
- *To engage an independent party outside members of the Audit Committee to assist the execution of their duty (if necessary).*
- *To execute other authority given by Board of Commissioners.*

Report on the Implementation of Audit Committee Activities

During 2025, Audit Committee of the Company has carried out their duty and responsibility to support working program of Board of Commissioners, namely:

- *Reviewing the Company's financial statements;*
- *Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;*
- *Holding meetings with Public Accountants and Public Accounting Firms ("AP/KAP") and providing independent opinions in the event of differences of opinion between the Company and the Accountants regarding the services provided;*
- *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of AP/KAP based on independence, scope of engagement, and remuneration;*
- *Reviewing the implementation of examinations conducted by the internal audit team and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors on the findings;*
- *Preparing reports to the Board of Commissioners on each assignment given and the annual report on the implementation of the Audit Committee's activities;*
- *Conducting monthly evaluation meetings with the Internal Audit Unit and providing advice & recommendations on the findings of the Internal Audit Unit.*

Audit Committee Meeting Policy and Implementation

The Audit Committee is required to hold meetings periodically at least once every 3 (three) months. Audit Committee meetings are valid if attended by more than one-half of the total members. Decisions are made by consensus and must be documented in meeting minutes signed by all attending members.

Berikut adalah frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat sepanjang tahun 2025

The following is the frequency of Audit Committee meetings and attendance level during 2025:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran Rapat *Meeting Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Theo Lekatompessy	Ketua Chairman	13/14	92.86%*
Alfred Natsir	Anggota Member	13/14	92.86%*
Ardi Dharmono	Anggota Member	13/14	92.86%*

*Ketidakhadiran dalam rapat dikarenakan sakit/ berhalangan
**Absence from the meeting due to illness or other unavoidable circumstances.*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi yang fungsinya masih dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Terkait fungsi nominasi, Komite mempunyai tugas sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
  - Kebijakan dan kriteria proses nominasi; dan
  - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait fungsi remunerasi, Komite mempunyai tugas sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee

The Company has a Nomination and Remuneration Committee, the function of which is currently performed by the Board of Commissioners. The members of the Nomination and Remuneration Committee are independent parties selected based on their competence and educational background, and have met the requirements stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee acts independently in carrying out its duties and is responsible to the Board of Commissioners.

Regarding the nomination function, the Committee has the following duties:

- *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
  - *Composition of positions of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
  - *Nomination policies and criteria; and*
  - *Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on established criteria as evaluation material.*
- *Providing recommendations regarding development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
- *Proposing qualified candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.*

Regarding the remuneration function, the Committee has the following duties:

- *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance alignment with the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas; Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014
- tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The legal basis for the establishment of the Corporate Secretary is as follows:

- *Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;*
- *Law No. 8/1995 concerning Capital Markets;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh:

- 1 Januari 2025 s.d 10 April 2025, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Marthalia Vigita, Beliau merupakan warga negara Indonesia, berusia 46 tahun, dan berdomisili di kota Jakarta Timur. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 6 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.019/LGL/S.Kep-DIR/TE-JKT/VI/14 tanggal 6 Juni 2014, seorang Sarjana di bidang Manajemen Keuangan, Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta. Beliau bergabung dengan PT TEMAS Tbk. pada tahun 2003 sebagai Secretary to Director and Commissioners hingga tahun 2011, kemudian menjabat sebagai Asisten Sekretaris Perusahaan (2011-2013). Sebelum berkarir bersama Perseroan, Marthalia Vigita pernah menjabat sebagai Secretary to Director PT Intraco Penta, Tbk. (2000-2003).
- 11 April 2025 s.d saat ini, posisi Sekretaris Perseroan dijabat oleh Santi Dewi. Beliau merupakan warga negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di kota Tangerang. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 11 April 2025 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/LGL/SKEP-DIR/TE-HO/IV/2025 tanggal 11 April 2025. Beliau bergabung di Perseroan pada Januari 2025 sebagai Finance Accounting Division Head kemudian rangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan. Mengawali karir di PT Duta Pertiwi Tbk dan memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dibidang keuangan serta tata kelola di beberapa grup usaha, seperti PT Sierad Produce Tbk, Dexa Group dan lainnya. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari STIE IBII dan gelar Magister Manajemen dibidang Keuangan dari MM FEB Universitas Indonesia.

Corporate Secretary's Profile

Throughout 2025, the position of Corporate Secretary was held by:

- *From January 1, 2025 to April 10, 2025, the position of Corporate Secretary was held by Ms. Marthalia Vigita. She is an Indonesian citizen, aged 46 years, and domiciled in East Jakarta. She has served as Corporate Secretary since June 6, 2014 based on the Decree of the Board of Directors No. 019/LGL/S.Kep-DIR/TE-JKT/VI/14 dated June 6, 2014. She holds a Bachelor's degree in Financial Management from Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta. She joined PT TEMAS Tbk in 2003 as Secretary to Director and Commissioners until 2011, and subsequently served as Assistant Corporate Secretary (2011–2013). Prior to joining the Company, Ms. Marthalia Vigita served as Secretary to Director at PT Intraco Penta Tbk (2000–2003).*
- *From April 11, 2025 to present, the position of Corporate Secretary has been held by Ms. Santi Dewi. She is an Indonesian citizen, aged 47 years, and domiciled in Tangerang. She has served as Corporate Secretary since April 11, 2025 based on the Decree of the Board of Directors No. 001/LGL/SKEP-DIR/TE-HO/IV/2025 dated April 11, 2025. She joined the Company in January 2025 as Head of Finance Accounting Division and concurrently serves as Corporate Secretary. She began her career at PT Duta Pertiwi Tbk and has more than 20 years of experience in finance and governance across several business groups, including PT Sierad Produce Tbk, Dexa Group, and others. She obtained a Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from STIE IBII and a Master's degree in Management (Finance) from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.*

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku di pasar modal.
- Memberikan keterangan kepada pemegang saham (pemodal), media, investor, analis, dan masyarakat atas Informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi ketentuan pasar modal.
- Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pasar modal dan masyarakat.
- Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi dan Dewan Komisaris, baik dalam perusahaan tercatat dan afiliasinya.
- Bertanggung jawab dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Menyampaikan laporan atas hal-hal yang menyangkut kepatuhan, seperti pelaporan keterbukaan informasi atas kegiatan Perseroan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tahunan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.
- Memberikan program orientasi kepada Direksi dan Komisaris yang baru diangkat.

Duties and Responsibility of Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company has duties and responsibility as following:

- *To follow development of the capital market particularly regulation in the capital market.*
- *To give explanation to shareholders (investors), media, investor, analyst and public about information related to the condition of the Company.*
- *To give input to the Board of Directors in order to comply with the regulation of the capital market.*
- *To be a liaison between the Company with the capital market and public.*
- *To prepare a special list related to the Board of Directors and Board of Commissioners, either in the Company or its affiliation.*
- *To be responsible in conducting the General Meeting of Shareholders.*
- *To deliver reports related to compliance such as reporting of information disclosure on Company's activity, Financial Statement, and Annual Report to OJK and Indonesia Stock Exchange.*
- *Provide orientation programs to the new Directors and Commissioner.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Unit Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kegiatan-kegiatan antara lain sebagai berikut;

- Bersama dengan Legal Departemen, membantu Direksi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa ("RUPS") tahun 2025 pada hari Senin, 24 Maret 2025 serta administrasi dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaksanaan RUPS tersebut untuk selanjutnya dilaporkan kepada regulator pasar modal dan dipublikasikan pada situs web Perseroan (www.temas.id);
- Membantu Direksi dalam penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2024 untuk selanjutnya dilaporkan ke regulator pasar modal dan dipublikasikan melalui Sistem Pelaporan Eletronik ("SPE") OJK-IDXNet serta situs web Perseroan (www.temas.id);
- Menyampaikan dokumen *public expose* tahunan kepada Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan mempublikasikan materi *public expose* pada situs web Perseroan (www.temas.id);
- Mengelola daftar pemegang saham Perseroan dan melaporkan kepemilikan saham bulanan melalui SPE OJK-IDXNet;
- Memastikan pemenuhan atas pelaporan rutin, seperti laporan keuangan kuartalan, tengah tahun, dan tahunan, serta Survey Kegiatan Dunia Usaha kepada regulator pasar modal, antara lain Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), Bank Indonesia ("BI"), dan lainnya;
- Melakukan keterbukaan informasi dan memberikan tanggapan atas penelahaan dari regulator secara tepat waktu.
- Mengelola situs web dan media sosial Perseroan sebagai sarana penyaluran informasi dan komunikasi internal maupun eksternal;
- Menyusun laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2025;
- Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan terkait pasar modal dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan departemen/divisi terkait dengan peraturan-peraturan tersebut;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya;
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi dan rapat Komite serta membuat, menyimpan, dan mendokumentasikan risalah rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi dan rapat Komite.

Execution of Duties of Corporate Secretary

Throughout 2025, the Corporate Secretary Unit has carried out, among others, the following activities:

- *Together with the Legal Department, assisting the Board of Directors in the organization of the Annual General Meeting of Shareholders & Extraordinary General Meeting of Shareholders ("GMS") in 2025 on Monday, 24 March 2025, as well as the administration of documents related to the implementation of the GMS to be subsequently reported to the capital market regulator and published on the Company's website (www.temas.id);*
- *Assisting the Board of Directors in the preparation of the Annual Report and Sustainability Report for the 2024 financial year to be subsequently reported to the capital market regulator and published through the Electronic Reporting System ("SPE") OJK-IDXNet and the Company's website (www.temas.id)*
- *Submitting the annual public expose documents to the Indonesia Stock Exchange ("IDX") and publishing the public expose materials on the Company's website (www.temas.id);*
- *Managing the Company's shareholders register and reporting monthly share ownership through SPE OJK-IDXNet;*
- *Ensuring the fulfillment of routine reporting obligations, such as quarterly, mid-year, and annual financial reports, as well as the Business Activity Survey to capital market regulators, including the Financial Services Authority ("OJK"), IDX, Indonesian Central Securities Depository ("KSEI"), Bank Indonesia ("BI"), and others;*
- *Conducting timely information disclosure and responding to regulatory inquiries in a timely manner;*
- *Managing the Company's website and social media as channels for information dissemination and internal and external communication;*
- *Preparing the Corporate Secretary activity report for 2025;*
- *Monitoring developments in capital market-related regulations and providing input to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and relevant departments/divisions regarding such regulations;*
- *Acting as a liaison between the Company and its shareholders, as well as other stakeholders;*
- *Coordinating the organization of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Directors, and committee meetings, as well as preparing, maintaining, and documenting the minutes of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Directors, and committee meetings.*

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK, IDX dan AEI dan beberapa seminar baik secara langsung maupun daring sebagai berikut:

Training for Corporate Secretary

During 2025, Corporate Secretary participate in several online and offline socialization and seminar held by OJK, IDX and AEI such as:

Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training*	**Penyelenggara** *Administrator*
Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	AEI & OJK
Sosialisasi POJK Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka	ICSA
Sosialisasi Kepada Penerbit Efek Penggunaan EASY dan Fasilitas terkait Emiten di KSEI	KSEI
Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary	ICSA
SROI as a Framework for Evaluating CSR IMPACT	AEI
Refreshment Session POJK Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	ICSA
Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 Tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas Dan Pengelolaan Aset Yang Tidak Diklaim Di Pasar Modal	AEI & OJK
POJK Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik	AEI
Finance for Non-Finance Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif	ICSA
Pendalaman Materi POJK 17/2020 Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	
e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS	ICSA
IFRS Sustainability Disclosure Standards S1 & S2	BEI
Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance : Peran Penting Corporate Secretary	ICSA
Liquidity Provider Saham	BEI
Membangun Sistem Whistleblowing yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021	ICSA
Pendalaman Materi POJK No 42/POJK.04/2020 Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan	ICSA
Urgensi Penggunaan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dalam Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Implementasinya dalam Sistem OSS RBA	BKPM
Sosialisasi Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2025 Dengan Asosiasi/Pelaku Usaha	BPS
Bangun Integritas Bisnis: Memahami Corporate Criminal Liability & Kesiapan Perusahaan di Era Kitab Undang-Undang Hukum Pidana 2023	KAKI (Koalisi Anti Korupsi Indonesia)
Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat	ICSA

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan memandang bahwa pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam bisnis Perseroan. Pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. Komponen sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari:

- Lingkungan pengendalian (*environment control*) yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.
- Penilaian risiko (*risk assessment*) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko- risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
- Aktivitas pengendalian (*control activities*) yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai.
- Informasi dan komunikasi (*information and communication*) yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.
- Pemantauan (*monitoring*) dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Perseroan merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sesuai dengan sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan, dengan secara aktif membangun sistem kontrol organisasi dan melibatkan seluruh sumber daya yang tersedia. Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

- Efektivitas dan efisiensi operasi;
- Keandalan pelaporan keuangan; dan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan. Sementara itu, pengendalian operasional dilakukan dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target. Sistem ini juga bertujuan memastikan penyediaan laporan keuangan yang akurat, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

The Company views internal control as a series of actions covering the entire business process of the Company. Internal control is part of the basic management process, namely planning, implementation, and monitoring. The components of the internal control system within the Company include:

- *Control environment which includes integrity, ethical values, and competence of people and entities, management philosophy and operating style, how management assigns authority and responsibility, and organizes and develops the business in accordance with management direction*
- *Risk Assessment which aims to identify, analyze, and manage risks related to various business activities of the Company.*
- *Control activities which are continuously carried out in determining policies and procedures established by management to ensure that the Company's business objectives are achieved*
- *Information and communication which enables individuals or entities to obtain and exchange information required to carry out, manage, and control the Company's operations.*
- *Monitoring which aims to assess the quality of the Company's performance. This is carried out through ongoing monitoring activities, separate evaluations, or a combination of both.*

The internal control system implemented by the Company is a process involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other personnel. This is in line with the Company's internal control system, by actively building an organizational control system and involving all available resources. The Company believes that the internal control system aims to provide reasonable assurance regarding the achievement of the following three objectives:

- *Effectiveness and efficiency of operations;*
- *Reliability of financial reporting; and*
- *Compliance with applicable laws and regulations.*

The financial control system implemented by the Company is carried out by providing financial information to each level of management, shareholders, and stakeholders as a basis for economic decision-making. This system can be used by management to plan and control the Company's operations. Meanwhile, operational control is carried out by implementing policies and procedures directly used to achieve targets and objectives. This system also aims to ensure the provision of accurate financial reports and compliance with laws and regulations.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dalam tiga proses yaitu:

- Proses level entitas
  Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal dapat dilihat pada level entitas. Unit Audit Internal Perseroan semakin meningkatkan mutu pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja pada setiap departemen, cabang, kapal, dan proyek. Perseroan juga akan langsung menindaklanjuti setiap kritik dan saran yang ditujukan kepada Perseroan,

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

The evaluation of the effectiveness of the Company's internal control system is reflected in three processes:

- *Entity level process*
  The realization of improved internal supervision results can be seen at the entity level. The Internal Audit Unit continuously improves the quality of supervision and audit examinations of performance in each department, branch, vessel, and project. The Company also directly follows up on all criticisms and suggestions addressed to the Company,

sehingga semua pegawai pada setiap tingkat dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi dan melaporkan terjadinya ketidakjujuran pada tiap-tiap wilayah kerja dalam Perseroan. Untuk menjaga komitmen penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip kode etik secara berkesinambungan pada setiap tingkat pekerja.

- Proses level bisnis
  Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang kini dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat dan akuntabel. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses persediaan, pelaporan keuangan, penjualan dan piutang.
- Proses level teknologi informasi
  Peningkatan jaringan dan sistem keamanan, serta peningkatan kualitas teknologi informasi.

Direksi dan Dewan Komisaris memandang bahwa sistem pengendalian yang diterapkan Perseroan sudah cukup baik dan efektif terhadap kinerja Perseroan.

so that employees at all levels can contribute by monitoring and reporting any dishonesty in each operational area of the Company. To maintain commitment to good corporate governance, the Company has consistently implemented ethical principles at all levels of employees.

- *Business level process*
  The increased scope of internal supervision in business processes has impacted financial reporting, especially in terms of risk identification which can now be accounted for more accurately and reliably. This is clearly reflected in internal supervision of inventory processes, financial reporting, sales, and receivables.
- *Information technology level process*
  Improvement of network and security systems, and the improvement of information technology quality.

The Board of Directors and the Board of Commissioners consider the Company's internal control system to be adequate and effective in supporting its performance.

Unit Audit Internal

Profil Kepala Internal Audit

Kepala Unit Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Niadyh Hertama, warga negara Indonesia berusia 42 tahun. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 1 November 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. 013/LGL/SKEP-DIR/TE-HO/X/2023. Sebelum menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal, beliau pernah menjabat sebagai Head of Corporate Finance and Accounting PT Temas Lestari. Sebelumnya Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi sebagai Finance and Accounting Manager, Accounting Supervisor dan Accounting Staff di Perseroan. Beliau merupakan sarjana Ekonomi, konsentrasi Akuntansi di Kwik Kian Gie School of Business Jakarta.

Struktur dan Kedudukan

- Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih;
- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal;
- Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal, auditor internal dimaksud juga bertindak sebagai kepala Unit Audit Internal;
- Jumlah auditor internal disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perseroan;
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama;
- Dalam hal kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dalam Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, Direktur utama dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal dimaksud, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
- Auditor internal dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah uraian tugas Unit Audit Internal di dalam Perseroan:

- Merencanakan dan menyusun program Audit Internal Tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

Internal Audit Unit

Profile of Head of Audit Internal Audit

The Head of the Company's Internal Audit Unit is currently held by Niadyh Hertama, an Indonesian citizen aged 42 years. He was appointed as Head of Internal Audit Unit on November 1, 2023 based on Decree No. 013/LGL/SKEP-DIR/TE-HO/X/2023. Prior to serving as Head of Internal Audit Unit, he served as Head of Corporate Finance and Accounting at PT Temas Lestari. Previously, he also held several positions such as Finance and Accounting Manager, Accounting Supervisor, and Accounting Staff at the Company. He holds a Bachelor's Degree in Economics, majoring in Accounting from Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta.

Structure and Position

- *The Internal Audit Unit shall consist of one (1) or more internal auditors.*
- *The Internal Audit Unit shall be headed by a Head of Internal Audit.*
- *In the event that the Internal Audit Unit consists of only one (1) internal auditor, such internal auditor shall also act as the Head of the Internal Audit Unit.*
- *The number of internal auditors shall be adjusted to the size and level of complexity of the business activities of the Company.*
- *The Head of the Internal Audit Unit shall be appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*
- *The Head of the Internal Audit Unit shall be accountable to the President Director.*
- *In the event that the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an internal auditor as stipulated under the applicable regulations and/or fails or is deemed incapable of performing his/her duties, the President Director may dismiss the said Head of the Internal Audit Unit, subject to the approval of the Board of Commissioners.*
- *Internal auditors within the Internal Audit Unit shall be directly accountable to the Head of the Internal Audit Unit.*

Duties and Responsibility

The following outlines the duties of the Internal Audit Unit within the Company:

- *To plan and develop the Annual Internal Audit Program;*
- *To examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;*

- Mengadakan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta pemeriksaan khusus yang ditugaskan sewaktu-waktu termasuk audit mengenai *flow of work* bilamana memungkinkan;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas hasil temuan-temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan/ rekomendasi terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan kepada semua tingkat manajemen Perseroan;
- Melakukan kunjungan ke cabang-cabang perusahaan dan atau kapal, baik yang bersifat pemeriksaan rutin maupun tinjauan mendadak;
- Mengawasi prosedur pengamanan terhadap harta kekayaan dan kepentingan Perseroan agar dilaksanakan dengan semestinya, dengan cara memeriksa kebenaran dan ketepatan data pembukuan dan kelengkapan dokumen-dokumen penunjang, baik dengan mengambil sample (*random sampling*) maupun secara menyeluruh;
- Menjaga kerahasiaan dari data-data yang diperiksa maupun informasi yang diperoleh dan hanya diperuntukkan kepentingan pemeriksaan audit;
- Bekerjasama dengan Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
- Memberikan evaluasi hasil audit yang independen yang terjaga kerahasiaannya dan hanya dapat diakses baik oleh manajemen, Komite Audit, Akuntan Publik maupun pihak lain dengan persetujuan manajemen;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Piagam Internal Audit

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit yang ditetapkan pada tanggal 3 Agustus 2009 berdasarkan Keputusan Direksi No. 061 A/SKEP-DIR/TE-JKT/VIII/09. Piagam Unit Audit Internal dibuat sebagai pedoman kerja Unit Audit Internal yang memuat maksud, visi, misi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, standar, kode etik serta evaluasi dan penyempurnaan.

Selama tahun 2025, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Merencanakan dan menyusun program internal audit tahunan.
2. Mengadakan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta pemeriksaan khusus yang ditugaskan, termasuk audit mengenai *workflow* bilamana memungkinkan.
3. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
4. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit, serta menyampaikan saran perbaikan atau rekomendasi terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan kepada semua tingkat manajemen Perseroan.
5. Mengawasi prosedur pengamanan terhadap harta kekayaan dan kepentingan Perseroan agar dilaksanakan dengan semestinya, dengan cara memeriksa kebenaran dan ketepatan data pembukuan dan kelengkapan dokumen-dokumen penunjang, baik dengan mengambil sampel (*random sampling*) maupun secara keseluruhan.
6. Menjaga kerahasiaan atas data-data yang diperiksa maupun informasi yang diperoleh dan hanya diperuntukkan bagi kepentingan pemeriksaan audit.
7. Memberikan laporan bulanan secara berkala kepada Komite Audit atas pelaksanaan kegiatan audit yang dilakukan.

- *To conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology, as well as special audits assigned from time to time, including audits of workflow processes where applicable;*
- *To prepare audit reports and submit such reports to the President Director and Board of Commissioners;*
- *To monitor and evaluate audit findings and provide recommendations for improvement regarding the Company's operations to all levels of management;*
- *To conduct visits to the Company's branches and/or vessels, both for routine inspections and unannounced reviews;*
- *To oversee the safeguarding procedures of the Company's assets and interests to ensure proper implementation, by verifying the accuracy and reliability of accounting records and the completeness of supporting documents, either through random sampling or comprehensive examination;*
- *To maintain the confidentiality of audited data and information obtained, and to use such information solely for audit purposes;*
- *To collaborate with the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities;*
- *To provide independent audit evaluations while maintaining confidentiality, with access limited to management, the Audit Committee, Public Accountants, or other parties subject to management approval;*
- *To develop programs to evaluate the quality of internal audit activities performed.*

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit operates under an Internal Audit Charter established on 3 August 2009 pursuant to Board of Directors' Decree No. 061 A/SKEP-DIR/TE-JKT/VIII/09. The Internal Audit Charter serves as the operational guideline for the Internal Audit Unit and sets forth its purpose, vision, mission, structure and position, duties and responsibilities, authority, standards, code of ethics, as well as mechanisms for evaluation and continuous improvement.

During 2025, the duties and responsibilities of Internal Audit Unit can be outlined as follows:

1. *Planning and drafting the Annual Internal Audit Program.*
2. *Conducting examination and assessment on the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, as well as special examinations assigned, including auditing on workflow if possible.*
3. *Making reports of audit results and submitting to the President Director, The Board of Commissioners and Audit Committee.*
4. *Monitoring and evaluating over the audit findings, and providing advice or recommendations of improvement in conducting the Company's activities to all levels of management.*
5. *Monitoring safety procedures on the Company's treasures and interests in order to be implemented properly, by way of checking the correctness and accuracy of bookkeeping data and completeness of supporting documents, either by random sampling or comprehensive examination.*
6. *Maintaining the confidentiality of the data examined and information obtained, and reserved only for the purposes of audit examination.*
7. *Providing monthly reports to the Audit Committee periodically on the implementation of audit activities performed.*

8. Memberikan evaluasi hasil audit yang independen, terjaga kerahasiaannya, dan hanya dapat diakses oleh manajemen, Komite Audit, Akuntan Publik maupun pihak lain dengan persetujuan manajemen.

Selama 2025, sesuai dengan jadwal audit yang telah ditetapkan pada awal tahun, Unit Audit Internal Perseroan telah melakukan audit pada 9 (Sembilan) kantor cabang, 5 (lima) divisi, dan 5 (lima) entitas anak.

Selain itu, sepanjang tahun 2025, Audit Internal Perseroan mengikuti beberapa pelatihan sebagai berikut:

8. *Providing evaluation of independent audit results, maintaining the confidentiality, which can only be accessed by management, Audit Committee, Public Accountant or other parties with the management's approval.*

During 2025, in accordance with the audit schedule that has been set at the beginning of the year, Company's Internal Audit Unit has conducted audits to 9 (nine) branch offices, 5 (five) divisions, and 5 (five) subsidiary companies.

Furthermore, during 2025, the Company's Internal Audit participated in several training such as:

Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training*	**Penyelenggara** *Organizer*
Risk in Focus 2025: Indonesia	Institute of Internal Auditors Indonesia
Kenali SPT Badan Coretax Era	SF Consulting
Transfer Pricing: Knowing Better Intercompany Loan Transactions	Crowe
Mitigating Tax Audit Risks in the Coretax Administration Era	SF Consulting
Poin-poin Kunci dalam Proses Pemeriksaan Pajak	SF Consulting
Critical Thinking Strategies for Better Decisions	Udemy
Fundamental of Successful Leadership	Udemy
How to Perform an Internal Audit	Udemy
IT Audit Fundamentals – Introduction to Controls	Udemy
Master Strategic Thinking and Problem-Solving Skills	Udemy
Membangun Sistem *Whistleblowing* yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002 : 2021	ICSA
Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance	ICSA

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan wajib memberikan perlindungan saksi atau pelapor terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan atau manajemen Perseroan. Hal ini bertujuan untuk mendorong motivasi setiap individu agar lebih berani melaporkan setiap pelanggaran yang terjadi. Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggan meliputi pelanggaran peraturan perundang-undangan, kode etik Perusahaan, prinsip akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional Perseroan ataupun tindak kecurangan lainnya. Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:

- Pelindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
- Pelindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
- Pelindungan dari segala diskriminasi, termasuk hak-hak sebagai pegawai dan gugatan hukum.

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindak lanjuti dengan baik. Setiap laporan pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

Pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui email ke alamat corp.sec@temasline.com atau melalui nomor hotline (+62) 8111912838.

Whistleblowing System

The Company is obligated to provide protection for witnesses or whistleblowers who report violations committed by employees or the Company's management. This is aimed at encouraging the motivation of each individual to bravely report any violations that occur. Violations that can be reported through the whistleblowing system include breaches of Legal Regulations, the Company's Code of Ethics, Generally Accepted Accounting Principles, company policies, and operational procedures, as well as other fraudulent activities.Protection for the whistleblower is as follows:

- *Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity, including information that can be used to contact the whistleblower.*
- *Protection from retaliation for the reported party or other parties who have an interest in the occurrence.*
- *Protection from discrimination, employee rights, lawsuits, assets from physical actions.*

The Company ensures that all violation reports will be followed up well. Each violation report will be immediately followed up by related parties. Recurrent and systemic violations will be reported to the relevant officials who have the authority to make improvements.

Methods of submission of whistle blowing report is by sending an e-mail to corp.sec@temasline.com and by hotline number (+62) 8111912838,

Laporan yang diterima akan diteruskan kepada pimpinan divisi yang bersangkutan serta Unit Internal Audit untuk kemudian dikelola secara bersama-sama dengan pihak terkait.

Selama tahun 2025 Perseroan tidak menerima adanya laporan apapun terkait pelanggaran maupun aktivitas yang mengandung *unsure* kecurangan atau penyimpangan.

and then the reports will be proceed to the related head of division or directorate, and Internal Audit, and will be managed together with related parties.

During the year 2025 the Company did not receive any reports related to violence or activities containing elements of fraud or irregularities

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan berkomitmen untuk melakukan implementasi manajemen risiko yang baik dan efektif terhadap berbagai jenis risiko yang muncul dan berpengaruh terhadap pertumbuhan Perseroan. Perseroan senantiasa melakukan antisipasi atas kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya. Perseroan juga senantiasa mengingatkan pegawainya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh pegawai berkomitmen dalam menjalankan pengelolaan risiko di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis perusahaan.

The Company is committed to implementing good and effective risk management for various risk types that affect Company's growth. The Company continuously monitors the possibility of risk and the possible consequences thereof. The Company also constantly reminds its employees regarding risk awareness so they can contribute to risk management and provide important input in decision making processes. Thus, the management and all employees are committed to implementing risk management in all of the Company's business in functions and activities.

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan implementasi struktur dan strategi manajemen risiko yang terbukti efektif. Perseroan sendiri telah melakukan identifikasi berbagai risiko yang mungkin akan muncul dan berpengaruh terhadap pertumbuhan Perseroan. Risiko-risiko tersebut terbagi dalam dua kategori, yaitu risiko operasional dan risiko ekonomi, dengan penjelasan dan penanggulangan sebagai berikut:

By the year 2025, the Company will continue implementing risk management structures and strategies that have proven effective. The Company has identified some possible risks that might arise and affect the growth of the Company. The risks are divided into two categories, namely operational risks and economy risks, with the following descriptions and countermeasures:

Risiko Operasional

- Risiko Armada
  Risiko pada kerusakan kapal sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Secara berkala, Perseroan senantiasa menjalankan upaya perawatan dan perbaikan yang dilakukan pada fasilitas *docking* terhadap seluruh armada Perseroan, melalui kerja sama dengan beberapa perusahaan galangan
- Risiko Kecelakaan Kapal
  Risiko kecelakaan kapal dapat mengakibatkan kerugian material bagi Perseroan. Oleh karena itu, seluruh armada Perseroan telah dilengkapi dengan asuransi perlindungan kapal.
- Risiko Bahan Bakar
  Risiko bahan bakar timbul dari kenaikan signifikan harga bahan bakar yang berdampak negatif pada kondisi keuangan Perseroan. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan terus melaksanakan program peremajaan kapal yang sudah tidak efisien dan menggantinya dengan kapal hemat bahan bakar yang dirancang khusus untuk kondisi laut di Indonesia. Selain itu, upaya juga terus dilakukan dengan menggunakan bahan bakar ramah lingkungan demi mendukung keberlanjutan lingkungan.

Operational Risk

- *Fleet Risk*
  Fleet damages are strongly influencing the Company's operational continuity. Therefore, the Company strives to carry out maintenance and repair efforts on the docking facilities of all vessels periodically. In this case, the Company has been working with various shipyards.
- *Accident Risk*
  Risk of ship accidents can lead to material losses for the Company. Therefore, the entire Company's fleet has been equipped with shipping insurance.
- *Fuel Risk*
  Fuel price increase poses a significant risk that negatively impacts the financial condition of the Company. To mitigate this risk, the Company consistently implements a vessel rejuvenation program, replacing inefficient vessels with fuel-efficient ones specially designed for the maritime conditions in Indonesia. Additionally, efforts are continually made to utilize environmentally friendly fuels to support environmental sustainability.

Risiko Ekonomi

- Risiko Suku Bunga Bank
  Risiko suku bunga bank terjadi saat adanya kenaikan suku bunga yang secara langsung menyebabkan peningkatan biaya. Oleh karena itu, Perseroan secara strategis berusaha dalam mengelola pinjaman dengan melakukan negosiasi dengan pihak bank dan melakukan restrukturisasi hutang jika diperlukan.

Economic Risk

- *Bank Interest Rate Risk*
  Bank interest rate risk occurs when there is an increase in interest rates, leading directly to an increase in costs. Therefore, the Company strategically manages loans by negotiating with banks and restructuring debts if necessary.

- Risiko Kredit
  Risiko kredit dapat terjadi ketika *customer* tidak memenuhi kewajibannya sesuai kontrak yang akan menyebabkan kerugian untuk Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu berupaya mempertahankan hubungan baik dengan *customer* yang kredibel dan secara rutin memonitor tingkat pemenuhan kewajiban piutang.
- Risiko Industri
  Pertumbuhan ekonomi sangat mempengaruhi industri transportasi laut. Dengan demikian, Perseroan selalu mengembangkan strategi pemasaran dan mengeksplorasi peluang-peluang di berbagai wilayah yang memerlukan peningkatan distribusi logistik.
- Risiko Inflasi
  Secara umum, inflasi berdampak langsung pada kenaikan harga suku cadang yang berdampak pada peningkatan biaya operasional Perseroan. Sebagai langkah antisipatif, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi pada semua aspek operasional.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko melalui beberapa langkah strategis seperti:

- Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penerapan prosedur kebijakan yang efektif dan efisien;
- Pengawasan melalui sistem teknologi Informasi yang andal;
- Penetapan asuransi yang tepat untuk permasalahan perlindungan kapal.

- *Credit Risk*
  Credit risk may arise when customers fail to fulfill their obligations according to the contract, leading to potential losses for the Company. Therefore, the Company consistently strives to maintain good relationships with creditworthy customers and regularly monitors the level of accounts receivable compliance
- *Industrial Risk*
  Economic growth significantly influences the maritime transportation industry. Consequently, the Company consistently develops marketing strategies and explores opportunities in various regions that require enhanced logistics distribution.
- *Inflation Risk*
  In general, inflation directly impacts the increase in spare parts prices, leading to a rise in the operational costs for the Company. As a preemptive measure, the Company strives to enhance efficiency in all operational aspects.

The Company implements risk management through several strategic steps, such as:

- *Active supervision by Boards of Commissioners and Directors;*
- *Implementation effective and efficient policy procedures;*
- *Supervision under reliable information technology system;*
- *Proper insurance coverage for ship problems.*

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala untuk memastikan dan meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko kedepannya. Hal ini dilakukan dengan mekanisme pengukuran keuntungan/kerugian pada rencana dan tindakan yang telah diambil sebelumnya. Langkah-langkah evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kelemahan penerapan manajemen risiko.
Direksi dan Dewan Komisaris memandang bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan sudah cukup baik dan efektif terhadap pertumbuhan Perseroan.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Company periodically reviews its risk management implementation to ensure and improve its effectiveness. This is done by measuring gains/losses against plans and actions taken. The evaluation results are followed up with improvements to address weaknesses in the risk management system.

The Board of Directors and Board of Commissioners consider that the Company's risk management system is adequate and effective in supporting the Company's growth.

Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia dalam pemberantasan korupsi. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi sebagai salah satu implementasi tata kelola perusahaan yang bersih dari tindak pidana korupsi dan kecurangan. Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan anti korupsi kepada setiap karyawan baru melalui penyampaian dan penandatanganan pakta integritas pada saat bergabung dengan Perseroan. Seluruh karyawan, baik karyawan darat maupun laut, Direksi, dan Dewan Komisaris, wajib memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan korupsi.

Setiap karyawan, baik individu maupun kelompok, dilarang melakukan perbuatan yang secara sengaja melawan hukum, peraturan, dan kebijakan Perseroan, memperkaya diri sendiri atau orang lain dengan cara yang dapat merugikan keuangan Perseroan. Perseroan akan mengenakan sanksi tegas terhadap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan Perseroan, khususnya kebijakan anti korupsi dengan melakukan PHK

The Company is committed to complying with applicable laws and supporting the Government of Indonesia's anti-corruption efforts. The Company has an anti-corruption policy as part of implementing clean corporate governance free from corruption and fraud. The Company conducts anti-corruption policy socialization for all new employees through the dissemination and signing of an integrity pact upon joining the Company. All employees, both land-based and sea-based, as well as the Board of Directors and Board of Commissioners, must ensure that Company activities are free from corruption.

Employees are prohibited from intentionally violating laws, regulations, or Company policies, or enriching themselves or others in ways that harm the Company financially. The Company will impose strict sanctions, including termination of employment and criminal sanctions in accordance with Indonesian law, on employees proven to violate the anti-corruption policy.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Disclosure of Share Ownership by Directors and Commissioners

Perseroan melaporkan perubahan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam waktu paling lambat dua hari setelah perubahan kepemilikan dilakukan. Selama tahun 2025, tidak ada perubahan kepemilikan saham dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehingga Perseroan tidak melakukan pengungkapan informasi terkait kepemilikan saham tersebut.

The Company reports changes in share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners within a maximum of 2 days after the change occurs. In 2025, there were no changes in share ownership; therefore, no disclosure was made.

Perkara Hukum

Legal Proceedings

Pada tahun 2019, dua kapal yang dioperasikan Perseroan yaitu KM Strait Mas dan KM Selat Mas dengan rute Jayapura – Surabaya memuat angkutan kayu yang dikirim atas permintaan PT Diva Cahaya Nusantara. Muatan kayu tersebut diterima Perseroan dalam kondisi tersegel dalam peti kemas dengan data tercatat yang diterima Perseroan berupa kayu olahan sebanyak 256 kontainer. Namun, ketika KM Strait Mas tiba di Makassar dan KM Selat Mas tiba di Surabaya, sebanyak 57 kontainer di Makassar dan 199 kontainer di Surabaya ditahan. Hal ini terjadi karena muatan tersebut merupakan kayu mentah ilegal yang tidak sesuai dengan dokumen pengiriman kayu.

- **Kelanjutan Kasus Penyitaan Kontainer Bermuatan Kayu di Makassar**

  Pada tahun 2019, PT Diva Cahaya Nusantara mengirimkan kayu olahan (yang tertulis di dalam dokumen pengiriman) sebanyak 257 kontainer melalui PT TEMAS Tbk dengan tujuan Jayapura – Surabaya dengan menggunakan 2 (dua) kapal berbeda. Pada saat diperjalanan ke Surabaya, salah satu kapal diperiksa terkait barang dan dokumen barang di Makassar dan ditemukan bahwa dokumen kayu tidak sesuai dengan isi barang yang dikirimkan di dalam kontainer sehingga menyebabkan 57 kontainer milik PT TEMAS Tbk disita oleh Penegak Hukum Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Wilayah Sulawesi Selatan.

  Dari penyitaan tersebut, pada Juli 2019 untuk 21 kontainer yang disita telah diputus Pengadilan Negeri Makassar dirampas untuk negara namun pada April 2022 PT TEMAS Tbk mengajukan gugatan perlawanan atas putusan tersebut yang terdaftar dengan No. 1310K/Pdt/2024 juncto 106/PDT/2023/PT MKS juncto No. 112/Pdt.Bth/2022/PN Mks, No. 3030K/Pdt/2024 juncto No. 107/PDT/2023/PT MKS juncto No. 113/Pdt.Bth/2022/PN Mks, No. 2375K/Pdt/2024 juncto No. 108/PDT/2023/PT MKS juncto No. 119/Pdt.Bth/2022/PN Mks dan No. 3290K/Pdt/2024 No. 123/PDT/2023/PT MKS juncto No. 132/Pdt.Bth/2022/PN Mks dan pada tahun 2024 Mahkamah Agung Republik Indonesia dalam putusan kasasinya memutus mengembalikan 21 kontainer tersebut kepada PT TEMAS Tbk. Saat ini putusan tersebut telah memiliki kekuatan hukum tetap (inkracht) namun Pemerintah Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Jaksa Pengacara Negara pada Kejaksaan Negeri Makassar mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali. Sementara itu, Pengadilan Negeri Makassar telah menegur dan mengingatkan dalam proses Aanmaning kepada Pemerintah Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Kejaksaan Negeri Makassar untuk segera melaksanakan putusan yaitu mengembalikan 21 kontainer kepada PT TEMAS Tbk.

In 2019, two vessels operated by the Company, KM Strait Mas and KM Selat Mas, carrying timber shipments from Jayapura to Surabaya on behalf of PT Diva Cahaya Nusantara, transported goods declared as processed wood in sealed containers totaling 256 containers. However, upon arrival in Makassar and Surabaya, 57 containers in Makassar and 199 containers in Surabaya were detained because the cargo was found to be illegal raw timber inconsistent with shipping documents.

- ***Continued of the Timber Container Seizure Case in Makassar***

  In 2019, PT Diva Cahaya Nusantara shipped processed wood (as stated in the shipping documents) totaling 257 containers through PT TEMAS Tbk on the Jayapura – Surabaya route using two different vessels. During transit to Surabaya, one of the vessels was inspected in Makassar regarding cargo and shipping documents, and it was discovered that the wood documentation did not match the actual contents of the containers. This resulted in the seizure of 57 containers belonging to PT TEMAS Tbk by law enforcement officers from the Ministry of Environment and Forestry Regional Office of South Sulawesi.

  Following the seizure, in July 2019, 21 of the seized containers were ruled by the Makassar District Court to be forfeited to the state. However, in April 2022, PT TEMAS Tbk filed an objection lawsuit registered under Case No. 1310K/Pdt/2024 juncto 106/PDT/2023/PT MKS juncto No. 112/Pdt.Bth/2022/PN Mks, No. 3030K/Pdt/2024 juncto No. 107/PDT/2023/PT MKS juncto No. 113/Pdt.Bth/2022/PN Mks, No. 2375K/Pdt/2024 juncto No. 108/PDT/2023/PT MKS juncto No. 119/Pdt.Bth/2022/PN Mks, and No. 3290K/Pdt/2024 juncto No. 123/PDT/2023/PT MKS juncto No. 132/Pdt.Bth/2022/PN Mks.

  In 2024, the Supreme Court of the Republic of Indonesia, in its cassation ruling, decided to return the 21 containers to PT TEMAS Tbk. This decision has obtained permanent legal force (inkracht). However, the State of the Republic of Indonesia, represented by the State Attorney (Jaksa Pengacara Negara) of the Makassar District Attorney's Office, has filed a Judicial Review (Peninjauan Kembali). Meanwhile, the Makassar District Court has issued warnings through the Aanmaning process to the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Makassar District Attorney's Office, to immediately execute the decision by returning the 21 containers to PT TEMAS Tbk.

Untuk 4 kontainer lainnya, pada 25 Juni 2024 telah dikembalikan kepada PT TEMAS Tbk oleh Penegak Hukum Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Wilayah Sulawesi Selatan karena berdasar oleh putusan-putusan gugatan perlawanan yang telah diajukan atas 21 kontainer yang sudah diputus dan tersangka tidak dapat ditemukan.
Untuk 32 kontainer lainnya yang juga disita, telah diputus oleh Pengadilan Negeri Makassar pada Desember 2022 dalam putusan perkara pidana No. 953/Pid.Sus/2022/PN Mks dan No. 954/Pid.Sus/2022/PN Mks mengadili 32 kontainer dikembalikan kepada PT TEMAS Tbk, namun pada proses banding Pengadilan Tinggi Makassar memutus 32 kontainer dirampas untuk negara. Saat ini PT TEMAS Tbk telah mengajukan gugatan perlawanan atas kedua putusan pidana tersebut yang terdaftar dengan perkara No. 346/Pdt.Bth/2025/PN Mks dan 480/Pdt.Bth/2025/PN Mks.
Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini sudah selesai dan akan menunggu proses eksekusi pengembalian kontainer oleh Kejaksaan Negeri Makassar dan aktivitas operasional di cabang Makassar masih beroperasi seperti biasa.

For the remaining 4 containers, on 25 June 2024, they were returned to PT TEMAS Tbk by law enforcement officers of the Ministry of Environment and Forestry Regional Office of South Sulawesi, based on the objection rulings related to the previously decided 21 containers, where the suspect could not be located.
For another 32 seized containers, the Makassar District Court ruled in December 2022 under criminal case No. 953/Pid.Sus/2022/PN Mks and No. 954/Pid.Sus/2022/PN Mks that the 32 containers be returned to PT TEMAS Tbk. However, on appeal, the Makassar High Court ruled that the 32 containers were forfeited to the state. PT TEMAS Tbk has filed objection lawsuits against these criminal rulings, registered under Case No. 346/Pdt.Bth/2025/PN Mks and No. 480/Pdt.Bth/2025/PN Mks.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, this case has been concluded and is awaiting execution of the container return by the Makassar District Attorney's Office, while operational activities at the Makassar branch continue as normal.

- **Kelanjutan Kasus Penyitaan Kontainer Bermuatan Kayu di Surabaya**

  Sama halnya seperti kejadian di Makassar terkait pengiriman kayu menggunakan kapal PT TEMAS Tbk, diwaktu yang sama yaitu Januari 2019 di Surabaya sebanyak 199 kontainer dimana di dalam Shipping Instruction dari Pengirim Barang menuliskan bahwa muatan adalah kayu olahan namun pada saat pemeriksaan yang ditemukan bukan kayu olahan melainkan kayu yang dikategorikan kayu mentah belum diolah sehingga dokumen tidak sesuai dengan barang yang dikirimkan tersebut. Pengadilan Negeri Surabaya bahkan telah memutus perkara-perkara tersebut dan beberapa nomor perkara mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Surabaya dan Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia, namun putusan menyatakan 110 kontainer tersebut dirampas untuk negara.
  Saat ini PT TEMAS Tbk telah mengajukan gugatan perlawanan terhadap putusan-putusan pidana yang menyatakan 110 kontainer dirampas untuk negara, yang terdaftar dengan beberapa nomor perkara yaitu No. 3600K/Pdt/2024 juncto No. 605/PDT/2023/PT SBY juncto No.1151/Pdt.BTH/2022/PN Sby, No. 3185K/Pdt/2024 juncto No. 602/PDT/2023/PT SBY juncto No.1152/Pdt.BTH/2022/PN Sby dan telah berkekuatan hukum tetap (inkracht) pada putusan kasasinya di Mahkamah Agung Republik Indonesia yang menyatakan kontainer dikembalikan kepada PT TEMAS Tbk dan saat ini Pengadilan Negeri Surabaya telah menegur dan mengingatkan dalam proses Aanmaning kepada Pemerintah Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Kejaksaan Negeri Surabaya untuk segera melaksanakan putusan yaitu mengembalikan kontainer-kontainer di dalam putusan kepada PT TEMAS Tbk. Sedangkan 3 (tiga) nomor perkara lainnya yaitu No. 3341K/Pdt/2024 juncto No. 601/PDT/2023/PT SBY juncto No.1150/Pdt.BTH/2022/PN Sby, No. 4071K/Pdt/2024 juncto No. 604/PDT/2023/PT SBY juncto No.1154/Pdt.BTH/2022/PN Sby dan No. 4345K/Pdt/2024 juncto No. 603/PDT/2023/PT SBY juncto No.1153/Pdt.BTH/2022/PN Sby telah diputus kasasinya di Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan putusan yang menyatakan menolak kasasi dari PT TEMAS Tbk.
  Untuk 89 kontainer lainnya sekarang masih dalam penyitaan Penegak Hukum Kementerian Lingkungan Hidup Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih berlangsung di tingkat kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia dan aktivitas operasional di cabang Surabaya masih beroperasi seperti biasa.

- ***Continuation of the Timber Container Seizure Case in Surabaya***

  Similar to the Makassar incident involving timber shipments using PT TEMAS Tbk vessels, in January 2019 in Surabaya, 199 containers were shipped. The Shipping Instruction from the shipper stated that the cargo was processed wood; however, during inspection, it was found that the cargo was not processed wood but raw timber that had not yet been processed. Therefore, the documentation did not match the actual goods being shipped.
  The Surabaya District Court has ruled on these cases, and several case numbers have proceeded to appeal at the Surabaya High Court and cassation at the Supreme Court of the Republic of Indonesia. However, the ruling stated that 110 containers were forfeited to the state.
  Currently, PT TEMAS Tbk has filed objection lawsuits against the criminal decisions declaring the forfeiture of 110 containers, registered under Case No. 3600K/Pdt/2024 juncto No. 605/PDT/2023/PT SBY juncto No.1151/Pdt.BTH/2022/PN Sby and No. 3185K/Pdt/2024 juncto No. 602/PDT/2023/PT SBY juncto No.1152/Pdt.BTH/2022/PN Sby, which have obtained permanent legal force (inkracht) at the Supreme Court cassation level, stating that the containers must be returned to PT TEMAS Tbk. The Surabaya District Court has also issued warnings through the Aanmaning process to the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Surabaya District Attorney's Office, to immediately execute the decision by returning the containers.
  Meanwhile, three other case numbers, namely No. 3341K/Pdt/2024 juncto No. 601/PDT/2023/PT SBY juncto No.1150/Pdt.BTH/2022/PN Sby, No. 4071K/Pdt/2024 juncto No. 604/PDT/2023/PT SBY juncto No.1154/Pdt.BTH/2022/PN Sby, and No. 4345K/Pdt/2024 juncto No. 603/PDT/2023/PT SBY juncto No.1153/Pdt.BTH/2022/PN Sby, have been decided at the Supreme Court cassation level with rulings rejecting PT TEMAS Tbk's cassation appeal.
  For the remaining 89 containers, they are currently still under seizure by law enforcement officers of the Ministry of Environment and Forestry. As of the date of completion of the consolidated financial statements, this case is still ongoing at the cassation level in the Supreme Court of the Republic of Indonesia, and operational activities at the Surabaya branch continue as normal.

Sanksi Administratif
Administrative Sanction

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, pada tahun buku 2025, Perseroan menerima sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sanksi tersebut berupa denda sebesar Rp75.000,- yang dikenakan atas keterlambatan pembayaran Biaya Tahunan Tahap II – 2025.

Kejadian ini menjadi bahan evaluasi internal bagi Perseroan untuk terus memperketat pengawasan administratif dan memastikan kepatuhan yang lebih disiplin terhadap jadwal dan kewajiban pembayaran di masa mendatang.

The Company is committed to implementing good corporate governance principles. In the 2025 financial year, the Company received an administrative sanction from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK). The sanction was in the form of a fine amounting to Rp75,000, imposed due to the late payment of the 2025 Phase II Annual Fee.

This incident serves as an internal evaluation for the Company to further strengthen administrative oversight and ensure more disciplined compliance with payment schedules and obligations in the future.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Company

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksanaan *Implementation*
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. *Relationship between Public Company and shareholders in Assuring the Rights of Shareholders.*	Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. *Principle 1:* *Increase the Value of the General Meeting of Shareholders.*	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. *Public company has a method or technical procedures for collecting votes , whether openly or confidentially, that prioritizes independence and the interests of Shareholders.*	**Terpenuhi** Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS dan dibagikan kepada Pemegang Saham saat memasuki Ruang Rapat. ***Comply*** *The Company has formulated the GMS Rules and distributed them to shareholders upon entering the meeting venue.*
		1.2. Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of public companies are required to attend the AGMS.*	**Terpenuhi** Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tanggal 24 Maret 2025. ***Comply*** *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the AGMS on March 24th 2025.*
		1.3. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.*	**Terpenuhi** Pada tanggal 26 Maret 2025 Perusahaan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS yang diselenggarakan tanggal 24 Maret 2025, dan masih tersedia di situs web Perseroan sampai saat ini. ***Comply*** *On March 26th, 2025, the Company uploaded a summary of the GMS held on March 24th, 2025, the Company uploaded the GMS minutes and resolutions of the meeting and are still available on the Company's website until now.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksanaan *Implementation*
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor. *Principle 2:* *Enhancing Quality of Communications between the Public Companies with Shareholders or Investors.*	1.4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor *Public company has a communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.*	**Terpenuhi** Pemegang Saham diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang diunggah pada situs web Perseroan. Perusahaan melakukan komunikasi tersebut diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, *Public Expose*, serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan atau Hotline, sehingga pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan. ***Comply*** *The Company has a policy of communication with shareholders set forth in the Code of Conduct and uploaded in the Company's website. The Company carries out such communication among others through the implementation of the GMS, Public Expose, as well as providing public information including disclosing accurate information, providing contact address in both the website and in the Annual Report, or Hotline so that shareholders and investors can easily communicate with the Company.*
		1.5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor. *Public company discloses its communications policy with shareholders or investors.*	**Terpenuhi** Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, termasuk alamat Perusahaan dan nomor telepon yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perusahaan. Kebijakan komunikasi tersebut diatur di dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang tersedia dalam situs web Perusahaan. ***Comply*** *The Company discloses its communication policy with shareholders or investors (customers), including the Company's contact address and contact number which has been uploaded to the Company's website. The communication policy is regulated within the Company's Code of Conducts which is available in the Company's web site.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksanaan *Implementation*
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris. *Function and Role of the Board of Commissioners*	Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. *Principle 3:* *Strengthen the Board of Commissioners Membership and Composition.*	2.1. Penentuan jumlah Anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the condition of the public company.*	**Terpenuhi** Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan. ***Comply*** *The number of members of the Board of Commissioners complies with the provisions and considerations of the needs, conditions and capabilities of the Company.*
		2.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *The Board of Commissioners composition considers diversity of skills, knowledge, and experience required.*	**Terpenuhi** Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif. ***Comply*** *The composition of the Board of Commissioners comprises diverse skills, knowledge, and experience which aims to support and maintain a competitive advantage.*
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris *Principle 4:* *Enhance the Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities Performance.*	2.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris *The Board of Commissioners has a self assessment policy to measure the board's performance.*	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. ***Comply*** *The assessment policy of the Board of Commissioners is set forth in the Board of Commissioners Charter.*
		2.4. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to appraise the Board of Commissioners performance is disclosed through the annual report of a public company.*	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan ini. ***Comply*** *The Board of Commissioners Self-Assessment Policy is disclosed through this Annual Report.*
		2.5. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.*	**Penjelasan** Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 16 ayat (9), bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya terlibat dalam kejahatan keuangan. ***Explanation*** *According to Company's Article of Association, Article 16 paragraph (9), the position of members of the Board of Commissioners shall terminate if they no longer meet the requirements of the prevailing laws and regulations, including involvement in financial crimes.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksanaan *Implementation*
		2.6. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi. *The Board of Commissioners or the committee responsible for nomination and remuneration functions formulates succession policies in the process of nominating members of the Board of Directors.*	**Penjelasan** Proses suksesi anggota Direksi Perseroan dijalankan dengan mengacu pada Peraturan POJK No.33/POJK.04/2014. **Explanation** The process of succession for members of the Board of Directors of the Company is carried out in accordance with Regulation POJK No.33/POJK.04/2014.
3. Fungsi dan peran Direksi *Function and Role of the Board of Directors*	Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi *Principle 5: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.*	3.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *The number of Board of Directors members takes into account the conditions of the Public Company as well as effectiveness in decision-making.*	**Terpenuhi** Jumlah dan komposisi Anggota Direksi Perseroan pada tahun 2025 telah mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan internal Perseroan agar pembagian fungsi dan tugas masing-masing direktorat lebih spesifik. ***Comply*** *The number and composition of the Company's Board of Directors in 2025 have been carefully determined based on the Company's internal conditions and needs to ensure that the division of functions and duties for each directorate is more specific.*
		3.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *The Board of Directors composition takes into account diversity, expertise, knowledge, and necessary experience.*	**Terpenuhi** Direksi Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. ***Comply*** *The Company's Board of Directors consists of individuals with diverse backgrounds of skills, knowledge, and experience. It can be seen from the profile of each Board of Directors.*
		3.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The director responsible for accounting or finance has relevant expertise and knowledge.*	**Terpenuhi** Direktur Utama Perseroan membawahi bidang akuntansi dan keuangan. Beliau memiliki pengalaman sebagai *Internal Audit* dan *Analyst* dan *Head of Cost* di PT Pelayaran Tempuran Emas, *Financial Analyst* di First Media, Asisten Direktur Utama di PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk., *Finance Accounting Manager* di PT Temas Lestari, Finance Accounting Manager di PT Escorindo Stevedoring, dan Direktur Keuangan PT Temas Shipping. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Komputer Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksanaan *Implementation*
			Comply *The Financial Director of the company is Mr. Ricky Effendi. He possesses expertise and experience in the field of accounting. He has experience as an Internal Audit and Analyst, Head of Cost at PT PelayaranTempuran Emas, Financial Analyst at First Media, Assistant Chief Director at PT PelayaranTempuran Emas Tbk., Finance Accounting Manager at PT Temas Lestari, Finance Accounting Manager at PT Escorindo Stevedoring, and has also served as a Director at PT Temas Shipping. He obtained a Bachelor's degree in Computer Accounting from Bina Nusantara University, Jakarta.*
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. *Principle 6:* *Enhance the quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities Performance.*	3.4. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors have a self assessment policy to measure Board of Directors performance.*	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian Direksi diatur dalam Piagam Dewan Direksi. ***Comply*** *The assessment policy of the Board of Directors is set forth in the Board of Directors Charter.*
		3.5. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to appraise the Board of Directors performance is disclosed through the annual report of the public company.*	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan ini. ***Comply*** *The Board of Directors Assessment Policy is disclosed through this Annual Report.*
		3.6. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.*	**Penjelasan** Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 13 ayat (17), bahwa jabatan anggota Direksi berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya terlibat dalam kejahatan keuangan. ***Explanation*** *According to Company's Article of Association, Article 13 paragraph 17, the position of members of the Board of Directors shall terminate if they no longer meet the requirements of the prevailing laws and regulations, including involvement in financial crimes.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksanaan *Implementation*
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan *Stakeholders Participation*	Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. *Principle 7:* *Enhance Corporate Governance through Stakeholders Participation.*	4.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Public companies have a policy to prevent insider trading.*	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki Kebijakan *Insider Trading* yang tertuang di dalam Kode Etik Perusahaan. ***Comply*** *The Company has an Insider Trading Policy which is stated in Company's Code of Conduct.*
		4.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. *Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.*	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud* yang telah diunggah kedalam situs web Perseroan. ***Comply*** *The Company has an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy which has been uploaded to the Company's website.*
		4.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *Public company has a policy for the selection and improvement of suppliers or vendors.*	**Penjelasan** Divisi Purchasing memiliki SOP terkait seleksi pemasok atau *vendor*. ***Explanation*** *The Purchasing Division has SOP related to the selection of suppliers or vendors.*
		4.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur *Public companies have a policy to fulfill the rights of creditors.*	**Penjelasan** Antara Perseroan dan kreditur sudah memiliki perjanjian/kontrak tersendiri terkait hak dan kewajiban baik bagi Perseroan maupun para kreditur. ***Explanation*** *There is a specific agreement/contract between the Company and Creditors related to rights and obligation for both parties.*
		4.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *Public companies have a whistleblowing system policy.*	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah diunggah kedalam situs web Perseroan. ***Comply*** *The Company has a Whistle blowing System which has been uploaded to the Company's website.*
		4.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public companies have a policy regarding long-term incentives for the directors and employees.*	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang terdapat di dalam Peraturan Perusahaan. ***Comply*** *The Company has a policy of long-term incentives for Directors and Employees as outlined in the Company Regulation.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksanaan *Implementation*
5. Keterbukaan Informasi *Information Transparency*	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Principle 8:* *Enhance Information Disclosure Implementation.*	5.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Public companies utilize a range of information technology platforms other than websites as channels of information disclosure.*	**Terpenuhi** Selain situs web, Perseroan juga memanfaatkan teknologi Informasi berupa media sosial, instagram, linkedin, dan youtube. ***Comply*** *In addition to the website, the Company also utilizes information technology through social media platforms such as instagram, linkedin, and youtube.*
		5.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Annual report of a Public Company discloses ultimate beneficiaries owners in the ownership of the Public Company's shares, with at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners in the ownership of the Public Company through major shareholders and controllers.*	**Terpenuhi** Perseroan tidak memiliki pemegang saham paling sedikit 5% selain dari Pemegang Saham Pengendali, sebagaimana pengungkapan pemegang saham 5% keatas yang diungkapkan dalam bagian informasi saham dalam Laporan Tahunan ini. ***Comply*** *The Company has no other shareholder that owns 5% of shares other than Majority/Controlling shareholder, as in disclosure of shareholder of 5% or more that is disclosed in section of share information in this Annual Report.*

#Together
#BuildTheNation

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN & TANGGUNG JAWAB SOSIAL

SUSTAINABILITY REPORT & SOCIAL RESPONSIBILITY





Batasan dan Lingkup Laporan
Scope and Boundaries of the Report

Laporan Keberlanjutan PT TEMAS Tbk tahun 2025 disusun dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan, sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan.

The 2025 Sustainability Report of PT TEMAS Tbk has been prepared to provide comprehensive information on the Company's sustainability performance across economic, social, and environmental aspects. This report also serves as a form of accountability to stakeholders for the Company's sustainability commitments and initiatives.

Batasan Laporan

- Periode Laporan
  Laporan ini mencakup kinerja Perseroan dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.
- Unit Operasional
  Data dan informasi yang disajikan mencakup seluruh kegiatan usaha Perseroan yang memberikan dampak material terhadap kinerja keberlanjutan, baik pada aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.
- Aspek yang Dilaporkan
  Laporan ini menyajikan kinerja Perseroan berdasarkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang relevan dengan kegiatan usaha dan strategi keberlanjutan Perseroan, serta kontribusi terhadap SDGs yang menjadi fokus Perseroan.
- Metode dan Sumber Data
  Informasi dalam laporan disusun berdasarkan data internal Perseroan yang dikumpulkan dengan prinsip transparansi, akurasi, dan keandalan, serta memperhatikan ketentuan penyajian informasi keberlanjutan sebagaimana diatur dalam SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Report Boundaries

- *Reporting Period*
  This report covers the Company's performance from 1 January to 31 December 2025.
- *Operational Units*
  The data and information presented encompass all business activities of the Company that have a material impact on its sustainability performance, including economic, social, and environmental aspects
- *Reported Aspects*
  This report outlines the Company's performance in relation to economic, social, and environmental aspects that are relevant to its business activities and sustainability strategy, including its contributions to the Sustainable Development Goals (SDGs) prioritized by the Company.
- *Methodology and Data Sources*
  The information contained in this report is based on the Company's internal data, compiled in accordance with the principles of transparency, accuracy, and reliability. The preparation of this report also refers to the sustainability reporting requirements as stipulated in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

Batasan dan Ruang Lingkup Laporan

Batasan dan ruang lingkup pelaporan pada Laporan Keberlanjutan tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Reporting Boundaries and Scope

The boundaries and scope of reporting in the 2025 Sustainability Report are presented in the following table:

Data Kinerja yang Dilaporkan *Reported Performance Data*	**Ruang Lingkup Penyajian Data** *(Scope of Data Presentation)*		
	Entitas Induk *Parent Entity*	**Anak Perusahaan** *Subsidiary*	**Ventura Bersama** *Joint Venture*
Keuangan* *Finance**	✓	✓	
Total Durasi Pelatihan* *Total Training Duration**	✓	✓	
Lingkungan* *Environment**	✓	✓	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)* *Occupational Health and Safety**	✓	✓	
Ketenagakerjaan* *Employment**	✓	✓	
Rekrutmen dan Perputaran Karyawan* *Employee Recruitment and Turnover**	✓	✓	
Hubungan Industrial dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)** *Industrial Relations and Collective Bergaining Agreements***	✓	✓	✓
Kebebasan Berserikat** *Freedom of Union***	✓	✓	✓
Integritas dan Antikorupsi** *Intergrity and Anti-Corruption***	✓	✓	✓
Sosial Kemasyarakatan* *Social Community**	✓	✓	

*Data kuantitatif pada topik ini adalah data konsolidasi dari 12 perusahaan yang mencakup entitas induk dan anak perusahaan
**The quantitative data on this topic are consolidated from 12 companies that include the parent entity and subsidiaries.*
**Data kuantitatif pada topik ini adalah data konsolidasi dari 14 perusahaan yang mencakup entitas induk, anak perusahaan, dan ventura bersama
***The quantitative data on this topic are consolidated from 14 companies that include the parent entity, subsidiaries, and joint ventures.*

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Sebagai perusahaan terbuka yang bergerak di bidang angkutan laut, TEMAS menyadari bahwa kegiatan pelayaran memiliki peran strategis dalam mendukung konektivitas nasional, kelancaran distribusi logistik, serta pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) melalui integrasi prinsip keberlanjutan dalam operasional pelayaran, pengelolaan armada, dan tata kelola perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha angkutan laut, Perseroan senantiasa mempertimbangkan keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan laut sebagai bagian dari komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan usaha.

As a publicly listed company engaged in sea transportation, TEMAS recognizes that shipping activities play a strategic role in supporting national connectivity, the smooth distribution of logistics, and inclusive and sustainable economic growth. The Company is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through the integration of sustainability principles in shipping operations, fleet management, and corporate governance.

In conducting its sea transportation business activities, the Company consistently considers the balance between achieving economic performance, social responsibility, and the protection of the marine environment as part of its long-term commitment to business sustainability.

Fokus Perseroan terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)*

Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang angkutan laut, TEMAS berkomitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang relevan dengan karakteristik operasional Perseroan. Berdasarkan analisis dampak dan materialitas, Perseroan menetapkan fokus kontribusi pada SDG 3, SDG 8, SDG 12, dan SDG 14, yang sejalan dengan strategi keberlanjutan serta tanggung jawab Perseroan terhadap karyawan, masyarakat, dan lingkungan laut.

Company Focus on Sustainable Development Goals (SDGs)

In carrying out its business activities in the sea transportation sector, TEMAS is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) that are relevant to the characteristics of the Company's operations. Based on impact and materiality analysis, the Company has determined its focus contributions on SDG 3, SDG 8, SDG 12, and SDG 14, which are aligned with the sustainability strategy and the Company's responsibilities toward employees, society, and the marine environment.





Faktor Material ESG

Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan karyawan sesuai dengan hak-hak karyawan.

Aspek Keberlanjutan

Kesehatan jiwa dan kesejahteraan karyawan.

Strategi Keberlanjutan

- Jaminan kesehatan yang berkualitas dan memadai bagi seluruh karyawan mencakup kesehatan fisik, kesehatan mental, kesehatan keuangan, kesehatan sosial dan profesionalitas.
- Menyediakan fasilitas kerja dan memberikan tunjangan yang memadai bagi seluruh karyawan.

Perseroan memandang keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama dalam operasional angkutan laut. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi awak kapal serta karyawan darat melalui penerapan standar keselamatan pelayaran, pemenuhan ketentuan kesehatan kerja, serta peningkatan kesadaran terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Upaya ini dilakukan untuk mendukung kesejahteraan insan Perseroan dan memastikan keberlangsungan operasional yang andal.

ESG Material Factor

Improving employee health and well-being in accordance with employee rights.

Sustainability Aspect

Mental health and employee well-being.

Sustainability Strategy

- *Providing quality and adequate health coverage for all employees, including physical health, mental health, financial health, social health, and professionalism.*
- *Providing adequate work facilities and benefits for all*

The Company views occupational health and safety as a top priority in sea transportation operations. The Company is committed to creating a safe and healthy working environment for both seafarers and onshore employees through the implementation of shipping safety standards, compliance with occupational health regulations, and increased awareness of occupational health and safety aspects. These efforts are undertaken to support the well-being of the Company's personnel and to ensure reliable operational continuity.



Faktor Material ESG

Mengembangkan nilai ekonomi terhadap nilai pemangku kepentingan.

Aspek Keberlanjutan

Kinerja ekonomi

Strategi Keberlanjutan

- Mencapai target keuangan yang ditetapkan oleh manajemen internal, dilihat dari laporan pernyataan keuangan
- Jenjang karir
- Membuka kesempatan pekerjaan dengan memaksimalkan pelayanan di 68 pelabuhan singgah di Indonesia

Sebagai perusahaan angkutan laut, Perseroan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dengan menyediakan layanan pelayaran yang mendukung kelancaran distribusi barang antarwilayah. Perseroan menciptakan lapangan kerja yang layak serta menjunjung tinggi praktik ketenagakerjaan yang adil, termasuk pengembangan kompetensi awak kapal dan karyawan melalui pelatihan berkelanjutan. Komitmen ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, profesionalisme, dan kesejahteraan sumber daya manusia Perseroan.

ESG Material Factor

Developing economic value for stakeholders.

Sustainability Aspect

Economic performance.

Sustainability Strategy

- *Achieving financial targets set by internal management, as reflected in financial statements*
- *Career path development*
- *Creating employment opportunities by maximizing services across 68 port calls in Indonesia*

As a sea transportation company, the Company contributes to national economic growth by providing shipping services that support the smooth distribution of goods across regions. The Company creates decent job opportunities and upholds fair labor practices, including the development of competencies of seafarers and employees through continuous training. This commitment aims to enhance productivity, professionalism, and the welfare of the Company's human resources.



Faktor Material ESG

Memastikan limbah-limbah yang dihasilkan dari kegiatan Perseroan dikelola sesuai standar yang berlaku.

Aspek Keberlanjutan

Manajemen pengelolaan limbah

Strategi Keberlanjutan

- Memastikan kapal-kapal yang dioperasikan oleh Perseroan telah dilengkapi dengan sistem pengelolaan limbah yang baik, bekerja sama dengan *shore facility* untuk penanganan limbah yang akan dibuang ke daratan di area kerja pelabuhan.
- Mengimplementasikan sistem pengelolaan sampah terpadu untuk limbah cair dan limbah padat di depo peti kemas.

Perseroan berupaya menerapkan praktik operasional angkutan laut yang bertanggung jawab dengan mengelola penggunaan sumber daya secara efisien serta meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan pelayaran. Inisiatif Perseroan mencakup pengendalian konsumsi bahan bakar, pengelolaan limbah kapal sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta kepatuhan terhadap peraturan lingkungan maritim. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap efisiensi operasional dan keberlanjutan jangka panjang.

ESG Material Factor

Ensuring that waste generated from the Company's activities is managed in accordance with applicable standards.

Sustainability Aspect

Waste management.

Sustainability Strategy

- *Ensuring that vessels operated by the Company are equipped with proper waste management systems, in collaboration with shore facilities for handling waste discharged to land in port operational areas.*
- *Implementing an integrated waste management system for both liquid and solid waste at container depots.*

The Company strives to implement responsible sea transportation operational practices by managing resource use efficiently and minimizing environmental impacts from shipping activities. The Company's initiatives include controlling fuel consumption, managing ship-generated waste in accordance with applicable regulations, and complying with maritime environmental regulations. This approach reflects the Company's commitment to operational efficiency and long-term sustainability.



Faktor Material ESG

Pengendalian lingkungan hidup

Aspek Keberlanjutan

Lingkungan hidup

Strategi Keberlanjutan

Meningkatkan kesadaran akan pentingnya ekosistem bawah laut dengan melestarikan kehidupan bawah laut melalui pengembangan pengendalian lingkungan jangka panjang.

Sebagai perusahaan yang beroperasi di wilayah perairan, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestarian ekosistem laut. Perseroan berkomitmen untuk mencegah pencemaran laut, mengelola risiko lingkungan yang terkait dengan kegiatan pelayaran, serta memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan perlindungan lingkungan laut. Melalui upaya ini, Perseroan mendukung keberlanjutan sumber daya laut sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap generasi mendatang.

ESG Material Factor

Environmental control

Sustainability Aspect

Environment

Sustainability Strategy

Enhancing awareness of the importance of marine ecosystems by preserving underwater life through the development of long-term environmental control measures.

The Company strives to implement responsible sea transportation operational practices by managing resource use efficiently and minimizing environmental impacts from shipping activities. The Company's initiatives include controlling fuel consumption, managing ship-generated waste in accordance with applicable regulations, and complying with maritime environmental regulations. This approach reflects the Company's commitment to operational efficiency and long-term sustainability.

Budaya Keberlanjutan

Nilai inti PEDULI menjadi panduan perilaku, budaya kerja, dan pengambilan keputusan di seluruh lini perusahaan:

- Profesional
  Senantiasa mengerjakan tugas dan kewajiban sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki.
- Efektif
  Mencapai target kerja secara tepat waktu dan tepat sasaran dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki.
- Disiplin
  Mengikuti dan menaati seluruh peraturan dan prosedur yang berlaku dalam setiap kegiatan kerja yang dilakukan.
- Upaya
  Senantiasa berusaha dan bersemangat untuk berprestasi dan mencapai target kerja.
- Loyalitas
  Memiliki dedikasi tinggi dalam membangun Perseroan dan dalam mencapai kesejahteraan bersama.
- Inovatif
  Membuat sesuatu yang baru dan berbeda, baik dalam tindakan maupun ide di dalam setiap aktivitas pekerjaan demi memajukan Perseroan.

Sustainability Culture

The core value of PEDULI serves as a guideline for behavior, work culture, and decision-making across all levels of the Company:

- *Professional*
  To engage in the assigned duty and responsibilities in accordance with their expertise and skills.
- *Effective*
  To achieve target performance in a timely manner by utilizing all existing resources.
- *Discipline*
  To comply and conform to the prevailing rules and procedures in all activities.
- *Effort*
  To continuously strive and be vivacious in attaining achievement and meeting all targets.
- *Loyalty*
  To be fully dedicated in developing the Company and attaining mutual welfare.
- *Innovative*
  To generate new and unique ideas or actions in every activity for the development of the Company.

TEMAS Dalam Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan secara aktif berupaya mengembangkan budaya keberlanjutan dengan menanamkan nilai-nilai inti yang tercermin dalam visi, misi, dan *core value* PEDULI (Profesional, Efektif, Disiplin, Upaya, Loyalitas, Inovatif) ke dalam seluruh aktivitas kerja. Nilai profesional mendorong seluruh insan Perseroan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan kompetensi, keahlian, dan standar profesional tinggi. Nilai efektif dan disiplin mendukung pencapaian target kerja secara tepat waktu, tepat sasaran, serta sesuai prosedur yang berlaku, sekaligus memastikan setiap kegiatan operasional dijalankan dengan etika dan kepatuhan.

Nilai upaya dan loyalitas menjadi landasan bagi dedikasi tinggi dan semangat untuk berprestasi, baik dalam mendukung kinerja perusahaan maupun dalam menjaga kesejahteraan bersama. Sementara itu, nilai inovatif mendorong munculnya ide-ide baru dan solusi kreatif dalam menghadapi tantangan, termasuk dalam penerapan praktik keberlanjutan di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Melalui integrasi visi, misi, dan *core value* ini, Perseroan membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya tanggung jawab terhadap dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari setiap aktivitas operasional. Upaya ini tidak hanya dilakukan melalui komunikasi formal, tetapi juga melalui penyediaan modul, contoh praktik, dan berbagai kegiatan internal yang mendorong keterlibatan seluruh karyawan. Dengan pendekatan yang sistematis, Perseroan menekankan bahwa budaya keberlanjutan adalah bagian dari cara kerja sehari-hari dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, sehingga nilai-nilai inti perusahaan senantiasa tercermin dalam setiap tindakan dan inisiatif yang dijalankan.

TEMAS in Building a Sustainability Culture

The Company actively strives to develop a sustainability culture by embedding core values reflected in its vision, mission, and PEDULI core values (Professional, Effective, Discipline, Effort, Loyalty, Innovative) into all work activities. The Professional value encourages all Company personnel to carry out their duties and responsibilities with competence, expertise, and high professional standards. The Effective and Discipline values support the achievement of work targets in a timely and precise manner in accordance with applicable procedures, while ensuring that all operational activities are conducted with ethics and compliance.

The Effort and Loyalty values form the foundation for strong dedication and the spirit to excel, both in supporting company performance and maintaining shared welfare. Meanwhile, the Innovative value encourages the emergence of new ideas and creative solutions in facing challenges, including in the implementation of sustainability practices in social, economic, and environmental aspects.

Through the integration of these vision, mission, and core values, the Company builds collective awareness of the importance of responsibility for the social, environmental, and economic impacts of every operational activity. These efforts are carried out not only through formal communication but also through the provision of modules, examples of practices, and various internal activities that encourage the involvement of all employees. Through a systematic approach, the Company emphasizes that sustainability culture is part of daily work practices and serves as the basis for decision-making, ensuring that the Company's core values are consistently reflected in every action and initiative undertaken.

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlight

Aspek Ekonomi — *Economy Aspect*

Aspek Ekonomi	2023	2024	2025	*Economy Aspect*
Kuantitas Jasa				*Service Output*
Jumlah Armada Kapal (unit)	52	51	57	*Number of Vessels (unit)*
Volume Penjualan (TEUs)	532.421	551.689	547.212	*Sales Volume (TEUs)*
Total Kapasitas Armada Kapal (DWT)	432.655	429.294	464.701	*Total Capacity of Vessels (DWT)*
Pendapatan Neto (dalam Jutaan Rp)	4.305.684	4.344.406	4.348.392	*Net Revenues (in Million Rp)*
Laba Usaha (dalam Jutaan Rp)	966.380	917.894	726.567	*Income from Operations (in Million Rp)*
Jumlah Tenaga Kerja Lokal	1618	1639	1702	*Number of Local Workers*
Jasa Ramah Lingkungan Kapal yang dioperasikan oleh Perseroan telah memenuhi standar sertifikasi internasional dan memenuhi ketentuan MARPOL.				*Environmentally Friendly Services* *The vessels operated by the Company have been duly certified in accordance with international standards and are fully compliant with MARPOL requirements.*

Aspek Lingkungan Hidup — *Environmental Aspect*

Aspek Lingkungan Hidup	2023	2024	2025	*Environmental Aspect*
Penggunaan Energi				***Use of Energy***
Penggunaan Bahan Bakar Kapal (M/T)	103.136	103.339	107.752	*Use of Fuels for Vessels (M/T)*
Pemakaian Air Kantor Pusat (m^3)	20.034	16.207	18.247	*Head Office Water Consumption (m^3)*
Pemakaian Listrik Kantor Pusat (KWh)	1.795.072	1.766.281	1.750.366	*Head Office Electricity Consumption (KWh)*
Pengurangan Emisi yang Dihasilkan				***Reduction of Generated Emissions***
Jumlah Emisi Rata-Rata (ton CO_2e)	7.337,65	6.879,86	6.309,70	*Average Emission (tonnes CO_2e)*
Optimalisasi operasional kapal melalui pengaturan rute dan kecepatan yang efisien untuk menekan konsumsi energi dan menurunkan emisi.	✓	✓	✓	*Optimization of vessel operations through efficient route and speed management to reduce energy consumption and lower emissions.*
Optimalisasi jadwal dan jaringan distribusi untuk menghindari *empty voyage.*	✓	✓	✓	*Optimization of schedules and distribution networks to avoid empty voyages.*
Sertifikat International Air Pollution Prevention (IAPP)	✓	✓	✓	International Air Pollution Prevention (IAPP) Certificate
Sertifikat International Oil Pollution Prevention (IOPP)	✓	✓	✓	*International Oil Pollution Prevention (IOPP) Certificate*
Sertifikat Pencegahan Polusi Internasional untuk pengangkutan Bahan Beracun Cairan dalam Jumlah Besar (IOPP NLS)	✓	✓	✓	*International Pollution Prevention Certifcate for the Carriage of Noxious Liquid Substances in Bulk (NLS Certificate)*
Anti Fouling dan Sertifikat Efisiensi Energi Internasional (IEEC)	✓	✓	✓	*International Anti-Fouling System and Energy Efficiency*
Penerapan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015.	✓	✓	✓	*Implementation of the ISO 14001:2015 environmental management system*
Pengurangan Limbah dan Efluen				***Reduce of Waste and Efluent***
Sertifikat Pengelolaan Air Ballast Internasional (IBWM)	✓	✓	✓	*International Ballast Water Management (IBWM) Certificate*
Sertifikat International Sewage Pollution (ISPP)	✓	✓	✓	*International Sewage Pollution Prevention Certificate (ISPP)*
Pelestarian Keanekaragaman Hayati				***Biodiversity Conservation***
Program konservasi Mangrove	–	–	✓	Mangrove Conservation Program

Aspek Sosial

Perseroan terus mengembangkan program kemasyarakatan seperti bidang-bidang: pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, penanggulangan bencana dan lingkungan. Tahun 2025 penggunaan dana untuk program kemasyarakatan sebesar Rp1.786.830.769,23 yang ditujukan kepada berbagai pihak, meningkat 48% dibandingkan tahun sebelumnya. Dampak positif program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Social Aspect

The Company continues to develop community programs in areas such as education, healthcare, local economic development, culture, disaster management, and the environment. In 2025, the allocation of funds for community programs amounted to Rp1,786,830,769.23 distributed to various beneficiaries, representing a 48% increase compared to the previous year. The positive impacts of these programs include the enhancement of the capacity and quality of human resources in surrounding communities, improved welfare, and better public health conditions.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan di TEMAS berada di bawah tanggung jawab Direksi, yang ditunjuk oleh Manajemen Perseroan sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam kapasitasnya tersebut, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa strategi, kebijakan, dan implementasi keuangan berkelanjutan telah terintegrasi secara efektif dalam kegiatan usaha Perseroan. Tanggung jawab tersebut mencakup:

- Penyusunan dan pengembangan kebijakan serta rencana aksi keuangan berkelanjutan yang selaras dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perseroan;
- Pengawasan terhadap pelaksanaan program keuangan berkelanjutan agar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021;
- Koordinasi lintas fungsi untuk memastikan penerapan prinsip keberlanjutan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam seluruh kegiatan operasional;
- Evaluasi dan pelaporan kinerja keuangan berkelanjutan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan secara berkala;
- Mendorong peningkatan kapasitas internal Perseroan dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip *environmental, social, and governance (ESG).*

Melalui kepemimpinan dan pengawasan yang efektif dari penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan, TEMAS berupaya untuk menjalankan praktik usaha yang bertanggung jawab, berdaya saing, serta memberikan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Person in Charge of Sustainable Finance Implementation

The implementation of Sustainable Finance at PT TEMAS Tbk is under the responsibility of Board of Director, who has been appointed by the Company's Management as the person in charge of sustainable finance implementation.

In this capacity, Board of Director is responsible for ensuring that the Company's sustainable finance strategies, policies, and implementation are effectively integrated into its business activities. These responsibilities include:

- *Developing and formulating sustainable finance policies and action plans aligned with the Company's vision, mission, and business strategy;*
- *Oversight of the implementation of sustainable finance programs to ensure compliance with applicable laws and regulations, including SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021;*
- *Cross-functional coordination to ensure the application of sustainability principles across economic, social, and environmental aspects in all operational activities;*
- *Periodic evaluation and reporting of sustainable finance performance to the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
- *Promoting the enhancement of the Company's internal capacity in understanding and implementing environmental, social, and governance (ESG) principles.*

Through effective leadership and oversight by the person in charge of sustainable finance implementation, TEMAS strives to conduct responsible and competitive business practices while delivering long-term value to shareholders and all stakeholders.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, TEMAS secara konsisten melakukan pengembangan kompetensi bagi penanggung jawab dan/atau pihak yang terlibat dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Adapun pelatihan dan/atau kegiatan peningkatan kapasitas terkait keuangan berkelanjutan yang telah diikuti sebagai berikut:

- HR Role in Implementing SDG'S Initiatives), yang diikuti oleh Unit Sumber Daya Manusia diadakan oleh AEI pada tgl 28 Februari 2025;
- SROI as a Framework for Evaluating CSR Impact, yang diikuti oleh Unit Sekretaris Perusahaan diadakan oleh AEI pada tgl 22 Mei 2025;

Competency Development Related to Sustainable Finance

In order to support the implementation of sustainable finance, TEMAS consistently conducts competency development for the persons in charge and/or parties involved in the implementation of sustainable finance. The training and/or capacity-building activities related to sustainable finance that have been attended are as follows:

- *HR Role in Implementing SDGs Initiatives, attended by the Human Resources Unit and organized by AEI on 28 February 2025;*
- *SROI as a Framework for Evaluating CSR Impact, attended by the Corporate Secretary Unit and organized by AEI on 22 May 2025;*

- Indonesia Stock Exchange (IDX) Workshop on IFRS Sustainability Standards (IFRS Sustainability Disclosure Standards S1 & S2), yang diikuti oleh Unit Sekretaris Perusahaan diadakan oleh BEI pada tgl 23 September 2025;
- Seminar Human Rights Due Diligence, yang diikuti oleh Unit Sumber Daya Manusia diadakan oleh IDX - GRI – AEI pada tgl 9 Desember 2025.

Pengembangan kompetensi tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman atas prinsip-prinsip *environmental, social, and governance* (ESG), ketentuan regulasi yang berlaku, serta praktik terbaik dalam penerapan keuangan berkelanjutan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan dan implementasi strategi keberlanjutan Perseroan secara efektif dan berkelanjutan.

- *Indonesia Stock Exchange (IDX) Workshop on IFRS Sustainability Standards (IFRS Sustainability Disclosure Standards S1 & S2), attended by the Corporate Secretary Unit and organized by IDX on 23 September 2025;*
- *Seminar Human Rights Due Diligence, attended by the Human Resources Unit and organized by IDX – GRI – AEI on 9 December 2025.*

These competency development initiatives aim to enhance understanding of environmental, social, and governance (ESG) principles, applicable regulatory requirements, and best practices in the implementation of sustainable finance, thereby supporting effective and sustainable decision-making and the execution of the Company's sustainability strategies.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

TEMAS melakukan penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari sistem manajemen risiko Perseroan. Penilaian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlangsungan usaha Perseroan. Proses penilaian risiko dilakukan secara terintegrasi dengan kerangka manajemen risiko yang berlaku di Perseroan, meliputi tahapan identifikasi risiko, pengukuran dampak dan kemungkinan terjadinya risiko, penetapan langkah mitigasi, serta pemantauan dan evaluasi secara berkala. Risiko yang dinilai antara lain mencakup:

- Risiko lingkungan,
  termasuk potensi dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
- Risiko sosial,
  termasuk hubungan dengan karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat sekitar;
- Risiko tata kelola,
  termasuk kepatuhan terhadap regulasi, etika bisnis, dan transparansi pelaporan.

Hasil penilaian risiko menjadi dasar bagi Perseroan dalam menyusun strategi mitigasi dan rencana aksi keuangan berkelanjutan, guna memastikan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan secara efektif, terukur, dan sejalan dengan prinsip kehati-hatian serta keberlanjutan jangka panjang.

Perseroan mempunyai kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Kebijakan ini tertuang dalam Kebijakan Antikorupsi Perseroan yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama pada tahun 2019. Kebijakan telah diturunkan menjadi prosedur pelaksana dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi yang mungkin terjadi.

Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah:

- Setiap bulan, auditor internal melakukan telaah atas semua transaksi yang dilakukan dengan mitra kerja. Hasil dari telaah ini menjadi dasar untuk evaluasi dan pengelolaan hubungan kerja antara perusahaan dengan semua mitra kerjanya sesuai dengan kontrak kerja.
- Hasil dari pelaksanaan dan target anti korupsi dilaporkan kepada Direktur Utama sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya.

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

TEMAS conducts risk assessments on the implementation of sustainable finance as part of the Company's risk management system. This assessment aims to identify, analyze, and manage risks related to economic, social, and environmental aspects that may affect the Company's performance and business continuity.
The risk assessment process is carried out in an integrated manner with the Company's risk management framework, including stages of risk identification, measurement of impact and likelihood, determination of mitigation measures, as well as periodic monitoring and evaluation. The risks assessed include:

- *Environmental risks*
  including potential operational impacts on the environment and compliance with applicable regulations;
- *Social risks*
  including relationships with employees, customers, business partners, and surrounding communities;
- *Governance risks*
  including compliance with regulations, business ethics, and reporting transparency.

The results of the risk assessment serve as the basis for the Company in formulating mitigation strategies and sustainable finance action plans to ensure effective, measurable implementation aligned with prudential principles and long-term sustainability.

The Company has an anti-corruption and anti-gratuity policy in accordance with the established requirements. This policy is set forth in the Company's Anti-Corruption Policy, which was signed by the President Director in 2019. The policy has been further elaborated into implementation procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks related to potential acts of corruption.

Part of these implementation procedures includes:

- *On a monthly basis, the internal auditor conducts a review of all transactions carried out with business partners. The results of this review serve as the basis for evaluating and managing the working relationships between the Company and all of its business partners in accordance with the contractual agreements.*
- *The results of the implementation and anti-corruption targets are reported to the President Director as part of the duties and responsibilities carried out.*

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

TEMAS menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak terlepas dari dukungan dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk membangun dan memelihara hubungan yang baik, transparan, dan saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan Perseroan meliputi pemegang saham dan investor, karyawan, pelanggan, mitra usaha, pemasok, regulator, serta masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Perseroan secara berkelanjutan mengidentifikasi kebutuhan, harapan, dan kepentingan para pemangku kepentingan sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan dan perumusan strategi usaha. Masukan yang diperoleh menjadi pertimbangan dalam menetapkan kebijakan dan program yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Melalui pengelolaan hubungan yang konstruktif dengan pemangku kepentingan, TEMAS berupaya menciptakan nilai tambah jangka panjang serta mendukung terciptanya pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

- Perseroan secara rutin melakukan *townhall meeting* Bridge Discussion dengan karyawan serta kegiatan lainnya sebagaimana tertuang dalam Tata Kelola Keberlanjutan;
- Pendekatan dengan pemegang saham dilakukan secara rutin melalu Rapat Umum Pemegang Saham;
- Penyampaian laporan kepatuhan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku sebagai bentuk pendekatan dengan regulator;
- Terhadap mitra bisnis, Perseroan mengelola hubungan melalui kontrak dan perjanjian kerja sama;
- Perseroan aktif menghadiri pertemuan dan diskusi untuk membangun hubungan serta kolaborasi dalam keikutsertaan berbagai asosiasi;
- Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan untuk memperoleh umpan balik;
- Serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang melibatkan tenaga kerja lokal dan masyarakat dalam lingkup area operasional TEMAS.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

TEMAS menghadapi tantangan internal utama dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke seluruh lini bisnis dan operasional. Hal ini mencakup perlunya penyesuaian kebijakan serta prosedur perusahaan agar selaras dengan aspek *environmental, social, and governance (ESG)*. Selain itu, Perseroan masih berupaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan memperkuat sistem pengelolaan data agar pelaporan keberlanjutan menjadi lebih terukur, terintegrasi, dan komprehensif.

Dari sisi eksternal, dinamika regulasi yang terus berkembang dan meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan menuntut perusahaan untuk selalu adaptif. Standar praktik terbaik yang dinamis serta fluktuasi kondisi ekonomi dan industri juga menjadi faktor yang memengaruhi prioritas serta alokasi sumber daya perusahaan. Tantangan ini mengharuskan perusahaan untuk terus memantau perkembangan aturan agar tetap patuh terhadap ketentuan yang berlaku.

Sebagai solusi, Perseroan melakukan berbagai langkah strategis seperti penguatan komitmen manajemen, peningkatan koordinasi lintas fungsi, dan penyempurnaan sistem tata kelola secara bertahap. Melalui program pengembangan kompetensi dan penguatan sistem evaluasi kinerja, TEMAS berupaya meminimalkan risiko serta memastikan bahwa implementasi keuangan berkelanjutan berjalan secara efektif, konsisten, dan memberikan nilai tambah jangka panjang.

Stakeholder Engagement

TEMAS recognizes that business sustainability is inseparable from the support and trust of stakeholders. Therefore, the Company strives to build and maintain good, transparent, and mutually beneficial relationships with all stakeholders. The Company's stakeholders include shareholders and investors, employees, customers, business partners, suppliers, regulators, and communities surrounding the Company's operational areas.

The Company continuously identifies the needs, expectations, and interests of stakeholders as part of the decision-making process and business strategy formulation. The input obtained is taken into consideration in determining policies and programs aligned with sustainable finance principles. Through constructive stakeholder engagement, TEMAS seeks to create long-term added value and support sustainable and responsible business growth.

The approaches used by the Company in engaging stakeholders are as follows:

- *The Company regularly conducts townhall meetings, Bridge Discussions with employees, as well as other activities as outlined in the Sustainability Governance;*
- *The approach with shareholders is carried out regularly through the General Meeting of Shareholders;*
- *Submission of compliance reports in accordance with applicable capital market regulations as a form of engagement with regulators;*
- *With respect to business partners, the Company manages relationships through contracts and cooperation agreements;*
- *The Company actively participates in meetings and discussions to build relationships and collaboration through its involvement in various associations;*
- *Implementation of customer satisfaction surveys to obtain feedback;*
- *As well as the implementation of corporate social responsibility programs involving local workforce and communities within the operational areas of TEMAS.*

Challenges in Sustainable Finance Implementation

TEMAS faces key internal challenges in integrating sustainability principles across all business lines and operations. These include the need to align company policies and procedures with environmental, social, and governance (ESG) aspects. In addition, the Company continues to enhance human resource competencies and strengthen data management systems to ensure that sustainability reporting becomes more measurable, integrated, and comprehensive.

From an external perspective, evolving regulatory dynamics and increasing stakeholder expectations require the Company to remain adaptive. The dynamic nature of best practice standards, along with fluctuations in economic and industry conditions, also influence the Company's priorities and resource allocation. These challenges require the Company to continuously monitor regulatory developments to ensure compliance with applicable requirements.

As a solution, the Company undertakes various strategic measures such as strengthening management commitment, enhancing cross-functional coordination, and gradually improving governance systems. Through competency development programs and strengthening performance evaluation systems, TEMAS strives to minimize risks and ensure that the implementation of sustainable finance is carried out effectively, consistently, and delivers long-term added value.

Penjelasan Direksi
Board of Director's Statement



Salam hormat kepada seluruh pemangku kepentingan,

Seiring dengan komitmen kami untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, TEMAS menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi korporasi. Kami menyadari bahwa sektor angkutan laut memiliki peran strategis dalam mendukung konektivitas nasional, pertumbuhan ekonomi, serta kelestarian lingkungan laut. Oleh karena itu, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap langkah yang diambil senantiasa selaras dengan prinsip keberlanjutan dan tujuan pembangunan jangka panjang.

Dear valued stakeholders,

In line with our commitment to conducting business responsibly and sustainably, TEMAS has positioned sustainability as an integral part of our corporate strategy. We recognize that the sea transportation sector plays a strategic role in supporting national connectivity, driving economic growth, and preserving the marine environment. Accordingly, the Company is committed to ensuring that every strategic initiative and operational decision aligns with sustainability principles and long-term development objectives.

Strategi Keberlanjutan Perseroan

Dalam mendukung implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan memastikan keberlanjutan jangka panjang, PT TEMAS Tbk menerapkan strategi keberlanjutan yang terintegrasi ke dalam seluruh aspek operasional. Strategi ini dirancang untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan sekaligus mendorong pengelolaan dampak sosial dan lingkungan dari setiap kegiatan operasional.

Selaras dengan nilai-nilai inti Perseroan, PEDULI (Profesional, Efektif, Disiplin, Upaya, Loyalitas, Inovatif). Perseroan secara rutin meninjau dan memantau kinerja keberlanjutan melalui pendekatan internal, termasuk pembentukan agen perubahan (*agent of change/AoC*), yang menumbuhkan kesadaran dan kepedulian seluruh insan Perseroan. Kami yakin bahwa setiap kebijakan dan tindakan kecil yang diambil saat ini akan berdampak positif bagi keberlanjutan generasi mendatang.

Sejak 2021, Perseroan telah aktif membangun bisnis berkelanjutan sebagai investasi untuk masa depan. Dalam upaya ini, Perseroan tengah merumuskan kebijakan keberlanjutan yang berfokus pada tiga aspek utama: ekonomi, lingkungan, dan sosial. Penyusunan kebijakan ini berada di bawah tanggung jawab langsung Direktur Utama, menunjukkan komitmen Perseroan untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke seluruh lapisan bisnis.

The Company's Sustainability Strategy

In supporting the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) and ensuring long-term sustainability, PT TEMAS Tbk implements a sustainability strategy that is integrated into all aspects of its operations. This strategy is designed to create added value for the Company while encouraging the management of social and environmental impacts from every operational activity.

In line with the Company's core values, PEDULI (Professional, Effective, Discipline, Effort, Loyalty, Innovative), the Company regularly reviews and monitors its sustainability performance through internal approaches, including the establishment of agents of change (AoC), which foster awareness and concern among all Company personnel. We believe that every policy and small action taken today will have a positive impact on the sustainability of future generations.

Since 2021, the Company has actively developed a sustainable business as an investment for the future. In this effort, the Company is formulating sustainability policies that focus on three main aspects: economic, environmental, and social. The development of these policies is under the direct responsibility of the President Director, demonstrating the Company's commitment to integrating sustainability across all business layers.

Strategi keberlanjutan Perseroan mencakup beberapa prinsip pengelola operasional Perseroan, diantaranya sebagai berikut:

- Integrasi Keberlanjutan ke dalam Tata Kelola Perusahaan
  Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian dari tata kelola dan pengambilan keputusan. Hal ini mencakup penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga setiap kegiatan operasional dan bisnis berjalan secara bertanggung jawab, efisien, dan beretika.
- Peningkatan Efisiensi Operasional dan Pengelolaan Sumber Daya
  Perseroan berkomitmen untuk mengelola sumber daya secara optimal dan efisien, baik dalam penggunaan energi maupun material, guna mengurangi dampak lingkungan. Strategi ini mendukung pengendalian konsumsi bahan bakar, pengurangan limbah, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku, sehingga operasional pelayaran dapat dijalankan secara berkelanjutan.
- Keselamatan dan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia
  Perseroan memprioritaskan keselamatan dan kesehatan kerja awak kapal serta karyawan darat sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Melalui penerapan standar keselamatan dan prosedur kesehatan yang memadai, Perseroan memastikan kesejahteraan karyawan sekaligus menjaga kontinuitas operasional.
- Perlindungan Lingkungan Laut dan Ekosistem
  Sebagai perusahaan yang bergerak di wilayah perairan, Perseroan menempatkan perlindungan lingkungan laut sebagai fokus strategis. Setiap kegiatan operasional diarahkan untuk mencegah pencemaran laut, meminimalkan risiko terhadap ekosistem, dan memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan serta regulasi lingkungan maritim.
- Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Keberlanjutan
  Perseroan menjalankan pemantauan secara berkala terhadap kinerja keberlanjutan, termasuk aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hasil pemantauan ini menjadi dasar evaluasi dan pengambilan keputusan, sehingga strategi keberlanjutan dapat terus disesuaikan dan ditingkatkan secara berkesinambungan.
- Penekanan pada Nilai Jangka Panjang bagi Pemangku Kepentingan
  Seluruh strategi keberlanjutan Perseroan dirancang untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, mitra usaha, masyarakat, dan lingkungan. Pendekatan ini memastikan bahwa aktivitas bisnis tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi semata, tetapi juga memberikan dampak positif sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

The Company's sustainability strategy encompasses several operational management principles, including the following:

- *Integration of Sustainability into Corporate Governance*
  The Company positions sustainability as an integral component of its governance framework and decision-making processes. This includes the application of transparency, accountability, and compliance with applicable laws and regulations, ensuring that all operational and business activities are conducted responsibly, efficiently, and ethically.
- *Enhancement of Operational Efficiency and Resource Management*
  The Company is committed to optimizing and efficiently managing resources, including energy and materials, in order to reduce environmental impact. This strategy supports fuel consumption control, waste reduction, and compliance with environmental regulations, enabling sustainable shipping operations.
- *Occupational Safety and Human Capital Well-being*
  The Company prioritizes the occupational health and safety of seafarers and shore-based employees as a core component of its sustainability strategy. Through the implementation of stringent safety standards and adequate health procedures, the Company safeguards employee well-being while ensuring operational continuity and reliability.
- *Protection of the Marine Environment and Ecosystems*
  As a company operating in marine areas, the protection of the marine environment constitutes a strategic focus. All operational activities are directed toward preventing marine pollution, minimizing ecological risks, and ensuring compliance with maritime safety and environmental regulations.
- *Monitoring and Evaluation of Sustainability Performance*
  The Company conducts periodic monitoring of its sustainability performance across economic, social, and environmental dimensions. The results of such monitoring serve as the basis for evaluation and informed decision-making, enabling continuous improvement and alignment of the sustainability strategy with evolving business and stakeholder expectations.
- *Emphasis on Long-Term Value Creation for Stakeholders*
  The Company's sustainability strategy is designed to generate long-term value for stakeholders, including employees, customers, business partners, communities, and the environment. This approach ensures that business activities extend beyond financial performance, delivering sustained positive social and environmental impacts alongside economic growth.

Kebijakan dalam Menyikapi Tantangan Keberlanjutan

Perseroan menghadapi tantangan yang kompleks, mulai dari fluktuasi ekonomi, perubahan regulasi, hingga isu lingkungan dan sosial yang berkembang. Untuk itu, kami menerapkan kebijakan yang responsif dan adaptif, termasuk penerapan standar operasional yang berbasis risiko, kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan maritim, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia. Pendekatan ini memastikan bahwa strategi keberlanjutan dapat dijalankan secara efektif, meskipun dalam kondisi dinamis dan kompetitif.

Policies in Addressing Sustainability Challenges

The Company faces complex challenges, ranging from economic fluctuations and regulatory changes to evolving environmental and social issues. To address these, we implement responsive and adaptive policies, including risk-based operational standards, compliance with environmental and maritime regulations, and strengthening human resource capacity. This approach ensures that sustainability strategies can be effectively implemented even in dynamic and competitive conditions.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya. Hal ini mencakup pengelolaan risiko lingkungan dan sosial dalam keputusan investasi, alokasi modal untuk pengembangan armada dan teknologi yang ramah lingkungan, serta pengelolaan likuiditas yang mendukung efisiensi operasional. Dengan penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan berupaya menjaga stabilitas kinerja sekaligus mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Implementation of Sustainable Finance

As a publicly listed company, the Company is committed to integrating sustainable finance principles into planning and resource management. This includes the management of environmental and social considerations in investment planning, capital allocation for the development of environmentally friendly fleets and technologies, as well as liquidity management that supports operational efficiency. Through the implementation of sustainable finance, the Company strives to maintain performance stability while supporting the achievement of long-term sustainability goals.

Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

Pencapaian target keberlanjutan Perseroan dilaksanakan melalui integrasi strategi operasional, pengelolaan sumber daya, dan tata kelola yang berfokus pada SDG's prioritas, yaitu kesehatan dan keselamatan (SDG 3), pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (SDG 8), konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (SDG 12), serta kelestarian ekosistem laut (SDG 14). Perseroan secara rutin melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja keberlanjutan, yang menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan dan pencapaian target yang telah ditetapkan.

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan seluruh pemangku kepentingan dan menegaskan komitmen Perseroan untuk terus mengoptimalkan praktik keberlanjutan, menciptakan nilai jangka panjang, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan laut di Indonesia.

Strategy for Achieving Sustainability Targets

The achievement of the Company's sustainability targets is carried out through the integration of operational strategies, resource management, and governance focused on priority SDGs, namely health and safety (SDG 3), decent work and economic growth (SDG 8), responsible consumption and production (SDG 12), and the preservation of marine ecosystems (SDG 14). The Company regularly conducts monitoring, evaluation, and reporting of sustainability performance, which serve as the basis for continuous improvement and the achievement of established targets.

We express our gratitude for the support of all stakeholders and reaffirm the Company's commitment to continuously optimizing sustainability practices, creating long-term value, and contributing positively to society and the marine environment in Indonesia.

Jakarta, April 2026

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Director

PT TEMAS Tbk.



Ricky Effendi
Direktur Utama
President Director

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kinerja Lingkungan Hidup

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang angkutan laut, kegiatan bisnis Perseroan tidak dapat dipisahkan dari lingkungan hidup, khususnya ekosistem laut. Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab yang bertujuan untuk mengurangi limbah, polusi dan meningkatkan efisiensi energi. Semua ini bertujuan untuk membangun ekosistem yang sehat dan aktivitas bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan memastikan seluruh aktivitas operasional di atas kapal sesuai dengan The International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL) yang mengatur pencegahan pencemaran lingkungan laut oleh kapal dari penyebab operasional atau ketidaksengajaan. Hal ini melibatkan limbah tidak berbahaya dan berbahaya serta polusi udara yang dihasilkan dari armada Perseroan.

Salah satu bentuk tanggung jawab yang diambil dalam hal pelestarian ekosistem laut tercermin di dalam sebuah pernyataan Kebijakan Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan yang bersifat mengikat bagi seluruh personil di Perseroan, baik di darat maupun di kapal. Kebijakan ini ditinjau secara berkala sebagai bagian pokok dari proses kajian Manajemen untuk memastikan apakah kebijakan tersebut masih relevan atau tidak.

Environmental Performance

As a company engaged in maritime transportation, the Company's business activities are inherently connected to the environment, particularly marine ecosystems. The Company is committed to reducing its environmental impact through the responsible use of resources aimed at minimizing waste and pollution while improving energy efficiency. All these efforts are directed toward building a healthy ecosystem and ensuring sustainable business operations.

The Company ensures that all onboard operational activities comply with the International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL), which governs the prevention of marine pollution caused by ships, whether from operational activities or accidental causes. This includes both non-hazardous and hazardous waste, as well as air pollution generated by the Company's fleet.

One form of responsibility undertaken in preserving marine ecosystems is reflected in a binding Safety and Environmental Protection Policy applicable to all Company personnel, both onshore and onboard. This policy is reviewed periodically as an integral part of the Management review process to ensure its continued relevance.

Kebijakan ini tertuang di dalam Petunjuk Sistem Manajemen Keselamatan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari 4 (empat) pilar International Maritime Organization (IMO) yaitu:

- International Convention for the Safety of Life at Sea (SOLAS);
- International Convention on Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers (STCW);
- The International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL);
- Maritime Labour Convention (MLC).

Standard ini diterapkan di seluruh kapal-kapal yang dioperasikan oleh Perseroan sebagaimana diisyaratkan dalam ISM Code. The International Safety Management (ISM) Code merupakan standar Sistem Manajemen Keselamatan untuk pengoperasian kapal secara aman dan pencegahan pencemaran di laut yang merupakan produk dari IMO, suatu organisasi internasional yang berada di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Penerapan Sistem Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan ini diaudit secara berkala oleh badan yang diberi wewenang oleh Pemerintah untuk melakukan verifikasi apakah penerapan sistem sudah sesuai dengan yang disyaratkan oleh ISM Code.

Semua kapal-kapal yang dioperasikan oleh Perseroan telah lolos verifikasi audit secara berkala. Hal ini dinyatakan dengan adanya Safety Management Certificate yang valid di atas kapal dan sertifikat Document of Compliance untuk penerapan sistem di darat atau kantor.

This policy is stipulated in the Safety Management System Manual, which forms an integral part of the four pillars of the International Maritime Organization (IMO), namely:

- *International Convention for the Safety of Life at Sea (SOLAS)*
- *International Convention on Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers (STCW)*
- *International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL)*
- *Maritime Labour Convention (MLC)*

These standards are implemented across all vessels operated by the Company as required under the ISM Code. The International Safety Management (ISM) Code is a safety management system standard for the safe operation of ships and the prevention of marine pollution, developed by the IMO, an international organization under the auspices of the United Nations (UN).

The implementation of this Safety and Environmental Protection System is audited periodically by authorized bodies appointed by the Government to verify whether the system has been implemented in accordance with ISM Code requirements.

All vessels operated by the Company have successfully passed periodic audit verifications. This is evidenced by the availability of valid Safety Management Certificates onboard and a Document of Compliance certification for system implementation at the onshore or office level.

Biaya Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengalokasikan biaya lingkungan hidup yang difokuskan pada perolehan dan pemeliharaan sertifikasi lingkungan berstandar internasional. Investasi ini merupakan bentuk kepatuhan proaktif Perseroan terhadap regulasi global dan nasional dalam memitigasi dampak operasional pelayaran. Melalui sertifikasi ini, Perseroan memastikan bahwa setiap prosedur kerja, mulai dari pengelolaan limbah efluen hingga efisiensi konsumsi bahan bakar, telah memenuhi audit ketat dari lembaga independen. Hal ini sekaligus menjadi bukti nyata komitmen kami dalam menjalankan bisnis transportasi laut yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Pada tahun 2025, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan perusahaan adalah sebesar Rp 874.397.750,- atau turun 1% dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan telah memiliki beberapa sertifikasi lingkungan pada armada untuk perlindungan atas lingkungan hidup, antara lain:

- Sertifikat International Air Pollution Prevention (IAPP).
- International Energy Efficiency Certificate (IEEC).
- Engine International Air Pollution Prevention Certificate (EIAPP).
- International Oil Pollution Prevention Certificate (IOPP).
- International Sewage Pollution Prevention Certificate (ISPP).
- Ballast Water Management Certificate (BWM)

Selain sertifikasi lingkungan untuk armada, selama tahun 2025 depo peti kemas milik Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi lingkungan melalui pembuatan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) dari Dinas Lingkungan Hidup terkait.

Environmental Cost

Throughout 2025, the Company allocated environmental expenditures focused on obtaining and maintaining internationally recognized environmental certifications. This investment reflects the Company's proactive compliance with both global and national regulations in mitigating the operational impacts of its shipping activities. Through these certifications, The Company ensures that all operational procedures—from effluent waste management to fuel consumption efficiency—have met rigorous audits conducted by independent institutions. This also serves as tangible evidence of our commitment to conducting environmentally friendly and sustainable maritime transportation business.

In 2025, the Company's environmental expenditures amounted to Rp 874,397,750, representing a 1% decrease compared to the previous year. The Company has obtained several environmental certifications for its fleet to ensure environmental protection, including:

- *International Air Pollution Prevention (IAPP) Certificate*
- *International Energy Efficiency Certificate (IEEC)*
- *Engine International Air Pollution Prevention Certificate (EIAPP)*
- *International Oil Pollution Prevention Certificate (IOPP)*
- *International Sewage Pollution Prevention Certificate (ISPP)*
- *Ballast Water Management (BWM) Certificate*

In addition to fleet-related environmental certifications, during 2025 the Company's container depot facilities also obtained environmental certification through the preparation of Environmental Management Documents (DPLH) issued by the relevant Environmental Agency.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perseroan menjunjung tinggi prinsip *eco-friendly* dalam menjalankan aktivitas perkantoran. Salah satunya dengan menerapkan sistem penggunaan kertas daur ulang dan pemakaian kembali kertas bekas yang masih dapat digunakan guna meminimalisir penggunaan kertas baru. Perseroan juga menghimbau karyawan untuk membawa wadah air minum masing-masing (botol minum maupun gelas) yang dapat digunakan pada saat meeting atau jam kerja sehari-hari dan menyediakan tempat pengisian air minum bagi karyawan.

Pada saat ini wilayah operasional Perseroan tidak mempengaruhi wilayah konservasi ataupun wilayah yang memiliki keanekaragaman hayati. Namun, saat ini Perseroan tengah menyusun suatu program jangka panjang untuk mendukung kegiatan konservasi khususnya untuk melindungi ekosistem laut yang merupakan sarana utama bidang usaha Perseroan di bidang angkutan laut.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company upholds eco-friendly principles in conducting its office activities. One of the initiatives implemented is the use of recycled paper and the reuse of used paper that is still suitable for further use in order to minimize the consumption of new paper. The Company also encourages employees to bring their own drinking containers (such as water bottles or cups) that can be used during meetings or daily working hours, and provides water refill stations for employees.

At present, the Company's operational areas do not affect conservation areas or regions with high biodiversity. However, the Company is currently developing a long-term program to support conservation activities, particularly to protect marine ecosystems, which constitute the primary operational environment of its maritime transportation business.

Konsumsi Energi

Energy Consumption



2023	2024	2025
1.795.072(kWh)	1.766.281(kWh)	1.750.366(kWh)

Konsumsi utama energi Perseroan adalah energi listrik yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

The Company's main energy consumption is electricity used to support its operational activities.

Selama tahun 2025, konsumsi listrik yang digunakan oleh Perseroan turun sekitar 0,9% dibandingkan dengan tahun 2024. Penurunan tersebut terjadi karena pada tahun 2025 pekerjaan peremajaan gedung sudah selesai sehingga tidak ada lagi penggunaan listrik alat kerja proyek. Untuk mengurangi pemakaian energi listrik, Perseroan menerapkan kebijakan penghematan energi dengan cara mematikan listrik dan lampu saat ruangan kantor sudah kosong,mematikan *air conditioner* (AC) pada saat jam pulang kerja dan selalu memastikan alat-alat elektronik dalam keadaan mati pada saat tidak digunakan.

During 2025, electricity consumption decreased by approximately 0.9% compared to 2024. This decrease occurred because in 2025 building renovation work had been completed, so there was no longer electricity usage for project equipment. To reduce electricity consumption, the Company implements energy-saving policies by turning off electricity and lights when office rooms are empty,turning off air conditioners after working hours, and always ensuring that electronic devices are turned off when not in use.

Penggunaan Air

Water Usage



2023	2024	2025
20.034(m^3)	16.207(m^3)	18.247(m^3)

Air merupakan salah satu sumber daya utama dalam keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan menggunakan sumber air dari PDAM untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Selama tahun 2025, konsumsi air PDAM yang digunakan oleh Perseroan naik 12,59% dibandingkan dengan tahun 2024. Pemakaian air yang lebih tinggi pada tahun 2025 terutama dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas operasional dan pemanfaatan fasilitas Perseroan seiring dengan dinamika kegiatan usaha sepanjang tahun.

Untuk mengendalikan penggunaan air ke depan, Perseroan berupaya menerapkan pengelolaan yang lebih efisien melalui pemantauan konsumsi air secara berkala, peningkatan kesadaran karyawan, serta optimalisasi penggunaan air pada aktivitas operasional, sebagai bagian dari perhatian Perseroan terhadap aspek keberlanjutan lingkungan.

Water is one of the main resources in supporting the Company's business sustainability. The Company uses water sourced from PDAM for daily activities. During 2025, PDAM water consumption increased by 12.59% compared to 2024. The higher water usage in 2025 was mainly influenced by increased operational activities and utilization of Company facilities in line with business dynamics throughout the year.

To control future water usage, the Company strives to implement more efficient management through periodic monitoring of water consumption, increasing employee awareness, and optimizing water usage in operational activities, as part of the Company's concern for environmental sustainability aspects.

Jumlah Emisi

Emissions



Hasil Emisi Rata-rata (ton CO_2e)
Average Emissions (tonnes CO_2e)

2023*	2024*	2025*
7.337,65	6.879,86	6.309,70

***Emisi yang dihasilkan oleh armada kapal PT Temas Shipping & PT Mentari Mas Multimoda**
**Emissions generated by the vessels operated by PT Temas Shipping & PT Mentari Mas Multimoda*

Upaya Pengurangan Emisi

Perseroan secara berkelanjutan berupaya dalam menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) melalui peningkatan efisiensi operasional dan penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan. Hal ini tercermin dari tren penurunan emisi rata-rata pada periode 2023–2025, yaitu dari 7.337,65 ton CO_2e pada tahun 2023, menjadi 6.879,86 ton CO_2e pada tahun 2024, dan kembali menurun menjadi 6.309,70 ton CO_2e pada tahun 2025.

Penurunan emisi tersebut merupakan hasil dari berbagai inisiatif dekarbonisasi yang dilakukan Perseroan, antara lain melalui penggunaan bahan bakar dengan intensitas emisi lebih rendah seperti *high speed diesel* (HSD) pada trayek internasional sesuai ketentuan operasional.

Emission Reduction Efforts

The Company continuously strives to reduce greenhouse gas (GHG) emissions through improved operational efficiency and the implementation of more environmentally friendly operational practices. This is reflected in the downward trend in average emissions over the 2023–2025 period, from 7,337.65 tCO_2e in 2023, to 6,879.86 tCO_2e in 2024, and further decreasing to 6,309.70 tCO_2e in 2025.

This reduction in emissions is the result of various decarbonization initiatives undertaken by the Company, including the use of fuels with lower emission intensity such as high speed diesel (HSD) on international routes in accordance with operational requirements.

Selain itu, Perseroan juga melakukan optimalisasi teknologi pengendalian emisi melalui pemasangan *energy saving device* (EPL) untuk meningkatkan efisiensi konsumsi bahan bakar kapal. Lebih lanjut, bagi kapal yang masih menggunakan bahan bakar berat (MFO), Perseroan melakukan pengendalian emisi melalui pemasangan *scrubber* sebagai teknologi penurunan emisi sulfur,sehingga tetap memenuhi standar regulasi lingkungan maritim internasional.

Melalui berbagai langkah tersebut, Perseroan terus mendorong peningkatan efisiensi energi dan pengurangan dampak lingkungan dari kegiatan operasional, sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan dan prinsip pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab

Perseroan dalam proses mengembangkan metodologi dan standar yang digunakan dalam menghitung emisi GRK yang dihasilkan dari proses bisnisnya.

In addition, the Company has also optimized emission control technology through the installation of energy saving devices (ESD) to improve vessel fuel efficiency. Furthermore, for vessels that still use Marine Fuel Oil (MFO), the Company implements emission control measures through the installation of scrubbers as a sulfur emission reduction technology,thereby ensuring compliance with international maritime environmental regulations.

Through these measures, the Company continues to promote improved energy efficiency and reduction of environmental impacts from its operational activities, in line with its commitment to sustainability and responsible environmental management principles.

The Company is currently in the process of developing the methodology and standards used to calculate GHG emissions generated from its business operations.

Limbah dan Efluen

Perseroan memastikan seluruh aktivitas operasional sesuai dengan International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL) yang mengatur pencegahan pencemaran lingkungan laut oleh kapal dari penyebab operasional atau ketidaksengajaan. Ini melibatkan limbah tidak berbahaya dan berbahaya serta polusi udara yang dihasilkan dari armada Perseroan.

Terkait dengan pengelolaan limbah, khususnya limbah di atas kapal, semua kapal-kapal yang dioperasikan oleh Perseroan telah dilengkapi dengan sistem pengelolaan limbah. Selain itu untuk pembuangan limbah ke darat, manajemen di atas kapal telah bekerja sama dengan *shore facility* untuk penanganan limbah yang akan dibuang ke darat. Hal ini tentu saja untuk menghindari pencemaran lingkungan, baik itu di laut maupun di darat.

Sejak tahun 2022, Perseroan menyusun suatu kebijakan sistem manajemen lingkungan jangka panjang untuk menetapkan standar operasi perusahaan dalam melakukan penilaian dan mengambil tindakan-tindakan terkait pencemaran lingkungan hidup. Beberapa kebijakan yang telah berjalan dan hal yang akan diatur dalam kebijakan tersebut seperti:

- *Ballast Water System*
  Sesuai dengan aturan yang berlaku untuk kapal trayek internasional, beberapa kapal Perseroan yang melayani rute internasional telah dilengkapi dengan *Ballast Water Management System* dan *Ballast Water Treatment System*. Perusahaan menargetkan beberapa tahun ke depan, BWMS dapat mulai diterapkan baik untuk kapal trayek internasional maupun nasional.
- Pencegahan pencemaran laut dengan menggunakan cat *anti-fouling*.
- Pencegahan pencemaran dengan *Sewage Treatment*.
- Pencegahan pencemaran dengan *Oil Water Separator* (OWS).
- Pencegahan pencemaran dengan pembuangan sampah sesuai dengan Regulasi IMO (*Garbage Management Plan*).

Waste and Effluents

The Company ensures that all operational activities comply with the International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL), which regulates the prevention of marine pollution from ships caused by both operational activities and accidental incidents. This includes non-hazardous and hazardous waste, as well as air pollution generated by the Company's fleet.

Regarding waste management, particularly onboard waste, all vessels operated by the Company are equipped with waste management systems. In addition, for waste disposal ashore, the shipboard management teams have established cooperation with shore facilities for proper handling of waste to be discharged to land. This is intended to prevent environmental pollution both at sea and on land.

Since 2022, the Company has been developing a long-term environmental management system policy to establish operational standards for assessing and taking action regarding environmental pollution. Some of the policies already in place and matters to be addressed in the policy include:

- *Ballast Water System*
  In accordance with applicable regulations for international trading vessels, several of the Company's ships operating international routes are equipped with Ballast Water Management Systems (BWMS) and Ballast Water Treatment Systems. The Company targets the gradual implementation of BWMS across both international and domestic vessels in the coming years.
- *Prevention of marine pollution through the use of anti-fouling paint.*
- *Prevention of pollution through Sewage Treatment systems.*
- *Prevention of pollution through Oil Water Separator (OWS) systems.*
- *Prevention of pollution through waste disposal in accordance with IMO regulations (Garbage Management Plan).*

Kinerja Sosial
Social Performance

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara, adil, dan berkualitas kepada seluruh konsumen tanpa membedakan latar belakang, jenis kelamin, usia, atau status sosial. Perseroan memastikan bahwa produk dan/atau jasa yang disediakan memenuhi standar kualitas yang konsisten, transparan, dan dapat diakses oleh seluruh pelanggan.

The Company is committed to providing equal, fair, and quality services to all consumers without distinguishing background, gender, age, or social status. The Company ensures that the products and/or services provided meet consistent quality standards, are transparent, and accessible to all customers.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan secara berkala mengevaluasi dan meningkatkan prosedur pelayanan, termasuk mekanisme pengaduan dan umpan balik, guna memastikan pengalaman konsumen yang setara dan memuaskan. Dengan demikian, konsumen, dapat memperoleh produk dan/atau jasa yang setara, aman, dan andal, sejalan dengan prinsip tanggung jawab sosial dan etika bisnis Perseroan.

As part of its sustainability commitment, the Company periodically evaluates and improves service procedures, including complaint and feedback mechanisms, to ensure an equal and satisfactory customer experience. Thus, consumers can obtain equal, safe, and reliable products and/or services in line with the Company's social responsibility principles and business ethics.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Aspek kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu risiko utama dalam kegiatan operasional Perseroan. Keselamatan dan kesehatan karyawan selalu menjadi perhatian penting bagi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan mendefinisikan kembali istilah K3 sebagai Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam penerapan sistem manajemen mutu, keselamatan dan kesehatan kerja, serta lindung lingkungan dengan mengacu pada pemenuhan standar internasional ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan International Safety Management (ISM) Code. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan, prosedur, dan program terintegrasi yang dilaksanakan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak.

Untuk memastikan terpenuhinya komitmen tersebut, Perseroan melalui entitas anaknya melaksanakan program yang terfokus pada:

- Penyelenggaraan kegiatan operasional yang berkualitas, dengan memastikan ketepatan waktu pengiriman serta keamanan muatan guna menjaga keandalan layanan kepada pelanggan;
- Peningkatan keterampilan dan kesadaran karyawan yang berkaitan dengan kualitas jasa yang diberikan, melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan;
- Peningkatan keterampilan dan kesadaran terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta lindung lingkungan, baik dalam kegiatan operasional di darat maupun di laut;
- Upaya pencegahan kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja dan/atau hubungan kerja sedini mungkin dengan mengidentifikasi dan meminimalisasi risiko kerja;
- Pemenuhan terhadap seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku terkait kualitas layanan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta lindung lingkungan; dan
- Peningkatan sistem manajemen terintegrasi secara berkesinambungan sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan usaha dan peningkatan kinerja jangka panjang.

Melalui pelaksanaan program-program tersebut, Perseroan berupaya mewujudkan operasional yang andal, aman, berwawasan lindung lingkungan, serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menyadari bahwa sektor industri angkutan laut memiliki potensi risiko kecelakaan kerja. Terlebih lagi, kelangsungan usaha dan kinerja Perusahaan angkutan laut sangat bergantung pada kondisi karyawannya. Oleh karena itu, keberadaan manajemen yang baik sangat penting untuk memastikan kesehatan dan keselamatan para karyawan. Perseroan mampu mencapai kinerja nihil fatalitas selama tahun 2025. Dalam prakteknya, Perseroan telah melakukan langkah-langkah strategis untuk mendukung pengelolaan risiko kesehatan dan keselamatan kerja.

Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety is one of the key risks in the Company's operational activities. The health and safety of employees has always been a major concern for the Company. Accordingly, the Company has redefined K3 (Occupational Health and Safety) as Health and Safety at Work.

The Company has a strong commitment to the implementation of quality management systems, occupational health and safety, and environmental protection, based on compliance with international standards ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and the International Safety Management (ISM) Code. This commitment is realized through the implementation of integrated policies, procedures, and programs that are consistently carried out by the Company and its subsidiaries.

To ensure the fulfillment of this commitment, the Company through its subsidiaries implements programs focused on:

- *Conducting high-quality operational activities by ensuring timely delivery and cargo safety to maintain service reliability for customers;*
- *Enhancing employee skills and awareness related to service quality through continuous training and competency development;*
- *Improving skills and awareness of occupational health and safety and environmental protection in both onshore and offshore operations;*
- *Preventing workplace accidents and occupational diseases as early as possible by identifying and minimizing work-related risks;*
- *Ensuring compliance with all applicable laws and regulations and other requirements related to service quality, occupational health and safety, and environmental protection; and*
- *Continuously improving the integrated management system as part of the Company's commitment to business sustainability and long-term performance enhancement.*

Through the implementation of these programs, the Company strives to achieve reliable, safe, and environmentally responsible operations, while delivering sustainable value to all stakeholders. The Company recognizes that the maritime transportation industry carries inherent risks of workplace accidents. Moreover, the continuity and performance of shipping companies are highly dependent on employee conditions. Therefore, effective management is essential to ensure employee health and safety. The Company successfully achieved zero fatalities throughout 2025. In practice, the Company has implemented strategic measures to support occupational health and safety risk management.

Perseroan menyediakan program fasilitas kesehatan bagi karyawan dengan mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan asuransi kesehatan dari pihak ketiga bagi seluruh karyawan untuk memberikan kesejahteraan yang lebih baik kepada karyawan tetap.

The Company provides employee health programs by enrolling all employees in the Indonesian Social Security Administration programs (BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan). In addition, the Company also provides third-party health insurance for all employees to further enhance the welfare of permanent employees.

Lingkungan Kerja

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan aset strategis yang menjadi pilar utama keberlanjutan bisnis di industri pelayaran. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak, inklusif, dan aman bagi seluruh karyawan, baik yang bertugas di kantor pusat maupun kru yang mengoperasikan armada di laut. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan fasilitas kerja yang memadai, penerapan standar keamanan yang ketat, serta pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, guna mendorong produktivitas dan kesejahteraan yang seimbang.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memperhatikan kenyamanan pekerja-pekerja perempuan yang memerlukan fasilitas laktasi, Perseroan telah menyediakan sebuah ruangan khusus yang dapat digunakan oleh para ibu, dilengkapi dengan sofa yang nyaman, musik, pelembab ruangan, serta lemari dingin sebagai tempat penyimpanan ASI.

Work Environment

The Company believes that human resources are a strategic asset and the main pillar of business sustainability in the shipping industry. Therefore, the Company is fully committed to creating a decent, inclusive, and safe working environment for all employees, both at headquarters and for crew operating vessels at sea.This commitment is realized through the provision of adequate work facilities, implementation of strict safety standards, and fulfillment of employee rights in accordance with applicable labor regulations, to encourage balanced productivity and welfare.

As part of its commitment to employee comfort, especially for female workers requiring lactation facilities, the Company has provided a dedicated room for mothers equipped with comfortable sofas, music, air humidifiers, and a refrigerator for breast milk storage.

Karyawan Kantor
(Office Employee)

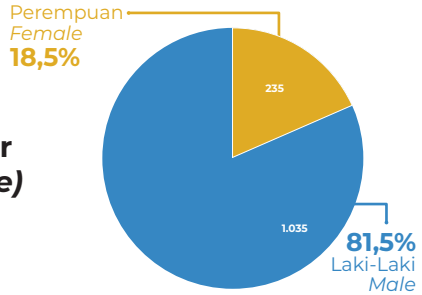

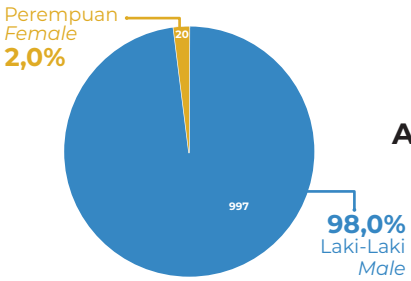

Awak Kapal
(Crew)

Kesetaraan Dalam Keberagaman Karyawan

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki total 1.270 karyawan kantor dan 1.017 awak kapal. Komposisi karyawan laki-laki di kantor sebanyak 1.035 orang atau 81,5%. Komposisi karyawan perempuan di kantor sebanyak 235 orang atau 18,5%. Komposisi awak kapal pria sebanyak 997 orang atau 98,0%. Komposisi awak kapal perempuan sebanyak 20 orang atau 2,0%.

Selain keberagaman gender, Perseroan juga didukung oleh sumber daya manusia dengan latar belakang usia, jenjang karir, jenjang pendidikan, serta asal wilayah yang beragam. Dengan pengelolaan SDM yang baik, Perseroan optimis akan tetap mampu memberikan kesempatan bekerja yang setara bagi seluruh karyawan dan awak kapal, serta menjaga keseimbangan komposisi tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan operasional dan pengembangan Perseroan secara berkelanjutan.

Perseroan menerapkan prinsip non-diskriminasi dan inklusivitas dalam seluruh aspek kesempatan kerja, termasuk mendukung kesetaraan gender di lingkungan kerja. Bukti penerapan prinsip ini dapat dilihat dari adanya awak kapal perempuan yang mengisi sejumlah posisi operasional di atas kapal, serta keterlibatan perempuan pada berbagai posisi manajerial di lingkungan kantor. Hal ini membuktikan bahwa manajemen Perseroan telah mengimplementasikan kesetaraan gender dalam melaksanakan tugas sehari - hari dengan tetap menghargai keberagaman dan potensi setiap individu.

Diversity and Equal Opportunity in Employment

As of December 31, 2025, the Company employed a total of 1,270 office employees and 1,017 seafarers. The composition of male office employees was 1,035 people or 81.5%, while female office employees were 235 people or 18.5%. The composition of male seafarers was 997 people or 98.0%, while female seafarers were 20 people or 2.0%.

In addition to gender diversity, the Company is also supported by human resources with diverse backgrounds in age, career level, education level, and geographical origin. With proper human resource management, the Company remains optimistic in providing equal employment opportunities for all employees and seafarers while maintaining a balanced workforce composition in line with operational needs and sustainable business development.

The Company applies the principles of non-discrimination and inclusivity in all employment aspects, including supporting gender equality in the workplace. Evidence of this implementation can be seen in female seafarers occupying operational positions onboard vessels, as well as the involvement of women in various managerial positions at the office. This demonstrates that management has implemented gender equality in daily operations while respecting diversity and individual potential.

Rekrutmen

Perseroan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan dari semua jenjang telah dilakukan secara transparan dan adil dan didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perseroan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perseroan.

Perseroan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi dalam proses rekrutmen dan dalam setiap lingkungan kerja Perseroan. Sesuai dengan peraturan tenaga kerja, Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai di bawah umur dan tenaga kerja paksa.

Recruitment

The Company ensures that recruitment processes for all levels are conducted transparently, fairly, and based on the qualifications required by the Company. Equal employment opportunity is always the basis for selecting the best individuals to become part of the Company.

The Company ensures that there is no discrimination in the recruitment process or in any working environment within the Company. In accordance with labor regulations, the Company is committed not to employ underage workers or forced labor.



Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Perseroan senantiasa memperhatikan karyawan dengan kinerja yang baik untuk diarahkan pada pengembangan karir lebih lanjut. Berdasarkan hasil penilaian kerja tahun 2025, sebanyak 11 orang karyawan telah dilakukan promosi, dimana sembilan orang diantaranya mendapatkan promosi ke level manajerial (Supervisor dan Manager).

Selain itu, Perseroan telah mengimplementasikan *Key Performance Indicator* (KPI) dalam proses pengelolaan kinerjanya yang diturunkan dari target dan rencana bisnis perusahaan menjadi target departemen, unit, hingga individu.

Pada tahun 2025, penilaian KPI telah diterapkan pada seluruh level karyawan sehingga kinerja karyawan dan perusahaan menjadi lebih terukur, terkontrol dan efisien.

Dalam penerapannya, Perseroan memastikan bahwa seluruh hubungan kerja dilaksanakan secara sukarela, transparan, dan tanpa unsur paksaan, sejalan dengan komitmen untuk mencegah praktik tenaga kerja paksa di lingkungan kerja. Inisiatif ini akan secara konsisten dijalankan dan dikembangkan untuk mendukung pencapaian tujuan usaha Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan SDM yang baik serta pemberian motivasi yang berkelanjutan kepada karyawan merupakan faktor penting dalam mendukung pencapaian kinerja dan keberhasilan Perseroan. Tingkat keterikatan karyawan yang tinggi dapat mendorong peningkatan produktivitas serta semangat kerja, sehingga karyawan mampu memberikan kontribusi yang optimal.

Employee Training and Development

The Company continuously pays attention to high-performing employees for further career development. Based on the 2025 performance appraisal, 11 employees were promoted, of which nine were promoted to managerial levels (Supervisor and Manager).

In addition, the Company has implemented Key Performance Indicators (KPI) in its performance management process, which are derived from corporate targets and business plans down to departmental, unit, and individual levels.

In 2025, KPI assessments were implemented across all employee levels, making employee and company performance more measurable, controlled, and efficient.

In its implementation, the Company ensures that all employment relationships are conducted voluntarily, transparently, and without coercion, in line with its commitment to prevent forced labor practices in the workplace. This initiative will continue to be implemented and developed consistently to support the achievement of the Company's business objectives.

The Company believes that good human resource management and continuous employee motivation are important factors in supporting performance achievement and Company success. High employee engagement can increase productivity and work enthusiasm, enabling employees to contribute optimally.

Dengan demikian, Perseroan senantiasa memberikan perhatian penuh pada program-program ketenagakerjaan meliputi kesetaraan gender, rekrutmen dan *turnover*, remunerasi, promosi, program pensiun serta fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja.

Perseroan telah mengalokasikan dana untuk pelaksanaan berbagai program pengembangan SDM sepanjang tahun 2025 sebesar Rp369.913.341,- meliputi berbagai macam bentuk pelatihan, baik pelatihan manajerial, pelatihan *soft skill*, maupun pelatihan teknis. Sampai dengan akhir Desember 2025, Perseroan telah mengadakan 73 pelatihan pengembangan sumber daya manusia dengan total waktu pelatihan selama 94 hari dengan jumlah total peserta yang mengikuti pelatihan maupun pengembangan mencapai 2.931 orang peserta.

Program pengembangan ini juga memberikan peluang bagi karyawan Perseroan untuk menjadi fasilitator atau trainer bagi karyawan lainnya.

The Company therefore pays full attention to employment programs including gender equality, recruitment and turnover, remuneration, promotion, pension programs, and occupational health and safety facilities.

The Company allocated funds for human resource development programs during 2025 amounting to Rp369,913,341 covering various types of training, including managerial training, soft skills training, and technical training. As of December 2025, the Company conducted 73 training programs with a total of 94 training days and 2,931 participants.

This development program also provides opportunities for employees to act as facilitators or trainers for other employees.

Pemenuhan Standar Upah Minimum

Pada tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa gaji *entry level* karyawan di seluruh wilayah operasional telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku. Gaji *entry level* yang diberikan kepada karyawan laki- laki dan perempuan di masing - masing wilayah tercatat telah mencapai 100% dari UMP setempat, termasuk wilayah Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi - Papua, serta Nusa Tenggara dan Maluku.

Penerapan kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memenuhi ketentuan pengupahan yang berlaku serta menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam pemberian upah.

Minimum Wage Compliance

In 2025, the Company ensured that entry-level salaries across all operational areas complied with the applicable Provincial Minimum Wage (UMP). Entry-level salaries for both male and female employees across all regions reached 100% of the applicable UMP, including Java, Kalimantan, Sumatra, Sulawesi-Papua, as well as Nusa Tenggara and Maluku.

This policy reflects the Company's commitment to compliance with wage regulations and the implementation of fairness and equality in compensation practices.

Data 2024	UMP	Laki-Laki (Male)		Perempuan (Female)	
		Gaji Entry Level	Rasio Gaji dibanding UMP	Gaji Entry Level	Rasio Gaji dibanding UMP
Pendulum	3.451.671	3.452.000	100%	3.452.000	100%
Kalimantan	2.840.206	2.841.000	100%	2.841.000	100%
Sumatera	3.451.584	3.452.000	100%	3.452.000	100%
Sulawesi & Papua	2.949.953	2.950.000	100%	2.950.000	100%
Nusa Tenggara & Maluku	2.186.826	2.187.000	100%	2.187.000	100%

Data 2025	UMP	Laki-Laki (Male)		Perempuan (Female)	
		Gaji Entry Level	Rasio Gaji dibanding UMP	Gaji Entry Level	Rasio Gaji dibanding UMP
Pendulum	3.676.000	3.676.000	100%	3.676.000	100%
Kalimantan	3.024.820	3.025.000	100%	3.025.000	100%
Sumatera	3.675.937	3.676.000	100%	3.676.000	100%
Sulawesi & Papua	3.141.700	3.142.000	100%	3.142.000	100%
Nusa Tenggara & Maluku	2.328.970	2.329.000	100%	2.329.000	100%

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayaran dan logistik, TEMAS menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan memiliki interaksi langsung maupun tidak langsung dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional, termasuk area pelabuhan, kantor cabang, depo, dan fasilitas pendukung lainnya.

Perseroan memahami bahwa aktivitas usaha dapat menimbulkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam pengelolaannya, Perseroan berupaya menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap regulasi, serta keselarasan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang menjadi fokus Perseroan, yaitu SDG 3, SDG 8, SDG 12, dan SDG 14.

Impact of Operations on Surrounding Communities

As a shipping and logistics company, TEMAS recognizes that its operations interact directly and indirectly with communities surrounding its operational areas, including ports, branch offices, depots, and supporting facilities.

The Company understands that its business activities may generate economic, social, and environmental impacts. In managing these impacts, the Company conducts operations responsibly by adhering to the precautionary principle, regulatory compliance, and alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs), namely SDG 3, SDG 8, SDG 12, and SDG 14.

Dampak terhadap Kesehatan dan Keselamatan (SDG 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera)

Aktivitas operasional, termasuk kegiatan bongkar muat dan mobilitas armada, memiliki potensi risiko terhadap kesehatan dan keselamatan pekerja maupun masyarakat sekitar. Untuk itu, Perseroan berupayauntuk meminimalkan potensi risiko dan mendukung terciptanya lingkungan operasional yang lebih aman, yaitu sebagai berikut:

- Menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam kegiatan operasional;
- Mematuhi ketentuan keselamatan pelayaran dan operasional pelabuhan;
- Melakukan koordinasi dengan otoritas terkait dalam rangka menjaga keselamatan dan ketertiban di area operasional.

Health and Safety Impact (SDG 3 – Good Health and Well-being)

Operational activities, including loading and unloading operations and fleet mobility, have potential risks to the health and safety of workers and surrounding communities. Therefore, the Company seeks to minimize potential risks and support the creation of a safer operational environment, as follows:

- *Implementing occupational health and safety (OHS) standards in operational activities;*
- *Complying with shipping safety and port operational regulations;*
- *Coordinating with relevant authorities to maintain safety and order in operational areas.*

Dampak Ekonomi (SDG 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)

Kegiatan operasional Perseroan berkontribusi terhadap aktivitas perekonomian di wilayah operasional melalui penyediaan layanan logistik dan pelayaran yang mendukung kelancaran distribusi barang. Dampak ekonomi terhadap masyarakat sekitar antara lain tercermin dari:

- Penyediaan kesempatan kerja sesuai kebutuhan operasional dan kompetensi yang dipersyaratkan;
- Pelibatan pelaku usaha lokal dalam rantai pasok, termasuk penyedia jasa dan mitra kerja;
- Perputaran aktivitas ekonomi di sekitar pelabuhan dan fasilitas logistik.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan berupaya menerapkan praktik ketenagakerjaan dan pengadaan yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Economic Impact (SDG 8 – Decent Work and Economic Growth)

The Company's operational activities contribute to economic activity in operational areas through the provision of logistics and shipping services that support the smooth distribution of goods. The economic impact on surrounding communities is reflected in, among others:

- *The provision of employment opportunities in accordance with operational needs and required competencies;*
- *The involvement of local business actors in the supply chain, including service providers and business partners;*
- *The circulation of economic activity around ports and logistics facilities.*

In its implementation, the Company strives to apply employment and procurement practices that comply with applicable laws and regulations as well as the principles of good corporate governance.

Dampak Lingkungan (SDG 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab)

Kegiatan operasional Perseroan berpotensi menimbulkan dampak lingkungan, termasuk penggunaan energi dan bahan bakar serta timbulan limbah operasional.Dalam pengelolaannya, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya secara lebih bertanggung jawab dengan:

- Melaksanakan pengelolaan limbah sesuai ketentuan yang berlaku;
- Mengoptimalkan penggunaan bahan bakar dan energi secara bertahap.

Environmental Impact (SDG 12 – Responsible Consumption and Production)

The Company's operational activities may generate environmental impacts, including energy and fuel consumption as well as operational waste generation. In managing these impacts, the Company seeks to improve operational efficiency and resource management in a more responsible manner by:

- *Implementing waste management in accordance with applicable regulations;*
- *Optimizing the use of fuel and energy on a gradual basis.*

Perlindungan Lingkungan Laut (SDG 14 – Ekosistem Laut)

Sebagai perusahaan pelayaran, operasional Perseroan memiliki keterkaitan langsung dengan ekosistem laut. Perseroan menyadari pentingnya kepatuhan terhadap ketentuan perlindungan lingkungan maritim. Dalam menjalankan operasionalnya, pendekatan berikut dilakukan sebagai bagian dari tanggung jawab operasional Perseroan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan laut:

- Menerapkan prosedur pengelolaan limbah kapal sesuai standar yang berlaku;
- Melakukan pengawasan internal terhadap penerapan standar operasional lingkungan di kapal.

Marine Environment Protection (SDG 14 – Life Below Water)

As a shipping company, the Company's operations are directly connected to marine ecosystems. The Company recognizes the importance of complying with marine environmental protection regulations. In carrying out its operations, the following approaches are implemented as part of the Company's operational responsibility in supporting marine environmental sustainability:

- *Apply ship waste management procedures in accordance with applicable standards;*
- *Conducting internal monitoring of environmental operational standards onboard vessels.*

Pengaduan Masyarakat

Pelaporan terhadap pelanggaran merupakan bagian dari tata kelola Perseroan untuk mendukung tanggung jawab dan menjamin perlindungan terhadap saksi atau pelapor. Perseroan wajib melindungi saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan agar memotivasi pemangku kepentingan untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi.

Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui surat elektronik (*e-mail*) dengan alamat hotline@temasline.com dan melalui (+6221) 4302388 untuk selanjutnya diteruskan kepada pimpinan divisi atau direktorat terkait dan Unit Internal Audit, dan akan dikelola bersama-sama dengan pihak terkait. Pengaduan sebaiknya meliputi rincian dari pihak yang terlibat, tanggal atau periode waktu kejadian, jenis permasalahan dan bukti yang menguatkan pengaduan.

(+6221) 4302388

Semua permasalahan *whistleblower*, termasuk nama akan yang dilaporkan akan disaring berdasarkan keseriusan serta kredibilitas dan ditinjau dalam kurun waktu tertentu. Setelah pertimbangan dan penyelidikan, barulah akan diambil keputusan terhadap pengaduan tersebut dan diputuskan tindakan tepat yang perlu dilakukan untuk menyelesaikannya.

Seluruh isu yang diangkat oleh *whistleblower* akan dirahasiakan dan setiap usaha akan dilakukan untuk memastikan kerahasiaan tetap terjaga selama proses penanganan pengaduan. Selama tahun 2025 tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang mengakibatkan perubahan signifikan bagi Perseroan.

Community Complaints

Reporting violations is part of the Company's governance system to ensure accountability and protection for whistleblowers. The Company is obliged to protect whistleblowers reporting violations committed by employees or management to encourage stakeholders to report incidents.

Reports can be submitted via email at hotline@temasline.com or by phone at (+6221) 4302388 and will be forwarded to the relevant division or directorate and Internal Audit Unit. Reports should include details of parties involved, date or period of occurrence, type of issue, and supporting evidence.

hotline@temasline.com

All whistleblowing matters, including the identity of the reporter, will be screened based on seriousness and credibility and reviewed within a certain period. After consideration and investigation, decisions and corrective actions will be taken.

All whistleblower issues are kept confidential. During 2025, there were no environmental complaints that had significant impact on the Company.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran sosial akan pentingnya kesehatan dan keselamatan. Perseroan berusaha untuk senantiasa memberikan dampak nyata pada jaringan pemangku kepentingan dan mitra bisnisnya melalui kegiatan sosial yang dilakukan oleh Perseroan. Beberapa kegiatan sosial yang telah dilakukan antara lain:

Corporate Social Responsibility (CSR Activities)

The Company is committed to increasing social awareness of the importance of health and safety. The Company continuously strives to deliver tangible impacts to its stakeholder network and business partners through various social initiatives carried out by the Company. Several social activities that have been implemented include:





Kontribusi terhadap SDG 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera

Perseroan berkontribusi dalam peningkatan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program sosial. Pada 6 Juni 2025, Perseroan melaksanakan penyaluran hewan kurban sebagai bagian dari upaya pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat.
Selanjutnya, pada 26 Juli 2025, Perseroan berpartisipasi dalam program Operasi Katarak Gratis untuk meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat prasejahtera.
Selain itu, pada 15 Agustus 2025, Perseroan melaksanakan penyaluran bantuan sembako kepada pekerja sektor informal guna memperkuat ketahanan ekonomi keluarga.
Dalam konteks tanggap bencana, pada 20 Desember 2025, Perseroan menyalurkan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat terdampak bencana di Aceh, termasuk dukungan logistik untuk memenuhi kebutuhan dasar secara cepat dan tepat sasaran.

Contribution to SDG 3 – Good Health and Well-being

The Company contributes to improving public health and well-being through various social programs. On 6 June 2025,the Company carried out the distribution of sacrificial livestock as part of efforts to support community nutritional needs.
Subsequently, on 26 July 2025, the Company participated in a Free Cataract Surgery program to improve access to healthcare services for underprivileged communities.
In addition, on 15 August 2025, the Company distributed basic food assistance to informal sector workers to strengthen household economic resilience.
In the context of disaster response, on 20 December 2025, the Company provided humanitarian assistance to communities affected by disasters in Aceh, including logistical support to meet basic needs in a timely and targeted manner.



Kontribusi terhadap SDG 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Perseroan mendukung penciptaan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan melalui berbagai inisiatif pemberdayaan.
Pada 2 Mei 2025, melalui kegiatan May Day, Perseroan mendorong penguatan hubungan industrial, pemberdayaan UMKM, serta peningkatan kesejahteraan pekerja.
Pada 25 Juni 2025, Perseroan berpartisipasi dalam Seafarer Day sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kapasitas dan kesejahteraan pelaut Indonesia.
Selanjutnya, pada 7 Agustus 2025, Perseroan turut berpartisipasi dalam Gebyar Portadin untuk mendorong inklusi ekonomi bagi penyandang disabilitas.
Di bidang pendidikan, pada 6 November 2025, Perseroan mendukung program Nawasena dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penciptaan peluang kerja yang lebih luas, khususnya di sektor maritim.

Contribution to SDG 8 – Decent Work and Economic Growth

The Company supports the creation of an inclusive and sustainable economy through various empowerment initiatives.
On 2 May 2025, through the May Day activity, the Company promoted stronger industrial relations, empowerment of MSMEs, and improved worker welfare.
On 25 June 2025, the Company participated in Seafarer Day as a form of support for enhancing the capacity and welfare of Indonesian seafarers.
Furthermore, on 7 August 2025, the Company took part in Gebyar Portadin to promote economic inclusion for persons with disabilities.
In the education sector, on 6 November 2025, the Company supported the Nawasena program to improve human resource quality and create broader employment opportunities, particularly in the maritime sector.



Kontribusi terhadap SDG 14 – Ekosistem Lautan

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor maritim, Perseroan turut berkontribusi dalam menjaga kelestarian ekosistem laut. Pada 26 Agustus 2025, Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan penanaman mangrove guna menjaga keseimbangan ekosistem pesisir serta mendukung keberlanjutan sumber daya laut. Selain itu, partisipasi dalam kegiatan Seafarer Day juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung keberlanjutan sektor maritim yang bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan.

Contribution to SDG 14 – Life Below Water

As a company operating in the maritime sector, the Company also contributes to the preservation of marine ecosystems. On 26 August 2025, the Company participated in a mangrove planting activity to maintain coastal ecosystem balance and support the sustainability of marine resources. In addition, participation in Seafarer Day also reflects the Company's commitment to supporting a sustainable maritime sector that is responsible and environmentally conscious.



Program Perbaikan Infrastruktur SD Persatuan Sukabumi

Infrastructure Improvement Program at SD Persatuan Sukabumi







Kontribusi terhadap SDG 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
Pada 16 Mei 2025, Perseroan melaksanakan program perbaikan infrastruktur SD Persatuan Sukabumi sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik keberlanjutan melalui investasi sosial yang terarah. Program ini difokuskan pada peningkatan kualitas sarana dan prasarana sekolah guna mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan kondusif bagi kegiatan pendidikan. Inisiatif ini mencerminkan peran aktif Perseroan dalam mendukung penyediaan fasilitas publik yang layak serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat.

Melalui pelaksanaan program ini, Perseroan tidak hanya berupaya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan, sejalan dengan upaya pembangunan komunitas dan penguatan hubungan dengan para pemangku kepentingan di wilayah operasional.

Contribution to SDG 12 – Responsible Consumption and Production
On 16 May 2025, the Company implemented an infrastructure improvement program at SD Persatuan Sukabumi as part of its commitment to sustainability practices through targeted social investment. This program is focused on enhancing the quality of school facilities and infrastructure to support the creation of a safe, inclusive, and conducive learning environment for educational activities. This initiative reflects the Company's active role in supporting the provision of proper public facilities while contributing to the improvement of education quality within the community.

Through the implementation of this program, the Company not only seeks to provide short-term benefits, but also to create sustainable social impact, in line with community development efforts and the strengthening of relationships with stakeholders in the operational areas.

Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Berkelanjutan
Responsible Development of Sustainable Services

Inovasi dan Pengembangan Jasa Berkelanjutan

Keberlanjutan bagi Perseroan bukan sekadar komitmen jangka panjang, melainkan prinsip yang terintegrasi dalam pengembangan jasa dan pengelolaan operasional. Perseroan meyakini bahwa layanan yang berkelanjutan dibangun melalui keseimbangan antara inovasi teknologi, penguatan tata kelola, serta pembaruan kapasitas operasional secara bertahap dan terukur.

Pendekatan ini memastikan bahwa setiap pengembangan tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkuat keandalan layanan, menjaga integritas proses, serta mendukung kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui sejumlah fokus penguatan sebagai berikut:

- **Penguatan Sistem dan Tata Kelola Layanan**
  Perseroan terus mengembangkan infrastruktur dan sistem informasi untuk menjaga stabilitas operasional serta meningkatkan kualitas pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah mengimplementasi sistem monitoring operasional secara real-time pada terminal operasi T3 di Tanjung Priok yang dapat memperkuat visibilitas proses serta memastikan kegiatan operasional berjalan secara terkendali dan konsisten.

  Sebagai bagian dari penguatan layanan berbasis digital, optimalisasi aplikasi KlikTEMAS dilakukan secara berkelanjutan guna memastikan akses layanan yang stabil dan terintegrasi bagi pelanggan. Pengembangan ini mendukung konsistensi kualitas layanan sekaligus memperkuat keandalan platform sebagai sarana interaksi dan penyampaian informasi.

  Penyempurnaan mekanisme *monitoring* dan pengendalian risiko terus dilaksanakan untuk meningkatkan kesiapan Perseroan dalam mengantisipasi potensi gangguan operasional. Standarisasi prosedur serta penguatan tata kelola sistem menjadi fondasi dalam menjaga integritas layanan dan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan.

- **Modernisasi Kapasitas dan Aset Operasional**
  Sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan layanan, Perseroan secara bertahap memperkuat kapasitas operasional melalui pembaruan dan modernisasi aset. Investasi alat berat, termasuk penggunaan *crawler crane* untuk mendukung operasional pelabuhan perintis, sebagai dari Upaya menjaga keandalan layanan serta memastikan kesiapan infrastruktur dalam menghadapi kebutuhan operasional yang terus berkembang.

  Dalam kegiatan operasional depo, Perseroan melanjutkan pemanfaatan peralatan berbasis listrik, termasuk *forklift* elektrik, sebagai bagian dari transisi menuju operasional yang lebih efisien energi dan rendah emisi. Langkah ini mendukung pengurangan dampak lingkungan sekaligus meningkatkan efektivitas operasional serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih bersih dan modern.

  Melalui modernisasi yang terukur, Perseroan memastikan penguatan kapasitas operasional tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan untuk mendukung kesinambungan layanan jangka panjang.

Innovation and Service Development

For the Company, sustainability is not merely a long-term commitment, but a principle integrated into service development and operational management. The Company believes that sustainable services are built through a balance of technological innovation, strengthened governance, and the gradual and measured enhancement of operational capacity.

This approach ensures that every development effort not only improves efficiency but also strengthens service reliability, safeguards process integrity, and supports long-term business continuity.

This commitment is reflected in several key focus areas as follows:

- ***Strengthening Service Systems and Governance***
  The Company continuously develops its infrastructure and information systems to maintain operational stability while improving the quality of internal controls. One of the initiatives undertaken by the Company is the implementation of a real-time operational monitoring system at the T3 terminal operation in Tanjung Priok, which strengthens process visibility and ensures that operational activities are conducted in a controlled and consistent manner.

  As part of strengthening digital-based services, the optimization of the KlikTemas application is carried out continuously to ensure stable and integrated service access for customers. This development supports consistency in service quality while reinforcing the platform's reliability as a means of interaction and information delivery.

  Improvements to monitoring mechanisms and risk control processes are continuously implemented to enhance the Company's readiness to anticipate potential operational disruptions. The standardization of procedures and the strengthening of system governance are the foundation for maintaining service integrity and building stakeholder trust.

- ***Modernization of Operational Capacity and Assets***
  As part of its efforts to maintain service sustainability, the Company gradually strengthens its operational capacity through the renewal and modernization of assets. Investment in heavy equipment, including the use of crawler cranes to support operations at pioneer ports, is undertaken as part of efforts to maintain service reliability and ensure infrastructure readiness in facing evolving operational needs.

  In depot operations, the Company continues to utilize electric-based equipment, including electric forklifts, as part of the transition toward more energy-efficient and lower-emission operations. This initiative helps reduce environmental impacts while improving operational effectiveness and creating a cleaner and more modern working environment.

  Through measured modernization, the Company ensures that the strengthening of operational capacity remains aligned with sustainability principles, thereby supporting long-term service continuity.

- **Standarisasi Mutu dan Pengembangan Kompetensi**
  Perseroan memperkuat kualitas layanan melalui penerapan standar manajemen mutu ISO 9001:2005 pada kegiatan operasional depo sebagai bagian dari pengembangan kualitas yang berkesinambungan. Upaya ini dilengkapi dengan penyelenggaraan *refreshment training* terkait standar perbaikan kontainer serta sertifikasi IICL (Institute of International Container Lessors) kepada kepala depo guna memastikan kompetensi teknis yang selaras dengan standar internasional.

  Langkah tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga konsistensi mutu layanan serta meningkatkan daya saing usaha secara berkelanjutan.

- **Integrasi dan Pengembangan Ekosistem Layanan**
  Perseroan memperluas sinergi usaha melalui kerja sama pengoperasian *warehouse* di area Cakung, Jakarta Timur guna memperkuat integrasi layanan logistik serta optimalisasi aset. Inisiatif ini mendukung pengembangan ekosistem layanan yang lebih terhubung dan adaptif terhadap kebutuhan pelanggan.

  Dalam peningkatan aksesibilitas informasi, Perseroan juga meluncurkan website resmi anak usaha PT Depo Lautan Nusantara untuk memberikan akses informasi layanan yang lebih komprehensif kepada pelanggan dan mitra usaha.

  Melalui penguatan sistem, modernisasi operasional, standarisasi mutu, serta pengembangan ekosistem layanan, Perseroan berkomitmen menghadirkan jasa yang andal, bertanggung jawab, dan berkelanjutan serta mampu memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

- ***Quality Standardization and Competency Development***
  The Company enhances service quality by implementing the ISO 9001:2005 quality management standard in depot operations. This initiative is supported by refreshment training on container repair standards and IICL (Institute of International Container Lessors) certification for depot heads to ensure technical competencies aligned with international standards.

  These initiatives reflect the Company's commitment to maintaining consistent service quality and enhancing business competitiveness on a sustainable basis.

- ***Integration and Development of the Service Ecosystem***
  The Company expands business synergies through cooperation in the operation of a warehouse in the Cakung area, East Jakarta, to strengthen the integration of logistics services while optimizing asset utilization. This initiative supports the development of a more connected service ecosystem that is responsive to customer needs.

  In order to improve information accessibility, the Company has also launched the official website of its subsidiary, PT Depo Lautan Nusantara, providing more comprehensive service information for customers and business partners.

  Through the strengthening of systems, operational modernization, quality standardization, and the development of a service ecosystem, the Company is committed to delivering reliable, responsible, and sustainable services while creating long-term value for all stakeholders.



Jaminan Keselamatan

Perseroan menjamin akan selalu memberikan kualitas layanan terbaik yang aman bagi pelanggan dan mencapai target *zero incidents*. Khusus untuk keselamatan, semua kapal yang beroperasi sudah memenuhi persyaratan Konvensi Internasional untuk keselamatan jiwa di laut dengan sertifikasi dan survei berkala dari Biro Klasifikasi Indonesia sebagai organisasi yang berwenang yang ditunjuk oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Selain itu, semua kapal yang dimiliki oleh Perseroan telah terdaftar dalam asuransi Hull & Marine (H&M) atau asuransi untuk mesin dan lambung kapal serta Protection & Indemnity (P&I) yaitu asuransi bagi awak kapal, angkutan dan pertanggungjawaban kepada pihak ketiga. Perseroan juga telah memenuhi *flag requirements* yang berlaku di negara tempat kapal tersebut didaftarkan.

Safety Assurance

The Company guarantees that it will always deliver the best quality services that are safe for customers and achieve the zero incidents target. In terms of safety, all operating vessels have met the requirements of the International Convention for the Safety of Life at Sea, with certification and periodic surveys conducted by the Indonesian Classification Bureau as the authorized organization appointed by the Government of the Republic of Indonesia.

In addition, all vessels owned by the Company are covered under Hull & Marine (H&M) insurance, which covers the vessel's machinery and hull, as well as Protection & Indemnity (P&I) insurance, which provides coverage for crew, cargo, and third-party liability. The Company has also complied with the flag requirements applicable in the countries where the vessels are registered.

Perseroan juga memberikan pelatihan rutin mengenai keselamatan dan keamanan di atas kapal yang diadakan setiap dua minggu sekali bagi awak kapal yang akan *on board*. Perseroan senantiasa memonitor pemeliharaan peralatan keselamatan dan peralatan pemadam kebakaran di kapal secara rutin agar siap digunakan setiap saat. Selama tahun 2025, kegiatan operasi kapal Perseroan berjalan dengan baik dan lancar.

The Company also provides regular safety and security training onboard vessels, conducted every two weeks for seafarers prior to boarding. The Company continuously monitors the maintenance of safety equipment and fire-fighting equipment onboard vessels to ensure they are ready for use at all times. Throughout 2025, the Company's vessel operations ran smoothly and without disruption.

Dampak Jasa

Terkait pengelolaan dampak lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan potensi dampak negatif melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan yang terintegrasi. Sistem ini secara aktif melakukan pemantauan terhadap aspek-aspek lingkungan, mengidentifikasi potensi dampak dan risiko, menetapkan langkah-langkah mitigasi, serta memastikan pelaksanaan pengawasan yang berkelanjutan. Perseroan juga telah menginisiasi berbagai upaya dalam mengevaluasi aspek keselamatan kapal sebelum disewakan kepada pihak ketiga, dengan mengedepankan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang tinggi. Langkah ini bertujuan untuk menjamin keselamatan dan keamanan operasional kapal, sekaligus mencegah potensi kecelakaan, tumpahan minyak, pencemaran akibat emisi dan limbah, serta mendorong penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan.

Service Impact

Regarding environmental impact management, the Company is committed to minimizing potential negative impacts through the implementation of an integrated Environmental Management System. This system actively monitors environmental aspects, identifies potential impacts and risks, establishes mitigation measures, and ensures continuous supervision. The Company has also initiated various efforts to evaluate vessel safety aspects prior to being chartered to third parties, by prioritizing high Occupational Health and Safety (OHS) standards. This step aims to ensure the safety and security of vessel operations, while preventing potential accidents, oil spills, pollution from emissions and waste, and promoting the use of more environmentally friendly fuels.

Selain itu, Perseroan menerapkan Sistem Perawatan Terencana yang berjalan secara paralel untuk memastikan seluruh armada dan peralatan menjalani pemeliharaan berkala. Upaya ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi dampak terhadap lingkungan. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak menerima laporan negatif maupun keluhan terkait dampak operasional terhadap masyarakat maupun lingkungan.

In addition, the Company implements a Planned Maintenance System that operates in parallel to ensure that all fleet and equipment undergo regular maintenance. This effort not only improves operational efficiency but also contributes to reducing environmental impact. Throughout the reporting period, the Company did not receive any negative reports or complaints related to operational impacts on communities or the environment.

Seluruh kapal Perseroan juga telah mengimplementasikan standar International Safety Management (ISM Code) serta International Organization for Standardization (ISO) 45001:2018 dalam pengelolaan keselamatan dan keamanan operasional. Pada tahun 2025, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang berkaitan dengan aspek keselamatan kapal.

All Company vessels have also implemented the International Safety Management (ISM) Code standards and ISO 45001:2018 in the management of operational safety and security. In 2025, there were no non-compliance incidents related to vessel safety aspects.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa komitmen manajemen telah diimplementasikan secara konsisten di seluruh armada Perseroan, sehingga operasional perusahaan dapat berjalan tanpa menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan maupun masyarakat.

These achievements demonstrate that management commitment has been consistently implemented across the Company's entire fleet, enabling operations to run without causing significant negative impacts on the environment or society.

Penerapan standar manajemen terintegrasi yang mengacu pada ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), dan ISO 45001 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perseroan.

The implementation of integrated management standards based on ISO 9001 (Quality Management System), ISO 14001 (Environmental Management System), and ISO 45001 (Occupational Health and Safety Management System) has provided significant positive impacts on the quality of the Company's products and services.

Dari sisi mutu layanan, implementasi ISO 9001 telah mendorong peningkatan konsistensi operasional, efisiensi proses, serta kepuasan pelanggan. Standarisasi prosedur yang diterapkan memungkinkan Perseroan untuk meminimalkan kesalahan operasional, meningkatkan ketepatan waktu layanan, serta memastikan bahwa setiap produk dan jasa yang diberikan memenuhi ekspektasi pelanggan secara berkelanjutan.

From a service quality perspective, the implementation of ISO 9001 has driven improved operational consistency, process efficiency, and customer satisfaction. The application of standardized procedures enables the Company to minimize operational errors, improve service timeliness, and ensure that every product and service consistently meets customer expectations.

Dalam aspek lingkungan, penerapan ISO 14001 memberikan dampak nyata dalam pengelolaan aktivitas operasional yang lebih ramah lingkungan. Perseroan berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, mengurangi emisi dan limbah operasional, serta memperkuat upaya pencegahan pencemaran laut. Hal ini tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap tanggung jawab lingkungan Perseroan.

Sementara itu, implementasi ISO 45001 memberikan dampak positif terhadap peningkatan budaya keselamatan di seluruh lini operasional. Melalui identifikasi risiko yang lebih sistematis, pengendalian bahaya, serta program pelatihan berkelanjutan, Perseroan mampu menurunkan potensi kecelakaan kerja dan meningkatkan keamanan layanan bagi pelanggan. Lingkungan kerja yang aman dan sehat turut berkontribusi pada keandalan operasional dan kualitas layanan secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, adopsi ketiga standar ISO tersebut telah memperkuat daya saing Perseroan dengan menghadirkan produk dan jasa pelayaran yang lebih andal, aman, dan berkelanjutan. Dampak positif ini tidak hanya dirasakan oleh pelanggan, tetapi juga oleh karyawan, mitra usaha, serta lingkungan sekitar, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

In terms of environmental aspects, the implementation of ISO 14001 has resulted in tangible improvements in managing more environmentally friendly operations. The Company has successfully improved resource efficiency, reduced emissions and operational waste, and strengthened marine pollution prevention efforts. This not only supports environmental sustainability but also enhances stakeholder trust in the Company's environmental responsibility.

Meanwhile, the implementation of ISO 45001 has had a positive impact on strengthening the safety culture across all operational lines. Through more systematic risk identification, hazard control, and continuous training programs, the Company is able to reduce potential workplace accidents and improve service safety for customers. A safe and healthy working environment also contributes to operational reliability and overall service quality.

Overall, the adoption of these three ISO standards has strengthened the Company's competitiveness by delivering more reliable, safe, and sustainable shipping products and services. These positive impacts are not only felt by customers but also by employees, business partners, and the surrounding environment, in line with the Company's commitment to creating long-term value for all stakeholders.

Survei Kepuasan Pelanggan

Agar dapat memahami perspektif pelanggan mengenai kinerja Perseroan, kami mengumpulkan dan mengidentifikasi testimoni-testimoni dari pelanggan. Perseroan sendiri belum memiliki suatu platform khusus bagi pelanggan untuk memberikan penilaian terhadap pelayanan yang TEMAS berikan, namun *call center whatsapp* kami terbuka untuk menerima setiap masukan dan penilaian dari para pelanggan. Perseroan juga melakukan *follow up* kepada pelanggan melalui *call center whatsapp* untuk memberikan penilaian terhadap jasa yang telah diberikan. Selama tahun 2025, Perseroan memperoleh beberapa testimoni yang berisi masukan, kritik dan saran atas jasa layanan yang Perseroan berikan. Atas pernyataan penilaian dari pelanggan tersebut, Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas layanannya.

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran tingkat kepuasan pelanggan sebagai bagian dari upaya evaluasi dan peningkatan kualitas layanan. Survei kepuasan pelanggan yang dilakukan pada tahun 2025 melibatkan 70 responden yang merupakan pengguna jasa Perseroan. Berdasarkan hasil survei tersebut, sebanyak 41,1% responden menyatakan "Puas" dan 40% responden menyatakan "Sangat Puas" terhadap layanan yang diberikan. Dengan demikian, mayoritas responden (81,1%) memberikan penilaian positif terhadap kinerja layanan Perseroan.

Hasil ini mencerminkan bahwa secara umum kualitas layanan Perseroan telah memenuhi ekspektasi pelanggan, baik dari aspek keandalan operasional, ketepatan waktu, maupun responsivitas layanan. Capaian tersebut menjadi indikator bahwa proses bisnis dan standar layanan yang diterapkan telah berjalan secara efektif. Perseroan memandang hasil survei ini sebagai dasar evaluasi yang konstruktif untuk terus menjaga konsistensi mutu layanan serta mengidentifikasi area perbaikan secara berkelanjutan, sejalan dengan komitmen terhadap peningkatan kualitas dan kepuasan pelanggan.

Customer Satisfaction Survey

To understand customers' perspectives on the Company's performance, we collect and identify customer testimonials. The Company currently does not have a dedicated platform for customers to provide ratings on the services provided by TEMAS; however, our WhatsApp call center is open to receiving all feedback and evaluations from customers. The Company also conducts follow-ups with customers through the WhatsApp call center to request evaluations of the services that have been provided. Throughout 2025, the Company received several testimonials containing input, criticism, and suggestions regarding its services. In response to these customer evaluations, the Company continuously strives to improve its service quality.

The Company periodically measures customer satisfaction as part of its evaluation and service quality improvement efforts. The customer satisfaction survey conducted in 2025 involved 70 respondents who are users of the Company's services. Based on the survey results, 41.1% of respondents stated "Satisfied" and 40% stated "Very Satisfied" with the services provided. Thus, the majority of respondents (81.1%) gave a positive assessment of the Company's service performance.

These results reflect that, in general, the Company's service quality has met customer expectations, both in terms of operational reliability, punctuality, and service responsiveness. This achievement serves as an indicator that the business processes and service standards implemented have been operating effectively. The Company views the survey results as a constructive basis for evaluation to continuously maintain service quality consistency and identify areas for ongoing improvement, in line with its commitment to enhancing quality and customer satisfaction.

Umpan Balik
Feedback

Perseroan memandang pengaduan masyarakat sebagai masukan konstruktif untuk memperbaiki kinerja Perseroan. Pengaduan diterima dari berbagai kalangan, baik yang berada di sekitar wilayah operasional maupun dari customer perseroan. Pengaduan masyarakat dapat disampaikan melalui fasilitas perusahaan untuk menampung keluhan pelanggan, seperti *customer service* dan *whatsapp*. Sepanjang tahun 2025 tidak tercatat pengaduan diterima yang berakibat buruk sebagai akibat dari kegiatan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2024 dan 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup dan umpan balik terkait Laporan Keberlanjutan Perseroan. Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan ketentuan dan prinsip pengelolaan lingkungan yang berlaku serta melakukan pengawasan internal secara berkelanjutan.

The Company regards public complaints as constructive feedback to improve its performance. Complaints are received from various groups, both those located in the vicinity of the operational areas and the Company's customers. Public complaints may be submitted via the Company's facilities for handling customer complaints, such as customer service and WhatsApp. Throughout 2025, no complaints were recorded that resulted in adverse consequences arising from the Company's business activities.

Throughout the year 2024 and 2025, the Company did not receive any complaints related to environmental issues or feedback regarding the Company's Sustainability Report. The Company consistently conducts its business activities in accordance with applicable environmental management regulations and principles, whilst maintaining continuous internal monitoring.

Lembar Umpan Balik Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT TEMAS Tbk. merupakan pengungkapan kinerja keberlanjutan kami. Kami mengharapkan kritik dan saran dari Anda terkait Laporan Keberlanjutan ini, silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili anda:

Sustainability Report Feedback Form

The Sustainability Report of PT TEMAS Tbk. is a disclosure of our sustainability performance. We welcome your criticism and suggestions regarding this Sustainability Report. Please select one stakeholder group that most represents you:

Pegawai | *Employee*	☐	Pemilik Saham | *Shareholders*	☐
Pelanggan | *Customer*	☐	Pemerintah | *Government*	☐
Institusi Bisnis | *Business Institute*	☐	Media | *Media*	☐

Nama* (Opsional) / *Name* (Optional)* : _____

Institusi/Perusahaan / *Institution/Company* : _____

Email : _____

No. Telp/HP / *Mobile/Phone Number* : _____

Dari keterangan di bawah ini, bagaimana pendapat anda tentang laporan ini? (Coret yang tidak perlu)
From the information below, what is your opinion about this report? (Cross out unnecessary parts)

1.	Laporan ini mudah dimengerti. *This report is easy to understand.*	Ya/Tidak *Yes/No*
2.	Laporan ini berguna untuk saya. *This report is useful for me.*	Ya/Tidak *Yes/No*
3.	Laporan ini menggambarkan kinerja keberlanjutan dengan lengkap. *This report fully describes sustainability performance.*	Ya/Tidak *Yes/No*

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini? (1=Buruk sampai dengan 5=Sangat Baik)
How do you rate this report? (1=Bad to 5=Excellent)

PARAMETER	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan yang ada. *Can meet existing needs.*	☐	☐	☐	☐	☐
Konten yang lengkap. *Comprehensive content.*	☐	☐	☐	☐	☐
Transparan. *Transparency.*	☐	☐	☐	☐	☐
Jelas dan mudah dimengerti. *Clear and Easy to Understand.*	☐	☐	☐	☐	☐
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu. *Easy to find specific information.*	☐	☐	☐	☐	☐
Keseluruhan laporan. *Overall report.*	☐	☐	☐	☐	☐

Mohon berkenan mengisi:
Please complete the below statement:

Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda?
Which part of the report is most useful for you?

Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda?
Which part of the report is least useful for you?

Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda?
Which part of the report is most interesting for you?

Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda?
Which part of the report is least interesting for you?

Apa saran Anda untuk perbaikan laporan ini ke depan?
What are your suggestions for improving this report in the future?

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:
Thank you for your participation.
Please send this form to the following address:

PT. TEMAS Tbk.
Jl. Yos Sudarso Kav. 33
Sunter Jaya, Tanjung Priok
Jakarta Utara – 14350
Tel : 021-4302388

Daftar Pengungkapan
Disclosure List

No Index	Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	Halaman *Page*	*Sustainability Report contains information regarding:*	SDG's
A.	**Strategi Keberlanjutan**		***Sustainability Strategy***	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	132 - 134	*Sustainability Strategy Explanation*	
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**		***Sustainable Aspect Performance Overview***	
B.1.	Aspek Ekonomi memuat informasi paling sedikit: - Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; - Pendapatan atau penjualan; - Laba atau rugi bersih; - Produk ramah lingkungan; dan - Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	136	*Economic Aspect, contains at least the following information:* - *The quantity of production or services sold;* - *Revenue or sales;* - *net profit or loss;* - *Environmentally friendly products;* - *Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process*	SDG 8 SDG 12
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup paling sedikit memuat informasi mengenai: - Penggunaan energi, (antara lain listrik dan air); - Pengurangan emisi yang dihasilkan; - Pengurangan limbah dan efluen; dan - Pelestarian keanekaragaman hayati.	136	*Environmental Aspect, at least contains information regarding:* - *Energy use, including electricity and water;* - *Reducing the resulting emissions;* - *Waste and effluent reduction; and* - *Conservation of biodiversity.*	SDG 12 SDG 14
B.3.	Aspek Sosial	137	*Social Aspect*	SDG 3 SDG 12
C.	**Profil Perusahaan**		***Company Profile***	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	48	*Vision, Mission and Sustainability Values*	
C.2.	Alamat Perusahaan	45	*Company's address*	
C.3.	Skala Usaha Bagian ini paling sedikit memuat informasi mengenai: - Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; - Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak); - Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan - Wilayah operasional.	7 - 8 58 - 59 10 51 - 52	*Scale enterprises* *This section contains at least the following information:* - *Total assets or asset capitalization, and total liabilities;* - *Number of employees divided by gender, position, age, education, and employment status (permanent/contract);* - *Name of shareholder and percentage of share ownership; and* - *Operational area;*	
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	68 - 78	*Products, Services and Business Activities Conducted*	SDG 8 SDG 12
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi	56	*Membership of the Association*	
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	10	*Significant Changes in Issuers and Public Companies*	
D.	**Penjelasan Direksi**		***Director's Explanation***	
D.1.	Penjelasan Direksi Bagian Penjelasan Direksi memuat: - Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan - Penerapan Keuangan Berkelanjutan - Strategi pencapaian target	140 - 142	*Directors' Explanation* *The Board of Directors' Explanation Section contains:* - *The policy to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy* - *Implementation of Sustainable Finance* - *The strategy for achieving the target*	SDG 8 SDG 12
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan**		***Sustainable Governance***	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	137	Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	SDG 8 SDG 12

No Index	Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	Halaman *Page*	*Sustainability Report contains information regarding:*	SDG's
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	137 - 138	*Competency Development Related to Sustainable Finance*	
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	138	*Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance*	
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	139	*Stakeholder Relations*	
E.5.	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	139	*Problems with the Implementation of Sustainable Finance*	
F.	**Kinerja Keberlanjutan**		***Sustainability Performance***	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	135	*Activities to Build a Culture of Sustainability*	SDG 3 SDG 8 SDG 12 SDG 14
	Kinerja Ekonomi		***Economic Performance***	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.	07	*Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss.*	
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.		*Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance.*	
	Kinerja Lingkungan Hidup		***Environmental Performance***	
	Aspek Umum		***General Aspect***	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup	144	*Environmental Cost*	SDG 12
	Aspek Material		***Material Aspect***	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	144	*Use of Environmentally Friendly Materials*	SDG 12 SDG 14
	Aspek Energi		***Energy Aspect***	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	144 - 145	*Amount and Intensity of Energy Used*	
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	144 - 145	*Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	SDG 12 SDG 14
	Aspek Air		***Water Aspect***	
F.8.	Penggunaan Air	145	*Water Usage*	SDG 12 SDG 14
	Aspek Keanekaragaman Hayati		***Biodiversity Aspect***	
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	144	*Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity*	
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	136	*Biodiversity Conservation Effort*	SDG 14
	Aspek Emisi		***Emission Aspect***	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	145	*Amount and Intensity of Emissions Produced by Type*	SDG 12 SDG 14
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	145 - 146	*Emission Reduction Efforts and Achievements*	SDG 12 SDG 14
	Aspek Limbah dan Efluen		***Waste and Effluent Aspect***	
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	146	*Amount of Waste and Effluent Produced by Type*	SDG 12 SDG 14

No Index	Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	Halaman *Page*	*Sustainability Report contains information regarding:*	SDG's
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	146	*Waste and Effluent Management Mechanism*	SDG 12 SDG 14
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)		*Spills that Occur (if any)*	
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		***Aspects of Complaints Related to the Environment***	
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	152	*Amount and Material of Environment Complaints Received and Solved*	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	152	*Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers*	
	Aspek Ketenagakerjaan		***Employment Aspect***	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	148	*Equal Employment Opportunity*	SDG 8
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	149	*Child Labor and Forced Labor*	
F.20.	Upah Minimum Regional	150	*Regional minimum wage*	
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	133	*Decent and Safe Working Environment*	SDG 3 SDG 8 SDG 12
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	149	*Employee Training*	SDG 8
	Aspek Masyarakat		***Community Aspect***	
F.23.	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	151 - 152	*Impact of Operations on Surrounding Communities*	SDG 3 SDG 8 SDG 12 SDG 14
F.24.	Pengaduan Masyarakat	152	*Public Complaint*	
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	153 - 154	*Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)*	SDG 3 SDG 8 SDG 12 SDG 14
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		***Responsibility for Sustainable Product /Service Development***	
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelajutan	155 - 156	*Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*	SDG 12
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	156	*Safety Evaluated Products/ Services for Customers*	SDG 3 SDG 8 SDG 12
F.28.	Dampak Produk/Jasa	157	*Product/Service Impact*	SDG 3 SDG 8 SDG 12 SDG 14
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali		*Number of Products Recall*	
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	158	*Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services*	
G.	**Lain-lain**		***Others***	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)		*Written Verification from an Independent Party (if any)*	
G.2.	Lembar Umpan Balik	159	*Feedback Sheet*	
G.3.	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	159	*Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback*	
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	161 - 163	*List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies*	

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025
Responsibility for Annual Report 2025

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT TEMAS Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned declare that all information in the 2025 Annual Report of PT TEMAS Tbk has been completely stated, and are responsible for the validity of this Annual Report of the Company.

We hereby affirm that this statement is made in solemn and conscientious acknowledgment.

Jakarta, April 2026

PT TEMAS Tbk.

Dewan Komisaris
Board of Commissioner



Harto Khusumo
Komisaris Utama
President Commissioner



Alfred Natsir
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Theo Lekatompessy
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Director



Ricky Effendi
Direktur Utama
President Director



Ganny Zheng
Direktur
Director



Widy Kiswanto
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT

PT Temas Tbk dan entitas anaknya/
and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-99	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT TEMAS Tbk.
Together Build The Nation

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR ENDED

PT TEMAS Tbk.

Yang bertandatangan dibawah ini/*The undersigned below:*

Nama/*Name*	:	**Ricky Effendi**
Alamat kantor /*Office address* :	:	Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Sunter Jaya, Jakarta Utara 14350
Alamat domisili sesuai KTP /*Domicile as stated on ID Card*	:	Jl. Kosambi Selatan Raya Blok C 12 No 66, Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta
Nomor telepon /*Phone number*	:	021-430 2388
Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama / *President Director*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Stated that :

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Consolidated financial statements;*
2. *The Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit information or fact;*
4. *Responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control system.*

This declaration have been made truthfully.

Jakarta, 6 Maret 2026 / *March 6, 2026*



Ricky Effendi
Direktur Utama / *President Director*

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00127/2.1505/AU.1/05/1963-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Temas Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Temas Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00127/2.1505/AU.1/05/1963-2/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Temas Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Temas Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00127/2.1505/AU.1/05/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00127/2.1505/AU.1/05/1963-2/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00127/2.1505/AU.1/05/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui pendapatan dari jasa pelayaran sebesar Rp4.189.011 juta, yang mewakili 96% dari total pendapatan konsolidasian. Pendapatan dari jasa pelayaran diakui sepanjang waktu selama pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai dengan PSAK 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Grup memiliki volume aktivitas pelayaran yang signifikan pada akhir tahun dengan jumlah pendapatan yang signifikan terkait pelayaran yang masih belum selesai pada tanggal neraca, dan melibatkan estimasi manajemen dalam menentukan waktu penyelesaian atas pelayaran yang belum selesai pada tanggal neraca. Pengakuan pendapatan dianggap sebagai hal audit utama dalam audit kami karena memerlukan penerapan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen dalam memperkirakan tingkat penyelesaian pelayaran yang masih berlangsung dan memiliki jumlah yang material seperti dijelaskan di atas.

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan pendapatan diungkapkan dalam Catatan 2k atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00127/2.1505/AU.1/05/1963-2/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

For the year ended December 31, 2025, the Group recognized revenue from shipping activities amounting to Rp4,189,011 million, which represents 96%of the total consolidated revenue. Revenue from shipping service is recognized over time as the performance obligation is satisfied in accordance with PSAK 115, Revenue from Contracts with Customers. The Group has significant volume of shipping activities at year end with significant amount of revenue related to voyages that still in-progress at year end, and involves management's estimation in determining the voyage completion time for the voyages that still in-progress at year end. Revenue recognition is considered to be a key audit matter of our audit as it required application of significant judgment by management in estimating the completion rate of the voyages that still in-progress and the amount was material as described above.

The Group's accounting policy for the recognition of revenue is disclosed in Note 2k to the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00127/2.1505/AU.1/05/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Respons audit:

Kami telah memeroleh pemahaman dan melakukan pengujian atas pengendalian utama yang telah ditetapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan atas pendapatan dari jasa pelayaran atas pelayaran yang belum selesai pada tanggal neraca. Kami melakukan pengujian atas sampel transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukung untuk menguji ketepatan informasi keberangkatan dan kedatangan kapal dan mengevaluasi apakah pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta dibukukan pada periode yang tepat. Kami juga melakukan rekalkulasi atas pengakuan pendapatan dari jasa pelayaran atas seluruh pelayaran yang masih berlangsung pada tanggal neraca.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00127/2.1505/AU.1/05/1963-2/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Audit response:

We have obtained understanding and tested key controls that have been established by management related to the recognition of revenue arising from shipping activities for voyages that still in-progress at year end. We tested revenue transactions on a sample basis, by inspecting supporting documents to test the appropriateness of the vessel departure and arrival information and to evaluate whether the revenue has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period. We also performed recalculation of revenue recognition from shipping services related to all voyages that still in-progress at year end.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual and Sustainability Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00127/2.1505/AU.1/05/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00127/2.1505/AU.1/05/1963-2/1/III/2026 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00127/2.1505/AU.1/05/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00127/2.1505/AU.1/05/1963-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00127/2.1505/AU.1/05/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00127/2.1505/AU.1/05/1963-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00127/2.1505/AU.1/05/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00127/2.1505/AU.1/05/1963-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00127/2.1505/AU.1/05/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00127/2.1505/AU.1/05/1963-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Edward Dharmadi, CPA
Registrasi Akuntan Publik No.: AP. 1963/Public Accountant Registration No.: AP. 1963

6 Maret 2026/March 6, 2026

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	479.770	4,37,38,39	670.732	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		5,37,38,39		*Accounts receivable*
Pihak ketiga - neto	303.486		257.354	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2.846	34	1.260	*Related party*
Piutang lain-lain		6,37,38		*Other receivables*
Pihak ketiga	2.719		1.549	*Third parties*
Pihak berelasi	125	34	125	*Related party*
Persediaan	154.458	8	149.596	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	14.876	9	8.559	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	36.180	19	32.975	*Prepaid taxes*
Aset keuangan lancar lainnya	12.000	7,36a,37,38	12.806	*Other current financial assets*
Aset lancar lain-lain	13.634	10	27.491	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR	**1.020.094**		**1.162.447**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	6.527	19	5.752	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	3.408.679	12	2.357.733	*Fixed assets - net*
Aset hak guna	188.659	13	197.926	*Right-of-use assets*
Tagihan pajak penghasilan	1.444	19	1.090	*Claim for income tax refund*
Investasi pada ventura bersama	64.203	11	51.116	*Investment in joint venture*
Aset tidak lancar lainnya	601.358	14	633.443	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**4.270.870**		**3.247.060**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**5.290.964**		**4.409.507**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	362	15,37,38	-	*Short-term bank loan*
Utang usaha		16,37,38,39		*Accounts payable*
Pihak ketiga	301.002		267.375	*Third parties*
Pihak berelasi	606	34	-	*Related party*
Utang lain-lain	1.272	17,37,38	3.937	*Other payables*
Beban akrual	48.342	18,37,38	14.111	*Accrued expenses*
Utang pajak	25.160	19	28.675	*Taxes payable*
Liabilitas kontrak	186		1.695	*Contract liabilities*
Utang pembelian secara angsuran yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	29.517	20,37,38	28.082	*Current maturities of purchase installment liability*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.480		4.596	*Short-term employee benefits liability*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank	317.350	20,37,38	216.646	*Bank loans*
Liabilitas sewa		13,38		*Lease liabilities*
Pihak ketiga	13.306		20.159	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	15.321	34	13.659	*Related parties*
Utang pembiayaan	-	20,37,38	15.284	*Financing payables*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**757.904**		**614.219**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pembelian secara angsuran - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.526	20,37,38,39	41.705	*Purchase installment liability - net of current maturities*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank	1.197.826	20,37,38	755.905	*Bank loans*
Liabilitas sewa		13,38		*Lease liabilities*
Pihak ketiga	28.951		181	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	99.348	34	104.672	*Related parties*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	19	690	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	40.234	21	32.559	*Employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**1.380.885**		**935.712**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**2.138.789**		**1.549.931**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp2,5 (nilai penuh) per saham				*Share capital - par value Rp2.5 (full amount) per share*
Modal dasar - 228.000.000.000 saham				*Authorized - 228,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 57.051.500.000 saham	142.629	1a,22	142.629	*Issued and fully paid - 57,051,500,000 shares*
Tambahan modal disetor	146.372	1b,23	146.372	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	425		425	*Difference in transaction with non-controlling interest*
Saham treasuri	(35.437)	22	(35.437)	*Treasury shares*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	34.823	26	34.823	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	2.804.078		2.532.318	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	(81.435)	24	(78.000)	*Other comprehensive income*
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.011.455		2.743.130	*Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	140.720	28	116.446	*Non-controlling Interests*
TOTAL EKUITAS	**3.152.175**		**2.859.576**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.290.964**		**4.409.507**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENDAPATAN JASA	**4.348.392**	29,34	**4.344.406**	***SERVICE REVENUE***
BEBAN JASA	**(3.550.845)**	30,34	**(3.444.217)**	***COST OF SERVICES***
LABA BRUTO	**797.547**		**900.189**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(214.434)	31,34	(227.096)	*Operating expenses*
Laba atas pelepasan aset tetap dan terminasi sewa	70.781	12,13	227.066	*Gain on disposal of fixed assets and lease termination*
Laba dari ventura bersama	19.655	11	15.773	*Profit from joint venture*
Pendapatan operasi lain - neto	53.018	32	1.962	*Other operating income - net*
LABA USAHA	**726.567**		**917.894**	***OPERATING PROFIT***
Laba/(rugi) selisih kurs - neto	(1.553)		14.402	*Gain/(loss) on foreign exchange - net*
Penghasilan keuangan	11.451		14.657	*Finance income*
Beban keuangan	(87.272)	33	(84.953)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**649.193**		**862.000**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak final	(52.415)	19	(50.245)	*Final tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**596.778**		**811.755**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	(43.668)	19	(90.256)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**553.110**		**721.499**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
LABA TAHUN BERJALAN	**553.110**		**721.499**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Other comprehensive income/(loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(561)	24	2.845	*Difference in foreign currency translation*
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:*
Laba/(rugi) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3.128)	21	12.005	*Re-measurement gain/(loss) on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	7	19	(855)	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**549.428**		**735.494**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income for the year attributable to*:
Pemilik Entitas Induk	499.235		673.363	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	53.875		48.136	*Non-controlling Interests*
Total	**553.110**		**721.499**	***Total***
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to*:
Pemilik Entitas Induk	495.800		687.153	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	53.628		48.341	*Non-controlling Interests*
Total	**549.428**		**735.494**	***Total***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	**9**	25	**12**	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TEMAS TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TEMAS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*											
						Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in transaction with Non-controling Interest*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation*	Laba pengukuran kembali imbalan kerja/ *Re-measurement gain on employee benefits liability*	Total/*Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 31 Desember 2023		**142.629**	**146.372**	**425**	**(35.437)**	**34.823**	**2.313.906**	**(98.870)**	**7.080**	**2.510.928**	**72.116**	**2.583.044**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	673.363	-	-	673.363	48.136	721.499	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	2.845	10.945	13.790	205	13.995	*Other comprehensive income for the year*
Tambahan modal saham oleh entitas non-pengendali	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	49.005	49.005	*Additional share capital by non-controlling interest*
Pembagian dividen kas Perusahaan	27	-	-	-	-	-	(454.951)	-	-	(454.951)	-	(454.951)	*Company's Cash dividend*
Pembagian dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(53.016)	(53.016)	*Subsidiary's cash dividend to non-controlling interest*
Saldo per 31 Desember 2024		**142.629**	**146.372**	**425**	**(35.437)**	**34.823**	**2.532.318**	**(96.025)**	**18.025**	**2.743.130**	**116.446**	**2.859.576**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	499.235	-	-	499.235	53.875	553.110	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(561)	(2.874)	(3.435)	(247)	(3.682)	*Other comprehensive income for the year*
Pembagian dividen kas Perusahaan	27	-	-	-	-	-	(227.475)	-	-	(227.475)	-	(227.475)	*Company's Cash dividend*
Pembagian dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(29.354)	(29.354)	*Subsidiary's cash dividend to non-controlling interest*
Saldo per 31 Desember 2025		**142.629**	**146.372**	**425**	**(35.437)**	**34.823**	**2.804.078**	**(96.586)**	**15.151**	**3.011.455**	**140.720**	**3.152.175**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	4.299.165		4.405.286	*Cash receipt from customers*
Pengeluaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(3.001.125)		(2.897.919)	*Cash paid to suppliers and for operating expenses*
Pengeluaran kas kepada karyawan dan anak buah kapal	(342.827)		(331.656)	*Cash paid to employees and vessel crews*
Penerimaan dari klaim asuransi	32.048		-	*Cash receipt from insurance claim*
Penerimaan neto dari pendapatan bunga	11.451		14.657	*Net receipts of interest income*
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan	685	19	1.329	*Proceeds from claim for income tax refund*
Pembayaran atas:				*Payments for:*
Beban bunga	(80.179)		(78.449)	*Interest expense*
Pajak	(90.030)		(120.970)	*Taxes*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**829.188**		**992.278**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil pelepasan aset tetap	161.235	12	311.893	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(1.099.957)	12,40	(457.908)	*Acquisitions of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(295.346)	14	(627.616)	*Advance for purchase of fixed assets*
Uang muka pembelian tanah	(7.629)	14	(3.500)	*Advance for land acquisiton*
Dividen dari ventura bersama	8.685	11	3.675	*Dividend from joint venture*
Penambahan investasi entitas ventura bersama	(2.328)	11	-	*Additional investment of joint venture*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.235.340)**		**(773.456)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank:				*Proceeds from bank loans:*
Jangka pendek	40.510	15	-	*Short-term*
Jangka panjang	816.755	20	402.852	*Long-term*
Pembayaran:				*Payments for:*
Utang bank jangka pendek	(40.148)	15	(44.395)	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	(274.948)	20	(204.097)	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	(38.365)	13	(73.326)	*Lease liabilities*
Utang pembelian secara angsuran	(30.352)	20	(60.182)	*Purchase installment liability*
Utang pembiayaan	(4.141)	20	(7.537)	*Financing payables*
Pembayaran dividen kas Perusahaan	(227.475)	27	(454.951)	*Payment of cash dividend of the Company*
Pembayaran dividen kas Entitas Anak ke kepentingan non-pengendali	(29.354)	28	(53.016)	*Payment of subsidiaries cash dividend to non-controlling interest*
Penambahan modal saham oleh entitas nonpengendali	-	28	49.005	*Additional share capital by non-controlling interest*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) untuk aktivitas pendanaan	**212.482**		**(445.647)**	***Net cash provided by (used in) financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Milions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(193.670)**		**(226.825)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	**2.708**		**14.402**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**670.732**		**883.155**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**479.770**		**670.732**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi tambahan aktivitas arus kas diungkapkan dalam Catatan 40.

Supplementary cash flow information is disclosed in Note 40.

PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Temas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Tempuran Emas berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 252 tanggal 17 September 1987, yang telah diubah dengan akta notaris No. 350 tanggal 18 November 1987 oleh notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2545.HT.01.01.TH'88 tanggal 22 Maret 1988, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101, Tambahan No. 1376 tanggal 16 Desember 1988. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Temas Tbk dilakukan berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 54 tanggal 19 Juni 2019 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0034499.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 3 Juli 2019.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 19 Ayat 9 mengenai pengumuman laporan keuangan berkala Perusahaan dan Pasal 20 Ayat 8 mengenai pembagian dividen Perusahaan, sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No.218 tanggal 24 Maret 2025. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0093327 tanggal 26 Maret 2025.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan baik domestik maupun internasional, terutama pengangkutan penumpang, kendaraan, barang dan hewan dengan kapal laut, bertindak sebagai agen dari usaha pelayaran serta melaksanakan pembelian dan penjualan kapal-kapal dan perlengkapannya. Kegiatan usaha penunjang dari perseroan adalah sewa-menyewa kapal, lahan, bangunan, serta kegiatan transportasi darat dan logistik.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Temas Tbk (the "Company") was established under the name PT Tempuran Emas based on notarial deed No. 252 dated September 17, 1987 of Misahardi Wilamarta, S.H., which was amended by notarial deed No. 350 dated November 18, 1987 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2545.HT.01.01.TH'88 dated March 22, 1988 and were published in Supplement No. 1376 of State Gazette No. 101 dated December 16, 1988. The Company changed its name to PT Temas Tbk based on notarial deed No. 54 dated June 19, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0034499.AH.01.02. Year 2019 dated July 3, 2019.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments regarding article 19 paragraph 9 regarding the publication of the Company's periodic financial statements and Article 20 paragraph 8 regarding the distribution of the Company's dividend, as stated in Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 218 dated March 24, 2025. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00933227 dated March 26, 2025.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company engages in both domestic and international transportation activities, particularly in transporting passengers, cargoes and animals by vessels, acts as an agent in the shipping business and is involved in the purchase and sale of vessels and related equipment. Supporting activities of the Company is leasing of vessels, land, buildings, and activities of land transportation and logistic.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Yos Sudarso Kavling 33, Jakarta Utara, dengan kantor cabang di Ambon, Banjarmasin, Belawan, Bitung, Bontang, Dobo, Jayapura, Makassar, Manokwari, Merauke, Pekanbaru, Pontianak, Samarinda, Sorong, Surabaya dan Timika. Kapal yang dioperasikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak berlayar di perairan dalam negeri dan luar negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tahun 2003, Perusahaan menawarkan 55.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp250 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp550 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-1516/PM/2003 tanggal 25 Juni 2003, yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Selisih lebih antara harga penawaran dengan nilai nominal per saham, setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dan transaksi selanjutnya yang berkaitan dengan dividen saham dan saham bonus, dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-1155/BEJ-PSJ/07-2003 tanggal 3 Juli 2003.

Berdasarkan Peraturan No.2/POJK.04/2013, Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015, dan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sendiri. Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi tanggal 7 November 2022 No.055/CORPSEC/TE-HO/XI/22 mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp50.000. Pada periode 7 November 2022 sampai dengan 6 Februari 2023, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 193.444.400 lembar saham biasa (sesudah *stock split* melalui BEI (Catatan 22). Selanjutnya pada bulan Mei 2023, Perusahaan telah menjual 10.800.000 lembar saham (sesudah *stock split)* treasuri senilai Rp2.873.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's head office is located at Jalan Yos Sudarso Kavling 33, North Jakarta with branches in Ambon, Banjarmasin, Belawan, Bitung, Bontang, Dobo, Jayapura, Makassar, Manokwari, Merauke, Pekanbaru, Pontianak, Samarinda, Sorong, Surabaya, and Timika. The Company and its Subsidiaries's vessels operate in domestic seas and overseas. The Company started its commercial operations in 1988.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

In 2003, the Company offered 55,000,000 shares with a par value of Rp250 (full amounts) per share to the public at an offering price of Rp550 per share. Such offering was in accordance with Letter No. S-1516/PM/2003 dated June 25, 2003 issued by the Head of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM). The excess of the share offer price over the par value per share, net of stock issuance costs and the subsequent transactions relating to stock dividend and bonus shares, was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented under the Equity section of the consolidated statement of financial position. The Company has registered all of its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with Letter No. S-1155/BEJ-PSJ/07-2003 dated July 3, 2003 from the Director of PT Bursa Efek Jakarta.

Based on Regulation No.2/POJK.04/2013, Circular Letter No.22/SEOJK.04/2015 and the Board of Commisioners' approval, The Company bought back its own shares. The Company submitted Information Disclosure on November 7, 2022 No. 055/CORPSEC/TE-HO/XI/22 regarding the Company's Share Buyback Plan to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") with a maximum buyback value of Rp50,000. From November 7, 2022 up to February 6, 2023. During the period, the Company bought back 193,444,400 ordinary shares (after stock split) of its own shares through the IDX (Note 22). On May, 2023, The Company sold 10,800,000 treasury shares amounting to Rp2,873 (after stock split).

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 97 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 12 April 2023, para pemegang saham setuju untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham dengan rasio 1:10, di mana atas setiap satu lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) per saham menjadi 10 lembar saham baru dengan nilai nominal saham Rp2,5 (nilai penuh) per saham. Pemecahan saham ini efektif berlaku pada tanggal 23 Mei 2023.

Atas pemecahan saham ini, menyebabkan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 5.705.150.000 lembar saham menjadi 57.051.500.000 lembar saham.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 97 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., dated April 12, 2023, the shareholders agreed the stock split with 1:10 ratio wherein every one share with par value of Rp25 (full amount) per share become 10 new shares with par value of Rp2.5 (full amount) per share. This stock split is effective on May 23, 2023.

The stock split resulted to changes in the subscribed and paid-in capital of 5,705,150,000 shares into 57,051,500,000 shares.

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 dan 2024 are as follows:

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Harto Khusumo	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Alfred Natsir	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Theo Lekatompessy	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Ricky Effendi	*President Director*
Direktur	Ganny Zheng	*Director*
Direktur	Widy Kiswanto	*Director*

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Harto Khusumo	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Alfred Natsir	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Theo Lekatompessy	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Faty Khusumo	*President Director*
Direktur	Ganny Zheng	*Director*
Direktur	Ricky Effendi	*Director*
Direktur	Widy Kiswanto	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2024, melalui akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No.223, terkait dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. Perubahan tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0129382 tanggal 1 April 2024.

Pada tanggal 24 Maret 2025, melalui akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No.217, dilakukan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. Perubahan tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0170925 tanggal 26 Maret 2025.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	Theo Lekatompessy
Anggota	Alfred Natsir
Anggota	Ardi Dharmono

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") memiliki 685 dan 683 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

PT Temas Lestari adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Grup.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 6 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

Based on notarial deed No. 223 dated March 27, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the changes of composition of the Board of Directors. The deed of amendment has been reported to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0129382 dated April 1, 2024.

Based on notarial deed No. 217 dated March 24, 2025 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the changes of composition of the Board of Directors. The deed of amendment has been reported to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0170925 dated March 26, 2025.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Audit Committee	
Chairman	Theo Lekatompessy
Member	Alfred Natsir
Member	Ardi Dharmono

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 685 and 683 permanent employees, respectively (unaudited).

PT Temas Lestari is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were authorized for issue on March 6, 2026.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perusahaan telah mengkonsolidasikan laporan keuangan semua entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has consolidated the following directly or indirectly owned subsidiaries:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Principal activity*	Tahun Beroperasi secara komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* (Dalam Jutaan Rupiah/ *in Millions of Rupiah)*	
				2025	2024	2025	2024
Anemi Maritime Co.,Ltd. (Anemi)	Malta	Jasa penyewaan kapal/ *Lease of vessels*	2003	100%	100%	4.395	1.038
PT Temas Depot (TD)	Jakarta	Jasa pengelolaan depo peti kemas dan jasa terkait/*Depot container management and related services*	2002	99,87%	99,87%	459.107	479.777
PT Temas Shipping (TS)	Jakarta	Jasa pelayaran/ *Shipping services*	2003	99,85%	99,85%	2.813.993	2.167.733
PT Temas Port (TP)	Jakarta	Jasa bongkar muat dan jasa terkait/ *Stevedoring and related services*	2003	99,67%	99,67%	501.499	495.286
PT Asia Marine Temas (AMT)	Jakarta	Manajemen kapal/ *Shipping management*	2018	100%	100%	8.723	7.148
PT Mentari Mas Multimoda (MMM)	Surabaya	Jasa pelayaran dan bongkar muat/ *Shipping and stevedoring services*	2019	51%	51%	259.590	208.440
PT Pelabuhan Temas Nusantara (PTN)	Jakarta	Jasa pelayanan kepelabuhan laut/ *Sea port services*	belum beroperasi/ *not operating yet*	99,57%	99,57%	123.804	124.401
PT Temas Bulker (TB)	Jakarta	Jasa pengangkutan dan pergudangan/ *Transportation and warehousing services*	2021	97%	97%	138.875	156.650
PT Depo Lautan Nusantara (DLN)	*Jakarta*	Jasa pengelolaan depo peti kemas dan jasa terkait/*Depot container management and related services*	2017	99,77%	99,77%	9.279	6.493
PT Temas Logistics (TLOG)	Jakarta	Jasa pengangkutan dan pergudangan/ *Transportation and warehousing services*	belum beroperasi/ *not operating yet*	100%	100%	12.970	11.485
PT Temas Energy (TENG)	Jakarta	Pengangkutan dan pengadaan energi/ *Transportation and energy procurement*	belum beroperasi/ *not operating yet*	100%	100%	49.513	49.381
PT Lestari Nasional Gas (LNG)	Jakarta	Pengangkutan dan pengadaan energy/ *Transportation and energy procurement*	belum beroperasi/ *not operating yet*	51%	51%	544.884	300.388
PT Temas Training Hub (TTHUB)*)	Jakarta	Jasa sertifikasi, edukasi dan pendidikan/ *Certification, education and training services*	2025	-	49%	-	46

*) Berdasarkan evaluasi dan penilaian kembali Grup, pada 2025, Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas TTHUB, Perusahaan mencatat TTHub sebagai investasi ventura bersama dengan metode ekuitas.

*) *Based on the Group's evaluation and reassessment, on 2025, the Company no longer has control over TTHUB, the Company recognize TTHUB as investment in joint venture using equity method.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Lestari Nasional Gas (”LNG”)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan pada Akta No.168 dan No. 173 tanggal 22 Juli dan 11 Desember 2024 oleh notaris Christina Dwi Utami, para pemegang saham sepakat dan setuju untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor di PT Lestari Nasional Gas (”LNG”) dari 10.000 lembar saham atau setara dengan Rp1.000 menjadi 1.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp100.000 atau penambahan setara dengan 990.000 lembar saham atau sebesar Rp99.000 dengan modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 2.500 lembar saham atau setara dengan Rp250 menjadi 1.000.000 lembar saham atau sebesar Rp100.000 (Catatan 28).

PT Temas Energy (”TENG”)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan pada Akta No.172 tanggal 11 Desember 2024 oleh notaris Christina Dwi Utami, para pemegang saham sepakat dan setuju untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor di PT Temas Energy (”TENG”) dari 1.000 lembar saham atau setara dengan Rp1.000 menjadi 100.000 lembar saham atau setara dengan Rp100.000 atau penambahan setara dengan 999.000 lembar saham atau sebesar Rp99.000 dengan modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 300 lembar saham atau setara dengan Rp300 menjadi 52.500 lembar saham atau sebesar Rp52.500.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Lestari Nasional Gas (”LNG”)

Based on Resolution of Shareholders Meeting which notarized with Notarial Deed No. 168 and No. 173 dated July 22 and December 11, 2024 with notary Christina Dwi Utami, S.H., shareholders agreed to increase the issue and fully paid shares in PT Lestari Nasional Gas (”LNG”) from 10,000 shares or equivalent to Rp1,000 to 1,000,000 shares or equivalent to Rp100,000 or equivalent with additional 990,000 shares or equivalent to Rp99,000 with the increase of issue and fully paid shares from 2,500 shares or equivalent to Rp250 to 1,000,000 shares or equivalent to Rp100,000 (Note 28).

PT Temas Energy (”TENG”)

Based on Resolution of Shareholders Meeting which notarized with Notarial Deed No. 172 dated December 11, 2024 with notary Christina Dwi Utami, S.H., shareholders agreed to increase the issue and fully paid shares in PT Temas Energy (”TENG”) from 1.000 shares or equivalent to Rp1,000 to 100.000 shares or equivalent to Rp100,000 or equivalent with additional 999,000 shares or equivalent to Rp99,000 with the increase of issue and fully paid shares from 300 shares or equivalent to Rp300 to 52,500 shares or equivalent to Rp52,500.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali Anemi Maritime Co. Ltd., yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan*" or "* OJK*").*

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries except Anemi Maritime Co. Ltd., whose functional currency is the United States Dollar.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 yang relevan dengan operasi Grup dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2026:
- Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107 - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles

The adoption of these amended standards that are effective beginning January 1, 2025 and relevant to the Group's operation and did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year, are as follows:

Effective January 1, 2026:
- *Amendement PSAK 109 and PSAK 107 - Classification and Measurement of Financial Instruments.*

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan non pengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas-entitas anak. Investasi Grup pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Investment in joint venture

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its joint venture are accounted for using the equity method.

d. Fair Value Measurement

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Bank yang dibatasi penggunaannya digunakan untuk pembayaran *on-line* sehubungan dengan jasa layanan kapal PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Penyisihan persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash in bank accounts which are restricted to be used for the on-line payment of ship service fees to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) are not classified as part of "Cash and Cash Equivalents" but are presented as part of "Other Current Financial Assets".

f. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable.

Cost is determined by the first-in, first-out (FIFO) method. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in market values of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap

Grup menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap termasuk harga pembelian dan setiap biaya yang diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi masa kini. Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Biaya pemugaran kapal (*docking*) dan perbaikan lambung kapal (*replating*) dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai dengan periode pemugaran kapal berikutnya.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode di bawah ini berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets

The Group uses the cost model for fixed assets measurement. Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes purchase price and any costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition. When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Vessel dry docking costs and hull repairs (replating) are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line basis over the period to the next dry docking.

Depreciation and amortization are computed using the following methods over the estimated useful lives of the assets:

	Tahun/*Years*	
Metode garis lurus		***Straight-line method***
Lahan	4 - 20	*Landyard*
Bangunan dan prasarana	4 - 20	*Buildings and infrastructure*
Kapal	5 - 16	*Vessels*
Biaya pemugaran dan perbaikan kapal	3 - 4	*Dry docking costs and replating*
Peti kemas	8	*Containers*
Peralatan kapal	4	*Vessel equipment*
Alat berat	8	*Heavy equipment*
Peralatan pabrik	4	*Factory supplies*
Metode saldo menurun ganda		***Double-declining method***
Kendaraan	4	*Vehicles*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal untuk perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated. Legal cost of landright in the form of Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or HGB), and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land is acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. The extension or the legal renewal cost of landright is recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and is amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current profit or loss in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lifes and methods of depreciation and amortization are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial year.

i. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal dimulainya kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases

As lessee

The Group assesses at contract inception date, whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

k. Revenue and expense recognition

The Group implemented PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of analysis as follows:

1) Identify contract with a customer.
2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that are distinct to customers.
3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.
4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
5) Recognize revenue when performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan Jasa dan Beban

Pelayaran

Pendapatan dari aktivitas pelayaran diakui sepanjang waktu selama pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk bagian pendapatan dari perjalanan yang belum selesai pada tanggal neraca. Pendapatan yang telah ditagih terkait dengan estimasi proporsi sisa waktu perjalanan dan aktivitas pada pelabuhan tujuan ditunda. Jumlah hari perjalanan, sesuai persentase dari total hari suatu perjalanaan diperkirakan berakhir, dipertimbangkan sebagai pendekatan atas persentase penyelesaian. Pendapatan dari kebanyakan aktivitas pelayaran diakui sepanjang waktu. Pendapatan *time charter* diakui selama periode perjanjian *time charter*. Biaya dan beban diakui pada saat terjadinya.

Bongkar Muat

Pendapatan dari aktivitas bongkar muat diakui saat jasa tersebut diselesaikan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Revenue and expense recognition (continued)

Service Revenues and Cost

Shipping

Revenue from shipping activities is recognized over time as the performance obligation is satisfied, including a share of revenue from incomplete voyages at the balance sheet date. Invoiced revenue related to estimated proportion of remaining voyage time and activities at destination port is deferred. Number of days of a voyage, as a percentage of the total number of days a voyage is estimated to last, is considered as a close approximation of percentage of completion. Revenue from most freight forwarding activities is recognized over time. Time charter revenue is recognized over the term of the time charter agreement. Cost and expenses are recognized when incurred.

Stevedoring

Revenue from stevedoring activities is recognized upon completion of the service.

Interest Income

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan Jasa dan Beban (lanjutan)

Kewajiban kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

l. Imbalan kerja

Grup mencatat penyisihan atas imbalan pensiun untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan- karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode *"Projected Unit Credit".*

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Revenue and expense recognition (continued)

Service Revenues and Cost (continued)

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received, or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

l. Employee benefits

The Group provides provisions of employee benefits in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and the Creation Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation "Operating expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and

ii) Net interest expense or income.

m. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The rates of exchange used were as follows (full amounts):

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
1 Euro Eropa	19.753	16.851	*1 European Euro*
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*1 United States Dollar*
1 Dolar Singapura	13.069	11.919	*1 Singapore Dollar*
1 Yuan Tiongkok	2.401	2.214	*1 Chinese Yuan*
1 Yen Jepang	108	102	*1 Japanese Yen*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

n. Perpajakan

Pajak penghasilan non-final

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Foreign currency transactions and balances (continued)

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:
a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

n. Taxation

Non-final income tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) here the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan

- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/ KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa angkutan laut dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan Perusahaan dari jasa angkutan laut dan sewa kapal dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena seluruh penghasilan berasal dari wajib pajak dalam negeri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Value added tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

Based on the Decision Letters No. 416/ KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from sea freight operations and charter of vessels are subject to final tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

The Company's revenues from sea freight operations and charter of vessels are subject to final tax at 1.20%, all its revenues being derived from domestic companies.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

o. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVTOCI”), dan nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Final tax (continued)

The difference between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development (“OECD”) Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

o. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that raises to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI (“FVTOCI”), and fair value through profit or loss (“FVTPL”).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest ("SPPI") testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain- lain dan aset keuangan lancar lainnya.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, accounts and other receivables and other current financial assets.

Expected credit losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan *(forward-looking)* khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For accounts receivable, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but rather measures the recognizes of allowance loss based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang pembiayaan, dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

The Group considers a financial asset meet the default definition when contractual payments are delinquent more than 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net off directly to attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans, lease liabilities, financing payables, and consumer financing payables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

i. situasi bisnis yang normal;
ii. peristiwa default; dan
iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent initial recognition, long - term interest- bearing loans and other borrowings are measured at acquisition cost using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Financial assets and liabilities are offsetted and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

i. the normal course of business;
ii. the event of default; and
iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi.

q. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, jumlah laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila jumlah saham yang beredar meningkat sebagai akibat pemecahan saham, maka perhitungan laba per saham untuk seluruh periode sajian disesuaikan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Financial instruments (continued)

Derecognition of financial instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to cash flows derived from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the contractual obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

p. Borrowing costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

q. Earnings per share

Earnings per share amount is computed by dividing the net income for the year attributable to Owners of the Parent Entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the number of issued and fully paid shares are increased as the effect of stock split, the earnings per share calculation of all periods presented are adjusted retrospectively.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

s. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasikan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Kegiatan Grup dikelompokkan menjadi dua Grup utama: jasa pelayaran dan jasa bongkar muat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

s. Segment information

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into two major operating businesses: shipping and stevedoring.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Estimasi dan asumsi

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Estimates and assumptions

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	1.685	1.244	*Rupiah*
Dolar AS (US$22.488 pada tahun 2025 dan US$36.689 pada tahun 2024)	377	593	*US Dollar (US$22,488 in 2025 and US$36,689 in 2024)*
Dolar Singapura (Sin$23.997 pada tahun 2025 dan Sin$24.557 pada tahun 2024)	314	293	*Singapore Dollar (Sin$23,997 in 2025 and Sin$24,557 in 2024)*
Yuan Tiongkok (CNY21.447 pada tahun 2025 dan CNY21.108 pada tahun 2024)	51	47	*Chinese Yuan (CNY21,447 in 2025) and CNY21,108 in 2024)*
Total kas	**2.427**	**2.177**	***Total cash on hand***
Bank			*Cash in banks*
Rekening Rupiah			*Rupiah Accounts*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.931	48.036	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	79.303	168.031	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	19.112	4.088	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1.622	1.155	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.429	2.707	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	45	46	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39	292	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Rekening Dolar AS			*US Dollar Accounts*
PT Bank UOB Indonesia (US$1.200.209 pada tahun 2025 dan US$1.247.891 pada tahun 2024)	20.142	20.168	*PT Bank UOB Indonesia (US$1,200,209 in 2025 and US$1,247,891 in 2024)*
OCBC Limited Singapore (US$243.227 pada tahun 2025 dan US$39.317 pada tahun 2024)	4.082	635	*OCBC Limited Singapore (US$243,227 in 2025 and US$39,317 in 2024)*
PT Bank Central Asia Tbk (US$88.107 pada tahun 2025 dan US$15.492.650 pada tahun 2024)	1.479	250.392	*PT Bank Central Asia Tbk (US$88,107 in 2025 and US$15,492,650 in 2024)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$1.990 pada tahun 2025 dan US$1.985 pada tahun 2024)	33	32	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$1,990 in 2025 and US$1,985 in 2024*)
Yuan Tiongkok			*Chinese Yuan*
PT Bank Central Asia Tbk (CNY323.185 pada tahun 2025 dan CNY14.359 pada tahun 2024)	776	32	*PT Bank Central Asia Tbk (CNY323,185 in 2025 and) CNY14,359 in 2024)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY1.973 pada tahun 2025 dan CNY3.816 pada tahun 2024)	5	8	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY1,973 in 2025 and) CNY3,816 in 2024)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank Central Asia Tbk (JPY101.297.139 pada tahun 2025 dan JPY102.992.554 pada tahun 2024)	10.899	10.543	*PT Bank Central Asia Tbk (JPY101,297,139 in 2025 and JPY102,992,554 in 2024)*
Euro			*Euro*
PT Bank Central Asia Tbk (EUR€424 pada tahun 2025 dan EUR€6.191 pada tahun 2024)	8	104	*PT Bank Central Asia Tbk (EUR€424 in 2025 and EUR€6,191 in 2024)*
PT OCBC NISP Tbk (EUR€1.496 pada tahun 2025 dan EUR€8 pada tahun 2024)	30	1	*PT OCBC NISP Tbk (EUR€1,496 in 2025 and EUR€8 in 2024)*
Total kas di bank	**222.935**	**506.270**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mega Syariah	99.200	4.800	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank UOB Indonesia	93.000	4.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mega Tbk	32.000	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	65.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	52.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	10.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank UOB Indonesia (US$1.000.000 pada tahun 2025 dan US$1.000.000 pada tahun 2024)	16.782	16.162	*PT Bank UOB Indonesia (US$1.000.000 in 2025 and US$1.000.000 in 2024)*
PT Bank Mega Syariah (US$800.000 pada tahun 2025) dan US$ Nihil pada tahun 2024)	13.426	-	*PT Bank Mega Syariah (US$800,000 in 2025) and US$ Nil in 2024)*
PT Bank Cental Asia Tbk (US$638.750)	-	10.323	*PT Bank Central Asia Tbk (US$638.750)*
Total deposito berjangka	**254.408**	**162.285**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**479.770**	**670.732**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka dalam Rupiah memperoleh bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 5,00% sampai dengan 6,25% pada tahun 2025 dan 5,50% sampai dengan 6,25% pada tahun 2024.

Deposito berjangka dalam Dolar AS memperoleh bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 4,25% sampai dengan 4,50% pada tahun 2025 dan antara 4,50% sampai dengan 4,75% pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi. Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The time deposits in Indonesian Rupiah earned interest at annual rates ranging from 5.00% to 6.25% in 2025 and 5.50% to 6.25% in 2024.

The time deposits in US Dollar earned interest at annual rates ranging from 4.25% to 4.50% in 2025 and 4.50% to 4.75% in 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by a related party. All bank accounts and time deposits are placed in third parties banks.

5. PIUTANG USAHA / *5. ACCOUNTS RECEIVABLE*

Piutang usaha terdiri dari: / *Accounts receivable consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related party (Note 34)*
PT Temas Sagara Indonesia	2.846	1.260	*PT Temas Sagara Indonesia*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	263.054	252.829	*Rupiah*
Dolar AS (US$2.753.891 pada tahun 2025 dan US$630.564 pada tahun 2024)	46.216	10.191	*US Dollar (US$2.753.891 in 2025 and US$630,564 in 2024)*
Total pihak ketiga	309.270	263.020	*Total third parties*
Penyisihan atas penurunan nilai	(5.784)	(5.666)	*Allowance for impairment*
Total pihak ketiga - neto	**303.486**	**257.354**	***Total third parties - net***
Total piutang usaha	**306.332**	**258.614**	***Total accounts receivable***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of accounts receivable is as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Belum jatuh tempo	186.426	196.834	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 sampai 30 hari	108.792	50.903	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	5.436	3.316	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	965	1.483	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	10.497	11.744	*More than 90 days*
Total	312.116	264.280	*Total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(5.784)	(5.666)	*Less allowance for impairment*
Total piutang usaha	**306.332**	**258.614**	***Total accounts receivable***

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut: / *Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	5.666	7.443	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	118	3.702	*Allowance for the year*
Jumlah piutang yang dihapus selama tahun berjalan	-	(5.479)	*Written off receivables during the year as uncollectable*
Saldo akhir	**5.784**	**5.666**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut. / *Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of accounts receivable is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.*

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

Piutang lain-lain terdiri dari: / *Other receivables consist of the following:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak ketiga	2.719	1.549	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34)	125	125	*Related party (Note 34)*
Total	**2.844**	**1.674**	***Total***

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Akun ini merupakan kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara Grup dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dalam rangka pembayaran pelayanan jasa pelabuhan melalui sistem *cash on-line* pada beberapa pelabuhan tertentu (Catatan 36a). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh kas Grup yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

This account represents restricted cash which is placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in connection with the cooperation agreement between the Group and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for the payment of port service fees through a cash on-line system in certain ports (Note 36a). As of December 31, 2025 and 2024, all of the Group's restricted cash accounts are held by a third party.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Suku cadang	85.441	93.092	*Spareparts*
Bahan bakar kapal	67.196	56.504	*Bunker*
Bahan baku	1.821	-	*Raw materials*
Total	**154.458**	**149.596**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan keusangan/kerugian tidak diperlukan dalam rangka menutup potensi kerugian dari keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on a review of the physical conditions of the inventories at the end of the year, management believes that no allowance needs to be provided to cover possible losses from obsolescence of inventories as of December 31, 2025 and 2024.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Asuransi	11.383	4.970	*Insurance*
Sewa	3.285	2.271	*Rental*
Lain-lain	208	1.318	*Others*
Total	**14.876**	**8.559**	***Total***

10. ASET LANCAR LAIN-LAIN / *10. OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Uang muka operasional	12.185	27.473	*Advance for operations*
Lain-lain	1.449	18	*Others*
Total	**13.634**	**27.491**	***Total***

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA / *11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE*

TD bersama-sama dengan OOCL Logistics (Hong Kong) Limited ("OOCL") dan PT OOCL Logistics Indonesia ("OOLI"), pihak ketiga, mendirikan perusahaan ventura bersama (PT Bunga Plum Logistik - "BPL"). TD melakukan penyertaan saham sebanyak 24.500.000 lembar saham dengan nilai investasi sebesar Rp24.500.

TD's together with OOCL Logistics (Hong Kong) Limited ("OOCL") and PT OOCL Logistics Indonesia ("OOLI"), third parties, established a new joint venture company (PT Bunga Plum Logistik - "BPL"). TD invested on 24,500,000 shares with investment value amounting to Rp24,500.

AMT bersama-sama dengan PT Keilla Ventura Indonesia, mendirikan perusahaan joint venture (PT Temas Training Hub - "TTHUB"). AMT melakukan penyertaan saham sebanyak 4.900 lembar saham denan nilai investasi sebesar Rp2.450.

AMT's together with PT Keilla Ventura Indonesia, established a new joint venture company (PT Bunga Plum Logistik - "BPL"). AMT invested on 4,900 shares with investment value amounting to Rp2,450.

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: / *Movement of the investment in joint venture are as follow:*

	Bunga Plum Logistik ("BPL")	**PT Temas Training Hub ("TTHUB")**	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	**39.022**	**-**	**39.022**	***Balance at beginning of the year***
Bagian atas laba ventura	15.773	-	15.773	*Share in profit of joint venture*
Dividen	(3.679)	-	(3.679)	*Dividend*
Saldo akhir tahun 2024	**51.116**	**-**	**51.116**	***Balance at end of the year 2024***
Penambahan	-	2.117	2.117	*Additions*
Bagian atas laba/(rugi) ventura	19.915	(260)	19.655	*Share in profit/(loss) of joint venture*
Dividen	(8.685)	-	(8.685)	*Dividend*
Saldo akhir tahun 2025	**62.346**	**1.857**	**64.203**	***Balance at end of the year 2025***

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 16 April 2025 yang diaktakan dengan Akta Notaris Stevanus Joseph, S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 16 April 2025, para pemegang saham BPL memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen kas tahun 2023 kepada TD sebesar Rp8.685.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 26 Juli 2024 yang diaktakan dengan Akta Notaris Stevanus Joseph, S.H., M.Kn. No. 93 tanggal 26 Juli 2024, para pemegang saham BPL memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen kas tahun 2022 kepada TD sebesar Rp3.679.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)

Based on the Resolution of the Company's Shareholders Annual General Meeting dated April 16, 2025, which notarized with Notarial Deed No. 1 of Stevanus Joseph, S.H., M.Kn., dated April 16, 2025, the BPL's shareholders approved the distribution of cash dividends of 2023 to TD amounting to Rp8,685.

Based on the Resolution of the Company's Shareholders Annual General Meeting dated July 26, 2024, which notarized with Notarial Deed No. 93 of Stevanus Joseph, S.H., M.Kn., dated July 26, 2024, the BPL's shareholders approved the distribution of cash dividends of 2022 to TD amounting to Rp3,679.

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	BPL	TTHUB	
Aset	136.199	3.827	*Asset*
Liabilitas	8.963	36	*Liabilities*
Ekuitas	127.236	3.791	*Equity*
Pendapatan neto	78.972	117	*Net Revenue*
Laba/(rugi) tahun berjalan	40.642	(947)	*Profit/(loss) for the year*
Laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	40.628	(947)	*Comprehensive income/(loss) for the year*

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	BPL	TTHUB	
Aset	120.098	46	*Asset*
Liabilitas	24.750	58	*Liabilities*
Ekuitas	95.348	(12)	*Equity*
Pendapatan neto	73.595	-	*Net Revenue*
Laba/(rugi) tahun berjalan	32.189	(262)	*Profit/(loss) for the year*
Laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	32.179	(262)	*Comprehensive income/(loss) for the year*

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation***	**Penambahan/ *Additions/***	**Pengurangan/ *Deductions/***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan							***Cost***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	401.276	-	13.693	-	-	414.969	*Land*
Bangunan dan prasarana	243.966	-	10.432		14.194	268.592	*Buildings and infrastructure*
Kapal	2.147.547	-	738.671	85.364		2.800.854	*Vessels*
Biaya pemugaran dan perbaikan kapal	190.537	-	42.205	49.850	-	182.892	*Dry docking and replating*
Peti kemas	1.046.851	2.736	161.399	33.816	42.793	1.219.963	*Containers*
Peralatan kapal	111.452	-	32.570	15.091	-	128.931	*Vessel equipment*
Kendaraan	30.525	-	935	91	-	31.369	*Vehicles*
Alat berat	923.851	-	65.031	5.771	-	983.111	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	38.801	-	4.482	37	-	43.246	*Office equipment*
Peralatan pabrik	-	-	90	-	-	90	*Factory equipment*
Sub-total	5.134.806	2.736	1.069.508	190.020	56.987	6.074.017	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	101.629	-	412.469	-	(14.194)	499.904	*Construction in progress*
Total	5.236.435	2.736	1.481.977	190.020	42.793*)	6.573.921	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	53.565	-	12.501	-	-	66.066	*Buildings and infrastructure*
Kapal	1.190.034	-	164.371	17.437	-	1.336.968	*Vessels*
Biaya pemugaran dan perbaikan kapal	116.914	-	37.913	28.658	-	126.169	*Dry docking and replating*
Peti kemas	810.452	2.737	62.995	33.800	26.813	869.197	*Containers*
Peralatan kapal	75.031	-	15.417	12.992	-	77.456	*Vessel equipment*
Kendaraan	27.911	-	2.317	90	-	30.138	*Vehicles*
Alat berat	570.759	-	56.266	5.772	-	621.253	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	34.036	-	3.984	27	-	37.993	*Office equipment*
Peralatan pabrik	-	-	2	-	-	2	*Factory equipment*
Sub-total	2.878.702	2.737	355.766	98.776	26.813*)	3.165.242	*Sub-total*
Nilai tercatat	**2.357.733**					**3.408.679**	***Carrying value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation***	**Penambahan/ *Additions/***	**Pengurangan/ *Deductions/***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan							***Cost***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	394.745	-	9.638	-	(3.107)	401.276	*Land*
Bangunan dan prasarana	239.466	-	4.500	-		243.966	*Buildings and infrastructure*
Kapal	2.198.202	-	85.423	136.078	-	2.147.547	*Vessels*
Biaya pemugaran dan perbaikan kapal	186.747	-	79.156	75.366	-	190.537	*Dry docking and replating*
Peti kemas	736.759	3.292	173.816	14.875	147.859	1.046.851	*Containers*
Peralatan kapal	104.470	-	18.825	11.843	-	111.452	*Vessel equipment*
Kendaraan	29.798	-	817	90	-	30.525	*Vehicles*
Alat berat	926.824	-	2.298	5.271	-	923.851	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	35.290	-	3.697	186	-	38.801	*Office equipment*
Sub-total	4.852.301	3.292	378.170	243.709	144.752	5.134.806	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	10.975	-	90.654	-	-	101.629	*Construction in progress*
Total	4.863.276	3.292	468.824	243.709	144.752*)	5.236.435	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	41.517	-	12.048	-	-	53.565	*Buildings and infrastructure*
Kapal	1.124.248	-	155.946	90.160	-	1.190.034	*Vessels*
Biaya pemugaran dan perbaikan kapal	102.084	-	56.244	41.414	-	116.914	*Dry docking and replating*
Peti kemas	678.667	3.256	49.108	14.875	94.296	810.452	*Containers*
Peralatan kapal	65.527	-	17.196	7.692	-	75.031	*Vessel equipment*
Kendaraan	24.444	-	3.557	90	-	27.911	*Vehicles*
Alat berat	510.395	-	65.196	4.832	-	570.759	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	30.298	-	3.919	181	-	34.036	*Office equipment*
Total	2.577.180	3.256	363.214	159.244	94.296*)	2.878.702	*Total*
Nilai tercatat	**2.286.096**					**2.357.733**	***Carrying value***

*) Reklasifikasi dari aset hak guna (Catatan 13)

*) *Reclassification from right-of use assets (Note 13)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban jasa (Catatan 30)	347.435	357.240	*Cost of services (Note 30)*
Beban usaha (Catatan 31)	8.331	5.974	*Operating expenses (Note 31)*
Total	**355.766**	**363.214**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 tanah milik Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas area sebesar 170.217 meter persegi, berlokasi di Jakarta, Medan, Banjarmasin, Kalianak, Sorong, Pontianak dan Siak. HGB tersebut akan berakhir pada tahun 2055 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

As of December 31, 2025 the land account represents parcels of land owned by the Company with certificates of usage rights covering a total area of 170,217 square meters, located in Jakarta, Medan, Banjarmasin, Kalianak, Sorong, Pontianak and Siak. These certificates will expire on 2055 and the Company's management believes that the rights can be renewed once they expire.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp955.653 (2024: Rp791.169) yang terutama terdiri dari biaya peti kemas, alat berat dan pemugaran dan perbaikan kapal masing-masing sebesar Rp677.338, Rp209.809, dan Rp68.506.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 15 dan 20). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai buku neto aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan masing-masing sebesar Rp1.590.406 dan Rp1.095.681.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh kapal Grup dengan nilai buku neto sebesar Rp1.463.886 diasuransikan terhadap risiko kerusakan lambung dan mesin kapal (Hull and Machinery) sebesar Rp1.851.059 serta Increased Value dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar Rp793.311 melalui PT Asuransi Wahana Tata dan kapal-kapal dengan nilai buku neto sebesar Rp51.338 diasuransikan terhadap risiko perang dengan total nilai pertanggungan seluruh kapal sebesar Rp87.000 melalui *Lloyd Market*.

Seluruh kapal Grup dengan nilai buku neto sebesar Rp1.463.886 diasuransikan dalam skema perlindungan dan penggantian melalui The Swedish Club yang beroperasi berdasarkan prinsip mutual. Perlindungan mencakup tanggung jawab kepada pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh bangunan, peti kemas, kendaraan, dan alat berat Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US$47.638.712, EUR14.492.500 dan Rp133,404 melalui PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Simas Insurtech, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, yang merupakan pihak ketiga.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh LNG ke aset tetap adalah sebesar Rp24.076 (2024: Rp187).

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp955,653 (2024 :Rp791,169), which mainly consist of container, heavy equipment and dry docking and replating amounting to Rp677,338, Rp209,809 and Rp68,506, respectively.

Fixed assets are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans, lease liabilities and loan payable to financial institution as of December 31, 2025 and 2024 (Notes 15 and 20). As of December 31, 2025 and 2024, the total net book value of fixed assets which are used as collaterals amounted to Rp1,590,406 and Rp1,095,681, respectively.

As of December 31, 2025, the Group's vessels with net book value amounting to Rp1,463,886 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery under blanket policies for Rp1,851,059 and Increased Value for a maximum sum insured of Rp793,311 through PT Asuransi Wahana Tata and vessels with net book value amounting to Rp51,338 are covered against risks from war with a total coverage amounting to Rp87,000 through Lloyd Market.

The Group's vessels with net book value amounting to Rp1,463,886 are covered by insurance under the Protection and Indemnity (P&I) scheme through The Swedish Club, which operates on a mutual basis. The coverage provides protection against third-party liabilities arising from the operation of the vessels, in accordance with the terms and conditions.

As of December 31, 2025, all of the Group's buildings, containers, vehicles, and heavy equipment are covered by insurance from accident, fire and other risks under total blanket policies for US$47,638,712, EUR14,492,500 and Rp133,404 through PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Simas Insurtech, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, which are third parties.

The Group's management is of the opinion that these insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from such risks.

During the year ended December 31, 2025, the total borrowing costs capitalized by LNG to their fixed assets amounted to Rp24,076 (2024: Rp187).

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the fixed assets as of December 31, 2025.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya perolehan	190.020	243.709	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(98.776)	(159.244)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	91.244	84.465	*Carrying amount*
Harga jual	161.235	311.893	*Proceeds*
Laba pelepasan aset tetap	**69.991**	**227.428**	***Gain on disposal of fixed assets***

13. SEWA / *13. LEASE*

a. Aset hak guna / *a. Right-of-use assets*

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk pembiayaan kantor, lahan, peti kemas, dan alat berat dengan jangka waktu berkisar antara 2 sampai dengan 20 tahun.

The Group entered into several agreements for the lease of office, landyard, containers, and heavy equipment with lease terms ranging from 2 to 20 years.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions/***	**Pengurangan/ *Deductions/***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Cost***
Sewa						*Lease*
Bangunan dan prasarana	46.566	233	883	-	45.916	*Buildings and infrastructure*
Lahan	220.420	35.131	32.257	-	223.294	*Landyard*
Peti kemas	42.793	-	-	(42.793)	-	*Containers*
Alat berat	20.594	15.519	14.693	-	21.420	*Heavy equipment*
Total	330.373	50.883	47.833	(42.793)*)	290.630	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	23.064	9.869	642	-	32.291	*Buildings and infrastructure*
Lahan	72.459	20.851	31.221	-	62.089	*Landyard*
Peti kemas	21.910	4.903	-	(26.813)	-	*Containers*
Alat berat	15.014	7.271	14.694	-	7.591	*Heavy equipment*
Total	132.447	42.894	46.557	(26.813)*)	101.971	*Total*
Nilai tercatat	**197.926**				**188.659**	***Carrying value***

13. SEWA (lanjutan) / *13. LEASE (continued)*

a. Aset hak guna (lanjutan) / *a. Right-of-use assets (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions/***	**Pengurangan/ *Deductions/***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Cost***
Sewa						*Lease*
Bangunan dan prasarana	48.771	2.594	4.799	-	46.566	*Buildings and infrastructure*
Lahan	212.845	14.526	10.058	3.107	220.420	*Landyard*
Peti kemas	190.652	-	-	(147.859)	42.793	*Containers*
Alat berat	20.594	-	-	-	20.594	*Heavy equipment*
Total	472.862	17.120	14.857	(144.752)*)	330.373	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Sewa						*Lease*
Bangunan dan prasarana	15.575	9.872	2.383	-	23.064	*Buildings and infrastructure*
Lahan	57.805	20.639	5.985	-	72.459	*Landyard*
Peti kemas	98.648	17.558	-	(94.296)	21.910	*Containers*
Alat berat	7.772	7.242	-	-	15.014	*Heavy equipment*
Total	179.800	55.311	8.368	(94.296)*)	132.447	*Total*
Nilai tercatat	**293.062**				**197.926**	***Carrying value***

*)Direklasifikasi ke aset tetap (Catatan 12).

*)*Reclassified to fixed assets (Note 12).*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban jasa (Catatan 30)	35.648	45.439	*Cost of services (Note 30)*
Beban usaha (Catatan 31)	7.246	9.872	*Operating expenses (Note 31)*
Total	**42.894**	**55.311**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya perolehan	47.833	14.857	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(46.557)	(8.368)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	1.276	6.489	*Carrying amount*
Penyelesaian dengan liabilitas sewa (Catatan 13b)	2.066	6.127	*Settlement with lease liabilities (Note 13b)*
Laba/(Rugi) atas terminasi sewa	**790**	**(362)**	***Gain/(Loss) on termination of lease***

13. SEWA (lanjutan) / *13. LEASE (continued)*

b. Liabilitas sewa / *b. Lease liabilities*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga	42.257	10.424	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 34)	114.669	118.331	*Related parties (Note 34)*
Sub-total	156.926	128.755	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
Pihak ketiga ($613.522)	-	9.916	*Third parties* (*US$613,522)*
Total	**156.926**	**138.671**	***Total***
Dikurangi bagian lancar	(28.627)	(33.818)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**128.299**	**104.853**	***Long-term portion***

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Future minimum rental payments required under the lease agreements are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Tahun			*Years*
2025	-	35.706	*2025*
2026	33.894	15.941	*2026*
2027	22.778	8.680	*2027*
2028 dan seterusnya	223.283	201.705	*2028 and beyond*
Total	279.955	262.032	*Total*
Dikurangi bagian dikenakan bunga	(123.029)	(123.361)	*Less amount applicable to interest*
Nilai kini pembayaran minimum	156.926	138.671	*Present value of minimum payments*
Dikurangi bagian lancar	(28.627)	(33.818)	Less current portion
Bagian jangka panjang	**128.299**	**104.853**	***Long-term portion***

13. SEWA (lanjutan) / *13. LEASE (continued)*

b. Liabilitas sewa (lanjutan) / *b. Lease liabilities (continued)*

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan: / *Movement of lease liabilities during the year:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
1 Januari	138.671	195.062	*January 1*
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	50.883	15.198	*Addition of lease liabilities during the year*
Penambahan bunga (Catatan 33)	12.485	11.730	*Accretion of interest (Note 33)*
Pembayaran sewa	(43.791)	(78.572)	*Lease payment*
Terminasi sewa (Catatan 13a)	(2.066)	(6.127)	*Lease termination (Note 13a)*
Efek nilai tukar	744	1.380	*Foreign exchange effect*
31 Desember	156.926	138.671	*December 31*
Dikurangi bagian lancar	(28.627)	(33.818)	*Less current portion*
Bagian tidak lancar	**128.299**	**104.853**	***Non-current portion***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian: / *Amounts recognized in the consolidated statement of comprehensive income:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban penyusutan aset hak guna	42.894	55.311	*Depreciation expense of right of use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	12.485	11.730	*Interest expense on lease liabilities*
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	34.195	33.113	*Expense relating to lease of low-value assets and short-term leases*
Total	**89.574**	**100.154**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian: / *Amounts recognized in the consolidated statement of cash flow:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pembayaran porsi pokok untuk liabilitas	38.365	73.326	*Payment of principal portion*

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *14. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari: / *Other non-current assets consist of the following:*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Uang muka pembelian aset tetap	591.393	627.616	*Advance purchase of fixed assets*
Uang muka pembelian tanah	7.629	3.500	*Advance for land acquisition*
Uang jaminan	1.670	1.132	*Security deposit*
Lain-lain	666	1.195	*Others*
Total	**601.358**	**633.443**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka atas pembelian kapal kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2025, advance purchase of fixed assets mainly represent advance purchase of vessels to third parties.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM BANK LOAN*

Utang bank jangka pendek terdiri dari: / *Short-term bank loan consist of the following:*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
PT Bank Central Asia Tbk	**362**	**-**	*PT Bank Central Asia Tbk*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 13 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari BCA, dengan pagu pinjaman sebesar Rp300.000. Pada tanggal 2 November 2022, Perusahaan, TP, TD dan TS menyepakati dan menyetujui *addendum* atas perjanjian fasilitas kredit modal kerja berulang dari BCA dengan pagu pinjaman sebesar Rp500.000. Jangka waktu fasilitas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 4 Mei 2026. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 belum ada penarikan terkait dengan fasilitas pinjaman ini.

Pinjaman tersebut dijamin dengan gedung, alat berat dan beberapa unit kapal milik Perusahaan, TD, TP dan TS (Catatan 12).

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman dengan BCA, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,2 dan *interest coverage ratio* minimal 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio yang telah disyaratkan oleh BCA.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On September 13, 2019, the Company obtained a revolving working capital loan facility from BCA, with the maximum credit amounting to Rp300,000. On November 2, 2022, the Company TD and TS entered into addendum revolving working capital loan facility from BCA with the maximum credit limit amounting to Rp500,000. Such facility has been extended several times, with the latest extennsion up to May 4, 2026. This loan facility bears interest at 7.5% per year. As of December 31, 2025 and 2024, no withdrawal has been made for this loan facility.

The loan is collateralized by the building, heavy equipment and several vessels owned by Company, TD, TP and TS (Note 12).

Under the terms of the loan agreements with BCA, the Company is required to maintain total debt-to-equity ratio of not more than 2.2 and interest coverage ratio at a minimum of 1. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with these financial loan covenants.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 25 November 2024, LNG memperoleh fasilitas kredit multi dari BCA, dengan pagu pinjaman sebesar Rp85.000. Jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 4 Mei 2026. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun. Pada 2025, LNG melakukan penarikan sebesar Rp40.510. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 2025 sebesar Rp40.148. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman terutang pada fasilitas ini sebesar Rp362 dan RpNihil.

Pinjaman tersebut dijamin dengan beberapa tanah dan beberapa unit kapal milik Perusahaan dan TS (Catatan 12).

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman dengan BCA, LNG diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas ("DER") tidak lebih dari 3 dan *interest coverage ratio* ("DSCR") minimal 1 kali. Sepanjang tahun 2025, dalam masa pembangunannya, rasio DER dan DSCR berada di atas ketentuan perjanjian, LNG telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) dari BCA pada tanggal 16 Desember 2025. Manajemen tetap berkomitmen untuk menjaga kelancaran pembayaran seluruh kewajiban tepat waktu serta menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada BCA sebagai bagian dari pemantauan kepatuhan terhadap perjanjian pinjaman.

15. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

On November 25, 2024, the Company obtained a multi-purpose credit facility from BCA with a loan limit of Rp85,000. The term of this facility has been extended until May 4, 2026. This loan facility bears interest at 7.5% per annum. In 2025, LNG made a drawdown of Rp40,510. Total installment payments were made during 2025 amounted to Rp40,148. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding payable from this facility amounted to Rp362 and RpNil.

The loan is collateralized by the several land, and several vessels owned by Company and TS (Note 12).

Based on the terms of the loan agreement with BCA, LNG is required to maintain a debt-to-equity ratio ("DER") of no more than 3 and a minimum interest coverage ratio ("DSCR") of 1 time. Throughout 2025, during its construction period, LNG's DER and DSCR exceeded the thresholds stipulated in the agreement, however, LNG has obtained a waiver from BCA on December 16, 2025. Management remains committed to ensuring the timely settlement of all obligations and to submitting periodic financial reports to BCA as part of the monitoring of compliance with the loan agreement.

16. UTANG USAHA / *16. ACCOUNTS PAYABLE*

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The details of accounts payable based on aging of the payables are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	243.554	235.382	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
Sampai dengan 30 hari	18.709	8.512	*Up to 30 days*
31 hari sampai 60 hari	522	7.204	*31 to 60 days*
61 hari sampai 90 hari	257	858	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	37.960	15.419	*More than 90 days*
Sub-total	301.002	267.375	*Sub-total*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
Belum jatuh tempo	303	-	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
Sampai dengan 30 hari	303	-	*Up to 30 days*
Sub-total	606	-	*Sub-total*
Total	**301.608**	**267.375**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency denominations are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga	231.574	233.154	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34)	606	-	*Related party (Note 34)*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat (US$4.072.764 pada tahun 2025 dan US$1.917.066 pada tahun 2024)	68.349	30.984	*US Dollar (US$4,072,764 in 2025 and US$1,917,066 in 2024)*
Dolar Singapura (Sin$25.366)	-	302	*Singapore Dollar (Sin$25,366)*
Yuan Tiongkok (CNY239.486 pada tahun 2025 dan CNY1.032.941 pada tahun 2024)	575	2.287	*Chinese Yuan (CNY239,486 in 2025 and CNY1,032,941 in 2024)*
Thailand Baht (THB 490.013 pada tahun 2025 dan 2024)	261	233	*Thailand Baht (THB 490,013 in 2025 and 2024)*
Euro (EUR€12.324 pada tahun 2025 dan EUR€24.609 pada tahun 2024)	243	415	*Euro (EUR€12,324 in 2025 and EUR€24,609 in 2024)*
Total	**301.608**	**267.375**	***Total***

Tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut.

All of the Group's accounts payable are unsecured.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Non-usaha - pihak ketiga	1.272	3.937	*Non-trade - third parties*
Total	**1.272**	**3.937**	***Total***

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri atas beban akrual sebagai berikut:

This account consists of accruals for the following expenses:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pembelian aset tetap	34.830	-	*Purchase of fixed assets*
Bunga	5.461	5.427	*Interest*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.470	233	*Salaries and employee benefits*
Jasa profesional	1.157	968	*Professional fees*
Lain-lain	5.424	7.483	*Others*
Total	**48.342**	**14.111**	***Total***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Rincian beban pajak final adalah sebagai berikut:

a. The details of final tax expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Final			*Final*
Perusahaan	4.751	5.408	*Company*
Entitas Anak	47.664	44.837	*Subsidiaries*
Total	**52.415**	**50.245**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

b. Rincian beban pajak penghasilan neto adalah sebagai berikut: / *b. The details of income tax expense - net are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Kini			*Current*
Perusahaan	3.829	-	*Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Tahun berjalan	41.398	74.400	*Current*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(101)	-	*Adjustment in respect of the previous year*
Sub-total	45.126	74.400	*Sub-total*
Tangguhan			*Deferred*
Perusahaan	2.613	18.530	*Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Tahun berjalan	(3.817)	(1.893)	*Current*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(254)	(781)	*Adjustment in respect of the previous year*
Sub-total	(1.458)	15.856	*Sub-total*
Total	**43.668**	**90.256**	***Total***

c. Pajak dibayar di muka / *c. Prepaid taxes*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Perusahaan			*The Company*
Pasal 15	1.987	96	*Article 15*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pasal 21	2	9	*Article 21*
Pasal 22	8	-	*Article 22*
Pasal 23	39	-	*Article 23*
Pasal 4(2)	120	159	*Article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	34.024	32.711	*Value added tax*
Total	**36.180**	**32.975**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Tagihan pajak penghasilan

d. Claim for income tax refund

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
2025	1.444	-	*2025*
2023	-	1.090	*2023*
Total	**1.444**	**1.090**	***Total***

Pada tanggal 30 April 2024, DLN menyampaikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan atas tahun fiskal 2023 sebesar Rp1.090. Pada tanggal 21 Maret 2025, DLN menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 sebesar Rp1.090. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim sebesar Rp1.042 dari total klaim sebesar Rp1.090 dan juga terdapat kurang bayar PPN dan PPh Pasal 23 sebesar Rp318 dan Rp17. Atas selisih sebesar Rp48 dicatat sebagai beban usaha. DLN juga memiliki surat tagihan pajak dari tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayarkan sebesar Rp22. DLN telah menerima pengembalian atas klaim tersebut sebesar Rp685 pada 19 Mei 2025.

On April 30, 2024, DLN submit overpament of corporate income tax related fiscal year 2023 amounting to Rp1,090. On March 21, 2025, DLN received tax assessment letter from Tax Office pertaining overpayment of corporate income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp1,090. Based on the said assessment letter, Tax Office has approved amounting to Rp1,042 from total claim amounting to Rp1,090, and also there are underpayment of VAT and income tax article 23 amounting to Rp318 and Rp17, the remaining amounting to Rp48 recorded as operating expense. DLN also has previous years tax collection letter which not paid yet amounting to Rp22. DLN has received such refund amounting to Rp685 on May 19, 2025.

Pada tanggal 17 April 2024, TD menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp1.527. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, Kantor Pajak menyetujui keseluruhan klaim sebesar Rp1.527 dan TD menerima surat ketetapan pajak terkait kurang bayar pajak PPN, PPh 21 dan PPh 23 serta surat tagihan pajak terkait PPh 21 sebesar Rp198. TD telah menerima pengembalian atas klaim tersebut pada 20 Mei 2024 sebesar Rp1.329.

On April 17, 2024, TD received tax assessment letter from ITA pertaining overpayment of corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp1,527. Based on the said assessment letter, ITA fully approved such claim amounting to Rp1,527 and TD received tax assessment letter related to underpayment of VAT, income tax article 21 and income tax article 23 and also received tax collection letter related to income tax article 21 amounting Rp198. TD have received such refund on May 20, 2024 amounted to Rp1,329.

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

e. Utang pajak / *e. Tax payables*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 15	12	11	*Article 15*
Pasal 21	15	1	*Article 21*
Pasal 23	17	21	*Article 23*
Pasal 26	5	4	*Article 26*
Pasal 29	3.385	-	*Article 29*
Pasal 4 (2)	37	35	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	181	13.236	*Value-added tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 15	2.094	1.102	*Article 15*
Pasal 21	218	391	*Article 21*
Pasal 23	821	1.044	*Article 23*
Pasal 25	-	86	*Article 25*
Pasal 26	144	34	*Article 26*
Pasal 4 (2)	350	711	*Article 4 (2)*
Pasal 29	16.250	11.039	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	1.631	960	*Value-added tax*
Total	**25.160**	**28.675**	***Total***

f. Pajak penghasilan kini / *f. Current income tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before final tax and income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	649.193	862.000	*Profit before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(438.353)	(696.328)	*income of subsidiaries before income tax*
Eliminasi	(3.489)	68.328	*Elimination*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	207.351	234.000	*Profit before income tax attributable to the Company*

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

f. Pajak penghasilan kini (lanjutan) / *f. Current income tax (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	207.351	234.000	*Profit before income tax attributable to the Company*
Beda tetap			*Permanent differences*
Pendapatan dan beban yang telah dikenakan pajak final			*Income and related expenses already subjected to final tax*
Pendapatan jasa	(395.880)	(450.690)	*Service revenues*
Beban jasa	160.955	219.276	*Cost of services*
Beban usaha	60.862	56.170	*Operating expenses*
Beban keuangan	7.294	21.433	*Finance cost - net*
Penghasilan lain-lain	(11.293)	121	*Other income*
Total beda tetap	(178.062)	(153.690)	*Total permanent differences*
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	29.289	80.310	*Taxable income attributable to the Company*
Rugi fiskal awal tahun	(11.886)	(96.111)	*Tax losses carry-forward at beginning of year*
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	-	3.915	*Tax losses expired in current year*
Penghasilan kena pajak/ (rugi) fiskal - Perusahaan	17.403	(11.886)	*Taxable income/ (losses) carry forward - Company*
Beban pajak penghasilan Perusahaan	**3.829**	**-**	***Income tax expense of the Company***
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepayment of income tax*
Pasal 23	(444)	-	*Article 23*
Kurang bayar pajak Penghasilan badan	**3.385**	**-**	***Income tax expense of the Company***

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable loss for 2024, as stated in the foregoing have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the Tax Office.

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

g. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif / *g. Reconciliation of Effective Tax Rate*

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	649.193	862.000	*Profit before final tax and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan lain-lain	(3.489)	68.328	*Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and others*
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	**645.704**	**930.328**	***Profit before final tax and income tax***
Beban (manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku:	142.055	204.672	*Income tax expense (benefit) based on applicable tax rate:*
Laba yang telah dikenakan pajak final	(87.068)	(112.385)	*Income already subjected to final tax*
Rugi (laba) atas entitas anak asing yang tidak diperhitungkan menurut fiskal	(5.283)	1.848	*Loss (Income) from foreign controlled subsidiary which is not subject to income tax*
Laba ventura bersama yang tidak diperhitungkan menurut fiskal	(4.324)	(3.470)	*Tax effect of non-deductible of equity in net profit of join venture*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal	(63)	1.384	*Unrecognized of deferred tax assets over fiscal loss*
Penyesuaian atas pajak tangguhan	254	781	*Adjustment of deferred tax*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.802)	(2.301)	*Tax effects of permanent differences*
Penyesuaian atas penghasilan pajak badan tahun sebelumnya	(101)	-	*Adjustment in respect of the previous years corporate income tax*
Lain-lain	-	(273)	*Others*
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**43.668**	**90.256**	***Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

h. Perhitungan pajak final dan utang pajak final / *h. Final tax and final tax payable computation*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan dari angkutan laut dan sewa kapal yang dikenakan tarif pajak final			*Revenue from sea freight and charter of vessels subjected final tax rate*
Perusahaan	395.880	450.690	*Company*
Entitas Anak	3.970.773	3.741.035	*Subsidiaries*
Total	**4.366.653**	**4.191.725**	***Total***
Pajak final			*Final tax*
Perusahaan	4.751	5.408	*Company*
Entitas Anak	47.664	44.837	*Subsidiaries*
Total	**52.415**	**50.245**	***Total***
Pajak final yang telah dibayar			*Prepayments of final tax*
Perusahaan	4.739	5.397	*Company*
Entitas Anak	45.570	43.735	*Subsidiaries*
Total	**50.309**	**49.132**	***Total***
Utang pajak final			*Final tax liability*
Perusahaan	12	11	*Company*
Entitas Anak	2.094	1.102	*Subsidiaries*
Total	**2.106**	**1.113**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

i. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *i. Deferred tax assets (liabilities)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to*		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
		Laba Rugi Tahun 2025/ *2025 Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*		
Aset Pajak Tangguhan:					***Deferred Tax Assets:***
Perusahaan					*Company*
Rugi fiskal	2.613	(2.613)	-	-	*Tax loss carry forward*
Entitas Anak - AMT					*Subsidiary - AMT*
Liabilitas imbalan kerja	102	(31)	6	77	*Employee benefit liability*
Rugi fiskal	(46)	46	-	-	*Tax loss carry forward*
Entitas Anak - TP					*Subsidiary - TP*
Liabilitas imbalan kerja	719	126	(122)	723	*Employee benefit liability*
Penyusutan	174	(52)	-	122	*Depreciation*
Liabilitas sewa	(158)	252	-	94	*Lease liabilities*
Perbedaan waktu pengakuan pendapatan	-	(298)	-	(298)	*Timing difference in revenue recognition*
Entitas Anak - DLN					*Subsidiary - DLN*
Liabilitas imbalan kerja	111	38	12	161	*Employee benefit liability*
Liabilitas sewa	3	(3)	-	-	*Lease liabilities*
Rugi fiskal	2.234	(371)	-	1.863	*Tax loss carry forward*
Entitas Anak - LNG					*Subsidiary - LNG*
Rugi fiskal	-	35	-	35	*Tax loss carry forward*
Liabilitas imbalan kerja	-	299	-	299	*Employee benefit liability*
Entitas Anak - TD					*Subsidiary - TD*
Liabilitas imbalan kerja	1.876	258	111	2.245	*Employee benefit liability*
Penyusutan	(737)	316	-	(421)	*Depreciation*
Liabilitas sewa	(1.977)	3.456	-	1.479	*Lease liabilities*
Cadangan penyisihan piutang	148	-	-	148	*Allowance for impairment losses*
Total	**5.062**	**1.458**	**7**	**6.527**	***Total***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
		Laba Rugi Tahun 2024/ *2024 Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*		
Aset Pajak Tangguhan:					***Deferred Tax Assets:***
Perusahaan					*Company*
Rugi fiskal	21.143	(18.530)	-	2.613	*Tax loss carry forward*
Entitas Anak - AMT					*Subsidiary - AMT*
Liabilitas imbalan kerja	126	40	(64)	102	*Employee benefit liability*
Rugi fiskal	203	(249)	-	(46)	*Tax loss carry forward*
Entitas Anak - TP					*Subsidiary - TP*
Liabilitas imbalan kerja	790	188	(259)	719	*Employee benefit liability*
Penyusutan	227	(53)	-	174	*Depreciation*
Liabilitas sewa	4.061	(4.219)	-	(158)	*Lease liabilities*
Perbedaan waktu pengakuan pendapatan	(565)	565	-	-	*Timing difference in revenue recognition*
Entitas Anak - DLN					*Subsidiary - DLN*
Liabilitas imbalan kerja	95	44	(28)	111	*Employee benefit liability*
Liabilitas sewa	4	(1)	-	3	*Lease liabilities*
Rugi fiskal	106	2.128	-	2.234	*Tax loss carry forward*
Total	**26.190**	**(20.087)**	**(351)**	**5.752**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

i. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

i. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
		Laba Rugi Tahun 2024/ *2024 Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*		
Liabilitas Pajak Tangguhan:					***Deferred Tax Liabilities:***
Entitas Anak - TD					*Subsidiary - TD*
Liabilitas imbalan kerja	2.111	269	(504)	1.876	*Employee benefit liability*
Penyusutan	(396)	(341)	-	(737)	*Depreciation*
Liabilitas sewa	(5.842)	3.865	-	(1.977)	*Lease liabilities*
Cadangan penyisihan piutang	148	-	-	148	*Provision for impairment losses*
Bonus					*Bonus*
Perbedaan waktu pengakuan pendapatan	(438)	438	-	-	*Timing difference in revenue recognition*
Total	**(4.417)**	**4.231**	**(504)**	**(690)**	***Total***

j. Pajak penghasilan pilar dua

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Grup telah melakukan penilaian potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar Dua berdasarkan pelaporan per negara terbaru dan laporan keuangan entitas konstituen Grup. Berdasarkan penilaian, Grup tidak mengharapkan mereka akan dikenakan pajak tambahan Pilar Dua.

j. Pillar two income taxes

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises (“MNE”) would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

The Group has performed an assessment of the potential exposure to Pillar Two income taxes based on the most recent country-by-country reporting and financial statements of the Group's constituent entities. Based on the assessment, the Group does not expect that it will be subject to Pillar Two top-up taxes.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *20. LONG-TERM DEBTS*

Akun ini merupakan pinjaman dan pembiayaan yang berasal dari bank-bank dan lembaga keuangan sebagai berikut:

This account represents loans and financing obtained from the following banks and financial institution:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Utang bank			***Bank loans***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	1.493.880	944.795	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.168	31.446	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.872)	(3.690)	*Less: unamortized transaction cost*
Neto	1.515.176	972.551	*Net*
Bagian lancar	(317.350)	(216.646)	*Current portion*
Bagian jangka panjang - utang bank	**1.197.826**	**755.905**	***Long-term portion of bank loans***
Utang pembiayaan			***Financing payables***
PT Cipta Samudera Shipping Line	-	15.284	*PT Cipta Samudera Shipping Line*
Bagian lancar	-	(15.284)	*Current portion*
Bagian jangka panjang - utang pembiayaan	-	-	*Long-term portion of financing payables*
Utang pembelian secara angsuran			***Purchase installment liability***
JA Mitsui Leasing Ltd	44.275	70.205	*JA Mitsui Leasing Ltd*
Dikurangi : biaya transaksi yang belum diamortisasi	(232)	(418)	*Less: unamortized transaction cost*
Total	44.043	69.787	*Total*
Bagian lancar	(29.517)	(28.082)	*Current portion*
Bagian jangka panjang - utang pembelian secara angsuran	**14.526**	**41.705**	***Long-term portion of purchase installment liability***

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

(i) Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas Kredit Investasi dari BCA yang digunakan untuk melunasi pinjaman di Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri dan pembelian kapal dengan pagu pinjaman sebesar Rp923.000. Pinjaman dari fasilitas-fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan dengan tanggal pembayaran terakhir pada tanggal 26 November 2026. Pada tanggal 3 November 2021, Perusahaan melakukan novasi pinjaman kepada TS sebesar Rp366.200 dengan tanggal pembayaran terakhir pada tanggal 5 September 2026 dan 5 Mei 2027. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 dan 2024 adalah Rp67.599. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman terutang dari fasilitas-fasilitas ini sebesar Rp51.270 dan Rp118.869.

Pinjaman tersebut dijamin dengan gedung, alat berat dan beberapa unit kapal milik Perusahaan, TD, TP dan TS (Catatan 12).

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman dengan BCA. Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,2 dan *interest coverage ratio* minimal 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang telah disyaratkan oleh BCA.

Pada tahun 2025 dan 2024, seluruh pinjaman tersebut di atas yang diperoleh dari BCA dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 7,25%.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Long-term bank loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

(i) In 2019, the Company obtained Investment Credit facilities from BCA totaling Rp923,000 which were used to refinancing its loans from Bank Mandiri and Bank Syariah Mandiri and purchasing new vessels. The loan from the facilities are payable in monthly installments with the last installments being due on November 26, 2026. On November 3, 2021, the Company novated these facilities to TS amounted to Rp366,200 with the last installments being due on September 5, 2026 and May 5, 2027. Total installment payments made during 2025 and 2024 amounted to Rp67,599. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan from these facilities amounted to Rp51,270 and Rp118,869, respectively.

The loan is collateralized by the building, heavy equipments and several vessels owned by Company, TD, TP and TS (Note 12).

Under the terms of the loan agreements with BCA. The Company is required to maintain total debt-to-equity ratio of not more than 2.2 and interest coverage ratio at a minimum of 1. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with these financial loan covenants.

In 2025 and 2024, all the above loans obtained from BCA bore interest at annual rates amounted to 7.25%.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

(ii) Pada tahun 2020, Perusahaan, TP, TD, dan TS memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA yang digunakan untuk pembelian kapal, renovasi lahan depo, dan alat berat dengan total pagu pinjaman sebesar Rp1.150.000. Pinjaman dari fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan dengan tanggal pembayaran terakhir pada tanggal 5 Desember 2027. Pada tahun 2024, TS dan TD melakukan penarikan dana sejumlah Rp219.325. Pada tahun 2025, TS melakukan penarikan dana sejumlah Rp219.633 untuk keperluan pembelian kapal. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp195.078 dan Rp129.220. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman terutang dari fasilitas-fasilitas ini sebesar Rp666.954 dan Rp642.399.

Pinjaman tersebut dijamin dengan gedung, alat berat, dan beberapa unit kapal milik Perusahaan, TD, TP dan TS (Catatan 12).

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman dengan BCA, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,2 dan *interest coverage ratio* minimal 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio yang telah disyaratkan oleh BCA.

Pada tahun 2025 dan 2024, seluruh pinjaman tersebut di atas yang diperoleh dari BCA dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar berkisar antara 5% sampai 7,75%.

(iii) Pada tahun 2024, Perusahaan, TS, TP dan TD menerima fasilitas Kredit Investasi dari BCA untuk pembelian kapal peti kemas, alat berat, dan lahan di Pekanbaru di tahun 2025 dengan total pagu pinjaman sebesar Rp2.508.350. Pinjaman dari fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan dengan tanggal pembayaran terakhir pada tanggal 5 September 2032. Pada tahun 2025, TS dan TP melakukan penarikan dana sejumlah Rp331.431 untuk keperluan pembelian kapal dan alat berat. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp572. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman terutang dari fasilitas-fasilitas ini sebesar Rp330.859 dan RpNihil.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

(ii) In 2020, the Company, TP, TD, and TS obtained Investment Credit facilities from BCA totaling Rp1,150,000 which were used to purchasing new vessels, renovate depo landyard, and heavy equipments. The loan from the facilities are payable in monthly installments with the last installments being due on December 5, 2027. In 2024, TS and TD using the Investment Kredit facilities by withdrawing funds amounting to Rp219,325. In 2025, TS using the Investment Credit facilites by withdrawing funds amounting to Rp219,633 for the purpose of purchasing vessels. Total installment payments were made during 2025 and 2024 amounted to Rp195,078 and Rp129,220, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding payables from these facilities amounted to Rp666,954 and Rp642,399, respectively.

The loans were collateralized by the building, heavy equipment, and several vessels owned by the Company, TD, TP and TS (Note 12).

Based on the terms of the loan agreements with BCA, the Company is required to maintain total debt-to-equity ratio of not more than 2.2 and interest coverage ratio at a minimum of 1. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with these financial loan covenants.

In 2025 and 2024, all the above loans obtained from BCA bore interest at annual rates ranging from 5% to 7.75%.

(iii) In 2024, the Company, TS, TP, and TD obtained Investment Credit facilities from BCA totaling Rp2,508,350, for the purpose of purchase of containership, heavy equipments and landyard in Pekanbaru in 2025. The loan from the facilities are payable in monthly installments with the last installments being due on September 5, 2032. In 2025, TS and TP using the Investment Credit facilites by withdrawing funds amounting to Rp331,431 for the purpose and purchasing vessels and heavy equipments. Total installment payments were made during 2025 amounted to Rp572. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding payables from these facilities amounted to Rp330,859 and RpNil.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman dengan BCA, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,2 dan *interest coverage ratio* minimal 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio yang telah disyaratkan oleh BCA.

Pinjaman tersebut dijamin dengan peti kemas, alat berat, dan lahan milik Perusahaan, TD, TP dan TS (Catatan 12).

Pada tahun 2025 dan 2024, seluruh pinjaman tersebut di atas yang diperoleh dari BCA dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 7%.

(iv) Pada tahun 2024, LNG menerima fasilitas Kredit Investasi dari BCA untuk pembiayaan modal kerja dan pembiayaan *capital expenditure* untuk pembangunan pabrik *Liquefied Natural Gas* ("LNG") dengan total fasilitas sebesar Rp515.000. Pada tahun 2025 dan 2024, LNG melakukan penarikan dana sejumlah Rp265.691 dan Rp183.527 untuk keperluan pembangunan pabrik ("LNG"). Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 sebesar Rp4.421 Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman terutang atas fasilitas ini sebesar Rp444.797 dan Rp183.527.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman dengan BCA, LNG diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas ("DER") tidak lebih dari 3 dan *interest coverage ratio* ("DSCR") minimal 1 kali. Sepanjang tahun 2025, dalam masa pembangunannya, rasio DER dan DSCR berada di atas ketentuan perjanjian, LNG telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) dari BCA pada tanggal 16 Desember 2025. Manajemen tetap berkomitmen untuk menjaga kelancaran pembayaran seluruh kewajiban tepat waktu serta menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada BCA sebagai bagian dari pemantauan kepatuhan terhadap perjanjian pinjaman.

Pada tahun 2025 dan 2024, seluruh pinjaman tersebut di atas yang diperoleh dari BCA dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 7%.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on the terms of the loan agreements with BCA, the Company is required to maintain total debt-to-equity ratio of not more than 2.2 and interest coverage ratio at a minimum of 1. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with these financial loan covenants.

The loans were collateralized by the containers, heavy equipment, and landyard owned by the Company, TD, TP and TS (Note 12).

In 2025 and 2024, all the above loans obtained from BCA bore interest at annual rates amounted to 7%.

(iv) In 2024, LNG obtain Investment Credit facilities from BCA for the purpose of working capital and financing of capital expenditure related to the construction of Liquefied Natural Gas factory ("LNG") with total facility of Rp515,000. In 2025 and 2024, LNG using the Investment Credit facilites by withdrawing funds amounting to Rp265,691 and Rp183,527 for the construction of the ("LNG") plant. Total installment payments were made during 2025 amounted to Rp4,421. As of December 31, 2025 and 2024, outstanding payables from these facilities amounted to Rp444,797 and Rp183,527.

Based on the terms of the loan agreement with BCA, LNG is required to maintain a debt-to-equity ratio ("DER") of no more than 3 and a minimum interest coverage ratio ("DSCR") of 1 time. Throughout 2025, during its construction period, LNG's DER and DSCR exceeded the thresholds stipulated in the agreement, however, LNG has obtained a waiver from BCA on December 16, 2025. Management remains committed to ensuring the timely settlement of all obligations and to submitting periodic financial reports to BCA as part of the monitoring of compliance with the loan agreement.

In 2025 and 2024, all the above loans obtained from BCA bore interest at annual rates amounted to 7%.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tahun 2021, MMM memperoleh fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk membiayai pembelian kapal dengan pagu pinjaman sebesar Rp50.748. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada beberapa tanggal dari November 2028 hingga Januari 2029. Tidak ada penarikan atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman terutang dari fasilitas-fasilitas ini sebesar Rp17.138 dan Rp22.936. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp5.798.

Pada tahun 2022, MMM memperoleh fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk membiayai pembelian kapal dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.360. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 2030. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman terutang dari fasilitas-fasilitas ini sebesar Rp7.030 dan Rp8.510. Tidak ada penarikan terkait pinjaman ini selama tahun 2025 dan 2024. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.480.

Pinjaman tersebut dijamin dengan kapal yang kepemilikannya dibiayai oleh fasilitas tersebut (Catatan 12).

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman dengan Mandiri. MMM diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimal 400% pada tahun 2021 dan 2022 dan 200% untuk tahun setelahnya dan *debt service coverage* minimal 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MMM telah memenuhi persyaratan ini.

Pada tahun 2025 dan 2024, seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Mandiri dikenakan suku bunga bunga tetap masing-masing sebesar 7,75% sampai dengan 8% per tahun.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In 2021, MMM obtained several Investment Credit facilities which were used to finance the purchase of vessels totalling Rp50,748. The loans will due in various dates from November 2028 to January 2029. No withdrawal has been made for this facility in 2024 and 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loans from these facilities amounted to Rp17,138 and Rp22,936. Total installment payments made during 2025 and 2024 were amounting to Rp5,798.

In 2022, MMM obtained Investment Credit facilities which were used to finance the purchase of vessels totalling Rp10,360. The loans will due in 2030. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding payables from these facilities amounted to Rp7,030 and Rp8,510, respectively. There is no withdrawal during 2025 and 2024 related to this loan. Total installment payments were made during 2025 and 2024 amounted to Rp1,480.

The loans are collateralized by the vessels which acquisitions were financed by the facilities (Note 12).

Under the terms of the loan agreements with Mandiri. MMM is required to maintain its debt-to-equity ratio maximum 400% in 2021 and 2022 and 200% for the year after and debt service coverage ratio minimum at 1 time. As of December 31, 2025 and 2024, MMM has complied with these financial covenants.

In 2025 and 2024, all of the above loan facilities obtained from Bank Mandiri bears fixed interest at annual rates at 7.75% up to 8%, respectively.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan

PT Cipta Samudera Shipping Line (CSSL)

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan transaksi jual dan sewa-balik atas kapal dengan PT Cipta Samudera Shipping Line dengan harga transaksi sebesar Rp41.000. Transaksi ini tidak memenuhi persyaratan pengakuan penjualan sesuai PSAK 115 sehingga Perusahaan mengakui penerimaan atas harga transaksi tersebut sebagai transaksi pembiayaan. Perjanjian ini berlaku hingga 27 Mei 2026. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.141 dan Rp7.537. Pada Juli 2025, Perusahaan dan CSSL sepakat untuk menyepakati nilai total kerugian yang harus dibayarkan oleh Perusahaan atas insiden tenggelamnya kapal yang disewakan yaitu KM Kuala Mas sebesar Rp10.777 dan telah dibayarkan pada Juli 2025. Setelah pembayaran tersebut, Perusahaan tidak lagi memiliki kewajiban kepada CSSL atas transaksi utang pembiayaan tersebut.

Utang pembelian secara angsuran

JA Mitsui Leasing Ltd

Pada tanggal 5 Juni 2018, Perusahaan melakukan pembelian alat berat secara angsuran kepada JA Mitsui Leasing Ltd. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4% dan akan berakhir pada tanggal 26 Februari 2027. Pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan pembelian sebagian alat berat sejumlah JPY212.104.953 atau setara dengan Rp22.151.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang dari transaksi ini adalah JPY411.516.620 atau setara dengan Rp44.275 dan JPY685.861.033 atau setara dengan Rp70.205. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar JPY274.344.413 atau setara dengan Rp30.352 dan JPY571.291.343 atau setara dengan Rp60.182.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Financing payables

PT Cipta Samudera Shipping Line (CSSL)

In 2021, the Company entered into sales and leaseback transaction over vessel with PT Cipta Samudera Shipping Line with selling price amounted to Rp41,000. This transaction did not meet the criteria for sales recognition in accordance with PSAK 115, therefore, the Company recognized the receipt of transaction price as a financing transaction. The agreement will expire on May 27, 2026. Total installment payments made during 2025 and 2024 were amounting to Rp4,141 and Rp7,537. On July 2025, the Company and CSSL agreed to settle the total loss in relation to the sinking of the chartered vessel, MV Kuala Mas amounted to Rp10,777 and has been paid on July 2025. Following this payment, the Company no longer has any obligations to CSSL related to this financing payables.

Purchase installment liability

JA Mitsui Leasing Ltd

On June 5, 2018, the Company purchased heavy equipments by installments payments to JA Mitsui Leasing Ltd. This loan bears interest at 4% and will expire on February 26, 2027. On December 18, 2024, the Company made a accelerated payment for several heavy equipment amounting to JPY212,104,953 or equivalent to Rp22,151.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding payable from this transaction amounting to JPY411,516,620 or equivalent to Rp44,275 and JPY685,861,033 or equivalent to Rp70,205. Total installment payments made during 2025 and 2024 were amounting to JPY274,344,413 or equivalent to Rp30,352 and JPY571,291,343 or equivalent to Rp60,182, respectively.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku dan Peraturan Perusahaan pada tanggal-tanggal valuasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the current Company Regulation as of valuation dates.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the current Labor Law as of reporting date.

Mutasi Liabilitas imbalan kerja / ***Changes in Employee benefits liability***

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal periode	32.559	38.144	*Balance at beginning of period*
Beban imbalan kerja	5.937	7.061	*Employee benefits expense*
Pembayaran selama periode berjalan	(1.390)	(641)	*Payment during the period*
(Keuntungan)/Kerugian pengukuran kembali yang diakui sebagai yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	3.128	(12.005)	*Re-measurement (gain)/loss charged to other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**40.234**	**32.559**	***Balance at end of year***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode projected unit credit.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal yang sama dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 26 Februari 2026 dan 14 Februari 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

The actuarial calculation for the year ended December 31, 2025 and 2024 were determined based on the valuation report on the same dates from the independent actuary firm, Kantor Konsultan Hery Al Hariry, as expressed in their report dated February 26, 2026 and February 14, 2025, respectively.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The significant assumptions used in calculations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Umur pensiun normal	59 tahun/years	58 tahun/years	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	4,81%-7,06%	6,25%-7,14%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	4,52-5,63%	3,15%-7,37%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI - IV (2019)	TMI - IV (2019)	*Mortality rate*

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	**Kenaikan/(Penurunan) / *Increase/(Decrease)***	**(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto / *(Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability***	***Annual Changes of Key Assumptions***
31 Desember 2025			*December 31, 2025*
Tingkat diskonto	1% / (1%)	Rp(2.338)/Rp2.625	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1% / (1%)	Rp2.586/Rp(2.345)	*Salary increase*
31 Desember 2024			*December 31, 2024*
Tingkat diskonto	1% / (1%)	Rp(1.857)/Rp2.081	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1% / (1%)	Rp2.138/Rp(1.937)	*Salary increase*

Analisis sensitivitas di atas telah ditentukan berdasarkan suatu metode yang mengekstrapolasi dampak pada kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang terjadi pada akhir periode pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

The sensitivity analyses above have been determined based on a method that extrapolates the impact on the defined benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period. The sensitivity analyses are based on a change in a significant assumption, keeping all other assumptions constant. The sensitivity analyses may not be representative of an actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation from one another.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years: (unaudited)

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Di bawah 1 tahun	6.201	5.347	*Less than a year*
1 - 2 tahun	501	708	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	14.633	10.813	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	431.727	315.303	*More than 5 years*

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 15,93 tahun (2024: 8,89 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 was 15.93 years (2024: 8.89 years).

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham adalah sebagai berikut: / *The composition of the shareholders is as follows:*

Pemegang saham / *Shareholders*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
Manajemen				*Management*
Ricky Effendi (Direktur Utama)	22.350.000	0,04%	56	*Ricky Effendi (President Director)*
Ganny Zheng (Direktur)	228.277.250	0,40%	570	*Ganny Zheng (Director)*
Harto Khusumo (Komisaris Utama)	12.326.600	0,02%	31	*Harto Khusumo (President Commissioner)*
Non-manajemen				*Non-management*
PT Temas Lestari	47.730.468.500	83,66%	119.326	*PT Temas Lestari*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	8.875.433.650	15,56%	22.189	*Public (each with ownership of less than 5%)*
Total modal saham	56.868.856.000	99,68%	142.172	*Total share capital*
Saham diperoleh kembali	182.644.000	0,32%	457	*Treasury shares*
Total	**57.051.500.000**	**100%**	**142.629**	***Total***

Pemegang saham / *Shareholders*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
Manajemen				*Management*
Faty Khusumo (Direktur Utama)	341.350.000	0,60%	853	*Faty Khusumo (President Director)*
Ganny Zheng (Direktur)	228.277.250	0,40%	570	*Ganny Zheng (Director)*
Ricky Effendi (Direktur)	22.350.000	0,04%	56	*Ricky Effendi (Director)*
Harto Khusumo (Komisaris Utama)	12.326.600	0,02%	31	*Harto Khusumo (President Commissioner)*
Non-manajemen				*Non-management*
PT Temas Lestari	47.726.381.600	83,65%	119.316	*PT Temas Lestari*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	8.538.170.550	14,97%	21.346	*Public (each with ownership of less than 5%)*
Total modal saham	56.868.856.000	99,68%	142.172	*Total share capital*
Saham diperoleh kembali	182.644.000	0,32%	457	*Treasury shares*
Total	**57.051.500.000**	**100%**	**142.629**	***Total***

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham treasuri

Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi tanggal 7 November 2022 No.055/CORPSEC/TE-HO/XI/22 mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Pada periode 7 November 2022 sampai dengan 6 Februari 2023, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 193.444.400 lembar saham biasa (sesudah *stock split)*.

Otoritas jasa keuangan mengatur mengenai pengalihan saham treasuri sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.04/2013 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada BEI mengenai rencana penjualan saham treasuri. Pada bulan Mei 2023 Perusahaan telah menjual 10.800.000 lembar saham treasuri senilai Rp2.873 (sesudah *stock split)*. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sisa saham treasuri Perusahaan sebanyak 182.644.000 lembar.

Selama tahun 2025, tidak terdapat pembelian dan penjualan saham treasuri.

Pengelolaan modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Sebagai tambahan, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury shares

The Company submitted Information Disclosure on November 7, 2022 No. 055/CORPSEC/TE-HO/XI/22 regarding the Company's Share Buyback Plan to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). From November 7, 2022 up to February 6, 2023, the Company bought back 193,444,400 ordinary shares (after stock split).

Financial Services Authority regulates the treasury shares transfer according to Financial Services Authority Regulation No.2/POJK.04/2013 and Circular Letter from Financial Services Authority No. 22/SEOJK.04/2015. Hence, on May 30, 2023, the Company submitted an Informational Disclosure to the IDX regarding the plan to sell the treasury shares. On May, 2023 the Company has sold 10,800,000 treasury shares amounting to Rp2,873 (after stock split). As of December 31, 2025 and 2024, the Company has remaining of 182,644,000 treasury shares.

There are no purchase or selling of treasury shares in 2025.

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

22. MODAL SAHAM (lanjutan) / *22. SHARE CAPITAL (continued)*

Pengelolaan modal (lanjutan) / *Capital management (continued)*

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Grup. Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The equity attributable to the equity holders of the parent is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pembagian dividen saham sejumlah 148.830.000 saham	137.668	137.668	*Distribution of 148,830,000 shares as stock dividend*
Penawaran umum saham pada tahun 2003	16.500	16.500	*Initial public offering in 2003*
Biaya emisi efek ekuitas saat penawaran umum	(2.705)	(2.705)	*Stock issuance costs for IPO*
Penerbitan saham bonus sebanyak 45.100.000 saham pada tahun 2003	(11.275)	(11.275)	*Declaration of 45,100,000 bonus shares in 2003*
Selisih transaksi entitas sepengendali	5.415	5.415	*Difference in value from transactions of entities under common control*
Penjualan saham treasuri di tahun 2023	769	769	*Sale of treasury shares in 2023*
Total	**146.372**	**146.372**	***Total***

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	(78.000)	(91.790)	*Beginning balance*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan selama tahun berjalan	(561)	2.845	*Translation adjustments during the year*
Laba pengukuran kembali atas program imbalan pasti - neto	(2.874)	10.945	*Remeasurement gain of defined benefit plan - net*
Saldo akhir	**(81.435)**	**(78.000)**	***Ending balance***

25. EARNINGS PER SHARE / *25. EARNINGS PER SHARE*

Laba bersih konsolidasian untuk penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The consolidated profit for the purpose of basic earnings per share calculation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba diatribusikan kepada pemilik entitas induk	499.235	673.363	*Profit attributable to owners of the Parent Entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (nilai penuh)	56.868.856.000	56.868.856.000	*Weighted average number of shares outstanding (full amount)*
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	**9**	**12**	***Basic earnings per share attributable to owners of the Parent (full amount)***

26. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan.

Total saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp34.823. Tambahan jumlah laba yang telah ditentukan penggunaannya akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan berikutnya.

In compliance with Corporation Law No. 40 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis. an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve.

Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp34,823. Additional appropriation of retained earnings will be made after the approval from the shareholders is obtained in their next annual general meeting.

27. DIVIDEN KAS / *27. CASH DIVIDENDS*

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 24 Maret 2025 yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 215 tanggal 24 Maret 2025, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp227.475 dan telah dibayarkan pada tanggal 23 dan 25 April 2025.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 27 Maret 2024 yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 223 tanggal 27 Maret 2024, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp454.951 dan telah dibayarkan pada tanggal 26 dan 30 April 2024.

Based on the Resolution of the Company's Shareholders Annual General Meeting dated March 24, 2025, which notarized with Notarial Deed No. 215 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn dated March 24, 2025, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp227,475 and were paid on April 23 and 25, 2025.

Based on the Resolution of the Company's Shareholders Annual General Meeting dated March 27, 2024, which notarized with Notarial Deed No. 215 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn dated March 27, 2024, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp454,951 and were paid on April 26 and 30, 2024.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *28. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan Nonpengendali (KNP) atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk (Catatan 2).

Non-controlling Interests (NCI) in net assets of Subsidiaries represent the portion of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Parent Entity (Note 2).

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terdiri dari:

NCI in net assets of Subsidiaries consist of:

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	**2024**	
PT Mentari Mas Multimoda	85.511	63.193	*PT Mentari Mas Multimoda*
PT Lestari Nasional Gas	48.763	46.157	*PT Lestari Nasional Gas*
PT Temas Bulker	3.614	4.335	*PT Temas Bulker*
PT Temas Shipping	1.662	1.604	*PT Temas Shipping*
PT Temas Port	764	769	*PT Temas Port*
PT Temas Depot	281	263	*PT Temas Depot*
PT Pelabuhan Temas Nusantara	124	124	*PT Pelabuhan Temas Nusantara*
PT Depo Lautan Nusantara	1	1	*PT Depo Lautan Nusantara*
Total	**140.720**	**116.446**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Grup:

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

	31 Desember/*December 31*, 2025								
	MMM	**LNG**	**TB**	**TS**	**TP**	**TD**	**PTN**	**DLN**	
Aset lancar	168.739	37.354	71.983	438.140	153.848	44.441	121.570	6.832	*Current assets*
Aset tidak lancar	90.851	507.530	66.892	2.375.853	347.651	414.666	2.234	2.447	*Non-current assets*
Total Aset	259.590	544.884	138.875	2.813.993	501.499	459.107	123.804	9.279	*Total Assets*
Liabilitas jangka pendek	49.665	55.121	18.428	560.703	253.151	43.804	10	7.746	*Current liabilities*
Liabilitas jangka Panjang	21.600	390.320	88	844.157	20.306	155.679	-	741	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	71.265	445.441	18.516	1.404.860	273.457	199.483	10	8.487	*Total Liabilities*
Pendapatan	623.005	-	137.397	3.210.547	426.186	131.794	-	29.346	*Revenue*
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	104.533	(437)	(15.069)	135.795	78.317	23.728	(606)	1.296	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(505)	-	(30)	(1.637)	431	(395)	-	(44)	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	104.028	(437)	(15.099)	134.158	78.748	23.333	(606)	1.252	*Total comprehensive income (loss) for the year*

	31 Desember/*December 31*, 2024								
	MMM	**LNG**	**TB**	**TS**	**TP**	**TD**	**PTN**	**DLN**	
Aset lancar	109.799	210.416	68.880	526.619	190.916	53.283	123.284	2.253	*Current assets*
Aset tidak lancar	98.641	89.972	87.770	1.641.114	304.370	426.494	1.117	4.240	*Non-current assets*
Jumlah Aset	208.440	300.388	156.650	2.167.733	495.286	479.777	124.401	6.493	*Total Assets*
Liabilitas jangka pendek	40.560	24.072	12.152	412.419	243.135	55.911	2	6.954	*Current liabilities*
Liabilitas jangka Panjang	25.103	182.192	40	445.133	22.258	171.524	-	-	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	65.663	206.264	12.192	857.552	265.393	227.435	2	6.954	*Total Liabilities*
Pendapatan	556.246	-	245.318	2.939.471	399.866	137.911	-	9.089	*Revenue*
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	101.479	(5.838)	12.796	369.944	97.405	18.748	(565)	(6.155)	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain	391	-	51	4.709	918	1.786	-	98	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	101.870	(5.838)	12.847	374.653	98.323	20.534	(565)	(6.057)	*Total comprehensive income (loss) for the year*

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan pada Akta No.168 tanggal 22 Juli 2024, oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, para pemegang saham sepakat dan setuju untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor pada PT Lestari Nasional Gas (”LNG”) dari 10.000 lembar saham atau setara dengan Rp1.000 menjadi 1.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp100.000 atau penambahan setara 990.000 lembar saham atau sebesar Rp99.000 dengan modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 2.500 lembar saham atau setara dengan Rp250 menjadi 250.000 lembar saham atau setara dengan Rp25.000, dimana komposisi kepemilikan PT Temas Energy menjadi 127.500 lembar saham atau setara dengan Rp12.750 dari sebelumnya sebanyak 1.275 lembar saham atau setara dengan Rp127,5 dan kepemilikan PT Keilla Ventura Indonesia menjadi 122.500 lembar saham atau setara dengan Rp12.250 dari sebelumnya sebanyak 1.225 lembar saham atau setara dengan Rp122,5.

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham yang diaktakan pada Akta No.173 tanggal 11 Desember 2024, oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, para pemegang saham sepakat dan setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada PT Lestari Nasional Gas (”LNG”) dari 250.000 lembar saham atau setara dengan Rp25.000 menjadi 1.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp100.000 atau penambahan setara 750.000 lembar saham atau sebesar Rp75.000, dimana komposisi kepemilikan PT Temas Energy menjadi sebanyak 510.000 lembar saham atau setara dengan Rp51.000 dari semula 127.500 lembar saham atau setara dengan Rp12.750 dan kepemilikan PT Keilla Ventura Indonesia menjadi 490.000 lembar saham atau setara dengan Rp49.000 dari sebelumnya sebesar 122.500 lembar saham atau setara dengan Rp12.250.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Based on Resolution of Shareholders Meeting which notarized with Notarial Deed No. 168 dated July 22, 2024 with notary Christina Dwi Utami, S.H., shareholders agreed to increase the authorize shares and issue and fully paid shares in PT Lestari Nasional Gas (”LNG”) from 10,000 shares or equivalent to Rp1,000 to 1,000,000 shares or equivalent to Rp100,000 or equivalent with additional 990,000 shares or equivalent to Rp99,000 with the increase of issue and fully paid shares from 2,500 shares or equivalent to Rp250 to 250,000 shares or equivalent to Rp25,000, whereas the ownership composition for PT Temas Energy will become 127,500 shares or equivalent to Rp12,750 from 1,275 shares or equivalent with Rp127.5 and ownership for PT Keilla Ventura Indonesia will become 122,500 shares or equivalent with Rp12,250 from 1,225 shares or equivalent to Rp122.5.

Based on Resolution of Shareholders Meeting which notarized with Notarial Deed No. 173 dated December 11, 2024 with notary Christina Dwi Utami, S.H. M.Hum., M.Kn, shareholders agreed to increase the issue and fully paid shares in PT Lestari Nasional Gas (”LNG”) from 250,000 shares or equivalent to Rp25,000 to 1,000,000 shares or equivalent to Rp100,000 or equivalent additional 750,000 shares or equivalent to Rp75,000, whereas the ownership composition for PT Temas Energy will become 510,000 shares or equivalent to Rp51,000 from 127,500 shares or equivalent to Rp12,750 and ownership for PT Keilla Ventura Indonesia will become 490,000,000 or equivalent to Rp49,000 from 122,500 shares or equivalent with Rp12,250.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Tidak terdapat entitas anak yang secara individu memiliki hak Kepentingan Nonpengendali yang material.

Pada tahun 2025 dan 2024, dividen kas yang dibayarkan kepada pihak non-pengendali masing-masing adalah sebesar Rp29.354 dan Rp53.016.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

There is no single subsidiary with material Non-Controlling Interests.

In 2025 and 2024, cash dividends paid to non-controlling interests were amounted to Rp29,354 and Rp53,016, respectively.

29. PENDAPATAN JASA

Akun ini terdiri atas pendapatan sebagai berikut:

29. SERVICE REVENUE

This account consists of revenues from the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related party (Note 34)*
Jasa pelayaran	11.418	5.348	*Shipping service*
Jasa bongkar muat	1.300	670	*Stevedoring service*
Pihak ketiga			*Third parties*
Jasa pelayaran	4.177.593	4.202.096	*Shipping service*
Jasa bongkar muat	158.081	136.292	*Stevedoring service*
Total pendapatan jasa	**4.348.392**	**4.344.406**	***Total service revenues***

Tidak ada pendapatan jasa dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan jasa pada tahun 2025 dan 2024.

No service revenues exceeding 10% of the total service revenues during 2025 and 2024 were earned from a single customer.

30. BEBAN JASA

Rincian beban jasa adalah sebagai berikut:

30. COST OF SERVICES

The details of cost of services are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Bongkar muat	1.274.244	1.227.931	*Stevedoring*
Bahan bakar dan pelumas	1.234.297	1.154.240	*Fuel and lubricant*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	347.435	357.240	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	225.845	215.243	*Salaries and employee benefits*
Biaya pelayaran	133.590	153.649	*Voyage costs*
Perbaikan dan pemeliharaan	116.076	108.674	*Repairs and maintenance*
Biaya pelabuhan	89.006	97.814	*Port charges*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	35.648	45.439	*Depreciation of right-of-use assets (Note 13)*
Sewa	29.397	28.421	*Rent*
Lain-lain	65.307	55.566	*Others*
Total	**3.550.845**	**3.444.217**	***Total***

30. BEBAN JASA (lanjutan) / *30. COST OF SERVICES (continued)*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat beban jasa yang melebihi 10% dari total beban yang merupakan beban jasa ke Grup PT Pelabuhan Indonesia terkait dengan aktivitas bongkar muat.

For the year-ended December 31, 2025 and 2024, cost of services which exceeds 10% of total cost of services represents cost of service to PT Pelabuhan Indonesia Group related to stevedoring activities.

31. BEBAN USAHA / *31. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	133.116	131.619	*Salaries and employee benefits*
Keperluan kantor	27.498	29.636	*Office utilities*
Sumbangan dan representasi	10.640	9.602	*Donation and representation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	8.331	5.974	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	7.246	9.872	*Depreciation of right-of-use assets (Note 13)*
Perjalanan dinas dan transportasi	5.296	3.473	*Travelling and transportation*
Jasa profesional	4.954	10.739	*Professional fees*
Sewa	4.798	4.692	*Rent*
Lain-lain	12.555	21.489	*Others*
Total	**214.434**	**227.096**	***Total***

32. PENDAPATAN OPERASI LAIN - NETO / *32. OTHER OPERATING INCOME - NET*

Akun ini sebagain berasal dari pendapatan yang diterima dari PT Asuransi Wahana Tata pada tahun 2025 sehubungan dengan klaim ganti rugi atas KM Kuala Mas yang tenggelam pada Desember 2024.

This account mainly represents income received from PT Asuransi Wahana Tata in 2025, in relation to the compensation claim for the MV Kuala Mas, which sank in December 2024.

33. BEBAN KEUANGAN / *33. FINANCE COSTS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban bunga pinjaman	74.787	73.223	*Interest expenses of debts*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 13b)	12.485	11.730	*Interest expenses of lease liabilities (Note 13b)*
Total	**87.272**	**84.953**	***Total***

34. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Jumlah/*Total*		Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ *Percentage (%) to Total Assets/Liabilities*		
	31 Desember/*December 31,*		31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 5)					*Accounts receivable (Note 5)*
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
PT Temas Sagara Indonesia	2.846	1.260	0,05	0,03	*PT Temas Sagara indonesia*
Total	2.846	1.260	0,05	0,03	*Total*
Piutang lain-lain (Catatan 6)					*Other receivables (Note 6)*
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
PT Keilla Ventura Indonesia	125	125	0,00	0,00	*PT Keilla Ventura Indonesia*
Total	125	125	0,00	0,00	*Total*
Utang usaha (Catatan 16)					*Accounts payable (Note 16)*
Personil manajemen kunci					*Key management personnel*
Harto Khusumo	606	-	0,03	-	*Harto Khusumo*
Total	606	-	0,03	-	*Total*
Liabilitas sewa (Catatan 13b)					*Lease liabilities (Note 13b)*
Entitas Induk					*Parent entity*
PT Temas Lestari	19.520	32.340	0,91	2,09	*PT Temas Lestari*
Personil manajemen kunci					*Key management personnel*
Harto Khusumo	86.588	79.528	4,05	5,13	*Harto Khusumo*
Ganny Zheng	2.213	2.565	0,10	0,17	*Ganny Zheng*
Pihak berelasi lainnya					*Other related party*
Faty Khusumo	6.348	3.898	0,30	0,25	*Faty Khusumo*
Total	114.669	118.331	5,36	7,64	*Total*

34. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows: (continued)

	Jumlah/*Total*		Persentase (%) dari Total Pendapatan/Beban/ *Percentage (%) to Total Revenue/Expenses*		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	2024	2025	2024	
Pendapatan jasa (Catatan 29)					*Services revenue (Note 29)*
Jasa pelayaran					*Shipping services*
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
PT Temas Sagara Indonesia	11.418	5.348	0,26	0,12	*PT Temas Sagara Indonesia*
Jasa bongkar muat					*Stevedoring services*
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
PT Temas Sagara Indonesia	1.300	670	0,03	0,01	*PT Temas Sagara Indonesia*
Total	12.718	6.018	0,29	0,13	*Total*
Beban jasa					*Cost of services*
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
PT Temas Sagara Indonesia	726	9.872	0,02	0,29	*PT Temas Sagara Indonesia*
Personil manajemen kunci					*Key management personnel*
Harto Khusumo	13.017	9.124	0,35	0,29	*Harto Khusumo*
Ganny Zheng	668	2.999	0,02	0,09	*Ganny Zheng*
Pihak berelasi lainnya					*Other related party*
Faty Khusumo	1.707	4.561	0,04	0,13	*Faty Khusumo*
Total	16.118	26.556	0,43	0,80	*Total*
Beban operasi					*Operating expenses*
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
PT Temas Lestari	9.869	9.115	0,27	0,26	*PT Temas Lestari*
Total	9.869	9.115	0,27	0,26	*Total*
Beban keuangan					*Finance costs*
Entitas induk					*Parent entity*
PT Temas Lestari	1.552	2.194	0,04	0,06	*PT Temas Lestari*
Personil manajemen kunci					*Key management personnel*
Harto Khusumo	7.060	6.547	0,20	0,06	*Harto Khusumo*
Faty Khusumo	496	494	0,01	0,01	*Faty Khusumo*
Ganny Zheng	208	205	0,00	0,00	*Ganny Zheng*
Total	9.316	9.440	0,25	0,13	*Total*

34. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the relationship and the details of the Group's transactions with the related parties are as follows:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Relasi/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account Balances/Transactions*
a.	PT Temas Sagara Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan pelayaran/*Freight revenue,* Biaya *trucking*/*Trucking expense*, Piutang usaha/*Trade receivable*, Utang usaha/*Trade payable*
b.	Ganny Zheng	Personil manajemen kunci/*Key management personnel*	Sewa/*Rent*
c.	Faty Khusumo	Pihak berelasi lainnya	Sewa/*Rent*
d.	PT Temas Lestari	Entitas Induk/*Parent entity*	Sewa/*Rent*
e.	Harto Khusumo	Personil manajemen kunci/*Key management personnel*	Sewa/*Rent*
f.	PT Keilla Ventura Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang lain-lain/*Other receivables*

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Total gaji dan kompensasi lainnya dari manajemen kunci masing-masing adalah sekitar Rp33,6 miliar dan Rp31,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Key management represents the Group's commissioners and directors. Total salaries and other compensation benefits of key management amounted to approximately Rp33.6 billion and Rp31.8 billion for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, all of which were short-term employee benefits.

35. INFORMASI SEGMEN

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen operasi dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Grup terutama mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi jasa pelayaran dan jasa bongkar muat.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Informasi konsolidasian menurut segmen operasi sebagai segmen primer adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each operating segment and in determining the allocation of resources.

The Group primarily classifies its business activities into shipping services and stevedoring services.

All inter-segment transactions have been eliminated. Consolidated information based on operating segment as the primary segment is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*				
	Jasa pelayaran/ *Shipping*	**Jasa bongkar muat/ *Stevedoring***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Pendapatan jasa	4.442.490	615.956	(710.054)	4.348.392	*Service revenues*
Beban jasa	(3.806.543)	(457.167)	712.865	(3.550.845)	*Cost of services*
Hasil segmen - laba bruto	635.947	158.789	2.811	797.547	*Segment income - gross profit*
Beban usaha	(166.150)	(52.116)	3.832	(214.434)	*Operating expenses*
Laba pelepasan aset tetap	84.129	9.784	(23.132)	70.781	*Gain on disposal of fixed assets*
Bagian atas laba neto ventura bersama	-	19.655		19.655	*Share in net income of joint venture*
Pendapatan operasi lain - neto	2.286	51.036	(304)	53.018	*Other operating income - net*
Laba usaha	556.212	187.148	(16.793)	726.567	*Income from operations*
Laba selisih kurs - neto	5.508	(4.862)	(2.199)	(1.553)	*Gain on foreign exchange - net*
Pendapatan keuangan	7.855	3.378	218	11.451	*Finance income*
Beban keuangan	(77.944)	(19.959)	10.631	(87.272)	*Finance costs*
Pajak final	(52.415)	-	-	(52.415)	*Final tax*
Beban pajak penghasilan	(15.890)	(27.928)	150	(43.668)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**423.326**	**137.777**	**(7.993)**	**553.110**	***Profit for the year***
Informasi Lainnya					***Other Information***
Aset segmen	6.497.669	1.709.780	(2.916.485)	5.290.964	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1.617.537	929.307	(408.055)	2.138.789	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	984.306	508.987	(11.316)	1.481.977	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	173.005	10.937	(133.059)	50.883	*Acquisitions of right-of-use-assets*
Beban penyusutan	353.641	101.082	(56.063)	398.660	*Depreciation expenses*

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*

	Jasa pelayaran/ *Shipping*	Jasa bongkar muat/ *Stevedoring*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan jasa	4.258.295	585.934	(499.823)	4.344.406	*Service revenues*
Beban jasa	(3.519.257)	(398.373)	473.413	(3.444.217)	*Cost of services*
Hasil segmen - laba bruto	739.038	187.561	(26.410)	900.189	*Segment income - gross profit*
Beban usaha	(175.862)	(51.234)	-	(227.096)	*Operating expenses*
Laba pelepasan aset tetap	215.985	61.617	(50.536)	227.066	*Gain on disposal of fixed assets*
Bagian atas laba neto ventura bersama	-	15.650	123	15.773	*Share in net income of joint venture*
Penghasilan (rugi) operasi lain	1.508	321	133	1.962	*Other operating income (loss)*
Laba usaha	780.669	213.915	(76.690)	917.894	*Income from operations*
Laba selisih kurs - neto	2.271	12.063	68	14.402	*Gain on foreign exchange - net*
Pendapatan keuangan	13.419	4.902	-	18.321	*Finance income*
Pajak final atas pendapatan bunga	(2.684)	(980)	-	(3.664)	*Final tax on interest income*
Beban keuangan	(69.479)	(23.769)	8.295	(84.953)	*Finance costs*
Pajak final	(50.245)	-	-	(50.245)	*Final tax*
Beban pajak penghasilan	(67.016)	(23.240)	-	(90.256)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**606.935**	**182.891**	**(68.327)**	**721.499**	***Profit for the year***
Informasi Lainnya					***Other Information***
Aset segmen	5.437.527	1.474.405	(2.502.425)	4.409.507	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1.209.001	707.862	(366.932)	1.549.931	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	373.369	143.611	(48.156)	468.824	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	11.536	5.584	-	17.120	*Acquisitions of right-of-use assets*
Beban penyusutan	386.039	88.663	(56.177)	418.525	*Depreciation expense*

a. Pendapatan Jasa / *a. Service Revenues*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*

	Jasa pelayaran/ *Shipping*	Jasa bongkar muat/ *Stevedoring*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan jasa					*Service revenues*
Dalam negeri	4.229.432	615.956	(710.054)	4.135.334	*Domestic*
Luar negeri	213.058	-	-	213.058	*Overseas*
Total pendapatan jasa segmen	**4.442.490**	**615.956**	**(710.054)**	**4.348.392**	***Total segment service revenues***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*

	Jasa pelayaran/ *Shipping*	Jasa bongkar muat/ *Stevedoring*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan jasa					*Service revenues*
Dalam negeri	3.946.408	585.934	(499.823)	4.032.519	*Domestic*
Luar negeri	311.887	-	-	311.887	*Overseas*
Total pendapatan jasa segmen	**4.258.295**	**585.934**	**(499.823)**	**4.344.406**	***Total segment service revenues***

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: / *Information based on geographical segment follows:*

b. Aset / *b. Assets*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pelayaran			*Shipping*
Dalam negeri	6.354.399	5.279.839	*Domestic*
Luar negeri	143.270	157.688	*Overseas*
Bongkar muat			*Stevedoring*
Dalam negeri	1.709.780	1.474.405	*Domestic*
Sub-total	8.207.449	6.911.932	*Sub-total*
Eliminasi	(2.916.485)	(2.502.425)	*Elimination*
Total	**5.290.964**	**4.409.507**	***Total***

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING / *36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

a. Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian, berikut dengan perubahannya, dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) - I, II, III dan IV, yang saat ini seluruhnya telah melakukan *merger* menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo"), dimana Pelindo setuju untuk menyediakan jasa pelayanan kapal, jasa barang, sewa alat, peti kemas, jasa penyimpanan, dan sebagainya. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diharuskan untuk menempatkan sejumlah uang di dalam rekening tertentu untuk dijadikan jaminan atas pembayaran. Rekening yang di gunakan sebagai jaminan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya" (Catatan 7). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian tersebut masih berlaku.

a. The Company entered into various agreements, together with their amendments, with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) - I, II, III and IV, which has merged as PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo"), whereby Pelindo agreed to provide ship services, service of goods, equipment for lease, containers, storage service, and others. Based on the agreements, the Company is required to put some amounts in a certain account to be used as collateral for the payment of the services. The account which is used as collateral is presented as part of "Other Current Financial Assets" (Note 7). As of the completion date of the consolidated financial statements, the agreements are still valid.

b. Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah pagu sebesar Rp100.000 yang berlaku sampai dengan 4 Mei 2026 sebagai jaminan atas pembayaran bahan bakar.

b. The Company obtained a bank guarantee facility from PT Bank Central Asia Tbk with limit amounting to Rp100,000 valid until May 4, 2026 as a guarantee for the purchase of fuel.

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Kas dan setara kas	479.770	670.732	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Accounts receivable*
Pihak ketiga	303.486	257.354	*Third parties*
Pihak berelasi	2.846	1.260	*Related party*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	2.719	1.549	*Third parties*
Pihak berelasi	125	125	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya	12.000	12.806	*Other current financial assets*
Total Aset Keuangan	**800.946**	**943.826**	***Total Financial Assets***

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Liabilitas Keuangan			*Financial Liabilities*
Utang bank jangka pendek	362	-	*Short term bank loans*
Utang usaha			*Accounts payable*
Pihak ketiga	301.002	267.375	*Third parties*
Pihak - pihak berelasi	606	-	*Related parties*
Utang lain - lain	1.272	3.937	*Other payables*
Beban akrual	48.342	14.111	*Accrued expenses*
Utang pembelian secara angsuran	44.043	69.787	*Purchase installment liability*
Pinjaman jangka panjang			*Long term debts*
Utang bank	1.515.176	972.551	*Bank loans*
Liabilitas sewa	156.926	138.671	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan	-	15.284	*Financing payables*
Total Liabilitas Keuangan	**2.067.729**	**1.481.716**	***Total Financial Liabilities***

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Teknik-teknik valuasi dimana input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Teknik-teknik valuasi dimana input yang terendah mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang tidak diobservasi.

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability. assuming that market participants act in their economic best interest.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilites.*
- *Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

   Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Liabilitas keuangan jangka panjang

   Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang selain jaminan simpanan dan utang bank diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi. Estimasi nilai wajar dari utang bank didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Grup dan menggunakan suku bunga bebas risiko untuk instrumen yang serupa.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Manajemen risiko

a. Risiko tingkat suku bunga

   Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

All financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Non-current financial liabilities

The fair values of non-current financial liabilities other than security deposit and bank loan are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively. The estimated fair value of bank loan is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect the Group's own credit risk and using risk-free rates for similar instruments.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Risk management

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 30 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp247 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya dari beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Singapura, yuan Tiongkok dan yen Jepang. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, Perusahaan menjaga transaksi dan saldo mata uang asing pada level minimal untuk meminimalkan risiko mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 4% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp127, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang atas liabilitas neto dalam mata uang asing.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

a. Interest rate risk (continued)

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As at December 31, 2025, had the interest rates of the loans and borrowings been 30 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2025 would have been Rp247 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar European euro, Singapore dollar, Chinese yuan and Japanese yen. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Company maintains transactions and balances in foreign currencies at a minimum level in order to minimize foreign currency risk exposure.

As of December 31, 2025, had the exchange rate of the rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 4%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2025 would have been Rp127 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in foreign currencies.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank.

Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa seluruh jasa hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai catatan kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan seluruh pelayanan jasa kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar Bank atas penempatan deposito, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits placed in banks.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that all services provided are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases to provide services to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its funds only in banks with good reputation.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Maximum Exposure - Bruto/Gross [(1)]	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		***Loans and receivables:***
Kas dan setara kas	477.343	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		*Accounts receivable*
Pihak ketiga	303.486	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	2.846	*Related parties*
Piutang lain-lain		*Other receivables*
Pihak ketiga	2.719	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	125	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya	12.000	*Other current financial assets*
Total	**798.519**	***Total***

(1) Grup tidak memiliki agunan yang ditahan maupun perjanjian saling hapus dengan debitur.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position.

(1) The Group does not hold any collateral nor does it have any offsetting arrangements with its debtors.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	Kurang dari/ *Below* 1 tahun/*year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih dari/ *Over* 5 tahun/ *5 years*	Total pada tanggal 31 Desember 2025/ *Total as of December 31, 2025*
Utang bank jangka pendek/*Short-term Bank loans*	362	-	-	-	-	362
Utang usaha/*Accounts payable*	301.608	-	-	-	-	301.608
Utang lain-lain/*Other payables*	1.272	-	-	-	-	1.272
Beban akrual/*Accrued expenses*	48.432	-	-	-	-	48.432
Utang pembelian secara angsuran/ *Purchase installment liability*	31.850	15.471	-	-	-	47.321
Pinjaman jangka panjang/*Long-term debts*						
Utang bank/*Bank loans*	329.699	251.026	190.793	456.862	390.585	1.618.965
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	33.894	22.778	14.135	9.521	199.626	279.954
Total	**747.117**	**289.275**	**204.928**	**466.383**	**590.211**	**2.297.914**

e. Risiko harga komoditas

e. Commodity price risk

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan bakar. Harga bahan bakar tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of fuel. The prices of fuel are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan bakar secara optimal untuk meyakinkan operasi yang berkelanjutan.

The Group's policy is to minimize the risk arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of fuel to ensure continuous operations.

Selain itu, Grup juga mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan pembandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan harga yang paling menguntungkan.

In addition, the Group may seek to mitigate its risk by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	2025					
	1 Januari/ *January 1,*	**Arus kas masuk/ *Cash flow in***	**Arus kas keluar/ *Cash flow out***	**Lain - lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31,***	
Utang bank jangka pendek	-	40.510	(40.148)	-	362	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	972.551	816.755	(274.948)	818	1.515.176	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan	15.284	-	(4.141)	(11.143)	-	*Financing payables*
Utang pembelian secara angsuran	69.787	-	(30.352)	4.608	44.043	*Purchase installment*
Liabilitas sewa	138.671	-	(38.365)	56.620	156.926	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.196.293**	**857.265**	**(387.954)**	**50.903**	**1.716.507**	***Total liabilities from financing activities***

	2024					
	1 Januari/ *January 1,*	**Arus kas masuk/ *Cash flow in***	**Arus kas keluar/ *Cash flow out***	**Lain - lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31,***	
Utang bank jangka pendek	44.395	-	(44.395)	-	-	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	773.669	402.852	(204.097)	127	972.551	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan	22.821	-	(7.537)	-	15.284	*Financing payables*
Utang pembelian secara angsuran	139.119	-	(60.182)	(9.150)	69.787	*Purchase installment*
Liabilitas sewa	195.062	-	(73.326)	16.935	138.671	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.175.066**	**402.852**	**(389.537)**	**7.912**	**1.196.293**	***Total liabilities from financing activities***

Kolom "Lain-lain" mencakup penyesuaian atas perubahan nilai tukar, pembelian aset tetap melalui liabiltias sewa, terminasi sewa, pembayaran total kerugian utang pembiayaan dan amortisasi atas biaya yang belum diamortisasi. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The "Others" column includes the effect of changes in currency exchange rate, fixed asset purchase through lease liabilities, lease termination, payment of total loss of finance payables and amortization of unamortized cost. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

39. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2025 are as follows:

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Setara dengan Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	EUR	1.920	38	*Cash and cash equivalents*
	US$	3.356.021	56.321	
	SIN$	23.997	314	
	CNY	346.605	832	
	JPY	101.297.139	10.899	
Piutang usaha	US$	2.753.891	46.216	*Accounts receivable*
Total aset			114.620	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	US$	4.072.764	68.349	*Accounts payable*
	EUR	12.324	243	
	CNY	239.486	575	
	THB	490.013	261	
Utang pembelian secara angsuran*	JPY	411.516.620	44.275	*Purchase installment liability**
Total liabilitas			113.703	*Total liabilities*
Aset neto			**917**	***Net assets***

*tidak termasuk biaya transaksi belum diamortisasi.

**not including unamortized transaction cost.*

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini. nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata Uang Asing	**6 Mar 2026/ *Mar 6, 2026***	***Foreign Currencies***
Euro (EUR1)	19.597	*Euro (EUR1)*
Dolar A.S. (US$1)	16.886	*U.S. dollar (US$1)*
Dolar Singapura (SIN$1)	13.221	*Singapore dollar (SIN$1)*
Yuan Tiongkok (CNY1)	2.449	*Chinese yuan (CNY1)*
Yen Jepang (JPY1)	107	*Japan yen (JPY1)*

Jika aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 6 Maret 2026, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sekitar Rp289 dalam mata uang Rupiah.

If the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 have been reflected using the above middle rates of exchange as of March 6, 2026, the net foreign currency denominated assets, as presented above, would have increased by approximately Rp289 in terms of Indonesian Rupiah.

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION*

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas: / *Non-cash activities:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
Penambahan aset tetap melalui utang	35.975		-	*Additions to fixed asset through payables*
Penambahan aset tetap melalui uang muka	346.045		10.916	*Additions to fixed asset through advance*
Penambahan aset hak guna dengan mengkredit:				*Additions to right-of-assets credited to:*
Liabilitas sewa	-		17.120	*Lease liabilities*

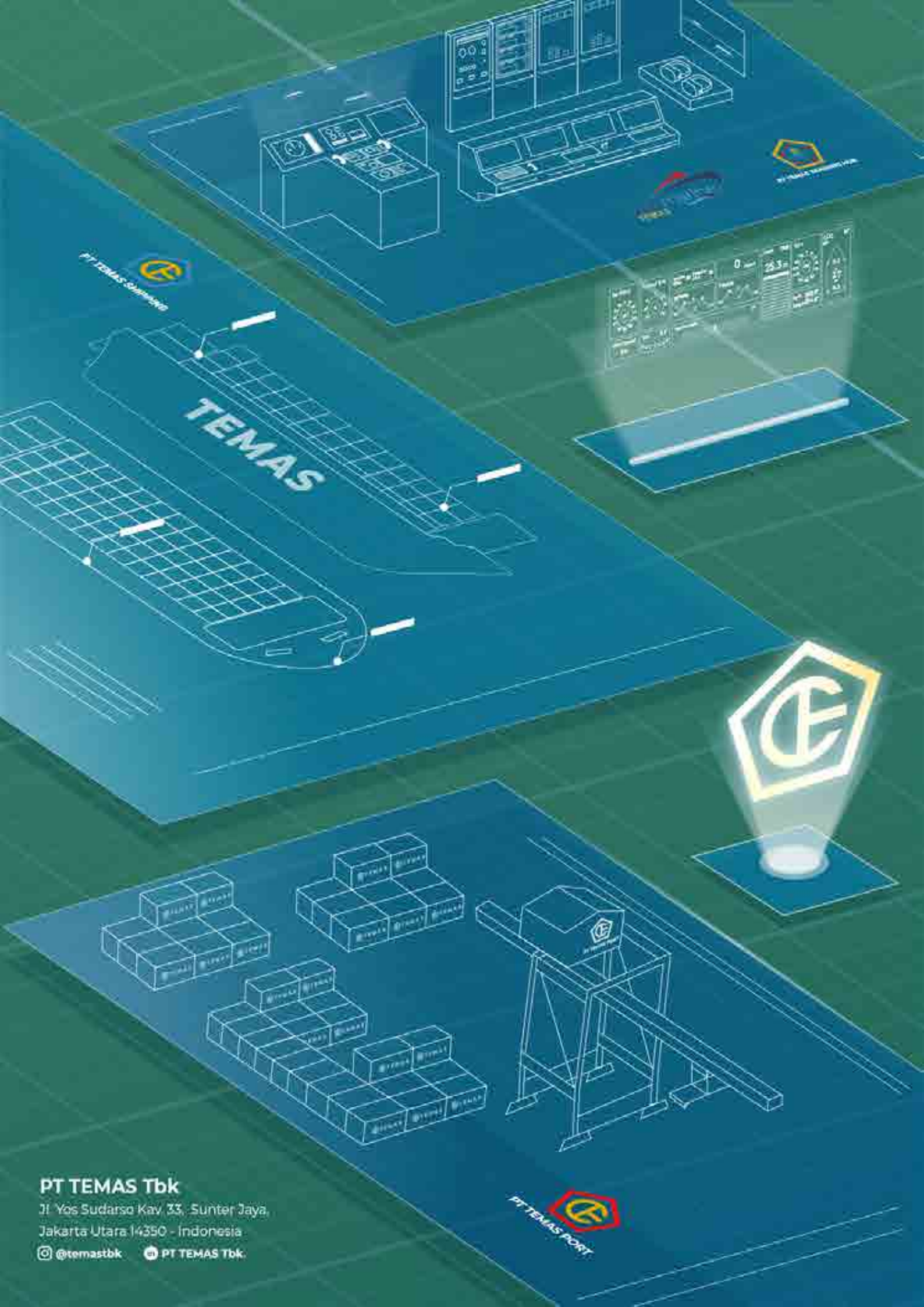

PT TEMAS Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Sunter Jaya,
Jakarta Utara 14350 - Indonesia
@temastbk PT TEMAS Tbk.